



LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2024

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MEDAN



Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Medan

(061) 6628363



<https://medan.pom.go.id>



@bpom.medan



Balai Besar POM di Medan

085275193737



bpom_medan@pom.go.id



@bpom.medan



bpom.medan

KATA PENGANTAR

*Indah bendungan di negeri Asahan
Gadis melayu menari di negeri Langkat
Dengan bangga laporan tahunan kami serahkan
Kinerja meningkat penuh semangat*

Segala puji bagi Allah, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas izin dan limpahan rahmat Nya kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Tahunan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Medan Tahun Anggaran 2024. Laporan Tahunan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban dan perwujudan kinerja BBPOM di Medan sebagai lembaga yang diberikan mandat untuk melaksanakan kebijakan di bidang pengawasan Obat dan Makanan, khususnya pada 33 kabupaten/kota di wilayah Sumatera Utara. Laporan Tahunan juga merupakan wujud dalam pencapaian visi dan misi sebagaimana yang dijabarkan dalam tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan sebagai tujuan utama dan mengacu kepada Rencana Strategis (Renstra) BB POM di Medan 2020-2024.



Realisasi anggaran BB POM di Medan pada tahun 2024 berdasarkan aplikasi SAKTI per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 49.768.311.106, (empat puluh sembilan milyar tujuh ratus enam puluh delapan juta tiga ratus sebelas ribu seratus enam rupiah) atau sebesar 99,75% dari pagu anggaran sebesar Rp. 49,913,194,000, (empat puluh sembilan milyar sembilan ratus tiga belas juta seratus sembilan puluh empat ribu rupiah). Adapun untuk pelaksanaan tugas pokok dan fungsi di bidang Pengawasan Obat dan Makanan

secara umum dapat dilaksanakan dengan baik dan capaian terhadap sasaran strategis maupun indikator kinerja utama dalam kategori Memuaskan.

Akhir kata, semoga laporan tahunan ini dapat memenuhi harapan sebagai pertanggungjawaban kami kepada masyarakat atas mandat yang diemban dan kinerja yang telah ditetapkan serta sebagai pendorong peningkatan kinerja BBPOM di Medan.

*Nyur melambai di tepi pantai
Istana Maimun megah menawan
Laporan Tahunan ini telah selesai
Mohon arahan Bapak Kepala Badan*

Medan, 1 Maret 2025
Kepala Balai Besar POM di Medan,



[Handwritten signature in blue ink]
Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm

Highlight Kegiatan Balai Besar POM di Medan Tahun 2024

Pada kegiatan Sosialisasi Perencanaan Kas Pemerintah Pusat dan Stakeholders Day Tahun 2024 yang diselenggarakan oleh KPPN Medan 1. Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Medan mendapatkan 2 penghargaan sekaligus yaitu Peringkat Kedua untuk kategori Satker dengan Penggunaan Kartu Kredit Pemerintah Terbaik TA. 2023 dan Peringkat Kedua Satker dengan penyampaian LPJ Bendahara Pengeluaran melalui Aplikasi SAKTI Terbaik TA. 2023 dan Penghargaan ini diserahkan langsung oleh Kepala Kantor Kepala Kantor Perbendaharaan Negara Tipe A1 Medan I.D.



Balai Besar POM di Medan Kegiatan penyuluhan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) bersama Tokoh Masyarakat sekaligus Anggota DPR RI Komisi IX Delia Pratiwi Br Sitepu, SH bertempat di Waroeng Satria di Jalan Ksatria No.52, Kecamatan Binjai Kota, Kota Binjai. Sepanjang TW I Balai Besar POM telah melakukan KIE TOMAS dengan jumlah 27.500 orang di 80 Titik. Selain Delia Pratiwi Sitepu Balai Besar POM di Medan juga melakukan KIE dengan Dr. Saleh P. Daulay, M.Ag, M.Hum, MA dan H. Ansory Siregar, Lc



Untuk meningkatkan kepatuhan para industri pangan olahan di seluruh wilayah provinsi Sumatera Utara dalam hal pengajuan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), Balai Besar POM di Medan pada hari Senin tanggal 29 Januari 2024, mengadakan Kegiatan strategis Berupa Sosialisasi Izin

Penerapan CPPOB bagi Industri berskala Besar, Menengah, Kecil maupun Mikro. Kegiatan yang dihadiri oleh 40 pelaku usaha.



Setiap penyelenggara publik memiliki kewajiban untuk menyusun, menetapkan serta mereview standard pelayanan sesuai UU No 25 tahun 2009. Balai Besar POM di Medan melaksanakan kegiatan forum konsultasi publik tanggal 21 Februari 2024 di Aula mikrobiologi BBPOM di Medan pukul 09.00 sd selesai merujuk ke peraturan menteri PANRB no 16 thn 2017 dengan mengundang masyarakat sebagai pengguna layanan, akademisi, instansi terkait, ormas dan media masa



Kegiatan Bimbingan Teknis dibuka oleh Plh. Kepala Balai Besar POM di Medan, Bapak Kodon Tarigan, S.Si., Apt di aula Gedung B Balai Besar POM di Medan. Kegiatan yang berlangsung selama 2 hari ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan peserta dalam mengelola kearsipan. Diharidiri pengelola kearsipan dari setiap substansi, hari pertama, 27 Februari 2024, materi yang dipaparkan mengenai pengantar Pengelolaan Arsip, Tata Naskah Dinas, Klasifikasi Arsip, Jadwal Retensi Arsip, dan Sistem Klasifikasi Keamanan Dan Akses Arsip Dinamis



Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) Medan kembali melakukan uji makanan berbuka dan mengecek produk kadaluarsa di Swalayan dan pengawasan takjil pada tahun 2024 Balai Besar POM di Medan menghimbau kepada masyarakat untuk tetap waspada terhadap pewarna yang mencolok dan untuk makanan di Swalayan ataupun di toko toko lainnya harus terus mengingat semboyan cekklik. Cek kemasan, cek label, cek izin edar dan cek kadaluarsa.



Pada hari Kamis tanggal 14 Maret 2024 Bapak Presiden Joko Widodo melakukan peresmian pabrik minyak makan merah yang berlokasi di PKS Pagar Merbau, Deli Serdang. Peresmian dihadiri juga oleh Menteri PUPR dan Menteri Koperasi dan UKM. Pada momen ini hadir sebagai undangan Deputi I Badan POM RI, Ibu Dra. Rita Endang, Apt., M.Kes, Plt. Deputi III Badan POM RI Ibu Emma Setyawati, S.Si., Apt., ME, Direktur Pengawasan Produksi Pangan Olahan, Sondang Widya Estikasari, S.Si. Apt., MKM dan Kepala Balai Besar POM di Medan Drs. Martin Suhendri, Apt. M.Farm.



Dalam rangka menguatkan dukungan Pemerintah Daerah terhadap program kegiatan Badan POM, pada tanggal 20 Februari 2024, Kepala Balai Besar POM di Medan melakukan audiensi dengan Sekda Deli Serdang, Bapak H. Timur Tumanggor, S.Sos, MAP dan OPD di Pemerintah Kabupaten Deli Serdang yang hadir yaitu Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, dan Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah.



Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) dan Balai Besar POM di Medan melakukan penandatanganan nota kesepahaman atau MoU (Memorandum of Understanding) tentang pengawasan isi siaran di bidang obat dan makanan di lembaga penyiaran. Penandatanganan MoU dilakukan di Aula KPID Sumut, Senin (1/04/2022). MoU ditandatangani oleh Ketua KPI Sumut, Anggia Ramadha, S.E., M.Si, dan Kepala BBPOM Medan, Drs. Martin Suhendri, Apt, M.Farm.



Senin, 29 April 2024 Deputy II BPOM selaku Pembina Balai Besar POM di Medan melakukan Pembinaan Deputy Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik. Acara dilaksanakan di Aula Balai Besar POM di Medan dibuka langsung oleh Kepala Balai Besar POM di Medan Bapak Drs. Martin Suhendri Sitepu, Apt, M.Farm didampingi oleh Kepala Bagian Tata Usaha Bapak Kodon Tarigan, S.Si, Apt diikuti oleh seluruh pegawai Balai Besar POM di Medan secara hybrid.



Balai Besar POM di Medan Bersama dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan BPOM RI melaksanakan Sosialisasi dan Desk Registrasi dalam rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan. Untuk meningkatkan kemudahan Pendaftaran Pangan Olahan di BPOM terutama untuk UMKM di Sumatera Utara, maka pada hari Senin dan Selasa tanggal 13-14 Mei 2024 bertempat di hotel Grand Mercure Medan, Balai Besar POM di Medan mengadakan Kegiatan strategis berupa Sosialisasi dan Desk Registrasi dalam rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan.



Pada hari Rabu - Jumat, 12 – 14 Juni 2024, Laboratorium BBPOM di Medan melakukan Pelatihan Lanjutan Sistem Manajemen ISO 17025:2017 di Karibia Boutique Hotel, Medan. Kegiatan ini diikuti oleh 57 (lima puluh tujuh) orang personel pengujian laboratorium kimia dan mikro dan 5 (lima) orang personel dari instansi lain yang berkaitan.



Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) Medan melakukan tanggal 25 Juni 2024 dilaksanakan Forum Group Discussion Tentang Pemasukan Obat Dan Makanan Dari Luar Negeri Ke Wilayah Republik Indonesia Sesuai Dengan Per BPOM Nomor 28 Tahun 2023 Dan Permendag No. 8 Tahun 2024 Oleh Balai Besar Pom di Medan Bersama Komunitas Bandara Kuala Namu



Kepala Badan POM RI Taruna Ikrar bersama pejabat lingkup BPOM melakukan kunjungan ke Balai Besar POM di Medan (03-10-2024)



Pada Kamis tanggal 21 November 2024 untuk pertama kalinya di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dilaksanakannya PKS/MoU dengan Lembaga Kearsipan Daerah (LKD). Balai Besar POM di Medan sebagai salah satu UPT BPOM RI melaksanakan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS)/MoU sekaligus penyerahan arsip statis ke LKD yaitu Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara



Pada tanggal 05 Desember 2024, BBPOM di Medan selaku Koordinator Laboratorium Regional Medan kembali mengukir prestasi dengan meraih penghargaan sebagai **Regional Terbaik Ketiga: Penghargaan UPT dengan Implementasi Regionalisasi Terbaik** yang disampaikan dalam Pertemuan Nasional Monitoring dan Evaluasi Sistem Regionalisasi Laboratorium BPOM Tahun 2024 di Surabaya



Bertempat di aula PLUT Pemerintah Kabupaten Dairi, hari Senin 9 Desember 2024, dilaksanakan Kegiatan BIMTEK Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik/ GMP Bagi Pelaku UMKM Pangan dari Wilayah Kabupaten Dairi



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
<i>HIGHLIGHT</i> KEGIATAN BALAI BESAR POM DI MEDAN TAHUN 2023.....	iii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxviii
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1. GAMBARAN UMUM INSTITUSI	1
A. KEDUDUKAN, TUGAS POKOK DAN FUNGSI	1
B. VISI DAN MISI	3
C. BUDAYA ORGANISASI	3
D. KEGIATAN UTAMA	4
E. KEGIATAN PRIORITAS	5
BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN	7
II.1. LINGKUNGAN EKSTERNAL.....	7
A. Data Umum Wilayah Kerja	7
B. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/kota	9
II.2. LINGKUNGAN INTERNAL.....	31
A. Luas tanah	31
B. Luas Bangunan.....	32
C. Status Kepemilikan Tanah.....	32
D. Rumah Dinas	32
E. Penerangan	32
F. Sarana Komunikasi.....	32
G. Sumber Air	33
H. Kendaraan / Transportasi.....	33
I. Sumber Daya Manusia (SDM)	33
J. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (Berdasarkan Jumlah Sampel dan Parameter)	38
K. Pelatihan dan Uji Profisiensi	38
L. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium Balai Besar POM di Medan	39

M. Sertifikat/Akreditasi	42
N. Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)	42
O. Kerjasama dan Penghargaan/Rekognisi	43
P. Pengadaan Barang/Jasa.....	53
Q. Anggaran (Volume Menurut Jenis dan Sumbernya).....	54
R. Laporan Penerimaan PNPB	66
S. Implementasi PUG	66
BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	68
A. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat.....	68
B. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional	77
C. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan ..	82
D. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik.....	85
E. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk pangan dan Kemasan Pangan	90
F. Sertifikasi dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan...	98
G. Pemantauan Iklan dan Label.....	124
H. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan.....	133
I. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen.....	137
BAB IV PERMASALAHAN	171
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	173
A. Kesimpulan	173
B. Saran	175

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Wilayah Kerja Balai Besar POM di Medan serta Loka POM di Sumatera Utara	8
Tabel 2. Jumlah Industri Farmasi	10
Tabel 3. Jumlah Usaha Kecil Obat Tradisional	11
Tabel 4. Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional	12
Tabel 5. Jumlah Industri Kosmetik	14
Tabel 6. Jumlah Industri Pangan	14
Tabel 7. Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	16
Tabel 8. Jumlah Pedagang Besar Farmasi (PBF)	17
Tabel 9. Jumlah Apotek	17
Tabel 10. Jumlah Toko Obat	19
Tabel 11. Jumlah Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	20
Tabel 12. Jumlah Rumah Sakit	21
Tabel 13. Jumlah Puskesmas	22
Tabel 14. Jumlah Klinik	23
Tabel 15. Jumlah Kantor Kesehatan Pelabuhan	24
Tabel 16. Jumlah Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	24
Tabel 17. Jumlah Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	25
Tabel 18. Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik	26
Tabel 19. Jumlah Fasilitas Klinik Kecantikan	27
Tabel 20. Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan	28
Tabel 21. Jumlah Sekolah serta Jumlah Murid SD Menurut Kabupaten/Kota	29
Tabel 22. Data Terpilah Populasi Sasaran Kegiatan dalam Implementasi PUG di Wilayah Kerja BBPOM di Medan	31
Tabel 23. Luas Bangunan Balai Besar POM di Medan	32
Tabel 24. Keadaan Kendaraan Dinas	33
Tabel 25. Jumlah Hukuman Disiplin	36
Tabel 26. Data Terpilah Pelaksana Kegiatan Eksternal	37
Tabel 27. Penambahan Alat Laboratorium pada Tahun 2024	40

Tabel 28. Perubahan Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja TA. 2024	54
Tabel 29. Revisi DIPA / POK.....	55
Tabel 30. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA. 2024	64
Tabel 31. Capaian Nilai IKPA (Indikator Kinerja Anggaran) TA. 2024.....	65
Tabel 32. Pendapatan Penerimaan Bukan Pajak TA. 2024.....	66
Tabel 33. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat	73
Tabel 34. Hasil Pemeriksaan Pedagang Besar Farmasi (PBF)	74
Tabel 35. Hasil Pemeriksaan IFK	74
Tabel 36. Hasil Pemeriksaan Apotek	75
Tabel 37. Hasil Pemeriksaan Toko Obat.....	75
Tabel 38. Hasil Pemeriksaan Rumah Sakit	76
Tabel 39. Hasil Pemeriksaan Puskesmas	76
Tabel 40. Hasil Pemeriksaan Klinik	76
Tabel 41. Hasil Pemeriksaan Sarana Industri Obat Tradisional (IOT).....	81
Tabel 42. Hasil Pemeriksaan UKOT dan UMOT	82
Tabel 43. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Sarana Distribusi Obat Tradisional	82
Tabel 44. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	85
Tabel 45. Rincian TMS Sampel Non Rutin Kosmetik.....	88
Tabel 46. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik.....	89
Tabel 47. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Kosmetik.....	90
Tabel 48. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Klinik Kecantikan.....	90
Tabel 49. Hasil Pemeriksaan Produk Pangan MD	97
Tabel 50. Hasil Pemeriksaan Industri Rumah Tangga Pangan.....	97
Tabel 51. Hasil pemeriksaan Distribusi Produk Pangan	98
Tabel 52. Daftar Sarana Penerbitan IP CPPOB dalam rangka Pendaftaran Izin Edar Pangan Olahan	100
Tabel 53. Daftar Sarana Audit dalam rangka Verifikasi Pemenuhan Komitmen terhadap Penerbitan IP CPPOB.....	108
Tabel 54. Daftar Sarana Audit dalam rangka Perpanjangan Izin Produksi dan Pendaftaran Izin Edar Kosmetik.....	113
Tabel 55. Daftar Sarana Audit dalam rangka Penyesuaian Izin Produksi dan	

Pendaftaran Izin Edar Obat Tradisional.....	115
Tabel 56. Daftar Sarana Distribusi Obat Dalam Rangka Sertifikasi CDOB Maupun Resertifikasi CDOB.....	117
Tabel 57. Kegiatan Inteligen dan Operasi Intelijen.....	134
Tabel 58. Kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi yang Dilaksanakan.....	138
Tabel 59. Data Keracunan.....	140
Tabel 60. Survei Pasar Intervensi Tahun 2024.....	155
Tabel 63. Petugas Pasar yang Diintervensi Tahun 2024	157
Tabel 64. Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan dan Kampanye Kepada Pedagang Pasar di 5 (lima) Kab/Kota oleh Petugas BBPOM di Medan.....	158
Tabel 65. Monitoring dan Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Sampling dan Pengujian Pasar Intervensi Tahap I.....	160
Tabel 66. Monitoring dan Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Sampling dan Pengujian Pasar Intervensi Tahap II.....	160

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Sumatera Utara	7
Gambar 2. Grafik Jumlah Industri Farmasi.....	10
Gambar 3. Grafik Jumlah Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT).....	12
Gambar 4. Grafik Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional	13
Gambar 5. Grafik Jumlah Industri Kosmetik	14
Gambar 6. Grafik Jumlah Industri Pangan	15
Gambar 7. Grafik Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	16
Gambar 8. Grafik Jumlah Pedagang Besar Farmasi (PBF)	17
Gambar 9. Grafik Jumlah Apotek.....	18
Gambar 10. Grafik Jumlah Toko Obat	19
Gambar 11. Grafik Jumlah Puskesmas	22
Gambar 12. Jumlah Klinik	23
Gambar 13. Grafik Jumlah Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	25
Gambar 14. Grafik Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik.....	26
Gambar 15. Grafik Jumlah Fasilitas Klinik Kecantikan.....	27
Gambar 16. Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan.....	28
Gambar 17. Matriks Jumlah ASN Berdasarkan Jenis Kelamin	34
Gambar 18. Matriks Jumlah ASN Berdasarkan Pendidikan.....	35
Gambar 19. Foto Penyerahan Juara II Lomba Penerapan Sistem Mutu GLP Tahun 2024	46
Gambar 20. Foto Sertifikat Penghargaan Juara II Lomba Penerapan Sistem Mutu GLP Tahun 2024.....	46
Gambar 21. Penyerahan Penghargaan Regional Terbaik Ketiga.....	47
Gambar 22. Sertifikat Penghargaan Regional Terbaik Ketiga.....	48
Gambar 23. Piagam Penghargaan Finalis Terbaik Lomba Inovasi Teknologi Pengujian Obat dan Makanan.....	49
Gambar 24. Presentasi Saat Mengikuti Lomba Inovasi Teknologi Pengujian Obat dan Makanan.....	49
Gambar 25. Surat Apresiasi Solusi Badan POM Peringkat Ketiga	50

Gambar 26. Foto Penyerahan Piagam Penghargaan Penggunaan KKP dan LPJ Bendahara.....	51
Gambar 27. Piagam Penghargaan Penggunaan KKP dan LPJ Bendahara.....	51
Gambar 28. Piagam Penghargaan unit pelayanan publik	52
Gambar 29. Piagam Anugerah PPID.....	47
Gambar 30. Jumlah Sampel Acak dan Sampel Targeted Produk Obat	69
Gambar 31. Profil pengujian rutin sampel obat	70
Gambar 32. Profil sampel TMS pengujian rutin sampel obat.....	70
Gambar 33. Profil pengujian sampel regionalisasi komoditi obat	72
Gambar 34. Hasil Pemeriksaan Apotek.....	78
Gambar 35. Profil Hasil Pengujian Sampel Rutin Obat Tradisional.....	78
Gambar 36. Profil hasil pengujian non rutin sampel obat tradisional	79
Gambar 37. Profil Pengujian Sampel Obat Kuasi.....	80
Gambar 38. Profil sampel TMS pengujian rutin sampel obat Kuasi.....	81
Gambar 39. Profil Pengujian Sampel Suplemen Kesehatan	83
Gambar 40. Profil Hasil Pengujian Sampel Suplemen Kesehatan	84
Gambar 41. Evaluasi sampling Kosmetika	86
Gambar 42. Profil pengujian sampel kosmetik	87
Gambar 43. Profil hasil pengujian sampel rutin kosmetik	87
Gambar 44. Profil Hasil Pengujian Sampel Non Rutin Kosmetik	67
Gambar 45. Capaian Sampling Pangan dan Kemasan.....	91
Gambar 46. Profil Pengujian Sampel Pangan	92
Gambar 47. Profil Hasil Pengujian Sampel Rutin Pangan	93
Gambar 48. Profil parameter TMS Pengujian Rutin Produk Pangan	93
Gambar 49. Profil Hasil Pengujian Non Rutin Produk Pangan	94
Gambar 50. Profil Parameter TMS Pengujian Non Rutin Produk Pangan	95
Gambar 51. Profil Pengujian Sampel Regional Produk Pangan	95
Gambar 52. Pemeriksaan Sarana Produksi	117
Gambar 53. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat.....	119
Gambar 54. Pendampingan UMKM Obat Tradisional.....	120

Gambar 55. Pelayanan Prima Registrasi OT SK bagi UMKM di Daerah	120
Gambar 56. Pendampingan UMKM Kosmetika.....	121
Gambar 57. Pelayanan Prima Notifikasi dan Dokumen Informasi Kosmetik.....	121
Gambar 58. Pendampingan UMKM Pangan Olahan.....	122
Gambar 59. Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) bagi Pelaku UMK Pangan di Kota Medan dan Kab. Deli Serdang.....	123
Gambar 60. Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) bagi Pelaku UMK Pangan di Kota Pematang Siantar dan Kab. Simalungun.....	123
Gambar 61. Profil Pengawasan Iklan Obat dan Makanan	124
Gambar 62. Hasil Pemantauan Iklan Obat dan Makanan.....	124
Gambar 63. Grafik Data Pengawasan Iklan Obat	125
Gambar 64. Grafik Data Pengawasan Iklan Obat Tradisional	125
Gambar 65. Data Pengawasan Iklan Produk Obat Kuasi.....	126
Gambar 66. Data Pengawasan Iklan Produk Suplemen Kesehatan	126
Gambar 67. Grafik Data Pengawasan Iklan Produk Kosmetik	127
Gambar 68. Grafik Data Pengawasan Iklan Produk Pangan	127
Gambar 69. Data Pengawasan Iklan Rokok.....	128
Gambar 70. Persentase Capaian Pengawasan Iklan Obat dan Makanan	128
Gambar 71. Grafik Target dan Realisasi Pengawasan Label Obat dan Makanan.....	129
Gambar 72. Grafik Data Pengawasan Label Produk Obat	129
Gambar 73. Data Pengawasan Label Produk Obat Tradisional.....	130
Gambar 74. Data Pengawasan Label Produk Obat Kuasi.....	130
Gambar 75. Data Pengawasan Label Produk Suplemen Kesehatan	131
Gambar 76. Data Pengawasan Label Produk Kosmetik	131
Gambar 77. Data Pengawasan Label Produk Pangan.....	132
Gambar 78. Data Pengawasan Label Produk Rokok.....	132
Gambar 79. Presentase Capaian Pengawasan Label Obat dan Makanan	132
Gambar 80. Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan.....	133
Gambar 81. Persentase rekomendasi <i>takedown</i> yang telah ditindaklanjuti	135
Gambar 82. Jumlah Kasus Perkomoditi.....	135

Gambar 83. Gelar Perkara Bersama Direktorat Kriminal Khusus Polda Sumatera Utara	136
Gambar 84. Operasi Penindakan Tahun 2024.....	136
Gambar 85. Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti bersama Korwas PPNS.....	136
Gambar 86. Koordinasi dengan Bea Cukai dalam Pemusnahan Produk Obat dan Makanan.....	137
Gambar 87. Kegiatan Dalam Rangka Pencegahan Kejahatan Obat dan Makanan Bersama Lintas Sektor dan Komunitas Bandara.....	134
Gambar 88. Advokasi Lintas Sektor PJAS di Aula Gedung Kantor Bupati Deli Serdang.....	143
Gambar 89. Advokasi Lintas Sektor PJAS di Kabupaten Dairi.....	143
Gambar 90. Advokasi Lintas Sektor PJAS di Aula Gedung Kantor Bupati Tapanuli Tengah.....	143
Gambar 91. Sosialisasi Keamanan Pangan Kepada Komunitas sekolah Perluasan	144
Gambar 92. Sosialisasi Keamanan Pangan Kepada Komunitas sekolah Intervensi.....	145
Gambar 93. Bimtek Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah di Kabupaten Samosir.....	146
Gambar 94. Pemberian Paket Edukasi Produk Informasi Keamanan Pangan.....	147
Gambar 95. Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman.....	148
Gambar 96. Pengawasan Sekolah dengan PJAS Aman di Kabupaten Padang Lawas Dan Kabupaten Padang Lawas Utara.....	148
Gambar 97. Pelantikan Kader Keamanan Pangan Desa di Kabupaten Tapanuli Tengah.....	150
Gambar 98. Bimbingan Teknis untuk Komunitas Desa di Kabupaten Tapanuli Tengah	151
Gambar 99. Fasilitasi Keamanan Pangan.....	152
Gambar 100. Bimtek dan Pelatihan Fasilitator Petugas Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas di Kabupaten Tapanuli Tengah.....	157
Gambar 101. Penyuluhan dan Kampanye Kepada Pedagang Pasar di	

Kabupaten Tapanuli Tengah.....	159
Gambar 102. Kegiatan Penyuluhan dan Kampanye Pasar Aman di Pasar	159

BAB I PENDAHULUAN

I.1. GAMBARAN UMUM INSTITUSI

Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) adalah Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan. BPOM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di Bidang Kesehatan. BPOM memiliki Unit Pelaksana Teknis (UPT) berupa 42 Balai Besar/Balai POM dan 34 Loka POM yang tersebar di seluruh Indonesia. UPT BPOM yang wilayah kerjanya berada di Provinsi Sumatera Utara adalah Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Medan, Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Tanjung Balai dan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Toba.

A. KEDUDUKAN, TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Medan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden No. 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan dan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan adalah sebagai berikut :

Kedudukan:

Berdasarkan Pasal 2 Peraturan Badan POM Nomor 22 Tahun 2020 ayat (1) bahwa Unit Pelaksana Teknis (UPT) BPOM berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi sesuai bidang tugasnya dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. Pada ayat (2) UPT BPOM dipimpin oleh Kepala.

Tugas :

Berdasarkan Pasal 3 Peraturan Badan POM Nomor 22 Tahun 2020, UPT BPOM mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Fungsi :

Sedangkan sesuai dengan Pasal 4 Peraturan Badan POM Nomor 22 Tahun 2020, UPT BPOM menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- e. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- f. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- h. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- i. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen, dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- k. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. Pelaksanaan kerjasama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- m. Pelaksanaan pemantauan evaluasi dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga dan;
- o. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

B. VISI DAN MISI

Balai Besar POM di Medan sesuai dengan tugas dan kewenangannya sebagai UPT BPOM yang bertanggung jawab dalam pengawasan Obat dan Makanan khususnya di wilayah Sumatera Utara, menetapkan visi dan misinya sebagai berikut:

Visi:

“Obat dan Makanan bermutu dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong – royong”

Misi:

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia;
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa;
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

C. BUDAYA ORGANISASI

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugasnya. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh-kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarsa dan berkarya. Adapun nilai-nilai luhur tersebut adalah :

1. **Profesional**

Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan, dan komitmen yang tinggi.

2. **Integritas**

Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.

3. **Kredibilitas**

Dapat dipercaya dan diakui masyarakat luas, nasional, dan internasional.

4. **Kerjasama Tim**

Mengutamakan keterbukaan, saling percaya, dan komunikasi yang baik.

5. **Inovatif**

Mampu melakukan pembaruan dan inovasi-inovasi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi terkini.

6. **Responsif / Cepat tanggap**

Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah.

D. KEGIATAN UTAMA

Yang menjadi kegiatan utama Balai Besar POM di Medan untuk dilaksanakan pada tahun 2024, sebagai berikut:

1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Medan;
2. Meningkatnya kapasitas SDM terkait Pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Medan;
3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM di wilayah kerja Balai Besar POM di Medan;
4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Medan;
5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Medan;

6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Medan;
7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima di wilayah kerja Balai Besar POM di Medan.

E. KEGIATAN PRIORITAS

Adapun yang menjadi kegiatan prioritas Balai Besar POM di Medan untuk dilaksanakan pada tahun 2024, sebagai berikut:

1. Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja Balai Besar POM di Medan
2. Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi di wilayah kerja Balai Besar POM di Medan
3. Menguatnya Laboratorium Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja Balai Besar POM di Medan
4. Meningkatnya efektivitas Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) di wilayah kerja Balai Besar POM di Medan
5. Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Medan
6. Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja Balai Besar POM di Medan
7. Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja Balai Besar POM di Medan
8. Layanan Publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Medan yang prima
9. Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal di wilayah kerja Balai Besar POM di Medan

I.2. IMPLEMENTASI PENGARUSUTAMAAN GENDER (PUG)

Pengarusutamaan gender (isu gender) di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan secara umum berkaitan erat dengan aspek internal pegawai, pelaku

usaha, mitra/stakeholder, masyarakat dan kesehatan masyarakat. Beberapa isu gender yang telah tergali diantaranya:

1. Proporsi keberadaan perempuan dalam bidang pendidikan dan pekerjaan.
2. Pemenuhan sarana prasarana dan mekanisme kerja yang khusus untuk perempuan
3. Kebijakan perlindungan kekerasan (fisik, psikis, seksual) dalam pekerjaan
4. Pengembangan kompetensi.

Implementasi pengarusutamaan gender dapat dilakukan melalui kegiatan internal maupun eksternal berupa kegiatan sosialisasi seperti Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) terkait Obat dan Makanan, kegiatan pembinaan pelaku usaha (UMKM), pelayanan publik, evaluasi sarana produksi dan distribusi maupun evaluasi produk obat dan makanan. BBPOM di Medan pada tahun 2024 mengimplementasikan PUG di lingkungan eksternal berupa kegiatan KIE melibatkan Tokoh Masyarakat dan kegiatan bimbingan teknis(BimTek)/pelatihan terkait sertifikasi atau registrasi produk.

BAB II

KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

II.1. LINGKUNGAN EKSTERNAL

Wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Medan mencakup Provinsi Sumatera Utara dan Kepulauan Nias.

A. Data Umum Wilayah Kerja

1. Luas Wilayah Kerja

Luas wilayah kerja UPT BPOM di Propinsi Sumatera Utara meliputi luas Provinsi Sumatera Utara yaitu 72.981,23 km.

2. Jumlah Kabupaten/Kota

Jumlah Kabupaten/Kota, Kecamatan maupun Desa/Kelurahan yang berada di Sumatera Utara adalah sebagai berikut:



Kabupaten	: 25 Kabupaten
Kota	: 8 Kota
Jumlah Kecamatan	: 455 Kecamatan
Jumlah Desa	: 6.113 Desa

Gambar 1. Peta Sumatera Utara

Dari 33 Kabupaten/Kota di Sumatera Utara tersebut sesuai dengan Lampiran halaman 14 Peraturan BPOM Nomor 19 TAHUN 2023 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pada Badan Pengawas Obat Dan Makanan, maka cakupan pengawasan yang menjadi wilayah kerja Balai Besar POM di Medan dan Loka POM di Sumatera Utara, sebagai berikut:

Tabel 1. Wilayah Kerja Balai Besar POM di Medan serta Loka POM di Sumatera Utara

No	Unit Pelaksana Teknis (UPT)	Lokasi	Wilayah Kerja
1	Balai Besar POM di Medan	Kota Medan	Kota Medan, Kabupaten Deli Serdang, Kabupaten Nias Selatan, Kabupaten Karo, Kabupaten Serdang Bedagai, Kota Pematang Siantar, Kota Binjai, Kabupaten Dairi, Kabupaten Batu Bara, Kabupaten Nias Utara, Kota Tebing Tinggi, Kabupaten Nias, Kota Gunungsitoli, Kabupaten Nias Barat, Kabupaten Pakpak Bharat, Kabupaten Langkat, Kabupaten Simalungun
2	Loka POM di Kota Tanjung Balai	Kota Tanjungbalai	Kota Tanjungbalai, Kabupaten Asahan, Kabupaten Labuhanbatu, Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Kabupaten Padang Lawas, Kabupaten Padang Lawas Utara
3	Loka POM di Kabupaten Toba	Kabupaten Toba	Kabupaten Toba, Kabupaten Samosir, Kabupaten Tapanuli Utara, Kabupaten Mandailing Natal, Kabupaten Tapanuli Selatan, Kabupaten Tapanuli Tengah, Kabupaten Humbang Hasundutan, Kota Padangsidempuan, Kota Sibolga

Dengan demikian wilayah kerja yang menjadi cakupan pengawasan Balai Besar POM di Medan meliputi 17 Kab/Kota yang ada di Sumatera Utara.

3. Pola Transportasi Ke Kabupaten/kota

Transportasi perjalanan dinas untuk Kabupaten/kota dapat dijangkau dengan menggunakan transportasi darat kecuali Kepulauan Nias (Kota Gunung Sitoli, Kabupaten Nias, Kabupaten Nias Selatan, Kabupaten Nias Barat, Kabupaten Nias Utara) hanya dapat dijangkau dengan menggunakan Kapal Laut atau Pesawat Udara.

- a. Melalui darat : 92,30 %
- b. Melalui udara : 7,70 %

4. Lama Waktu Perjalanan ke Kabupaten/kota

- a. Paling lama : 14 Jam
- b. Paling singkat : 1 Jam
- c. Rata – rata : 7 Jam

5. Waktu Yang Diperlukan Bertugas di Kabupaten/kota

- a. Paling lama : 4 Hari
- b. Paling singkat : 2 Hari
- c. Rata – rata : 3 Hari

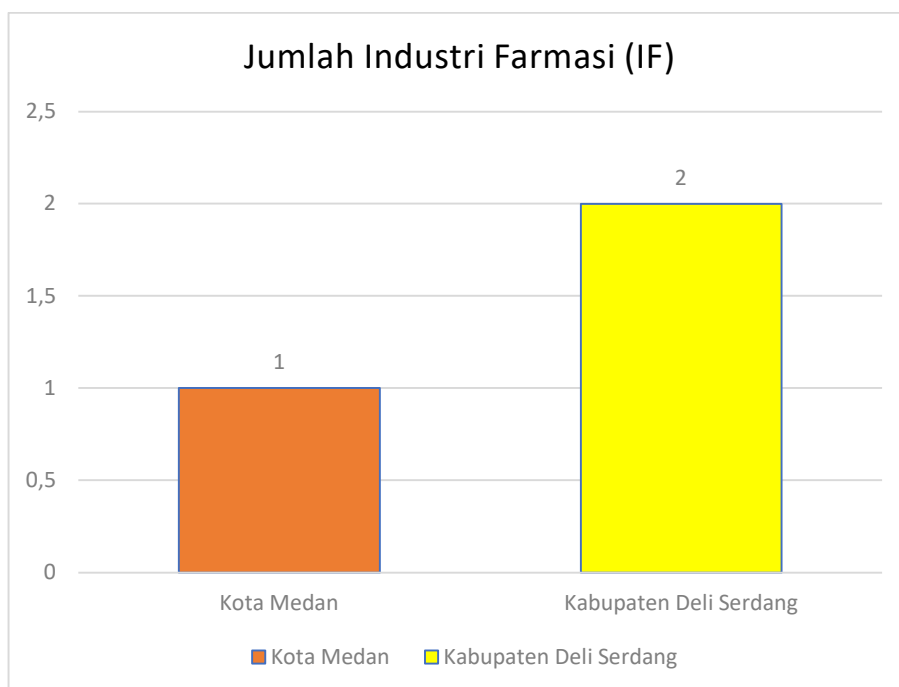
B. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota

1. Jumlah Industri Farmasi

Terdapat 1 Industri Farmasi di Kota Medan yang memiliki fasilitas nonsteril nonbetalaktam, dan 2 Industri Farmasi di Kabupaten Deli Serdang. Satu Industri Farmasi di Kabupaten Deli Serdang memiliki fasilitas nonsteril nonbetalaktam dan fasilitas nonsteril betalaktam/Penisilin. Industri Farmasi lainnya yang terdapat di Kabupaten Deli Serdang dalam kondisi tidak beroperasi karena sertifikat CPOB sudah tidak berlaku sejak tahun 2023.

Tabel 2. Jumlah Industri Farmasi

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Industri Farmasi (IF)	Satuan
1	Kota Medan	1	sarana
2	Kabupaten Deli Serdang	2	sarana
	TOTAL	3	Sarana



Gambar 2. Grafik Jumlah Industri Farmasi

2. Jumlah Fasilitas Bahan Baku Obat/Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Tranfusi Darah, Radiofarmaka, Laboratorium Sel Punca)

Sumatera Utara tidak memiliki Fasilitas Bahan Baku Obat/Produk Biologi/Sarana Khusus.

3. Jumlah Industri Obat Tradisional (IOT)

Jumlah sarana maupun rencana target pemeriksaan sarana Industri Obat Tradisional (IOT) pada tahun 2024 adalah sebanyak 1 sarana dan realisasi pelaksanaan pada tahun 2024 juga sebanyak 1 sarana yang berada di Kota Medan.

4. Jumlah Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)

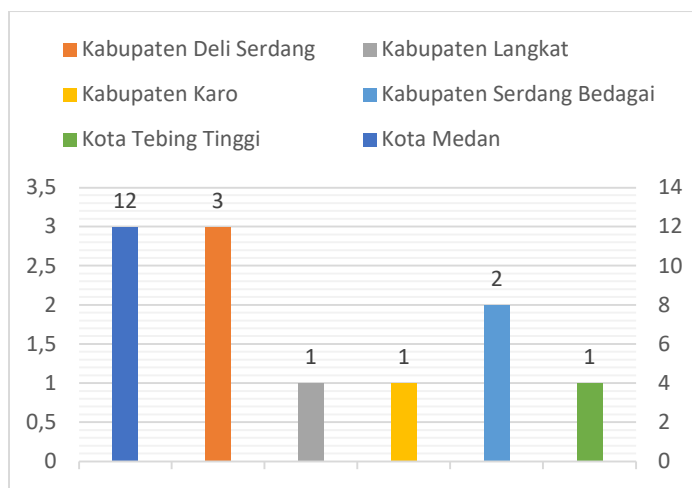
Sumatera Utara tidak memiliki Industri Ekstrak Bahan Alam.

5. Jumlah Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)

Jumlah sarana Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) pada tahun 2024 adalah sebanyak 20 sarana. Sebaran sarana Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) di wilayah kerja BBPOM di Medan pada tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 3 dan Gambar 2.

Tabel 3. Jumlah Usaha Kecil Obat Tradisional

No	Kabupaten/Kota	Jumlah UKOT	Satuan
1	Kota Medan	12	sarana
2	Kabupaten Deli Serdang	3	sarana
3	Kabupaten Langkat	1	sarana
4	Kabupaten Karo	1	sarana
5	Kabupaten Serdang Bedagai	2	sarana
6	Kota Tebing Tinggi	1	sarana
	TOTAL	20	sarana



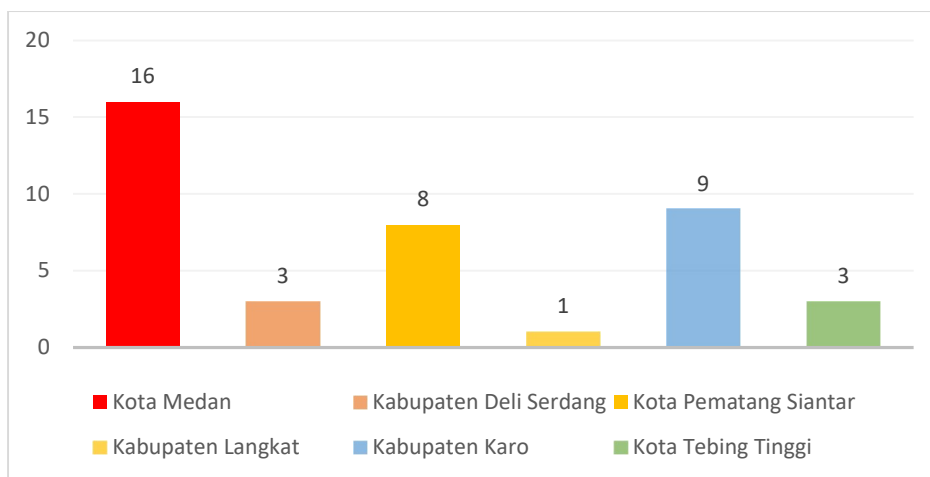
Gambar 3. Grafik Jumlah Usaha Kecil Obat Tradisional

6. Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)

Jumlah sarana Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) pada tahun 2024 adalah sebanyak 40 sarana rincian dan sebaran sarana UMOT dapat dilihat dari tabel dan gambar di bawah ini

Tabel 4. Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional

No	Kabupaten/Kota	Jumlah UMOT	Sarana
1	Kota Medan	16	sarana
2	Kabupaten Deli Serdang	3	sarana
3	Kota Pematang Siantar	8	sarana
4	Kabupaten Langkat	1	sarana
5	Kabupaten Karo	9	sarana
6	Kota Tebing Tinggi	3	sarana
	TOTAL	40	sarana



Gambar 4. Garfik Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional

7. Jumlah Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan

Jumlah sarana Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan pada tahun 2024 adalah sebanyak 1 sarana yang berada di Kabupaten Deli Serdang.

8. Jumlah Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi

Hingga akhir 2024, Sumatera Utara tidak memiliki Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi.

9. Jumlah Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan

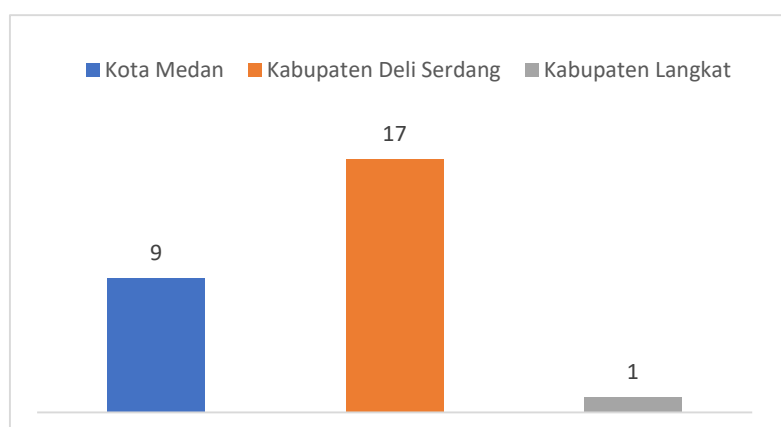
Sumatera Utara tidak memiliki Industri Pangan yang memproduksi Suplemen Kesehatan.

10. Jumlah Industri Kosmetik

Terdapat beberapa industri Kosmetik yang berada di wilayah kerja BBPOM di Medan:

Tabel 5. Jumlah Industri Kosmetik

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Industri Kosmetik	Satuan
1	Kota Medan	9	Sarana
2	Kabupaten Deli Serdang	17	Sarana
3	Kabupaten Langkat	1	Sarana
TOTAL		27	Sarana



Gambar 5. Grafik Jumlah Industri Kosmetik

11. Jumlah Industri Farmasi yang Memproduksi Kosmetik

Sumatera Utara tidak memiliki Industri Farmasi yang memproduksi kosmetik.

12. Jumlah Industri Pangan

Terdapat cukup banyak industri Pangan yang terdapat di wilayah kerja BBPOM di Medan:

Tabel 6. Jumlah Industri Pangan

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Industri Pangan	Satuan
1	Kota Medan	53	Sarana
2	Kabupaten Deli Serdang	95	Sarana
3	Kota Binjai	6	Sarana

4	Kota Tebing Tinggi	5	Sarana
5	Kabupaten Serdang Badagai	7	Sarana
6	Kabupaten Batubara	1	Sarana
7	Kota Pematang Siantar	10	Sarana
8	Kabupaten Karo	8	Sarana
9	Kabupaten Langkat	10	Sarana
10	Kabupaten Simalungun	8	Sarana
11	Kabupaten Dairi	1	Sarana
12	Kota Gunungsitoli	4	Sarana
13	Kabupaten Nias	2	Sarana
14	Kabupaten Nias Selatan	3	Sarana
TOTAL		213	Sarana



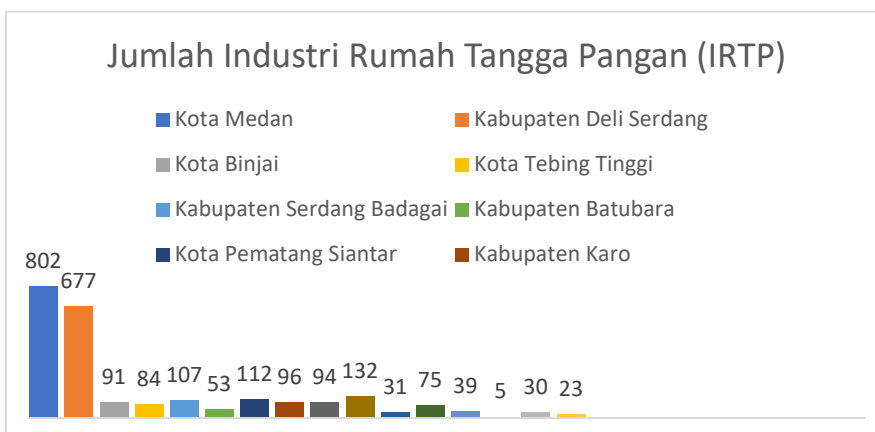
Gambar 6. Garfik Jumlah Industri Pangan

13. Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)

Adapun Industri Rumah Tangga Pangan yang terdapat di wilayah kerja BBPOM di Medan adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)

No	Kabupaten/Kota	Jumlah IRTP	Satuan
1	Kota Medan	802	Sarana
2	Kabupaten Deli Serdang	677	Sarana
3	Kota Binjai	91	Sarana
4	Kota Tebing Tinggi	84	Sarana
5	Kabupaten Serdang Badagai	107	Sarana
6	Kabupaten Batubara	53	Sarana
7	Kota Pematang Siantar	112	Sarana
8	Kabupaten Karo	96	Sarana
9	Kabupaten Langkat	94	Sarana
10	Kabupaten Simalungun	132	Sarana
11	Kabupaten Dairi	31	Sarana
12	Kota Gunungsitoli	75	Sarana
13	Kabupaten Nias	39	Sarana
14	Kabupaten Nias Selatan	5	Sarana
15	Kabupaten Nias Barat	30	Sarana
16	Kabupaten Nias Utara	23	Sarana
TOTAL		2451	Sarana



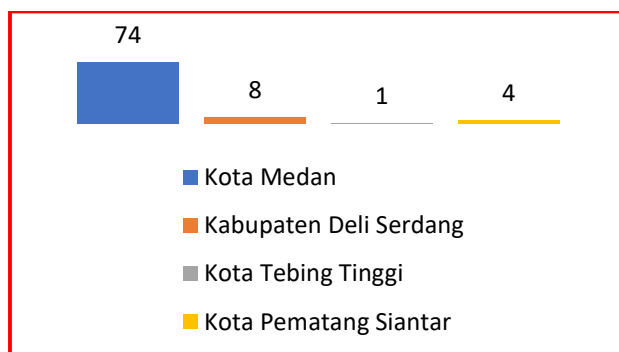
Gambar 7. Grafik Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)

14. Jumlah pedagang besar farmasi (PBF)

Jumlah Pedagang Besar Farmasi di wilayah kerja BBPOM di Medan adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Jumlah Pedagang Besar Farmasi (PBF)

No	Kabupaten/Kota	Jumlah PBF	Satuan
1	Kota Medan	74	sarana
2	Kabupaten Deli Serdang	8	sarana
3	Kota Tebing Tinggi	1	sarana
4	Kota Pematang Siantar	4	sarana
TOTAL		87	sarana



Gambar 8. Grafik Jumlah Pedagang Besar Farmasi (PBF)

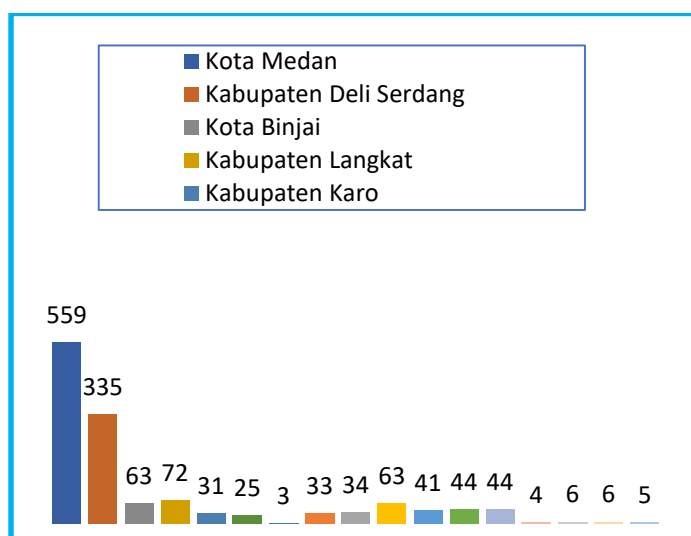
15. Jumlah Apotek

Adapun Apotek yang terdapat di wilayah kerja BBPOM di Medan adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Jumlah Apotek

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Apotek	Satuan
1	Kota Medan	559	sarana
2	Kabupaten Deli Serdang	335	sarana

3	Kota Binjai	63	sarana
4	Kabupaten Langkat	72	sarana
5	Kabupaten Karo	31	sarana
6	Kabupaten Dairi	25	Sarana
7	Kabupaten PakPak Bharat	3	Sarana
8	Kabupaten Serdang	33	Sarana
9	Kota Tebing Tinggi	34	Sarana
10	Kota Pematang Siantar	63	Sarana
11	Kabupaten Batu Bara	41	Sarana
12	Kabupaten simalungun	44	Sarana
13	Kota Gunung Sitoli	44	Sarana
14	Kabupaten Nias	4	Sarana
15	Kabupaten Nias Selatan	6	Sarana
16	Kabupaten Nias Utara	6	Sarana
17	Kabupaten Nias Barat	5	Sarana
TOTAL		1368	Sarana



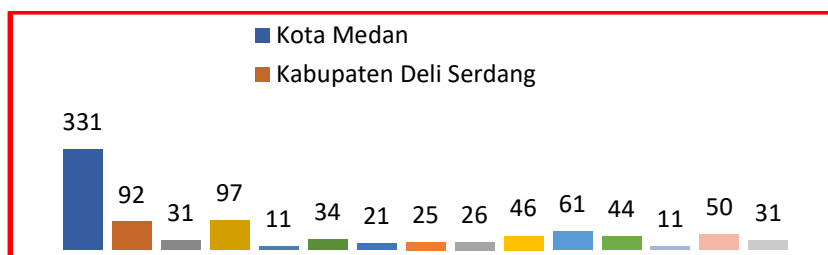
Gambar 9. Grafik Jumlah Apotek

16. Jumlah Toko Obat

Jumlah Toko Obat yang terdapat di wilayah kerja BBPOM di Medan sebanyak 911 sarana dengan rincian seperti tabel berikut ini:

Tabel 10. Jumlah Toko Obat

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Apotek	Satuan
1	Kota Medan	331	Sarana
2	Kabupaten Deli Serdang	92	Sarana
3	Kota Binjai	31	Sarana
4	Kabupaten Langkat	97	Sarana
5	Kabupaten Karo	11	Sarana
6	Kabupaten Dairi	34	Sarana
7	Kabupaten PakPak Bharat	21	Sarana
8	Kabupaten Serdang Bedagai	25	sarana
9	Kota Tebing Tinggi	26	sarana
10	Kota Pematang Siantar	46	sarana
11	Kabupaten Batu Bara	61	sarana
12	Kabupaten Simalungun	44	sarana
13	Kabupaten Nias	11	sarana
14	Kabupaten Nias Utara	50	sarana
15	Kabupaten Nias Barat	31	sarana
TOTAL		911	sarana



Gambar 10. Grafik Jumlah Toko Obat

17. Jumlah Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)

Sedangkan jumlah instalasi farmasi pemerintah yang terdapat di wilayah kerja BBPOM di Medan adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Jumlah Instalasi Farmasi Pemerintah

No	Kabupaten/Kota	Jumlah IFP	Satuan
1	Propinsi Sumatera Utara	1	sarana
2	Kota Medan	1	sarana
3	Kabupaten Deli Serdang	1	sarana
4	Kota Binjai	1	sarana
5	Kabupaten Langkat	1	sarana
6	Kabupaten Karo	1	sarana
7	Kabupaten Dairi	1	sarana
8	Kabupaten Pakpak Bharat	1	sarana
9	Kabupaten Serdang	1	sarana
10	Kota Tebing Tinggi	1	sarana
11	Kota Pematang Siantar	1	sarana
12	Kabupaten Batu Bara	1	sarana
13	Kabupaten Simalungun	1	sarana
14	Kota Gunungsitoli	1	sarana
15	Kabupaten Nias	1	sarana
16	Kabupaten Nias Selatan	1	sarana
17	Kabupaten Nias Utara	1	sarana
18	Kabupaten Nias Barat	1	sarana
TOTAL		18	Sarana

18. Jumlah Rumah Sakit

Rumah Sakit yang terdapat di wilayah kerja BBPOM di Medan sebagai sarana pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara paripurna sebanyak 153 sarana dengan rincian berdasarkan tabel dibawah ini:

Tabel 12. Jumlah Rumah Sakit

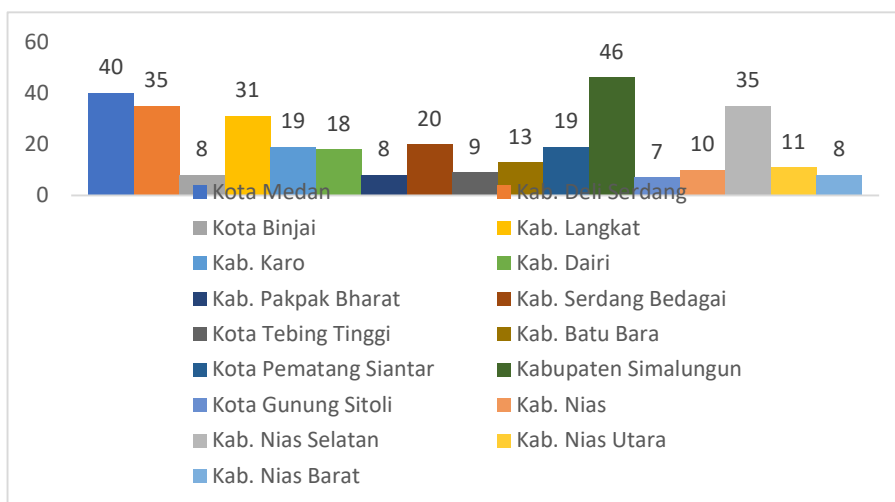
No	Kabupaten/Kota	Jumlah RS	Satuan
1	Kota Medan	85	sarana
2	Kab. Deli Serdang	14	sarana
3	Kota Binjai	7	sarana
4	Kab. Langkat	6	sarana
5	Kab. Karo	4	sarana
6	Kab. Dairi	2	sarana
7	Kab. Pakpak Bharat	1	sarana
8	Kab. Serdang Bedagai	5	sarana
9	Kota Tebing Tinggi	5	sarana
10	Kab. Batu Bara	5	sarana
11	Kota Pematang Siantar	6	sarana
12	Kabupaten Simalungun	7	sarana
13	Kota Gunung Sitoli	1	sarana
14	Kab. Nias	1	sarana
15	Kab. Nias Selatan	2	sarana
16	Kab. Nias Utara	1	sarana
17	Kab. Nias Barat	1	sarana
TOTAL		153	sarana

19. Jumlah Puskesmas

Puskesmas yang terdapat di wilayah kerja BBPOM di Medan sebagai sarana pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara primer adalah:

Tabel 13. Jumlah Puskesmas

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskemas	Satuan
1	Kota Medan	40	Sarana
2	Kab. Deli Serdang	35	Sarana
3	Kota Binjai	8	Sarana
4	Kab. Langkat	31	Sarana
5	Kab. Karo	19	Sarana
6	Kab. Dairi	18	Sarana
7	Kab. Pakpak Bharat	8	Sarana
8	Kab. Serdang Bedagai	20	Sarana
9	Kota Tebing Tinggi	9	Sarana
10	Kab. Batu Bara	13	Sarana
11	Kota Pematang Siantar	19	Sarana
12	Kabupaten Simalungun	46	Sarana
13	Kota Gunung Sitoli	7	Sarana
14	Kab. Nias	10	Sarana
15	Kab. Nias Selatan	35	Sarana
16	Kab. Nias Utara	11	Sarana
17	Kab. Nias Barat	8	Sarana
TOTAL		337	sarana



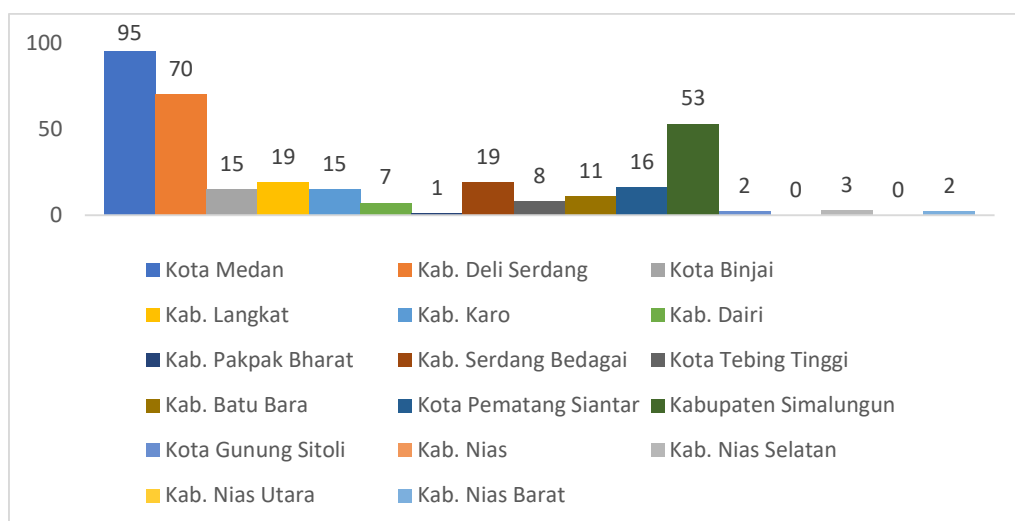
Gambar 11. Grafik Jumlah Puskesmas

20. Jumlah Klinik

Klinik yang terdapat di wilayah kerja BBPOM di Medan sebagai sarana pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan dasar adalah :

Tabel 14. Jumlah Klinik

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Klinik	Satuan
1	Kota Medan	95	sarana
2	Kab. Deli Serdang	70	sarana
3	Kota Binjai	15	sarana
4	Kab. Langkat	19	sarana
5	Kab. Karo	15	sarana
6	Kab. Dairi	7	sarana
7	Kab. Pakpak Bharat	1	sarana
8	Kab. Serdang Bedagai	19	sarana
9	Kota Tebing Tinggi	8	sarana
10	Kab. Batu Bara	11	sarana
11	Kota Pematang Siantar	16	sarana
12	Kabupaten Simalungun	53	sarana
13	Kota Gunung Sitoli	2	sarana
14	Kab. Nias	0	sarana
15	Kab. Nias Selatan	3	sarana
16	Kab. Nias Utara	0	sarana
17	Kab. Nias Barat	2	sarana
TOTAL		336	sarana



Gambar 12. Grafik Jumlah Klinik

21. Jumlah Lain Lain (Praktek Dokter dan Bidan)

Belum dilakukan pendataan jumlah praktek dokter dan bidan di area cakupan Balai Besar POM di Medan.

22. Jumlah Kantor Kesehatan Pelabuhan

Jumlah Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) yang terdapat di wilayah kerja BBPOM di Medan adalah sejumlah 4 sarana.

Tabel 15. Jumlah Kantor Kesehatan Pelabuhan

No	Kabupaten/Kota	Jumlah KKP	Satuan
1	Kota Medan	2	sarana
2	Kabupaten Deli Serdang	1	sarana
3	Kabupaten Langkat	1	sarana
TOTAL		4	sarana

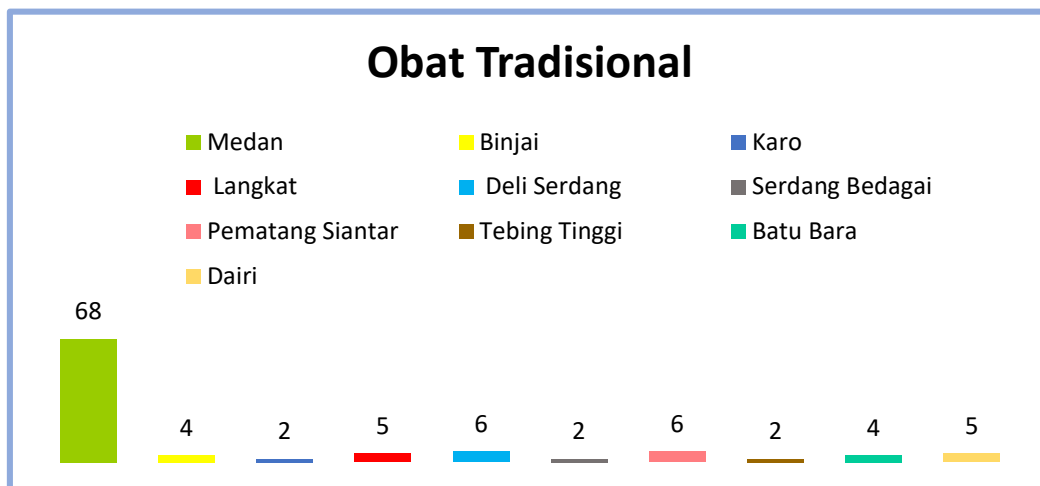
23. Jumlah Fasilitas Distribusi Obat Tradisional

Jumlah Fasilitas Distribusi Obat Tradisional yang terdapat di wilayah kerja BBPOM di Medan adalah sebagai berikut.

Tabel 16. Jumlah Fasilitas Distribusi Obat Tradisional

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Fasilitas Distribusi OT	Satuan
1	Kota Medan	68	sarana
2	Kota Binjai	4	sarana
3	Kabupaten Karo	2	sarana
4	Kabupaten Langkat	5	sarana
5	Kabupaten Deli Serdang	6	sarana
6	Kabupaten Serdang Bedagai	2	sarana
7	Kota Pematang Siantar	6	sarana
8	Kota Tebing Tinggi	2	sarana

9	Kabupaten Batu Bara	4	sarana
10	Kabupaten Dairi	5	sarana
TOTAL		104	sarana



Gambar 13. Grafik Jumlah Fasilitas Distribusi Obat Tradisional

24. Jumlah Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan

Terdapat 11 fasilitas distribusi Suplemen Kesehatan yang terdapat di wilayah kerja BBPOM di Medan:

Tabel 17. Jumlah Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan

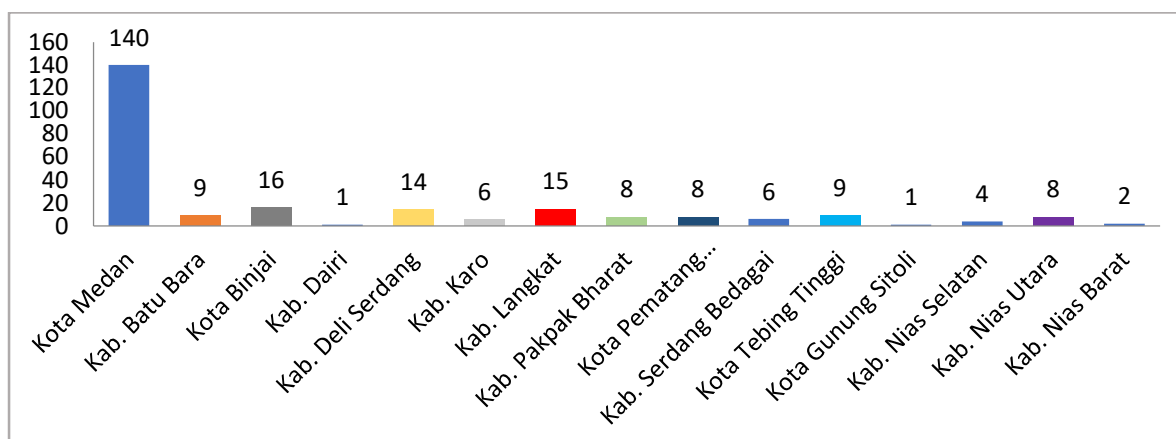
No	Kabupaten/Kota	Jumlah Fasilitas Distribusi SK	Satuan
1	Kota Medan	11	sarana
2	Kota Pematangsiantar	1	sarana
TOTAL		12	sarana

25. Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik

Jumlah fasilitas distribusi Kosmetik yang terdapat di wilayah kerja BBPOM di Medan adalah 245 sarana dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 18. Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik	Satuan
1	Kota Medan	140	sarana
2	Kabupaten Deli Serdang	14	sarana
3	Kabupaten Batu Bara	9	sarana
4	Kota Binjai	16	sarana
5	Kabupaten Dairi	1	sarana
8	Kabupaten Karo	6	sarana
9	Kabupaten Langkat	15	sarana
10	Kabupaten Nias Barat	2	sarana
11	Kabupaten Nias Selatan	4	sarana
12	Kabupaten Nias Utara	8	sarana
14	Kabupaten Pakpak Bharat	8	sarana
17	Kabupaten Serdang Bedagai	6	sarana
18	Kota Pematang Siantar	8	sarana
22	Kota Tebing Tinggi	9	sarana
23	Kota Gunung Sitoli	1	sarana
TOTAL		245	sarana



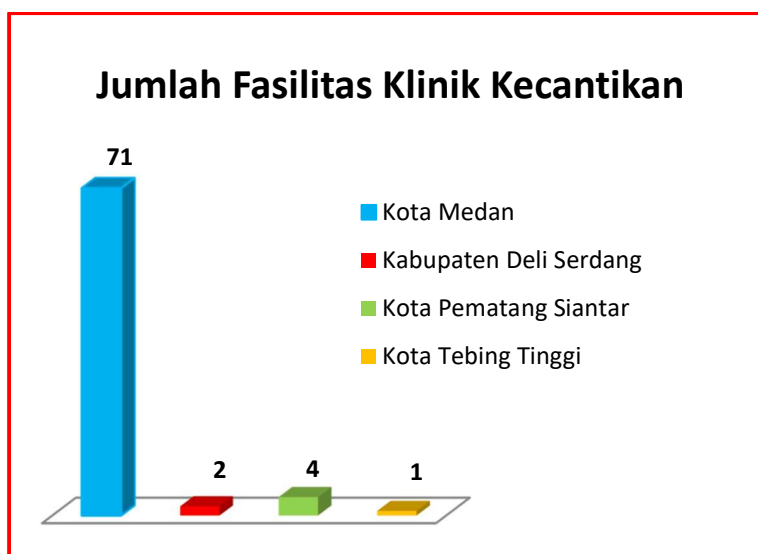
Gambar 14. Grafik Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik

26. Jumlah Klinik Kecantikan

Jumlah fasilitas klinik kecantikan yang terdapat di wilayah kerja BBPOM di Medan adalah sebagai berikut:

Tabel 19. Jumlah Fasilitas Klinik Kecantikan

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik	Satuan
1	Kota Medan	71	sarana
2	Kabupaten Deli Serdang	2	sarana
3	Kota Pematang Siantar	4	sarana
4	Kota Tebing Tinggi	1	sarana
TOTAL		78	sarana



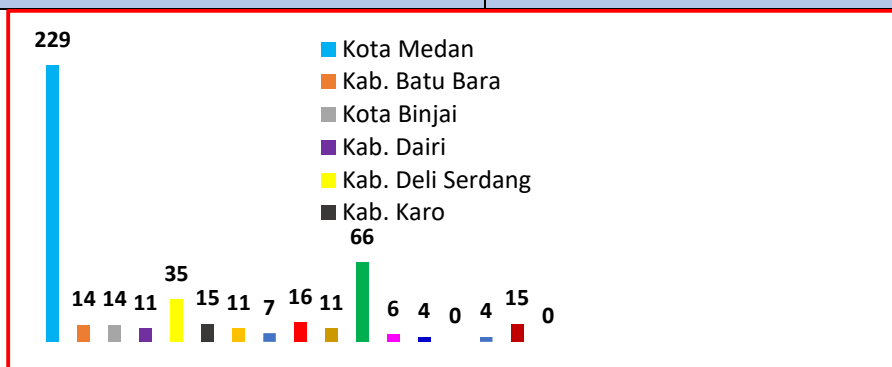
Gambar 15. Grafik Jumlah Fasilitas Klinik Kecantikan

27. Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan

Adapun untuk fasilitas distribusi Pangan Olahan yang terdapat di wilayah kerja BBPOM di Medan adalah sebagai berikut:

Tabel 20. Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan	Satuan
1	Kota Medan	229	sarana
2	Kabupaten Deli Serdang	35	sarana
3	Kabupaten Batu Bara	14	sarana
4	Kota Binjai	14	sarana
5	Kabupaten Dairi	11	sarana
6	Kabupaten Karo	15	sarana
7	Kabupaten Langkat	11	sarana
8	Kota Gunung Sitoli	4	sarana
9	Kabupaten Nias	0	sarana
10	Kabupaten Nias Barat	0	sarana
11	Kabupaten Nias Selatan	4	sarana
12	Kabupaten Nias Utara	15	sarana
13	Kabupaten Pakpak Bharat	7	sarana
14	Kabupaten Serdang Bedagai	11	sarana
15	Kota Pematang Siantar	16	sarana
16	Kabupaten Simalungun	66	sarana
17	Kota Tebing Tinggi	6	sarana
TOTAL		458	sarana



Gambar 16. Grafik Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan

28. Jumlah sekolah serta jumlah murid SD menurut kabupaten/kota

Berdasarkan data yang diperoleh dari laman *website* Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Menengah, jumlah sekolah serta jumlah murid Sekolah Dasar (SD) di Provinsi Sumatera Utara berdasarkan Kabupaten/Kota untuk semester TA 2024/2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 21. Jumlah Sekolah serta Jumlah Murid Sekolah Dasar Menurut Kabupaten/Kota

No	Kab/Kota	Jumlah Sekolah			Jumlah Murid		
		Jlh	Negeri	Swasta	Jlh	Lk	Pr
1	Kab. Deli Serdang	966	581	385	196,366	101,769	94,597
2	Kota Medan	905	382	523	204,331	106,165	98,166
3	Kab. Langkat	661	578	83	91,058	47,079	43,979
4	Kab. Simalungun	813	744	69	86,37	44,773	41,597
5	Kab. Asahan	453	380	73	68,749	35,605	33,144
6	Kab. Serdang Bedagai	450	393	57	63,924	33,063	30,861
7	Kab. Nias Selatan	357	349	8	37,761	19,749	18,012
8	Kab. Mandailing Natal	412	392	20	63,472	33,069	30,403
9	Kab. Tapanuli Utara	385	376	9	39,313	20,256	19,057
10	Kab. Labuhan Batu	289	242	47	49,06	25,413	23,647
11	Kab. Batubara	245	226	19	45,96	23,879	22,081
12	Kab. Tapanuli Tengah	323	302	21	35,614	18,572	17,042
13	Kab. Karo	286	246	40	41,82	21,639	20,181
14	Kab. Labuhan Batu Utara	293	251	42	38,614	20,101	18,513
15	Kab. Tapanuli Selatan	288	271	17	36,088	18,599	17,489
16	Kab. Dairi	262	246	16	36,557	19,177	17,38

No	Kab/Kota	Jumlah Sekolah			Jumlah Murid		
		Jlh	Negeri	Swasta	Jlh	Lk	Pr
17	Kab. Humbang Hasudutan	216	211	5	25,521	13,35	12,171
18	Kab. Toba	225	211	14	23,278	12,149	11,129
19	Kab. Padang Lawas	197	182	15	35,116	18,166	16,95
20	Kab. Labuhan Batu Selatan	207	180	27	34,127	17,825	16,302
21	Kab. Nias Utara	166	162	4	15,705	8,264	7,441
22	Kab. Padang Lawas utara	220	211	9	33,242	17,385	15,857
23	Kota Binjai	170	118	52	30,149	15,871	14,278
24	Kab. Nias	163	162	1	18,727	9,828	8,899
25	Kab. Samosir	195	187	8	16,963	8,764	8,199
26	Kota Pematangsiantar	114	69	45	24,737	12,719	12,018
27	Kab. Nias Barat	107	107	0	10,91	5,652	5,258
28	Kota Gunungsitoli	107	100	7	16,234	8,458	7,776
29	Kota Padang Sidempuan	98	84	14	21,735	11,282	10,453
30	Kota Tebing Tinggi	101	76	25	17,286	8,874	8,412
31	Kota Tanjung Balai	81	67	14	14,893	7,656	7,237
32	Kab. Pakpak Bharat	59	57	2	5,814	3,009	2,805
33	Kota Sibolga	36	25	11	9,216	4,736	4,480

29. Data Terpilah Populasi Sasaran Kegiatan Dalam Implementasi Pengurustamaan Gender (PUG)

Data terpilah populasi sasaran kegiatan dalam implementasi PUG di wilayah kerja BBPOM di Medan, sebagai berikut :

Tabel 22.Data terpilah populasi sasaran kegiatan dalam implementasi PUG di wilayah kerja BBPOM di Medan

No	Kegiatan	Laki-laki	Perempuan	Total
1	Komunikasi, Informasi, Edukasi	3.431	25.154	28.585
2	Sekolah dengan PJAS Aman	230	343	573
3	Desa Pangan Aman	81	504	585
4	Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	180	220	400
5	Pemberdayaan UMKM	76	94	170
6	Bimtek IPCPPOB	12	18	30
7	Pelatihan Beauty Enthusiast	7	33	40
8	Registrasi Jemput Bola	37	13	50
9	Bimtek Obat Bahan Alam	7	8	15
10	Bimtek CPPOB Pangan Olahan yang Baik	5	15	20
11	Bimtek IPCPPOB	8	7	15
Total		4.074	26.409	30.483

II. 2 LINGKUNGAN INTERNAL

Kantor Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Medan terletak di Jl. Willem Iskandar Pasar V Barat I No.2 Medan Estate - Medan, Sumatera Utara.

A. Luas tanah

Luas tanah yang dimiliki Balai Besar POM di Medan adalah seluas: 5.953 m²

B. Luas bangunan

Adapun luas bangunan Balai Besar POM di Medan adalah: 3.575,1 m² dengan rincian sebaga berikut:

Tabel 23. Luas Bangunan Balai Besar POM di Medan

Nama Bangunan	Luas/m2
Gedung Utama	2.465,1
Gedung Mikrobiologi	624
Gedung Barang Sitaan	180
Gudang Reagensia dan Record Centre	144
Pengolahan Air Limbah	63
Gedung Pos Jaga	12
Incenerator	12
Garasi	54
Rumah Genset	21
Total Luas Bangunan	3.575,1

C. Status Kepemilikan Tanah

Adapun status tanah dan bangunan adalah hak milik BBPOM di Medan dengan No. Sertifikat 02.04.26.18.4.00017.

D. Rumah Dinas

Balai Besar POM di Medan belum memiliki rumah dinas.

E. Penerangan

PLN : 306 KVA

Generator : 200 KVA

F. Sarana Komunikasi

a. Telepon & Faximili : 3 saluran

(061)6622968,(061) 6624238, (061) 6628363

b. Alamat e-mail : bpom_medan@pom.go.id;

c. Local komunikasi : Menggunakan PABX

d. Local Area Network : LAN BBPOM sudah terhubung dengan Internet untuk pengiriman data Sistem Informasi Pelaporan (SIPT), INSW, dan aplikasi terpadu Badan POM lainnya

G. Sumber Air

Sumber air yang digunakan berasal dari sumur bor, dimana terdapat 2 sumur yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sumber air bersih.

H. Kendaraan / Transportasi

Balai Besar POM di Medan memiliki 1 unit mobil dinas pimpinan dan beberapa unit kendaraan operasional dan fungsional dengan rincian sebagai berikut:

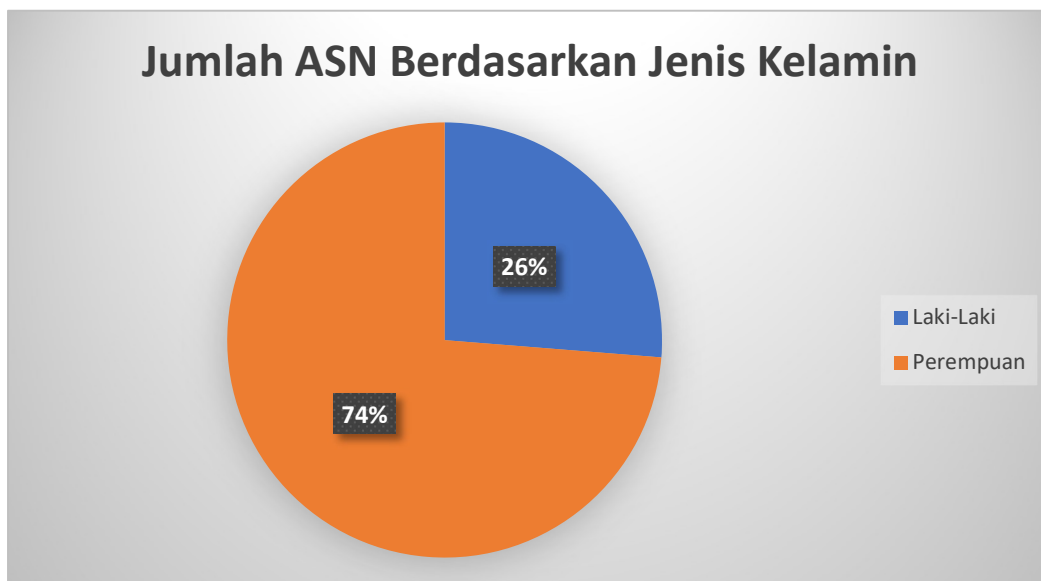
Tabel 24. Keadaan Kendaraan Dinas

Jenis	Merek/Type	Tahun	Jumlah	Kondisi
Roda 4	Toyota Zenix	2023	1	Baik
	Avanza BK 1411K	2007	1	Baik
	Suzuki APV BK 1745 K	2008	1	Baik
	Toyota Innova BK 1772 L	2013	1	Baik
	Microbus Isuzu BK 7342 H	2013	1	Baik
	Nissan X-trail BK 1103 J	2016	1	Baik
	Grand Max BK 1095 J	2016	1	Baik
	Mitsubishi Triton BK 9195 J	2017	1	Baik
	Isuzu NMR71TSD BK 8037 A	2017	1	Baik
	Toyota Innova BK 1586 J	2018	1	Baik
	Toyota New Rush BK 1925 J	2022	1	Baik
Roda 6	Hino Dutro 110SDL BK 8038	2018	1	Baik
Roda 2	Yamaha Fino BK 2642 A	2018	1	Baik

I. Sumber Daya Manusia (Jumlah Menurut Unit Kerja, Dan Strata Pendidikan)

ASN Balai Besar POM di Medan per 31 Desember 2024 berjumlah 149 orang, terdiri dari 31 pegawai laki-laki dan 87 pegawai perempuan. Komposisi

tersebut terbagi atas 100 pegawai melaksanakan tugas teknis dan 18 pegawai melaksanakan tugas administratif dan non teknis.



Gambar 17. Matriks Jumlah ASN Berdasarkan Jenis Kelamin

a. Berdasarkan golongan terdiri dari:

Golongan IV	: 25 orang
Golongan III	: 80 orang
Golongan II	: 4 orang
Golongan IX	: 9 orang

b. Berdasarkan Jabatan terdiri dari :

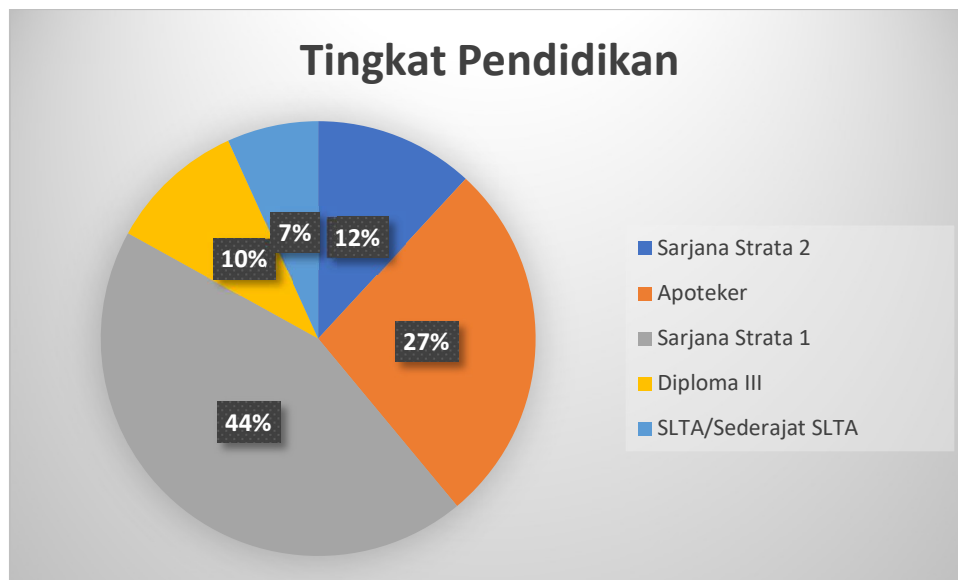
Pejabat Struktural	: 2 orang
Pejabat Fungsional PFM Ahli	: 74 orang
Pejabat Fungsional PFM Terampil	: 16 orang
Pejabat Fungsional Umum	: 11 orang
Pejabat Fungsional Tertentu Non PFM	: 15 orang

c. Berdasarkan Tingkat Pendidikan terdiri dari :

Sarjana Strata 2	: 14 orang
Apoteker	: 32 orang
Sarjana Strata 1	: 52 orang

Diploma III : 12 orang

SLTA/Sederajat SLTA : 8 orang



Gambar 18. Matriks Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan Unit Kerja SDM Balai Besar POM di Medan terbagi menjadi beberapa bagian, Pada Bagian Tata Usaha berjumlah 19 Orang, Pengujian Berjumlah 50 Orang, Pemeriksaan Berjumlah 27 Orang, Penindakan Berjumlah 11 Orang, serta Informasi dan Komunikasi berjumlah 11 Orang dengan total keseluruhan PNS berjumlah 118 Orang.

Untuk menunjang pelaksanaan kegiatan, pada tahun 2024 Balai Besar POM di Medan dibantu oleh 31 orang tenaga kontrak terdiri dari 5 (lima) orang satpam, 6 (enam) orang pengemudi, 16 orang pramubakti, dan 4 (empat) orang cleaning service.

Laporan Komite Pembinaan, Penilaian, dan Penegakkan Disiplin Pegawai Selama tahun 2023, Sub komite Pembinaan, Penilaian, dan Penegakkan Disiplin Pegawai di lingkungan Balai Besar POM di Medan, telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

- a. Evaluasi kehadiran
- b. pegawai Pembinaan pegawai

Pemberian sanksi/hukuman disiplin, berdasarkan pelanggaran terhadap Peraturan Pemerintah No.94 Tahun 2021 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil, evaluasi dilakukan terhadap:

- a. Tidak hadir tanpa alasan
- b. Terlambat
- c. Cepat pulang

Hasil rapat pertriwulan Tim Komite, bahwa dari 118 pegawai yang mendapat sanksi hukuman disiplin, sebagai berikut :

Tabel 25. Jumlah Hukuman Disiplin

No	Hukuman Disiplin	Jumlah
1	Pemberhentian dengan tidak hormat	1 Orang
2	Teguran Lisan	1 Orang

Pengembangan Kompetensi SDM

Berbagai bentuk pengembangan kompetensi telah diselenggarakan dan diikuti oleh pegawai Balai Besar POM di Medan selama tahun 2024, baik yang diselenggarakan oleh internal Balai Besar POM di Medan, maupun keikutsertaan dalam kegiatan pengembangan kompetensi yang diselenggarakan oleh unit-unit kerja yang ada di Badan POM, maupun bekerja sama dengan lembaga pelatihan di luar Badan POM.

Dari target pengembangan kompetensi bagi pegawai Badan POM sejumlah 20 Jam Pelajaran (JP) minimal dalam 1 (satu) tahun, sebanyak 118 pegawai telah terpenuhi target capaian pengembangan minimal 20 JP dalam satu tahun dan sebanyak 12 orang pegawai yang mengembangkan kompetensinya melalui jalur pendidikan. Hal yang masih perlu lebih ditingkatkan adalah untuk pelaksanaan monitoring dan evaluasi pasca pengembangan kompetensi untuk mengetahui efektivitas pengembangan kompetensi tersebut untuk peningkatan kinerja Balai Besar POM di Medan maupun bagi pegawai yang bersangkutan.

Selama tahun 2024, penguji Balai Besar POM di Medan berjumlah 50 orang yang tersebar di 2 laboratorium yaitu 36 penguji di Laboratorium Kimia (7 Orang penguji di Laboratorium Obat & Napza, 8 penguji Laboratorium Kosmetik, 8 penguji Laboratorium Obat Tradisional, 13 orang penguji di Laboratorium Pangan dan Bahan Berbahaya), dan 14 penguji di Laboratorium Mikrobiologi. Tenaga penguji saat ini yang ada di BBPOM di Medan diharapkan mampu menangani pengujian sejumlah sampel dengan efisien, memastikan setiap parameter yang diuji tercapai sesuai dengan prosedur, serta memberikan hasil yang akurat dan konsisten dalam setiap analisis.

Data Terpilah Pelaksana Kegiatan

Kegiatan dalam rangka implementasi PUG di lingkungan internal BBPOM di Medan tahun 2024 dilaksanakan oleh semua pegawai, dimana Total Pegawai Balai Besar POM di Medan per 31 Desember 2024 adalah 118 orang dengan komposisi pegawai perempuan sebesar 74% dan pegawai laki-laki sebesar 26%.

Sedangkan di lingkungan eksternal dilaksanakan oleh pegawai pada Substansi Informatika dan Komunikasi (Infokom) dan pegawai pada Substansi Sertifikasi dengan jumlah pegawai, sebagai berikut :

Tabel 26. Tabel Data Terpilah Pelaksana Kegiatan Eksternal

No	Pelaksana	Laki-laki	Perempuan	Total
1	Substansi Informatika dan Komunikasi	4	7	11
2	Substansi Sertifikasi	1	6	7
Total		5	13	18

J. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (berdasarkan jumlah sampel dan parameter)

Selama tahun 2024, penguji Balai Besar POM di Medan berjumlah 50 orang yang tersebar di 2 laboratorium yaitu 36 penguji di Laboratorium Kimia (1 orang Ketua Tim pengujian Kimia, 1 orang Ketua Tim *GLP*, 6 penguji di Laboratorium Obat & Napza, 6 penguji Laboratorium Kosmetik, 8 penguji Laboratorium Obat Tradisional, 14 orang penguji di Laboratorium Pangan dan Bahan Berbahaya), dan 1 orang Ketua Tim Pengujian Mikrobiologi dengan 13 penguji di Laboratorium Mikrobiologi. Tenaga penguji yang ada di BBPOM di Medan diharapkan mampu menangani pengujian sejumlah sampel dengan efisien, memastikan setiap parameter yang diuji tercapai sesuai dengan prosedur, serta memberikan hasil yang akurat dan konsisten dalam setiap analisis. Berdasarkan jumlah dan parameter sampel uji kemampuan tenaga penguji per Laboratorium tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Laboratorium Obat dan Napza adalah 108.8 sampel per orang (total sampel 65) dan 475 parameter uji per orang (total parameter uji 2852).
2. . Laboratorium Kosmetik adalah 172.3 sampel per orang (total sampel 1206) dan parameter uji 614.7 per orang (total parameter uji 4303)
3. Laboratorium Obat Tradisional adalah 93.5 sampel per orang (total sampel 748) dan parameter uji 793.25 per orang (total parameter uji 6346).
4. Laboratorium Kimia Pangan dan Air adalah 95.62 sampel per orang (total sampel 1243) dan 385.7 parameter uji per orang (total parameter uji 5014).
5. Laboratorium mikrobiologi mampu menguji 180,08 sampel per orang pertahun dengan jumlah parameter uji per orang per tahun sebesar 560 parameter uji. Profil kemampuan kerja penguji dapat dilihat pada lampiran tabel 29

K. Pelatihan Uji Profisiensi / Uji Kolaborasi / Uji Banding

Peningkatan kompetensi petugas laboratorium dapat dicapai melalui program pelatihan yang terstruktur, sertifikasi keterampilan, serta pembelajaran

berkelanjutan mengenai standar operasional prosedur (SOP) dan penggunaan peralatan laboratorium yang lebih canggih, guna meningkatkan kualitas hasil pengujian dan efisiensi kerja. Dalam rangka meningkatkan kompetensi penguji laboratorium dan penambahan ruang lingkup yang terakreditasi, maka Balai Besar POM di Medan mengikuti 12 uji profisiensi dari provider PPPOMN (Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional) maupun dari provider lain seperti Balai Besar Standarisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kimia Farmasi dan Kemasan (BBSP JIKFK). Selain uji profisiensi, Laboratorium Pengujian BBPOM di Medan juga mengikuti 8 uji kolaborasi dengan hasil 7 uji memuaskan dan 1 uji masih menunggu hasil dari penyelenggara yaitu Uji Kolaborasi Penetapan Kadar Akrilamida dalam kopi bubuk. Data pelatihan uji profisiensi/uji banding/uji kolaborasi secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 30.

L. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM

Peralatan laboratorium merupakan salah satu aspek pendukung jaminan mutu hasil pengujian. Untuk menjaga konsistensi dan kompetensi laboratorium pengujian, Balai Besar POM di Medan melakukan pemeliharaan instrumen laboratorium, penggantian suku cadang, kalibrasi, dan verifikasi peralatan. Standar minimum peralatan pengujian Balai Besar POM di Medan tahun 2024, sesuai ketentuan dari Badan POM berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM No. 302 Tahun 2023 tentang Standar Kemampuan Laboratorium Badan Pengawas Obat dan Makanan Pemenuhan ketersediaan peralatan laboratorium tersebut mengacu pada SK Kepala BPOM No. 193 Tahun 2023 tentang Regionalisasi laboratorium yang menunjuk Balai Besar POM di Medan sebagai Laboratorium Region.

Balai Besar POM di Medan memiliki 508 peralatan laboratorium utama sampai dengan tahun 2024 berdasarkan tabel standar peralatan laboratorium. Pada tahun 2024 Balai Besar POM di Medan telah melakukan penambahan alat sejumlah 26 unit sebagai pemenuhan standar peralatan laboratorium yang terdiri dari :

Tabel 27. Penambahan Alat Laboratorium pada Tahun 2024

No	NAMA ALAT	MERЕК	TYPE	JUMLAH
1	Termometer 3 probe	Atkins	Aqua Tuff 351	1
2	ATP Swab Test	Hygiena	Etouch -US2020	1
3	Turbidimeter	Benchtop	Benchtop Turbidity Meter, BT-4000D	1
4	UPS 10 KVA	ICA	UPS SE 1102C11 10KVA 9000W ONLINE 1 PHASE	1
5	UPS 10 KVA	ICA	Online Sinewave UPS SE 1102C11 10KVA 9000W 240 V	1
6	UPS 6 KVA	ICA	Online Sinewave UPS SE6100 (6000VA/5400W)	1
7	Drying Bath DNA	IKA	Matrix Orbital F1.5	2
8	Lemari Pendingin	Electrolux	ECM 5000 MB/WB	2
9	Lemari Pendingin 2 pintu	Hitachi	HRTN 5275 MF BBK	1
10	SAMPLE CONCENTRATOR (N-Epav) untuk DNA	Hercuvan	HC-VS049	1
11	Printer untuk Isolator	Canon	G4010	1
12	Laptop untuk Isolator	Asus	CI5 1135G7/8/512SSD/INT/14	1
13	Disolution Tester - System 4	Hanson	CD 14 Comparative Dissolution Ref : 75-101-111	1

14	Pipet Gun	Thermocsientific	S1 PIPETTE FILLER 9501-S1 WHITE	5
15	Mikropipet 1 - 10 ml	Eppendorf	RESEARCH PLUS SINGLE CHANNEL VOLUME 1-10 ML	2
16	Blender	SCI	MU - 5300	1
17	Anaerobic Jar	Oxoid Anaerobic Jar 2.5 Ltr	AG0025A	1
18	Tungku Pemanas 6 hole untuk destilasi dengan pendingin tegak	Gerhardt	10-0009	1
19	Vessel Starter set 24 places			1
TOTAL (UNIT)				26

Persentase pemenuhan peralatan terhadap standar peralatan PPOMN untuk Balai Besar POM di Medan tahun 2024 adalah 80,98%, dengan rincian laboratorium kimia sebesar 79,73% dan laboratorium mikrobiologi sebesar 82,22%. Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia dan mikrobiologi dapat dilihat pada lampiran tabel 31A dan 31B

Dalam internalisasi penerapan regionalisasi yang baru, maka dilakukan transfer alat dari Balai anggota ke Balai regional yaitu:

1. Alat LCMSMS dari BBPOM di Banda Aceh Aceh diterima pada bulan Februari 2024
2. Alat Isolator dari BBPOM di Padang diterima pada bulan Juli 2024
3. Alat Sitotoksik kabinet dari BBPOM di Padang diterima pada bulan Maret 2024

M. Sertifikasi/Akreditasi

Tahun 2024 BBPOM di Medan memiliki 3 sertifikasi/akreditasi ISO dengan rincian sebagai berikut :

1. Sertifikat ISO 9001:2015 Quality Management Systems
2. Sertifikat Akreditasi ISO/IEC 17025:2017 Sistem Manajemen Laboratorium
3. Sertifikat ISO 45001: 2018 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Audit internal sistem manajemen mutu terintegrasi ISO 9001:2015, ISO/IEC 17025:2017 dan ISO/IEC 45001:2018 Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Medan dilaksanakan pada tanggal 15-16 Mei 2024 dengan hasil 29 temuan yang terdiri dari 14 ketidaksesuaian (NC) dan 15 saran peningkatan (AFI). Semua hasil temuan ini telah terselesaikan (close) sesuai dengan waktu yang ditetapkan.

Audit eksternal ISO/IEC 17025:2017 dilaksanakan pada tanggal 8-9 Agustus 2024 oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) dengan hasil 42 temuan yang terdiri dari 31 ketidaksesuaian 2 dan 11 observasi. Semua hasil temuan ini telah terselesaikan (close) sesuai dengan waktu yang ditetapkan.

Audit eksternal ISO/IEC 45001:2018 dilaksanakan pada tanggal 6-7 November 2024 oleh URS dengan hasil 10 temuan Potential Non Compliance (PNC).

N. Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Selama tahun 2024, Balai Besar POM di Medan melakukan Kesepakatan Bersama (MoU) ataupun Perjanjian Kerja Sama (PKS) sebanyak 2 (Dua) PKS yaitu PKS dengan Politeknik Kesehatan Medan berupa Kerja Sama di Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat maupun Pemberdayaan dan Pengembangan mahasiswa Dalam Program pengawasan Obat dan Makanan dan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Provinsi Sumatera Utara tentang Pengawasan Isi Siaran Terhadap Publikasi, Promosi, dan Iklan Obat dan Makanan pada Lembaga Penyiaran di Provinsi Sumatera Utara.

O. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi

1. Penerapan GLP & Inovasi Pegawai Laboratorium Di Balai Besar POM di Medan

Laboratorium pengujian Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Medan adalah laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO/IEC 17025-2017 oleh KAN – BSN dengan nomer sertifikat akreditasi LP-193-IDN. Hasil surveilan oleh assessor KAN-BSN pada tahun 2024 telah disetujui 231 ruang lingkup dengan 936 parameter uji kimia dan mikrobiologi.

Persentase pemenuhan kemampuan laboratorium pengujian dari hasil Asesment *GLP* tahun 2024 terhadap Standar Ruang Lingkup Pengujian yang ditetapkan oleh PPPOMN adalah 91.16% dengan rincian :

- a) Laboratorium Kosmetik 94.78%
- b) Laboratorium Terapetik dan Napza 84.00%
- c) Laboratorium Obat Tradisional 99.31%
- d) Laboratorium Pangan 84.50%
- e) Laboratorium Mikrobiologi 91.67%

Persentase pemenuhan kemampuan laboratorium pengujian dari hasil Asesment *GLP* tahun 2024 terhadap Standar Kompetensi Pengujian yang ditetapkan oleh PPPOMN adalah 96.34% dengan rincian :

- a) Kompetensi penguji di laboratorium kimia : 95.36%
- b) Kompetensi penguji di laboratorium mikrobiologi : 97,31%.

Staf Pengujian Balai Besar POM di Medan selalu meningkatkan dan melakukan pengembangan kompetensi dengan cara mengikuti pelatihan baik yang diselenggarakan internal maupun eksternal, beberapa pelatihan yang diikuti yaitu:

- 1) Magang Pengujian Mikrobiologi Potensi Antibiotik di PPPOMN yang diikuti oleh Chykita Lubis, S.Si pada tanggal 17 - 23 Maret 2024
- 2) Pelatihan Lanjutan Sistem Manajemen Mutu ISO 17025 : 2017 diikuti oleh seluruh personil laboratorium BBPOM di Medan pada tanggal 6 s.d 8 Mei 2024.

- 3) Bimbingan Teknis Mikrobiologi Pengujian Sterilitas Citotoksik dengan Isolator yang diikuti oleh seluruh penguji di Laboratorium Mikrobiologi pada tanggal 26 - 30 Agustus 2024
- 4) Peningkatan Kemampuan petugas Bimbingan Teknis Uji Sterilitas pada Obat Citotoksik (Isolator) yang diikuti Fuji Sachara, S.Si tanggal 9 - 13 Oktober 2024.
- 5) Bimbingan Teknis Mikrobiologi Pengujian Endotoksin Citotoksik yang diikuti oleh seluruh penguji di Laboratorium Mikrobiologi pada tanggal 21 - 25 Oktober 2024.
- 6) Pelatihan K3 Pengujian yang diikuti oleh seluruh personel pengujian di Laboratorium BBPOM di medan tanggal 08-11 Oktober 2024.
- 7) Bimbingan Teknis Penggunaan alat KCKT MSMS Shimadzu oleh PT. Ditek Jaya diikuti oleh seluruh personal laboratorium Obat Tradisional dan Kosmetik pada tanggal 04 – 08 Maret 2024.
- 8) Bimbingan Teknis Verifikasi Penetapan Kadar Methylisothiazolinone dan Methylchlorisothiazolinone dalam Kosmetik Sediaan bilas secara LC MSMS diikuti oleh seluruh personil Laboratorium Kosmetik pada tanggal 12-16 Agustus 2024.
- 9) Bimbingan Teknis Pengujian Obat Kelas Terapi Anti Neoplastik dan agen Imunomodulator diikuti oleh seluruh personil laboratorium Obat pada tanggal 12-16 Agustus 2024.
- 10) Safety Cabinet User Training diikuti oleh seluruh personil Laboratorium obat.
Pelatihan Pengujian Unggul OTSK : PK Sinensetin pada Fitofarmaka secara KLT-Densitometri, Ident. Citrinin pada Red Yeast Product secara KCKT-Flouorescence diikuti oleh Umami Erlina.
- 11) Pengembangan Kemampuan Laboratorium Balai Besar/Balai POM KOBONAPPZA Tahap 1 diikuti oleh Claudia Molani Alfinta Siahaan, S.Si pada tanggal 05-09 Agustus 2024.
- 12) Pelatihan internal pengujian OTSK Bimbingan Teknis Verifikasi Metode Identifikasi /Penetapan Kadar Vitamin Retinil Asetat, Retinil Palmitat, Kolekalsiferol, Fitomenadion ,Alfa Tokoferol dan Alfa Tokoferol Asetat dalam Sediaan Padat (27/PK/16 dan 32/PK/17) diikuti

oleh seluruh personil Laboratorium OT SKK pada tanggal 12-16 Agustus 2024.

- 13) Pelatihan Internal Pengujian Laboratorium Pangan : Penetapan Kadar Nitrat (NO₃), Nitrit (NO₂), Sulfat (SO₄), Klorida (Cl), Fluorida (F) dalam AMDK secara IC; Penetapan kadar Bromat dalam AMDK secara IC; Penetapan kadar Sianida (CN) dalam AMDK secara IC diikuti oleh seluruh personil Laboratorium Pangan pada tanggal 12-16 Agustus 2024.

Atas penerapan *GLP* tersebut Laboratorium Pengujian Balai Besar POM di Medan berhasil meraih Penghargaan Juara II dalam lomba Penerapan Sistem Mutu *Good Laboratory Practice (GLP)* di Lingkungan Badan POM RI Tahun 2024. Perlombaan "*BPOM Good Laboratory Practice (GLP) Excellence : Manakah Laboratorium Terbaik dari yang Terbaik?*" yang diikuti oleh seluruh UPT BPOM tanpa terkecuali yang memiliki laboratorium (76 UPT). Penilaian *GLP* merupakan akumulasi dari penerapan *GLP* di Laboratorium Kimia dan biologi (mikrobiologi dan biologi molekuler).

Penghargaan tersebut diserahkan secara langsung oleh Bapak Kepala Badan POM RI, dr. Taruna Ikrar, M.Biomed., MD., Ph.D., kepada Kepala Balai Besar POM di Medan, Drs. Martin Suhendri, Apt., M.Farm pada acara Rapat Evaluasi Nasional BPOM yang berlangsung di Surabaya pada tanggal 03 Desember 2024.

Dengan diperolehnya penghargaan ini akan semakin memacu semangat personil laboratorium BBPOM di Medan untuk menampilkan performa terbaik dalam penerapan *GLP* sehingga nantinya mampu menjadi laboratorium percontohan dalam penerapan *GLP*.



Gambar 19. Foto Penyerahan Penghargaan Juara II Lomba Penerapan Sistem Mutu GLP Tahun 2024



Gambar 20. Foto Sertifikat Penyerahan Penghargaan Juara II Lomba Penerapan Sistem Mutu GLP Tahun 2024

2. Penghargaan Regional Terbaik Ketiga.

Pada tanggal 05 Desember 2024, BBPOM di Medan selaku Koordinator Laboratorium Regional Medan kembali mengukir prestasi dengan meraih penghargaan sebagai Regional Terbaik Ketiga: Penghargaan UPT dengan Implementasi Regionalisasi Terbaik yang disampaikan dalam Pertemuan Nasional Monitoring dan Evaluasi Sistem Regionalisasi Laboratorium BPOM Tahun 2024 di Surabaya. Penghargaan tersebut diterima oleh Kepala Balai Besar POM di Medan, Drs. Martin Suhendri, Apt., M.Farm.

Selaku Koordinator Laboratorium Regional, BBPOM di Medan mengapresiasi kinerja dan kerjasama dari seluruh anggota regional sehingga diperolehnya penghargaan ini. Diharapkan penghargaan ini dapat meningkatkan semangat dan kerjasama yang lebih baik guna peningkatan kinerja laboratorium di regional Medan kedepannya.



Gambar 21. Penyerahan Penghargaan Regional Terbaik Ketiga



Gambar 22. Sertifikat Penghargaan Regional Terbaik Ketiga

3. **Lomba Inovasi Teknologi Pengujian Obat dan Makanan**
- Pengujian Laboratorium Pengujian Kimia BBPOM di Medan juga mengikuti Lomba Inovasi Teknologi Pengujian Obat Dan Makanan Tahun 2024. Lomba **“Leading the Way”: Inovasi Pengembangan Metode Analisa Obat dan Makanan”** ini mengusung tema **“Pengembangan Metode Analisa Obat dan Makanan yang dapat diimplementasikan”** yang diikuti oleh seluruh UPT BPOM. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPPOMN) BPOM. Aspek penilaian dalam perlombaan ini adalah *Novelty* (sebuah hal baru yang ditawarkan sehingga tidak sama dengan sebelumnya), efisiensi sumber daya dan waktu serta nilai kebermanfaatan. Peserta atas nama **Winda Trinanda, S.Farm., Apt.** berhasil meraih penghargaan sebagai salah satu Finalis Terbaik.

Adapun judul inovasi yang di presentasikan oleh BBPOM di Medan yaitu **“Penetapan Kadar Pro Vitamin A (β -carotene) dan Vitamin A Palmitat secara Simultan dalam Minyak Goreng Sawit dengan KCKT Detektor PDA”**. Jika sebelumnya Penetapan Kadar Vitamin A total dilakukan dengan melakukan 2 jenis Metode Analisa yang berbeda, maka melalui metode ini kadar Vitamin A total dapat dilakukan hanya dengan satu metode sehingga sangat meningkatkan efektifitas dan efisiensi dengan mempersingkat waktu dan menghemat biaya pengujian.

Penghargaan tersebut diserahkan pada tanggal 05 Desember 2024 dalam acara Rapat Evaluasi Nasional BPOM yang berlangsung di Surabaya.

Perolehan penghargaan ini akan memacu seluruh pegawai laboratorium dalam menumbuhkan kepedulian dan meningkatkan kreativitas serta inovasi dalam menjawab isu yang berkembang terkait pengujian produk Obat dan Makanan melalui pengembangan metode pengujian.



Gambar 23. Piagam Penghargaan Finalis Terbaik Lomba Inovasi Teknologi Pengujian Obat dan Makanan



Gambar 24. Presentasi saat mengikuti Lomba Inovasi Teknologi Pengujian Obat dan Makanan

4. Pemanfaatan Aplikasi Solusi

Tahun 2024 Balai Besar POM di Medan berhasil mendapatkan peringkat ketiga sebagai unit yang memanfaatkan aplikasi solusi. Dimana selama tahun 2024 tersebut ada 12 pertanyaan yang diajukan



Nomor : B-PI.06.10.73.01.24.06 Jakarta, 22 Januari 2024
Lampiran : -
Perihal : Apresiasi atas pemanfaatan aplikasi SOLUSI

Kepada Yth.
Kepala Balai Besar POM di Medan
Di
Tempat

Pengawasan intern telah mengalami perubahan paradigma mengarah pada fungsi *trusted advisor*, yang mampu memberi masukan kepada manajemen di bidang tata kelola, manajemen risiko dan pengendalian intern untuk meningkatkan kinerja organisasi.

Layanan jasa konsultansi berupa pemberian saran dan jasa lain yang dibutuhkan mitra pengawasan intern merupakan upaya Inspektorat Utama untuk mengawal dan mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*) dan mengarah pada pemerintahan/birokrasi yang bersih (*clean government*).

Kanal aplikasi Saluran Online Layanan untuk Konsultansi (SOLUSI) melalui laman solusi.pom.go.id merupakan kanal informasi yang digunakan oleh Aparatur Sipil Negara Badan POM untuk memperoleh saran terbaik dan akuntabel dalam pelaksanaan program dan anggaran.

Inspektorat Utama menyampaikan apresiasi kepada Balai Besar POM di Medan telah memanfaatkan aplikasi Saluran Online Layanan untuk Konsultansi (SOLUSI) sebagai peringkat KETIGA dengan 12 (dua belas) pertanyaan selama tahun 2024 dan telah berpartisipasi aktif mewujudkan "Biasakan yang benar bukan benarkan yang biasa".

Demikian disampaikan, Terima kasih.

pit Inspektur Utama,



Elin Herlina

Tembusan Yth :
Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik



Surat dan tandatangan secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSE), BSSN

Gambar 25. Surat Apresiasi Solusi Badan POM Peringkat ke Tiga

5. Penggunaan Kartu Kredit Pemerintah (KKP) dan Laporan Pertanggung Jawaban Bendahara

Pada kegiatan Sosialisasi Perencanaan Kas Pemerintah Pusat dan Stakeholders Day Tahun 2024 yang diselenggarakan oleh KPPN Medan 1 Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Medan mendapatkan 2 penghargaan sekaligus yaitu Peringkat Kedua untuk kategori Satker dengan Penggunaan Kartu Kredit Pemerintah Terbaik TA. 2023 dan Peringkat Kedua Satker dengan penyampaian LPJ Bendahara Pengeluaran melalui Aplikasi SAKTI Terbaik TA. 2023 dan Penghargaan ini diserahkan langsung oleh Kepala Kantor Kepala Kantor Perbendaharaan Negara Tipe A1 Medan I.D.



Gambar 26. Foto Penyerahan Piagam Penghargaan Penggunaan KKP dan LPJ Bendahara



Gambar 27. Piagam Penghargaan Penggunaan KKP dan LPJ Bendahara

6. Pelayanan Prima dan Layanan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

Balai Besar POM di Medan sebagai penyelenggara pelayanan publik telah mengikuti pedoman penyelenggara pelayanan dan acuan sebagai kewajiban dan janji penyelenggara kepada masyarakat dalam rangka pelayanan yang berkualitas, cepat, mudah, terjangkau dan terukur sesuai dengan Permenpan RB Nomor 15 Tahun 2014 tentang Pedoman Standar Pelayanan. Berdasarkan komponen standar pelayanan:

- Terkait proses penyampaian pelayanan (*service point*) yang terdiri dari Persyaratan, Sistem, Mekanisme dan Prosedur, Jangka Waktu Pelayanan, Biaya/Tarif, Produk Layanan dan Penanganan Pengaduan;
- Terkait proses pengelolaan layanan (*manufacturing*) yang terdiri dari Dasar Hukum, Sarana dan Prasarana, Kompetensi Pelaksana, Pengawasan Internal, Jumlah Pelaksana, Jaminan Pelayanan, Jaminan Keamanan dan Keselamatan Pelayanan dan Evaluasi Kinerja Pelaksana.

Indeks Pelayanan Publik menjadi salah satu indikator kinerja untuk Sasaran

Strategis “Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT”. Target nilai Indeks Pelayanan Publik pada tahun 2024 adalah 4.75. Pada tahun 2024 Balai Besar POM di Medan mendapatkan nilai Indeks Pelayanan Publik **4,97** dengan kategori **Pelayanan Prima**.



Gambar 28. Piagam Penghargaan Unit Pelayanan Publik

Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) adalah layanan informasi publik yang diterima langsung oleh PPID di Balai Besar POM di Medan. Pada tahun 2024 **tidak ada (Nihil)** layanan informasi publik yang diterima langsung oleh PPID di Balai Besar POM di Medan.

Balai Besar POM di Medan pada tahun 2024 diberikan Anugerah sebagai Badan Publik **INFORMATIF** dalam kategori PPID Pelaksana UPT Balai Besar POM.



Gambar 29. Piagam Anugerah PPID

P. Pengadaan Barang Jasa

Selama tahun 2024 Balai Besar POM di Medan telah melaksanakan pengadaan sebanyak 79 (tujuh puluh sembilan) paket pengadaan baik melalui pengadaan langsung, e-purchasing maupun penunjukan langsung, berikut rinciannya :

1. Pengadaan di Balai Besar POM di Medan mencakup pengadaan alat laboratorium sebanyak 8 (delapan) paket senilai Rp 1.877.552.500,
2. Pengadaan Reagensia dan media mikrobiologi sebanyak 19 (Sembilan belas) paket senilai Rp 1.655.241.760,
3. Pengadaan suku cadang dan kolom sebanyak 13 (tiga belas) paket senilai Rp 790.361.717,
4. Pengadaan glassware sebanyak 2 (dua) paket senilai Rp 358.350.000,
5. Pengadaan alat fungsional laboratorium sebanyak 4 (empat) paket senilai Rp 248.458.250,
6. Pengadaan perlengkapan kegiatan sosialisasi dan edukasi sebanyak 8 (delapan) paket senilai Rp 1.203.467.690,
7. Pengadaan alat pengolah data dan peralatan mesin sebanyak 3 (tiga) paket senilai Rp 169.800.000,
8. Pengadaan pemeliharaan alat laboratorium dan recalibrasi alat sebanyak 9 (sembilan) paket senilai Rp 850.518.963,
9. Pengadaan test kit pengujian sebanyak 3 (tiga) paket senilai Rp 253.575.490,

10. Pengadaan atk dan alat pelindung diri sebanyak 2 (dua) paket senilai Rp 154.389.348, pengadaan jasa pemeriksaan kesehatan sebanyak 1 (satu) paket senilai Rp 177.017.000,
11. Pengadaan jasa pemindahan alat laboratorium sebanyak 3 (tiga) paket senilai Rp 996.700.000,
12. Pengadaan baju seragam dinas sebanyak 1 (satu) paket senilai Rp 95.200.000,
13. Pengadaan pereaksi dan media mikrobiologi validasi metode Analisa sebanyak 1 (satu) paket senilai Rp 62.892.600,
14. Pengadaan Pemasangan Pipa Gas GFAAAS sebanyak 1 (satu) paket senilai Rp 159.172.890,
15. Pengadaan Sewa Rumah Dinas Kepala Balai sebanyak 1 (satu) paket senilai Rp 160.000.000.

Q. Anggaran (Volume Menurut Jenis dan Sumbernya)

Pengelolaan anggaran BBPOM di Medan senantiasa sesuai dengan prinsip-prinsip akuntabilitas dan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara No.23 Tahun 2013, dengan mengutamakan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien. Berikut adalah rincian Pagu Anggaran Pada tahun 2024 Balai Besar POM di Medan:

Tabel 28. Perubahan Pagu Anggaran BBPOM di Medan TA 2024

Jumlah Pagu Awal (Rp.)	48.987.730.000
Jumlah Pagu Revisi (Rp.)	2.302.816.000
Penambahan Pagu (Rp.)	51.290.546.000
Persentase Penambahan Pagu (%)	4,48%

Sepanjang tahun 2024 Balai Besar POM di Medan banyak melakukan revisi, baik terkait penambahan anggaran, pengurangan anggaran, blokir dan optimalisasi

kegiatan. Berikut adalah data revisi yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Medan Tahun 2024

Tabel 29. Tabel Revisi DIPA / POK

REVISI KE-	PAGU	Tanggal Petikan DIPA	Kewenangan Revisi	Selisih Pagu	Keterangan Perubahan Revisi	
1	Rp48.987.730.000,00	02-Jan-24	KPA		Revisi Kewenangan KPA	Revisi perubahan akun 51 untuk PPPK (Penambahan akun Tunjangan Beras PPPK sebesar Rp. 15.000.000 dari Gaji Pokok PPPK)
2	Rp48.987.730.000,00	09-Jan-24	Kanwil DJPB		Perpindahan KRO Non PN untuk KIE dengan Tokoh Masyarakat, KRO KIE Bertambah senilai Rp 1154031000	Perpindahan KRO dari BKB (- 662.809.000)
						AEA (- 103.596.000)
						BAH (- 153.576.000)
						CAB (- 104.050.000)
						CAN (- 130.000.000)
						BDC (+ 1.154.031.000)
3	Rp49.578.166.000,00	31/01/2024	DJA	Rp 590.436.000,00	Penambahan Anggaran untuk KIE dengan Tokoh Masyarakat Anggota DPR RI Komisi IX	Revisi Penambahan Pagu Blokir Sebesar Rp. 1.400.000.000 yang diblokir adalah pengadaan alat laboratorium KRO KIE (BDC) + Rp. 907.024.000

BALAI BESAR POM DI MEDAN
Laporan Tahunan Tahun 2024

REVISI KE-	PAGU	Tanggal Petikan DIPA	Kewenangan Revisi	Selisih Pagu	Keterangan Perubahan Revisi	
						dan volume + 8.750 CAB + Rp. 104.050.000 CAN + Rp. 130.000.000 PDD - Rp. 180.000.000 QDB - Rp. 354.250.000 QIC - Rp. 105.914.000 BDC + Rp. 89.526.000
4	Rp49.578.166.000,00	12/02/2024	KPA		Revisi Kewenangan KPA	Revisi Perubahan akun 52 (naik turun) dalam RO yang sama dan pagu anggaran tetap dan volume tetap
5	Rp49.578.166.000,00	19/02/2024	Kanwil DJPB		Update Hal III DIPA	Merencanakan halaman III untuk TW berjalan
6	Rp49.578.166.000,00	28-Feb 2024	KPA		Revisi Kewenangan KPA	Revisi Perubahan akun 52 (naik turun) dalam RO yang sama dan pagu anggaran tetap dan volume tetap
7	Rp49.578.166.000,00	19-Mar-24	KPA		Revisi Kewenangan KPA	Revisi Perubahan akun 52 (naik turun) dalam RO yang sama dan pagu anggaran tetap dan volume tetap
8	Rp49.578.166.000,00	26-Mar-24	KPA		Revisi Kewenangan KPA	Revisi Perubahan akun 52 (naik turun) dalam RO yang sama dan pagu anggaran

BALAI BESAR POM DI MEDAN
Laporan Tahunan Tahun 2024

REVISI KE-	PAGU	Tanggal Petikan DIPA	Kewenangan Revisi	Selisih Pagu	Keterangan Perubahan Revisi	
						tetap dan volume tetap
9	Rp49.578.166.000,00	23-Apr-24	Kanwil DJPB		Update Hal III DIPA	Merencanakan halaman III untuk TW berjalan
10	Rp49.578.166.000,00	26-Apr-24	KPA		Revisi Kewenangan KPA	Revisi Perubahan akun 52 (naik turun) dalam RO yang sama dan pagu anggaran tetap dan volume tetap
11	Rp49.578.166.000,00	30-Apr-24	KPA		Revisi Kewenangan KPA	Revisi Perubahan akun 52 (naik turun) dalam RO yang sama dan pagu anggaran tetap dan volume tetap
12	Rp49.578.166.000,00	06-May-24	KPA		Revisi Kewenangan KPA	Revisi Perubahan akun 52 (naik turun) dalam RO yang sama dan pagu anggaran tetap dan volume tetap
13	Rp49.578.166.000,00	20-May-24	KPA		Revisi Kewenangan KPA	Revisi Perubahan akun 52 (naik turun) dalam RO yang sama dan pagu anggaran tetap dan volume tetap
14	Rp49.578.166.000,00	30-May-24	Kanwil DJPB		Update Hal III DIPA	Merencanakan halaman III untuk TW berjalan

BALAI BESAR POM DI MEDAN
Laporan Tahunan Tahun 2024

REVISI KE-	PAGU	Tanggal Petikan DIPA	Kewenangan Revisi	Selisih Pagu	Keterangan Perubahan Revisi	
15	Rp49.578.166.000,00	11-Jun-24	KPA		Revisi Kewenangan KPA	Revisi Perubahan akun 52 (naik turun) dalam RO yang sama dan pagu anggaran tetap dan volume tetap
16	Rp49.578.166.000,00	21-Jun-24	KPA		Revisi Kewenangan KPA	Revisi Perubahan akun 52 (naik turun) dalam RO yang sama dan pagu anggaran tetap dan volume tetap
17	Rp49.578.166.000,00	05-Jul-24	KPA		Revisi Kewenangan KPA	Revisi Perubahan akun 52 (naik turun) dalam RO yang sama dan pagu anggaran tetap dan volume tetap
18	Rp49.578.166.000,00	11-Jul-24	Kanwil DJPB		Update Hal III DIPA	Merencanakan halaman III untuk TW berjalan
19	Rp49.578.166.000,00	22-Jul-24	KPA		Revisi Kewenangan KPA	Revisi Perubahan akun 52 (naik turun) dalam RO yang sama dan pagu anggaran tetap dan volume tetap
20	Rp49.578.166.000,00	01-Aug-24	KPA		Revisi Kewenangan KPA	Revisi Perubahan akun 52 (naik turun) dalam RO yang sama dan pagu anggaran tetap dan volume tetap

BALAI BESAR POM DI MEDAN
Laporan Tahunan Tahun 2024

REVISI KE-	PAGU	Tanggal Petikan DIPA	Kewenangan Revisi	Selisih Pagu	Keterangan Perubahan Revisi	
21	Rp50.995.008.000,00	-Sep-24 ⁰⁶	DJA	1.416.842.000	Pergantian Dana KIE Tokoh Masyarakat Yang Terpakai	- Revisi Pengurangan Blokir Alat Laboratorium RAB - Rp. 308.747.000
						- BKB + Rp. 573.283.000
						- PDD + Rp. 180.000.000
						- AEA + Rp. 103.596.000
						- BAH + Rp. 153.576.000
						- QDB + Rp. 354.250.000
						- QIC + Rp. 105.914.000
22	Rp50.995.008.000,00	13-Sep-24	KPA		Revisi Kewenangan	Revisi Perubahan akun 52 (naik turun) dalam RO yang sama dan pagu anggaran tetap dan volume tetap
23	Rp50.995.008.000,00	24-Sep-24	KPA		Revisi Kewenangan	Revisi Perubahan akun 52 (naik turun) dalam RO yang sama dan pagu anggaran tetap dan volume tetap
					Revisi Penambahan AC (CAB) sebanyak 4 unit	- Perpindahan KRO BKB - Rp. 32.530.000

BALAI BESAR POM DI MEDAN
Laporan Tahunan Tahun 2024

REVISI KE-	PAGU	Tanggal Petikan DIPA	Kewenangan Revisi	Selisih Pagu	Keterangan Perubahan Revisi	
24	Rp50.995.008.000,00	15-Sep-24	Kanwil DJPB		42.000.000	
						- KRO CAB + Rp. 32.530.000
						- Selisih Rp. 9.470.000 merupakan angka dari optimalisasi RO CAB
				Update Hal III DIPA	Merencanakan halaman III untuk TW berjalan	
25	Rp50.995.008.000,00	18-Oct-24	KPA		Revisi Kewenangan KPA	Revisi Perubahan akun 52 (naik turun) dalam RO yang sama dan pagu anggaran tetap dan volume tetap
					Penambahan Anggaran untuk Perbaikan Alat Laboratorium, penambahan jumlah unit dan anggaran di CAN	- Penambahan di KRO CAN + Rp. 276.090.000 dan volume + 48 unit , penambahan belanja modal berupa wifi access point

BALAI BESAR POM DI MEDAN
Laporan Tahunan Tahun 2024

REVISI KE-	PAGU	Tanggal Petikan DIPA	Kewenangan Revisi	Selisih Pagu	Keterangan Perubahan Revisi	
26	Rp51.290.546.000,00	05-Nov 2024	DJA	0 295.538.00	sebanyak 48 unit	
						- PDD + Rp. 295.538.000 untuk perbaikan alat laboratorium
						- QDB - Rp. 243.090.000 (Optimalisasi Anggaran)
						- QIC - Rp. 33.000.000 (Optimalisasi Anggaran)
27	Rp51.290.546.000,00	11-Nov 2024	KPA		Revisi Kewenangan	Revisi Perubahan akun 52 (naik turun) dalam RO yang sama dan pagu anggaran tetap dan volume tetap
28	Rp51.290.546.000,00	13-Nov 2024	KPA		Revisi Kewenangan	Revisi Perubahan akun 52 (naik turun) dalam RO yang sama dan pagu anggaran tetap dan volume tetap
29	Rp51.290.546.000,00	14-Nov 2024	KPA		Revisi Kewenangan	Revisi Perubahan akun 52 (naik turun) dalam RO yang sama dan pagu anggaran tetap dan volume tetap

BALAI BESAR POM DI MEDAN
Laporan Tahunan Tahun 2024

REVISI KE-	PAGU	Tanggal Petikan DIPA	Kewenangan Revisi	Selisih Pagu	Keterangan Perubahan Revisi	
30	Rp51.290.546.000,00	22-Nov 2024	Kanwil DJPB		Revisi Pemblokiran Belanja Perjalanan Dinas Sebesar 286.099.000	Pemblokiran perjalanan dinas sesuai dengan surat edaran Kementerian Keuangan
31	Rp51.290.546.000,00	26-Nov 2024	KPA		Revisi Kewenangan	Revisi Perubahan akun 52 (naik turun) dalam RO yang sama dan pagu anggaran tetap dan volume tetap
		28-Nov	Kanwil		Pergeseran pagu belanja pegawai (51) senilai 181.817.000 menjadi belanja barang (52) untuk memenuhi kebutuhan operasional kantor	Optimalisasi Anggaran untuk memenuhi kebutuhan operasional kantor

BALAI BESAR POM DI MEDAN
Laporan Tahunan Tahun 2024

REVISI KE-	PAGU	Tanggal Petikan DIPA	Kewenangan Revisi	Selisih Pagu	Keterangan Perubahan Revisi	
32	Rp51.290.546.000,00	2024	DJPB			
33	Rp51.290.546.000,00	2024	KPA		Revisi Kewenangan	Revisi Perubahan akun 52 (naik turun) dalam RO yang sama dan pagu anggaran tetap dan volume tetap
34	Rp51.290.546.000,00	2024	KPA		Revisi Kewenangan	Revisi Perubahan akun 52 (naik turun) dalam RO yang sama dan pagu anggaran tetap dan volume tetap
35	Rp51.290.546.000,00	2024	KPA		Revisi Kewenangan	Revisi Perubahan akun 52 (naik turun) dalam RO yang sama dan pagu anggaran tetap dan volume tetap
36	Rp51.290.546.000,00	2024	KPA		Revisi Kewenangan	Revisi Perubahan akun 52 (naik turun) dalam RO yang sama dan pagu anggaran tetap dan volume tetap
37	Rp51.290.546.000,00	2024	KPA		Revisi Kewenangan	Revisi Perubahan akun 52 (naik turun) dalam RO yang sama dan pagu anggaran tetap dan volume tetap
		18-Dec			Revisi Kewenangan	Revisi Perubahan akun 52 (naik turun)

REVISI KE-	PAGU	Tanggal Petikan DIPA	Kewenangan Revisi	Selisih Pagu	Keterangan Perubahan Revisi	
38	Rp51.290.546.000,00	2024	KPA		KPA	dalam RO yang sama dan pagu anggaran tetap dan volume tetap
39	Rp51.290.546.000,00	19-Dec 2024	KPA		Revisi Kewenangan KPA	Revisi Perubahan akun 52 (naik turun) dalam RO yang sama dan pagu anggaran tetap dan volume tetap
40	Rp51.290.546.000,00	23-Dec 2024	KPA		Revisi Kewenangan KPA	Revisi Perubahan akun 52 (naik turun) dalam RO yang sama dan pagu anggaran tetap dan volume tetap

Tabel 30. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2024

Jenis Belanja	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	18.964.852.000,00	18.884.366.289,00	99,58
Belanja Barang	28.535.034.000,00	28.185.645.677,00	98,78
Belanja Modal	3.790.660.000,00	2.698.299.140,00	71,18
JUMLAH BELANJA	51.290.546.000,00	49.768.311.106,00	97,03

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024. Realisasi anggaran Balai Besar POM di Medan pada periode tahun 2024 berdasarkan aplikasi SAKTI per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp 49,788,988,791,-** (empat puluh sembilan milyar tujuh ratus delapan puluh delapan juta sembilan ratus delapan puluh delapan ribu tujuh ratus sembilan puluh satu rupiah) atau sebesar **99,75%** dari pagu anggaran sebesar **Rp. 49,913,194,000,-** (empat puluh sembilan milyar sembilan

ratus tiga belas juta seratus sembilan puluh empat ribu rupiah). Terdapat perbedaan pagu anggaran pada DIPA Balai Besar POM di Medan pada tahun 2024 dimana pada DIPA (Om Span) anggaran Balai Besar POM di Medan sebesar **Rp. 51,290,546,000** (lima puluh satu milyar dua ratus Sembilan puluh juta lima ratus empat puluh enam ribu rupiah) karena adanya blokir pagu anggaran alat sebesar **Rp. 1,091,253,000** dan optimalisasi belanja perjalanan dinas pada bulan Desember sebesar **Rp. 286,099,000** sehingga total blokir pagu anggaran adalah sebesar **Rp. 1,377,352,000** (satu milyar tiga ratus tujuh puluh tujuh juta tiga ratus lima puluh dua ribu rupiah).

Tabel 31. Capaian Nilai IKPA (Indikator Kinerja Anggaran) TA 2024



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MEDAN

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	004	063	432804	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MEDAN	Nilai	100.00	94.90	99.50	96.73	100.00	98.85	100.00	98.69	100%	0.75	97.94
					Bobot	10	15	20	10	10	25					
					Nilai Akhir	10.00	14.24	19.90	9.67	10.00	9.88	25.00				
					Nilai Aspek	97.45		98.77				100.00				

Capaian IKPA pada tahun 2024 adalah 97,94 dengan kategori **baik sekali**, dan dari gambar diatas dapat dilihat dari 8 (delapan) indikator penilaian IKPA, terdapat 3 (tiga) indikator yang mendapat nilai 100 yaitu indikator Revisi DIPA, dan Capaian Output, Sedangkan 4 (empat) indikator lainnya, tidak mendapat nilai 100, yaitu Indikator Deviasi Halaman III DIPA, Penyerapan Anggaran, Belanja kontraktual, Pengelolaan UP TUP, dan Tidak tercapainya nilai 100 pada Indikator Deviasi Halaman III DIPA dan Realisasi Anggaran dikarenakan pada 2024 deviasi melebihi 5 % yakni sebesar 5.10 % dimana deviasi ini dikarenakan adanya tagihan belanja pegawai yang terlambat masuk ke KPPN dikarenakan melewati batas waktu pengajuan SPM sehingga RPD belanja pegawai mengalami deviasi 7,30 %, dan Penyerapan Anggaran juga tidak mencapai 100 % dikarenakan realisasi belanja modal terjadi di tw 3 dan 4, sehingga pemenuhan porposi target belanja pada TW sebelumnya tidak terpenuhi, demikian juga nilai indikator belanja kontraktual tidak maksimal dikarenakan belanja modal banyak dilakukan di TW 3 dan 4 hal ini dikarenakan adanya penambahan anggaran belanja modal pada awal TW 3 sehingga eksekusi belanja baru dapat dilaksanakan pada periode TW 3 dan TW 4 pengelolaan UP TUP juga tidak maksimal dikarenakan

perencanaan permintaan TUP tidak sesuai dengan realisasinya hal ini menyebabkan bendahara harus mengembalikan sisa dana TUP yang cukup besar, TUP yang belum sesuai dengan perencanaannya antarlain kegiatan KIE dan kegiatan akhir tahun 2024. Selain itu pada TW 4 terdapat 1 SPM yang melewati LLAT TA 2024 yang mengakibatkan terjadi pengurangan nilai IKPA sebesar 0,75.

R. Laporan Penerimaan PNB

Pendapatan negara bukan pajak (PNBP) sebesar Rp1.798.203.670,00 dapat dijelaskan dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Sebesar Rp1.795.775.000,00 merupakan Pendapatan Jasa Pengawasan Obat dan Makanan yang diperoleh dari pendapatan PNBPFungsional berupa jasa sertifikasi dan jasa pengujian yang terdapat pada satuan kerja BBPOM di Medan
- 2) Sebesar Rp2.428.670,00 merupakan Pendapatan Denda penyelesaian Pekerjaan Pemerintah.

Tabel 32. Pendapatan Penerimaan Bukan Pajak TA 2024

AKUN	URAIAN	TA 2024
425321	Pendapatan Jasa Pengawasan Obat dan Makanan	Rp 1.795.775.000,00
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	Rp 2.428.670,00
Jumlah		Rp 1.798.203.670,00

S. Implementasi PUG

Implementasi PUG di lingkungan BBPOM di Medan tahun 2024 yang dapat dilaksanakan, sebagai berikut :

1. Penyiapan sarana prasarana yang dibutuhkan khusus untuk perempuan, seperti ruang laktasi, toilet, dan mushola. Pada tempat kerja yang memiliki risiko tinggi bagi kesehatan dan keselamatan seperti laboratoriumi dilengkapi dengan sarana prasarana berupa Alat Pelindung Diri (APD) dan

fasilitas pemeriksaan kesehatan dengan pemenuhan parameter pemeriksaanya mengacu pada gender.

2. Pengembangan kompetensi dan ketersediaan proporsi kerja yang mempertimbangkan keterlibatan semua gender.
3. Mekanisme kerja yang fleksibel bagi perempuan yang sedang hamil atau menyusui.

BAB III

HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Tahun 2024 Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Medan telah melaksanakan berbagai bentuk kegiatan pengawasan Obat dan Makanan, di antaranya yaitu pemeriksaan terhadap sarana produksi dan distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetika, Produk Komplemen, Pangan dan Bahan Berbahaya; melaksanakan pengambilan contoh (sampling) komoditi produk yang beredar, melakukan pengujian sampel produk yang telah disampling (sampel DIPA) dan juga sampel dari pihak ketiga (Non DIPA), serta pelayanan Sertifikasi dan Layanan Informasi Konsumen.

Berikut ini adalah paparan hasil kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan oleh BBPOM di Medan selama tahun 2024 :

A. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat

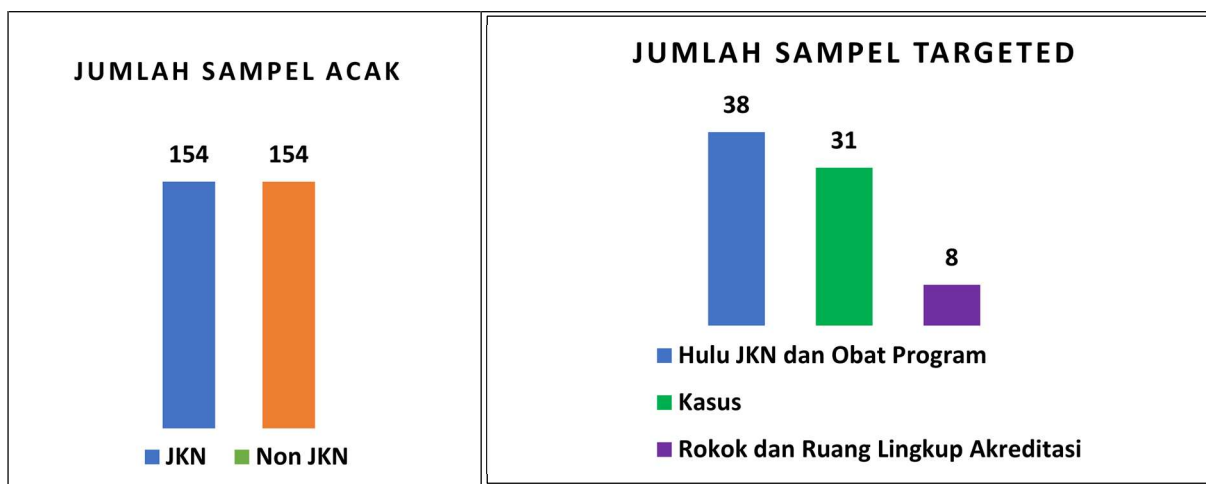
1. Sampling Obat

Sesuai dengan Pedoman Prioritas Sampling Obat Tahun Anggaran 2024 target sampling Obat di Balai Besar POM di Medan adalah 385 sampel yang terdiri dari:

- Sampel Acak 308 sampel, terdiri dari 154 sampel JKN dan 154 sampel Non-JKN.
- Sampel *Targeted* 77 sampel (terdiri dari sampel Kasus 31 sampel, sampel Obat JKN Hulu dan sampel Obat Program 38 sampel, serta sampel Rokok, dan sampel untuk pemenuhan Ruang Lingkup Akreditasi 8 sampel).

Adapun capaian sampling Obat tahun 2024 :

- Target sampling Obat tahun 2024 tercapai 100% untuk semua kategori sampel.
- Sampling Acak dilakukan di Kota Medan, Kabupaten Deli Serdang, Kota Binjai, Kabupaten Batubara, Kota Pematang Siantar, Kabupaten Simalungun dan Kota Tebing Tinggi.



Gambar 30. Jumlah Sampel Acak dan Sampel Targeted Produk Obat

1. Pengujian Produk Terapeutik

Laboratorium Obat menerima dan menguji sampel produk Terapeutik untuk tahun 2024 dari berbagai sumber, sebagai berikut :

a. Sampel rutin

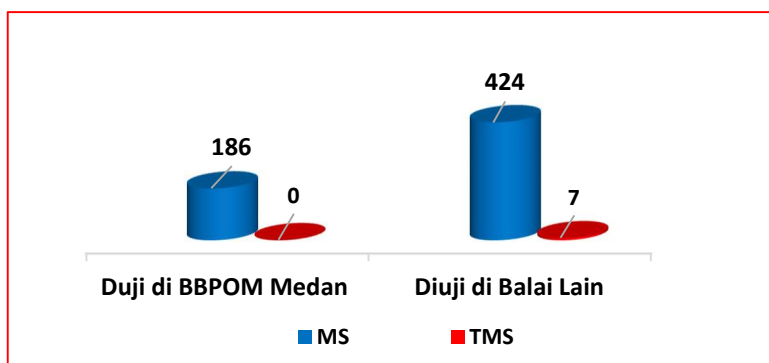
Selama tahun 2024 telah dilakukan pengujian produk terapeutik sesuai parameter yang telah ditetapkan terhadap 617 sampel yang berasal dari hasil sampling Balai Besar POM di Medan, Loka POM Tanjung Balai dan Loka POM Toba. Sebanyak 186 sampel diantaranya diuji di Laboratorium Terapeutik Balai Besar POM di Medan sedangkan 431 sampel lainnya diuji oleh Laboratorium Balai lain dalam region Medan.

Dari 186 sampel yang diuji di Laboratorium Balai Besar POM di Medan, 186 sampel dinyatakan Memenuhi Syarat Uji (MS), tidak ada sampel yang Tidak Memenuhi Syarat Uji (TMS), dan 2 sampel Memenuhi Syarat Uji namun Tidak Memenuhi Ketentuan Label/Penandaan. Dari 186 sampel yang masuk ke Balai Besar POM di Medan 53 sampel di uji di laboratorium mikrobiologi dan seluruhnya memenuhi syarat.

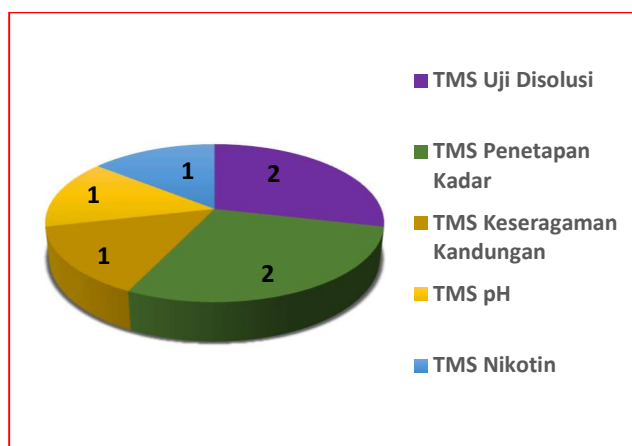
Sebanyak 431 sampel hasil sampling Balai Besar POM di Medan, Loka Toba dan Loka Tanjung Balai yang diuji oleh Laboratorium lain diperoleh hasil sebanyak 424 sampel Memenuhi Syarat Uji dan Ketentuan

Penandaan/Label, 7 sampel Tidak Memenuhi Syarat Uji namun Memenuhi Ketentuan Penandaan/Label dengan rincian TMS sebagai berikut :

- Keseragaman Kandungan : 1 sampel
- Uji Disolusi : 2 sampel
- Penetapan Kadar : 2 sampel
- pH : 1 sampel
- Nikotin : 1 sampel



Gambar 31. Profil pengujian rutin sampel obat



Gambar 32. Profil sampel TMS pengujian rutin sampel obat

b. Sampel Non Rutin, yang berasal dari :

1. Kasus/penindakan (BBPOM di Medan) : 1 sampel
2. Kasus/penindakan (Loka POM di Toba) : 1 sampel

Dari kedua sampel tersebut diperoleh hasil pengujian Memenuhi Syarat (MS).

c. Sampel Regionalisasi

Kebijakan Regionalisasi Laboratorium BPOM RI yang mulai berlaku sejak tahun 2022 terus mengalami perkembangan sampai dengan tahun 2024. Pada tahun 2024 Laboratorium Terapeutik dan NAPZA Balai Besar POM di Medan sesuai dengan Keputusan Kepala BPOM RI No 193 tahun 2023 tentang Regionalisasi Laboratorium Badan POM mengalami beberapa perubahan, sebagai berikut :

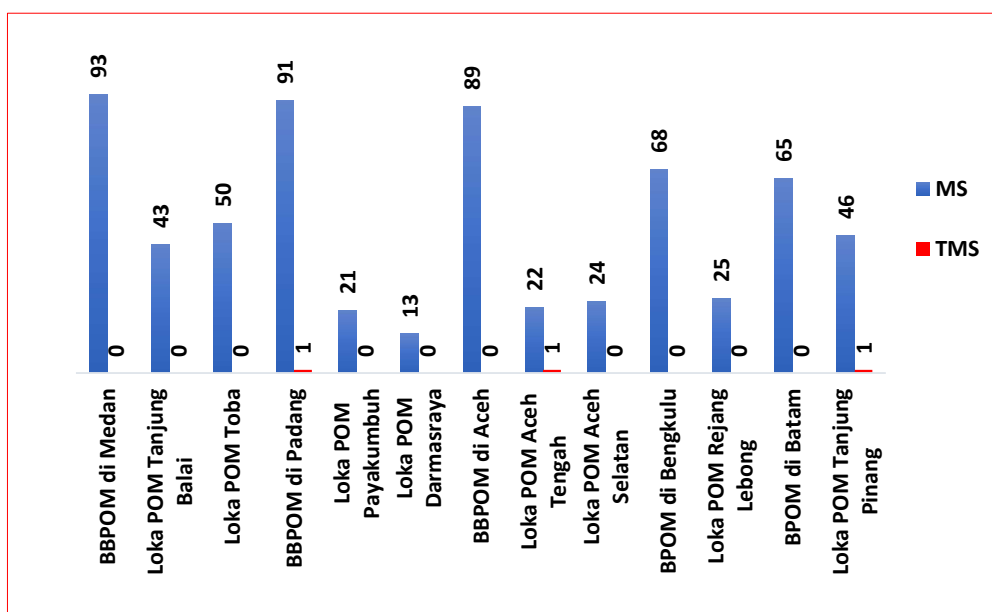
- Pada tahun 2024, sesuai dengan Keputusan Kepala BPOM RI No 193 tahun 2023 tentang Regionalisasi Laboratorium Badan POM, Regional Padang berubah menjadi Regional Medan dengan BBPOM di Medan sebagai Balai Regional (sebelumnya disebut dengan Balai Koordinator, dimana BBPOM di Padang adalah Balai Koordinator).
- Perubahan Penugasan pada Balai Regional dan Balai Anggota, dimana BBPOM di Medan sebagai Balai Regional mendapat penugasan melakukan pengujian terhadap 3 (tiga) kelas terapi dan beberapa pengujian unggul yang menggunakan instrument tertentu yaitu
 1. Kelas Terapi Obat Pencernaan dan Metabolisme
 2. Kelas Terapi Dermatologis
 3. Kelas Terapi Anti Neoplastik dan Immunomodulator (sebelumnya dilakukan oleh BBPOM di Padang)
 4. Pengujian unggulan menggunakan Ion Chromatography
 5. Pengujian unggulan menggunakan Instrument DUSA
 6. Pengujian unggulan menggunakan Instrument Spektrofluoresens
 7. Pengujian biologi molekuler pada obat
 8. Pengujian unggul yang memerlukan fasilitas uji sitotoksik kabinet dan isolator

Jumlah sampel yang diterima untuk diuji di Balai Besar POM di Medan ada sebanyak 653 sampel dengan rincian asal sampel yaitu :

1. BBPOM di Medan	: 93 sampel
2. Loka POM Tanjung Balai	: 43 sampel
3. Loka POM Toba	: 50 sampel
4. BBPOM di Padang	: 92 sampel
5. Loka POM Paya Kumbuh	: 21 sampel
6. Loka POM Darmastraya	: 13 sampel
7. BBPOM di Aceh	: 89 sampel
8. Loka POM Aceh Tengah	: 23 sampel
9. Loka POM Aceh Selatan	: 24 sampel
10. BPOM di Bengkulu	: 68 sampel
11. Loka POM Rejang Lebong	: 25 sampel
12. BPOM di Batam	: 65 sampel
13. Loka POM Tanjung Pinang	: 47 sampel
Jumlah sampel regionalisasi	: 653 sampel

Dari Total sampel yang diuji sebanyak 653 sampel diperoleh hasil 650 sampel Memenuhi Syarat Uji, sedangkan 3 (tiga) sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Ketiga sampel yang TMS masing masing berasal dari BBPOM di Padang, Loka POM Aceh Tengah, dan Loka POM Tanjung Pinang dengan rincian TMS, sebagai berikut :

- Uji disolusi : 3 sampel



Gambar 33 Profil pengujian sampel regionalisasi komoditi obat

Berdasarkan data hasil uji Sampel Rutin dan Non Rutin, maka rata-rata setiap penguji kimia obat melakukan pengujian sebanyak 108,8 sampel per tahun dengan jumlah parameter uji sebanyak 475,3 parameter sedangkan setiap penguji mikrobiologi melakukan pengujian sebanyak 11,4 sampel per tahun dengan jumlah parameter uji sebanyak 41,54 parameter per tahun.

3. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat

Target pemeriksaan sarana produksi obat tahun 2024 adalah 3 sarana, yaitu PT. Universal Pharmaceutical Industries di kota Medan untuk fasilitas nonsteril nonbetalaktam, PT. Mutiara Mukti Farma di Kabupaten Deli Serdang untuk fasilitas nonsteril nonbetalaktam dan fasilitas nonsteril betalaktam/Penisilin.

Pemeriksaan Sarana Produksi Obat tahun 2024 terlaksana sesuai dengan target yang ditetapkan. Inspeksi PT. Universal Pharmaceutical Industries dilakukan petugas Balai Besar POM di Medan bersama dengan petugas dari Badan POM. Inspeksi PT. Mutiara Mukti Farma dilakukan secara mandiri oleh petugas Balai Besar POM di Medan untuk kedua fasilitas di waktu yang berbeda. Dari ketiga hasil pemeriksaan didapat hasil yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) dalam pemenuhan persyaratan aspek-aspek Cara Produksi Obat yang Baik (CPOB).

Tabel 33. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat

Fasilitas Produksi	Target	Diperiksa	MK	TMK	Capaian
Industri Farmasi	3	3	0	3	100 %

4. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat

Fasilitas Distribusi Obat terdiri dari Pedagang Besar Farmasi (PBF) dan Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP). Jumlah Fasilitas Distribusi Obat yang merupakan area cakupan Balai Besar POM di Medan sebanyak 107 sarana, dengan rincian 89 PBF dan 18 IFP.

a. Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Target pemeriksaan rutin PBF tahun 2024 adalah 14 sarana, dengan jumlah realisasi pelaksanaan pemeriksaan sebanyak 15 sarana (107,14%). Dari 15 PBF yang diperiksa, 14 PBF Memenuhi Ketentuan (MK) dan 1 PBF Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

Tabel 34. Hasil Pemeriksaan Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Sarana	Target	Diperiksa	MK	TMK	Capaian
Pedagang Besar Farmasi	14	15	14	1	107,14 %

b. Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)

Target pemeriksaan rutin IFP tahun 2024 adalah 18 sarana dari 18 sarana IFP, termasuk Instalasi Farmasi Provinsi Sumatera Utara. Pemeriksaan IFP terlaksana sebanyak 18 sarana (100 %). Dari 18 IFP yang diperiksa, 9 IFP Memenuhi Ketentuan (MK) dan 9 IFP Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

Tabel 35. Hasil Pemeriksaan IFP

Sarana	Target	Diperiksa	MK	TMK	Capaian
Instalasi Farmasi Pemerintah	18	18	9	9	100%

5. Pemeriksaan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

Yang dimaksud dengan fasilitas pelayanan kefarmasian terdiri dari apotek, toko obat, rumah sakit, puskesmas, dan klinik. Balai Besar POM di Medan belum melakukan pendataan jumlah praktek dokter dan bidan di area cakupan dan belum menyusun target pemeriksaan terhadap sarana tersebut. Jumlah fasilitas pelayanan kefarmasian yang berada di area cakupan Balai Besar POM di Medan sebanyak 3.105 sarana, dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut :

a. Apotek

Target pemeriksaan rutin Apotek tahun 2024 adalah 77 sarana. Realisasi pelaksanaan pemeriksaan Apotek di tahun 2024 sebanyak 80 sarana (103,90%). Dari 80 Apotek yang diperiksa, 58 Apotek Memenuhi Ketentuan (MK) dan 22 Apotek Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

Tabel 36. Hasil Pemeriksaan Apotek

Sarana	Target	Diperiksa	MK	TMK	Capaian
Apotek	77	80	58	22	103,90 %

b. Toko Obat

Target pemeriksaan rutin Toko Obat tahun 2024 adalah 30 sarana, dengan jumlah realisasi pelaksanaan pemeriksaan sebanyak 31 sarana (103,33%). Dari 31 Toko Obat yang diperiksa, 18 Toko Obat Memenuhi Ketentuan (MK) dan 13 Toko Obat Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

Tabel 37. Hasil Pemeriksaan Toko Obat

Sarana	Target	Diperiksa	MK	TMK	Capaian
Toko Obat	30	31	18	13	103,33%

c. Rumah Sakit

Pelaksanaan tugas pemeriksaan rutin Rumah Sakit tahun 2024 di wilayah kerja Balai Besar POM di Medan pemenuhan target 63 sarana. Realisasi pemeriksaan rutin Rumah Sakit sebanyak 63 sarana (100,00%). Dari 63 Rumah Sakit yang diperiksa, 57 Rumah Sakit Memenuhi Ketentuan (MK) dan 6 Rumah Sakit Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

Tabel 38. Hasil Pemeriksaan Rumah Sakit

Sarana	Target	Diperiksa	MK	TMK	Capaian
Rumah Sakit	63	63	57	6	100,0 %

d. Puskesmas

Pelaksanaan tugas pemeriksaan rutin Puskesmas tahun 2024 di wilayah kerja Balai Besar POM di Medan pemenuhan target 59 sarana. Realisasi pemeriksaan rutin Puskesmas sebanyak 59 sarana (100,00%). Dari 59 puskesmas yang diperiksa, 54 Puskesmas Memenuhi Ketentuan (MK) dan 5 Puskesmas Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

Tabel 39. Hasil Pemeriksaan Puskesmas

Sarana	Target	Diperiksa	MK	TMK	Capaian
Puskesmas	59	59	54	5	100,00%

Pelaksanaan tugas pemeriksaan rutin Klinik tahun 2024 di wilayah kerja Balai Besar POM di Medan pemenuhan target 64 sarana. Realisasi pemeriksaan rutin Klinik sebanyak 64 sarana (100,00%). Dari 64 Klinik yang diperiksa, 40 Klinik Memenuhi Ketentuan (MK) dan 24 Klinik Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

Tabel 40. Hasil Pemeriksaan Klinik

Sarana	Target	Diperiksa	MK	TMK	Capaian
Klinik	64	64	40	24	100,00%

B. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional

1. Sampling Obat Bahan Alam

Sesuai dengan Pedoman Prioritas Sampling Obat Bahan Alam Tahun Anggaran 2024 target sampling Obat Bahan Alam di Balai Besar POM di Medan adalah 288 sampel yang terdiri dari :

- Sampel Acak / *Surveillance* 202 sampel
- Sampel Targeted / *Compliance* 86 sampel

Realisasi dan Capaian sampling Obat Bahan Alam sebagai berikut :

- Sampel Acak / *Surveillance* 197 sampel (97,52%)
- Sampel Targeted / *Compliance* 91 sampel (105,81%)

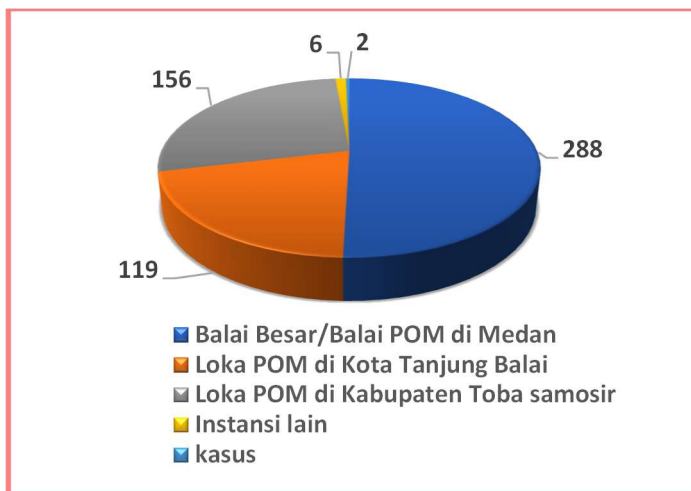
Realisasi sampling Obat Bahan Alam secara terperinci bisa dilihat pada Lampiran Tabel 4 B. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Bahan Alam.

2. Pengujian Produk Obat Tradisional

Laboratorium Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan (OT-SK) menerima sampel produk Obat Tradisional untuk tahun 2024, sebagai berikut :

	<u>Sampel</u>
1. Rutin:	563
1.1 Medan	288
1.2 Kota Tanjung Balai	119
1.3 Toba samosir	156
2. Non Rutin :	8
2.1 Instansi lain	6
2.2 Kasus	2
Total sampel	571

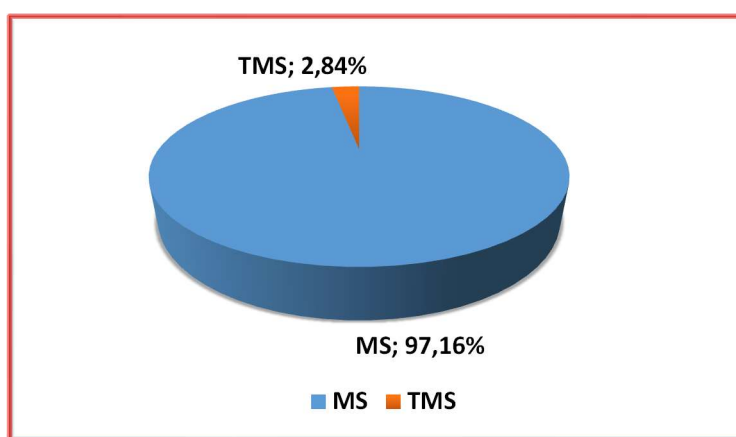
Target pedoman sampling Obat Tradisional tahun 2024 sebanyak 563 sampel dan realisasi sampling sebanyak 563 sampel. Dari total sampling sebanyak 563 sampel, yang masuk ke laboratorium Obat Tradisional sebanyak 563 sampel. Total parameter uji sebanyak 5556 parameter dengan jumlah penguji 8 (delapan) orang. Sampel yang masuk laboratorium mikrobiologi sejumlah 563 sampel dengan total parameter uji 3331 parameter dan total penguji 13 (tiga belas) orang. Semua sampel tersebut telah selesai diuji (100%).



Gambar 34. Hasil Pemeriksaan Apotek

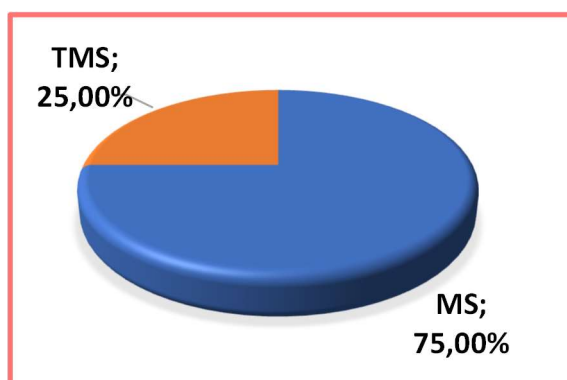
Hasil pengujian sampel rutin pada tahun 2024 terdapat 547 sampel Memenuhi syarat / MS (97,16%) dan 16 (enam belas) sampel Tidak Memenuhi Syarat/ TMS (2,84%), dengan rincian TMS sebagai berikut :

- TMS Identifikasi Kofein : 3 sampel
- TMS Identifikasi Metil Testosteron : 1 sampel
- TMS Clostridia : 2 sampel
- TMS ALT : 7 sampel
- TMS AKK : 1 sampel
- TMS ALT & AKK : 1 sampel
- TMS Angka Enterobacteriaceae : 1 sampel



Gambar 35. Profil Hasil Pengujian Rutin Sampel Obat Tradisional

Sampel non rutin obat tradisional yang diuji di laboratorium pada tahun 2024 sebanyak 8 (delapan) sampel. Sampel tersebut masuk ke laboratorium kimia sebanyak 8 (delapan) sampel, dimana 2 (dua) sampel berasal dari kasus Bidang Penindakan dan 6 (enam) sampel dari instansi lain. Hasil uji yang didapatkan yaitu sampel yang Memenuhi Syarat (MS) sebanyak 6 (enam) sampel (75 %), dan yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) sebanyak 2 (dua) sampel (25 %). Sampel non rutin obat tradisional yang diuji di laboratorium mikrobiologi pada tahun 2024 sebanyak 5 sampel. Hasil uji yang didapatkan Memenuhi Syarat (MS).



Gambar 36. Profil Hasil Pengujian Sampel Non Rutin Obat Tradisional

Pada tahun 2024, laboratorium kimia obat tradisional mendapatkan sampel regional sebanyak 58 sampel. Sebanyak 32 sampel dengan klaim stamina pria untuk pengujian spesifik identifikasi turunan sildenafil, 24 sampel dengan klaim pelangsing untuk pengujian spesifik identifikasi turunan sibutramin dan 2 (dua) sampel dengan klaim lemak darah mengandung *red yeast* ekstrak untuk pengujian identifikasi citrinin. Sampel regional tersebut merupakan sampel rutin yang berasal dari BBPOM di Medan sebanyak 33 sampel, Loka POM Toba sebanyak 11 sampel dan Loka POM Tanjung Balai sebanyak 14 sampel. Semua sampel yang diuji Memenuhi Syarat (MS) 100 %.

3. Sampling Obat Kuasi

Sesuai dengan Pedoman Prioritas Sampling Obat Kuasi Tahun Anggaran 2024 target sampling Obat Kuasi di Balai Besar POM di Medan adalah 18 sampel yang terdiri dari :

- Sampel Acak / *Surveillance* 13 sampel

- Sampel Targeted / *Compliance* 5 sampel

Realisasi dan Capaian sampling Obat Kuasi sebagai berikut :

- Sampel Acak / *Surveillance* 13 sampel (100,00%)
- Sampel Targeted / *Compliance* 5 sampel (100,00%)

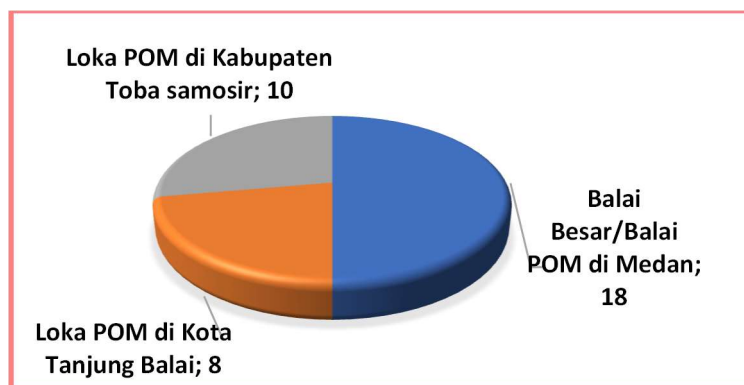
Realisasi sampling Obat Kuasi secara terperinci bisa dilihat pada Lampiran Tabel 4 C. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi.

4. Pengujian Produk Obat Kuasi

Laboratorium Obat Tradisional juga menerima sampel Produk Obat Kuasi untuk tahun 2024, sebagai berikut :

	Sampel
1. Rutin:	36
1.1 Medan	18
1.2 Kota Tanjung Balai	8
1.3 Toba samosir	10
Total sampel	36

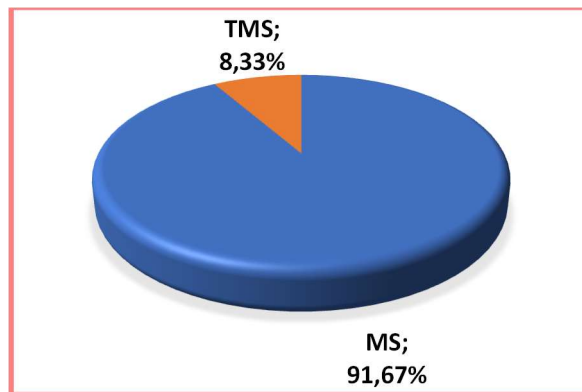
Target pedoman sampling Obat Kuasi tahun 2024 sebanyak 36 sampel dan realisasi sampling sebanyak 36 sampel. Dari total sampling sebanyak 36 sampel, yang masuk ke laboratorium kimia sebanyak 36 sampel dengan total parameter uji sebanyak 85 parameter dengan jumlah penguji 8 (delapan) orang. Sampel yang masuk laboratorium mikrobiologi sejumlah 36 sampel dengan total parameter uji sebanyak 125 parameter dan total penguji 13 (tiga belas) orang. Semua sampel tersebut telah selesai diuji (100%).



Gambar 37. Profil Pengujian Sampel Obat Kuasi

Hasil pengujian sampel rutin kuasi pada tahun 2024 terdapat 33 (tiga puluh tiga) sampel Memenuhi syarat / MS (91,67%) dan 3 (tiga) sampel Tidak Memenuhi Syarat/ TMS (8,33%), dengan rincian TMS sebagai berikut :

- TMS PK Etanol : 3 sampel



Gambar 38. Profil sampel TMS pengujian rutin sampel obat Kuasi

5. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional

a. Industri Obat Tradisional (IOT)

Pemeriksaan sarana Industri Obat Tradisional (IOT) tahun 2024 ditargetkan 1 sarana dan terealisasi dengan hasil 1 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

Tabel 41. Hasil pemeriksaan sarana Industri Obat Tradisional (IOT)

Sarana	Target	Realisasi	MK	TMK	Capaian
IOT	1	1	0	1	100,00

b. Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) & Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)

Target pemeriksaan rutin tahun 2024 adalah 20 sarana yang terdiri atas 9 sarana UKOT dan 11 sarana UMOT. Realisasi pemeriksaan UKOT adalah 9 sarana (100 %) dengan hasil 6 sarana MK dan 3 sarana TMK.

Realisasi pemeriksaan UMOT adalah 11 sarana (100 %) dengan hasil 9 sarana MK dan 2 sarana TMK

Tabel 42. Hasil Pemeriksaan UKOT dan UMOT

Sarana	Target	Diperiksa	MK	TMK	Capaian
UKOT	9	9	6	3	100,00 %
UMOT	11	11	9	2	100,00 %

6. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional

Target pemeriksaan rutin Fasilitas Distribusi Obat Tradisional tahun 2024 adalah 66 sarana, dengan jumlah realisasi pelaksanaan pemeriksaan sebanyak 66 sarana (100,00%). Dari 66 Fasilitas Distribusi Obat Tradisional yang diperiksa, 57 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 9 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Pada tahun 2024 juga dilaksanakan intensifikasi pengawasan obat tradisional, dengan fokus pemeriksaan pada kios jamu siap saji. Pelaksanaan intensifikasi kios jamu siap saji belum dapat terlaksana secara optimal dikarenakan belum adanya data base sarana tersebut.

Tabel 43. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Sarana Distribusi Obat Tradisional

Fasilitas Distribusi	Target	Diperiksa	MK	TMK	Capaian
Obat Tradisional	66	66	57	9	100,00 %

C. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan

1. Sampling Suplemen Kesehatan

Sesuai dengan Pedoman Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan Tahun Anggaran 2024 target sampling Suplemen Kesehatan di Balai Besar POM di Medan adalah 77 sampel yang terdiri dari :

- Sampel Acak / *Surveillance* 54 sampel
- Sampel Targeted / *Compliance* 23 sampel

Realisasi dan Capaian sampling Suplemen Kesehatan sebagai berikut :

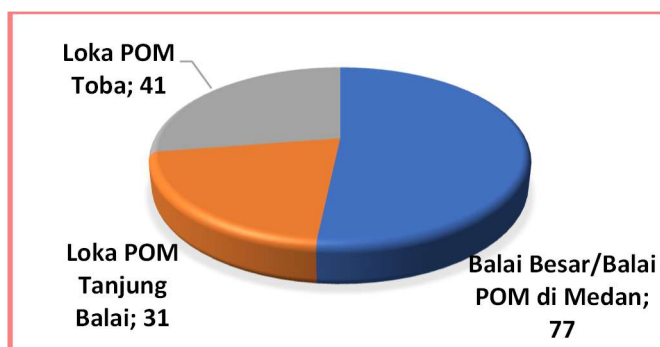
- Sampel Acak / *Surveillance* 54 sampel (100,00%)
- Sampel Targeted / *Compliance* 23 sampel (100,00%)

Realisasi sampling Suplemen Kesehatan secara terperinci bisa dilihat di Tabel 4D. Evaluasi sampling Suplemen Kesehatan

2. Pengujian Produk Suplemen Kesehatan

Laboratorium OT-SK menerima sampel produk Suplemen Kesehatan untuk tahun 2024, sebagai berikut :

	Sampel
1. Rutin:	149
1.1 Medan	77
1.2 Kota Tanjung Balai	31
1.3 Toba samosir	41
Total sampel	149



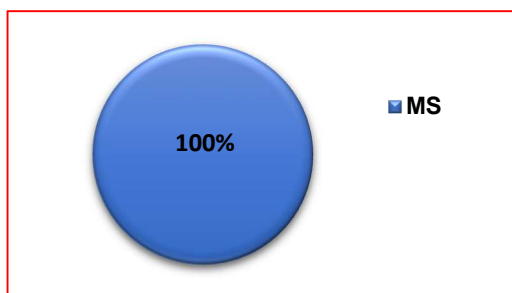
Gambar 39. Profil Pengujian Sampel Suplemen Kesehatan

Target sampling suplemen kesehatan pada pedoman sampling tahun 2024 sebanyak 149 sampel dan realisasi sampling sebanyak 149 sampel. Dari total sampling sebanyak 149 sampel, yang masuk ke laboratorium kimia Suplemen Kesehatan sebanyak 149 sampel dengan total parameter uji 697 parameter dan jumlah penguji 8 (delapan) orang. Sampel yang masuk laboratorium mikrobiologi sejumlah 148 sampel dengan total parameter uji 464 parameter dan total penguji 13. Semua sampel tersebut telah selesai diuji (100%) dengan hasil Memenuhi Syarat/ MS 100 %.

Pada tahun 2024, laboratorium kimia Suplemen Kesehatan mendapatkan sampel regional sebanyak 18 sampel. Sebanyak 17 sampel dengan klaim *Gym* untuk pengujian spesifik identifikasi clenbuterol dan sebanyak 1 (satu) sampel dengan klaim stamina pria untuk pengujian spesifik identifikasi turunan sildenafil. Sampel tersebut berasal dari BBPOM di Medan sebanyak

4 (empat) sampel, Loka POM Toba sebanyak 2 (dua) sampel, Loka POM Tanjung Balai sebanyak 1 (satu) sampel, BBPOM di Aceh sebanyak 3 (tiga) sampel, BBPOM di Padang sebanyak 3 (tiga) sampel, BPOM di Batam sebanyak 3 (tiga) sampel, BPOM di Bengkulu sebanyak 1 (satu) sampel, BPOM di Payakumbuh sebanyak 1 (satu) sampel. Semua sampel yang diuji Memenuhi Syarat (MS) 100 %.

Sampel regional yang masuk laboratorium mikrobiologi sejumlah 5 sampel dengan parameter uji deteksi DNA Porcine Spesifik. Sampel tersebut berasal dari BBPOM di Medan sebanyak 1 (satu) sampel, BBPOM di Padang sebanyak 1 (satu) sampel, BBPOM di Banda Aceh sebanyak 1 (satu) sampel, BPOM di Batam sebanyak 1 (satu) sampel dan BPOM di Payakumbuh sebanyak 1 (satu) sampel. Semua sampel yang diuji Memenuhi Syarat (MS).



Gambar 40. Profil Hasil Pengujian Sampel Suplemen Kesehatan

3. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan

Target pemeriksaan rutin Industri Farmasi yang memproduksi Suplemen Kesehatan tahun 2024 adalah 1 sarana. Dilakukan pemeriksaan terhadap Industri Farmasi yang memproduksi Suplemen Kesehatan dengan hasil Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

4. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan

Target pemeriksaan rutin sarana Distribusi Suplemen Kesehatan tahun 2024 adalah 7 sarana, dengan jumlah realisasi pelaksanaan pemeriksaan sebanyak 7 sarana (100,00%). Dari 7 Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan yang diperiksa, terdapat 1 sarana (14,29%) yang Tidak

Memenuhi Ketentuan karena mengedarkan produk suplemen kesehatan tanpa izin edar dan 6 sarana Memenuhi Ketentuan (MK).

Tabel 44. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan

Fasilitas Distribusi	Target	Diperiksa	MK	TMK	Capaian
Suplemen Kesehatan	7	7	6	1	100,00%

D. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik

1. Sampling Kosmetika

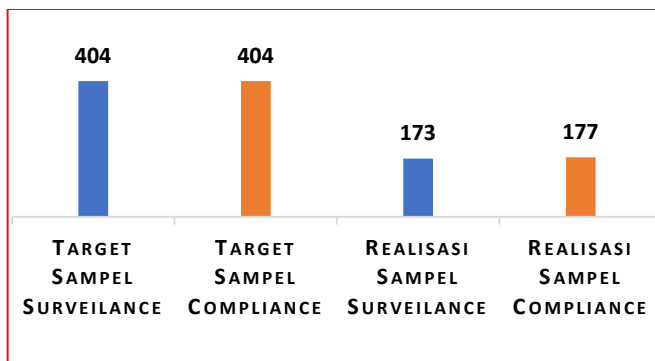
Sesuai dengan Pedoman Prioritas Sampling Kosmetika Tahun Anggaran 2024 target sampling Kosmetika di Balai Besar POM di Medan adalah 577 sampel yang terdiri dari :

- Sampel Acak / *Surveillance* 404 sampel
- Sampel Targeted / *Compliance* 173 sampel

Realisasi dan Capaian sampling Kosmetika adalah 581 sampel dengan rincian sebagai berikut:

- Sampel Acak / *Surveillance* 404 sampel (100,00%)
- Sampel Targetted / *Compliance* 177 sampel (102,31%)

Terdapat 4 sampel yang melebihi target sampel dikarenakan adanya sampel Kasus Khusus dari Direktorat Pengawasan Kosmetik yang dikirim di akhir tahun saat semua sampel Targeted telah terpenuhi. Realisasi sampling Kosmetika secara terperinci bisa dilihat di Tabel 4 E. Evaluasi sampling Kosmetika



Gambar 41. Evaluasi sampling Kosmetika

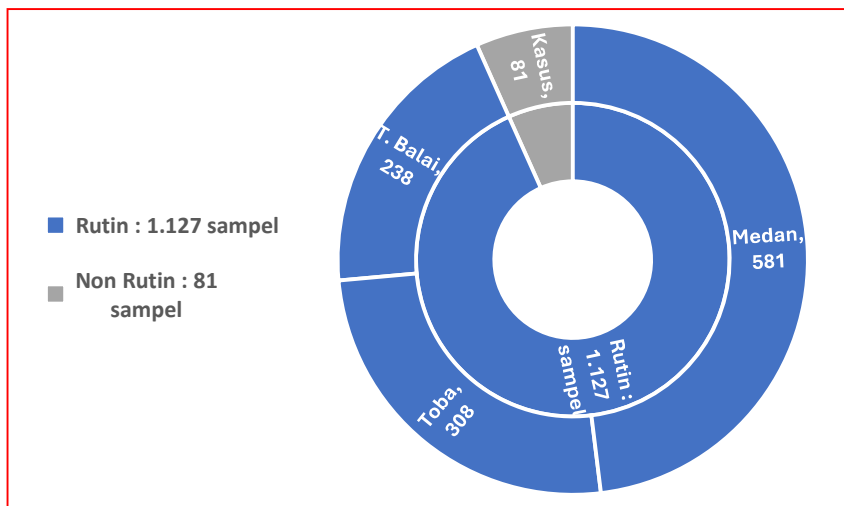
2. Pengujian Produk Kosmetik

Laboratorium Kosmetik menerima sampel produk Kosmetik tahun 2024 sebagai berikut :

RUTIN	JUMLAH SAMPEL
BBPOM di Medan	581
Loka POM di Kota Tanjung Balai	238
Loka POM di Kabupaten Toba	308
Sub Total	1.127

NON RUTIN	JUMLAH SAMPEL
Penyidikan	81
Pihak Ketiga	0
Sub Total	81
Total Rutin dan Non Rutin	1.208

Sebanyak 1.208 sampel kosmetik yang masuk ke laboratorium kimia dan mikrobiologi telah selesai diuji (100%) dengan total 4.303 parameter uji kimia yang diuji oleh 7 (tujuh) orang penguji, dan parameter uji mikrobiologi sejumlah 780 parameter dengan jumlah penguji sebanyak 13 orang.



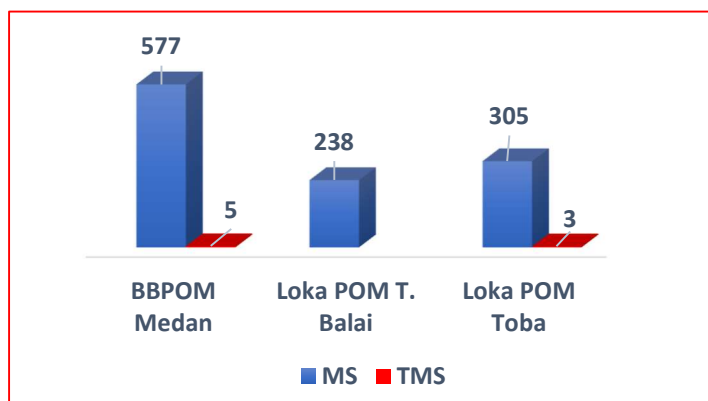
Gambar 42. Profil pengujian sampel kosmetik

Hasil uji terhadap 1.127 sampel rutin yang diuji di BBPOM di Medan didapat hasil sebagai berikut:

- Jumlah sampel memenuhi syarat (MS) : 1.118 sampel
- Jumlah sampel tidak memenuhi syarat (TMS) : 9 sampel

Adapun rincian TMS sebagai berikut :

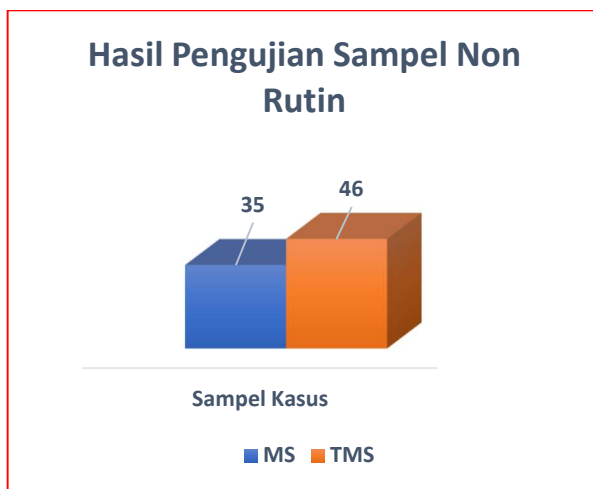
Jenis TMS	Jumlah Sampel	Parameter Uji TMS
TMS Hasil Uji Kimia	3 sampel	Identifikasi Asam Retinoat
TMS Hasil Uji Mikrobiologi	2 sampel	Angka Lempeng Total
TMS Penandaan	4 sampel	-
TOTAL TMS	8 sampel (1 sampel TMS Uji Mikrobiologi dan TMS Penandaan)	



Gambar 43. Profil hasil pengujian sampel rutin sampel kosmetik

Sampel kosmetik non rutin yang diuji di laboratorium sebanyak 81 sampel yang berasal dari penyidikan/ investigasi. Dengan hasil uji Memenuhi

Syarat (MS) sebanyak 35 sampel (43%) dan yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) sebanyak 46 sampel (57%); dengan parameter uji TMS terdiri dari Identifikasi Merkuri, Identifikasi Hidrokinon, dan Identifikasi Asam Retinoat.



Gambar 44. Profil hasil pengujian non rutin sampel kosmetik

Tabel 45. Rincian TMS Sampel Non Rutin

Parameter Uji	Jumlah Sampel TMS
Asam Retinoat	2
Hidrokinon	5
Hidrokinon dan Asam Retinoat	8
Hidrokinon dan Merkuri	3
Merkuri	28
Total	46

Sejak tahun 2023 Badan POM RI mulai menerapkan regionalisasi laboratorium dengan menghususkan laboratorium BB/BPOM yang dipilih melakukan pengujian spesifik terhadap beberapa parameter uji yang menggunakan Instrumen Tingkat Lanjut seperti LCMS/MS. BBPOM di Medan merupakan Balai Koordinator di Region Medan. Laboratorium kosmetik BBPOM di Medan pada tahun 2024 mendapat penugasan pengujian unggul identifikasi Klindamisin dalam sediaan anti jerawat secara LC-MS/MS, uji Penetapan Kadar Metilisohtizolinon (MIT) dan

MetilChloroIsothiazolinon (MCIT) secara LCMSMS dan uji konfirmasi pewarna dilarang Merah K3 dalam sediaan kosmetik secara LC- MS/MS.

Sesuai dengan perencanaan region Medan, laboratorium kosmetik menerima sebanyak 27 sampel anti jerawat untuk dilakukan pengujian identifikasi Klindamisin dan diperoleh hasil Memenuhi Syarat (MS) terhadap ke-27 sampel tersebut. Laboratorium kosmetik juga menerima sebanyak 1 sampel untuk pengujian konfirmasi Merah K3 dan diperoleh hasil Tidak Memenuhi Syarat. Pengujian unggul PK MIT dan MCIT yang diterima sebanyak 22 sampel, namun karena hasil verifikasi metoda belum memenuhi persyaratan sehingga pengujian tidak dapat dilakukan dan sampel dikembalikan ke balai pengirim.

3. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik

Target pemeriksaan rutin Fasilitas Produksi Kosmetik tahun 2024 adalah 18 sarana, dengan jumlah realisasi pelaksanaan pemeriksaan sebanyak 18 sarana (100,00%). Dari 18 Fasilitas Produksi Kosmetik yang diperiksa, 12 sarana Memenuhi Ketentuan (MK), dan 6 Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

Tabel 46. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik

Sarana	Target	Diperiksa	MK	TMK	Capaian
Industri Kosmetika	18	18	12	6	100,00 %

4. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Kosmetik

Target pemeriksaan rutin Sarana Distribusi Kosmetik tahun 2024 adalah 166 sarana dengan rincian target berupa 148 sarana distributor, pengecer, dan penotifikasi/importir kosmetik, dan 18 sarana berupa klinik kecantikan, salon/spa. Adapun hasil pemeriksaan sarana fasilitas distribusi kosmetik sebanyak 166 sarana (100,00 %) dengan rincian capaian berupa 148 sarana distributor, pengecer, dan penotifikasi/importir kosmetik dan 18 sarana klinik kecantikan, salon/spa. Dari 148 sarana distributor, pengecer, dan penotifikasi/importir kosmetik yang diperiksa didapatkan hasil berupa 118 sarana Memenuhi Ketentuan dan sebanyak 30 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan.

Tabel 47. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Kosmetik (Distributor, Pengecer, dan Penotifikasi/Importir Kosmetik)

Fasilitas Distribusi	Target	Diperiksa	MK	TMK	Capaian
Kosmetika	148	148	118	30	100,00%

Pengawasan sarana Klinik Kecantikan, salon/spa yang di lakukan sepanjang tahun 2024 yang juga merupakan target intensifikasi kosmetik tahap I 2024 sebanyak 18 sarana yang dapat dilaksanakan secara 100,00%. Adapun hasil pengawasan tersebut didapatkan sebanyak 15 sarana (83,33%) Memenuhi Ketentuan dan sebanyak 3 sarana (16,67%) masih Tidak Memenuhi Ketentuan.

Tabel 48. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Klinik Kecantikan

Fasilitas Kosmetik	Target	Diperiksa	MK	TMK	Capaian
Klinik Kecantikan	18	18	15	3	100,00%

E. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk pangan dan Kemasan Pangan

1. Sampling Pangan

Sesuai dengan Pedoman Prioritas Sampling Pangan Tahun Anggaran 2024 target sampling Pangan di Balai Besar POM di Medan adalah 556 sampel yang terdiri dari :

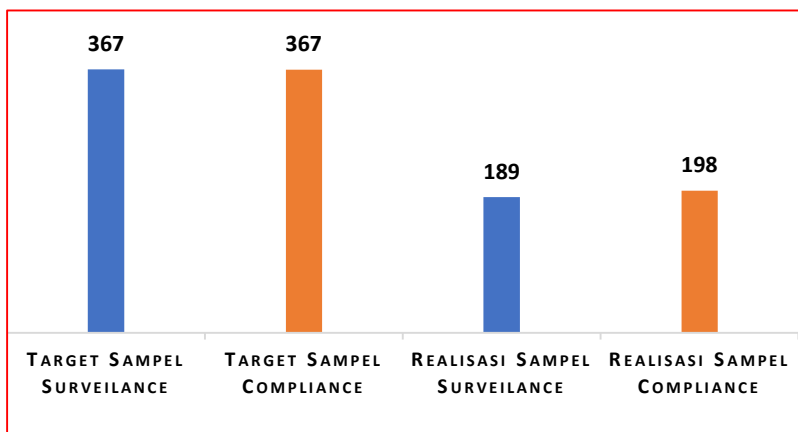
- Sampel Acak / Surveillance 367 sampel
- Sampel Targeted / Compliance 189 sampel

Realisasi dan Capaian sampling Pangan adalah 565 sampel dengan rincian sebagai berikut :

- Sampel Acak / Surveillance 367 sampel (100,00%)
- Sampel Targeted / Compliance 198 sampel (104,76%)

Terdapat 9 (sembilan) sampel yang melebihi target dikarenakan adanya sampel kasus produk Latiau yang harus diamankan dan disampling dari peredaran. Realisasi sampling pangan secara terperinci dapat dilihat pada

lampiran Tabel 4E. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan.



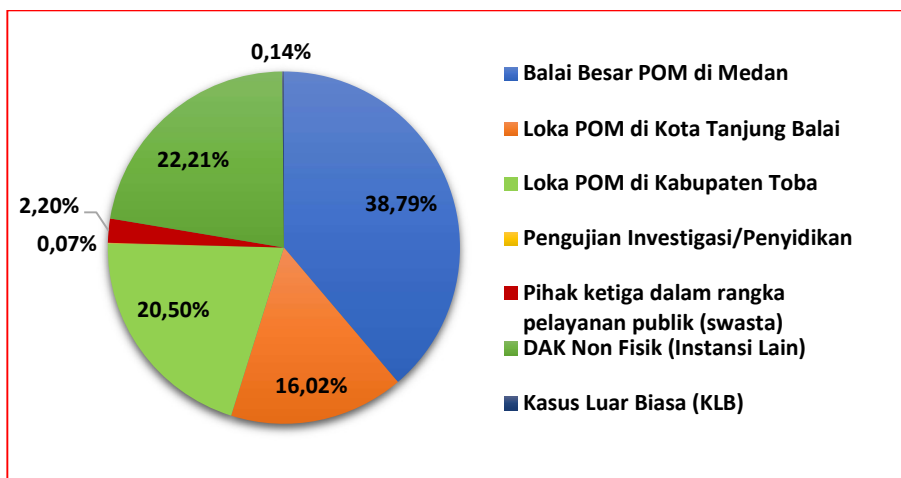
Gambar 45. Capaian sampling Pangan dan Kemasan Pangan

2. Pengujian Produk Pangan

Laboratorium Pangan dan Air menerima sampel Pangan dan Air untuk tahun 2024, sebagai berikut :

RUTIN	SAMPEL
BBPOM di Medan	564
Loka POM di Kota Tanjung Balai	233
Loka POM di Kabupaten Toba	258
Sub Total	1096
NON RUTIN	
Pengujian Investigasi/ Penyidikan	1
Pihak Ketiga dalam rangka	32
DAK Non Fisik (Instansi Lain)	323
KLB	2
Sub Total	358
TOTAL	1454

Target pedoman sampling pangan dan air tahun 2024 sebanyak 1078 sampel dan realisasi sampel yang masuk ke laboratorium 1096 sampel (101,67%). Sampel tersebut telah selesai diuji seluruhnya (100%).

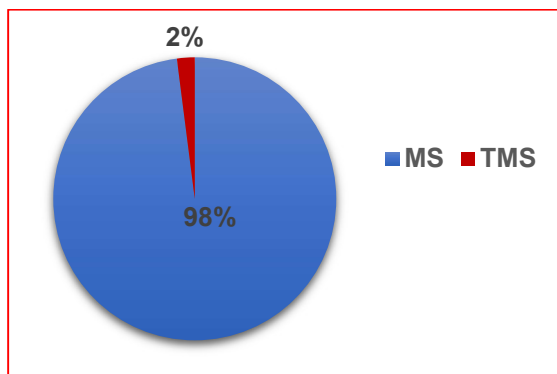


Gambar 46. Profil Pengujian Sampel Pangan

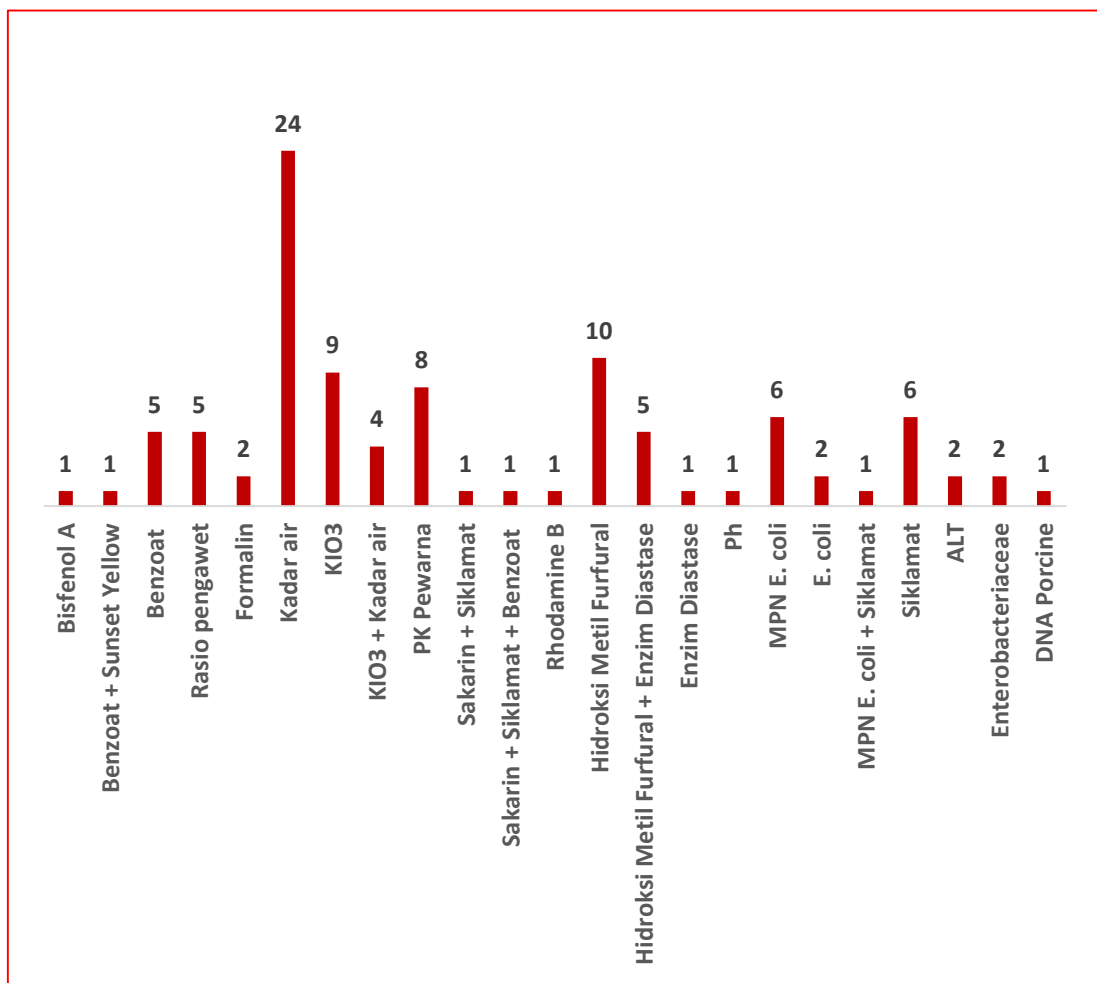
Hasil pengujian sampel rutin pangan dan air yang Memenuhi Syarat (MS) 968 sampel (88,32%), dan Tidak Memenuhi Syarat (TMS) 128 sampel (11,67%) dengan rincian TMS sebagai berikut :

Benzoat	: 6 sampel
Rasio Pengawet	: 9 sampel
Rasio Pengawet + Benzoat	: 2 sampel
Rasio Pengawet + Siklalat	: 1 sampel
Formalin	: 6 sampel
Kadar air	: 14 sampel
Vitamin A	: 9 sampel
PK. Bilangan Peroksida	: 1 sampel
PK. Bilangan Peroksida + Vitamin A	: 1 sampel
KIO3	: 4 sampel
KIO3 + Kadar air	: 1 sampel
PK Pewarna Simultan	: 28 sampel
PK Sakarin	: 1 sampel
PK Siklalat + Pewarna	: 1 sampel
Hidroksi Metil Furfural	: 10 sampel
Hidroksi Metil Furfural + Enzim Diastase	: 6 sampel

Enzim Diastase	: 7 sampel
Enzim Diastase + HMF	: 6 sampel
pH	: 1 sampel
Siklamat	: 4 sampel



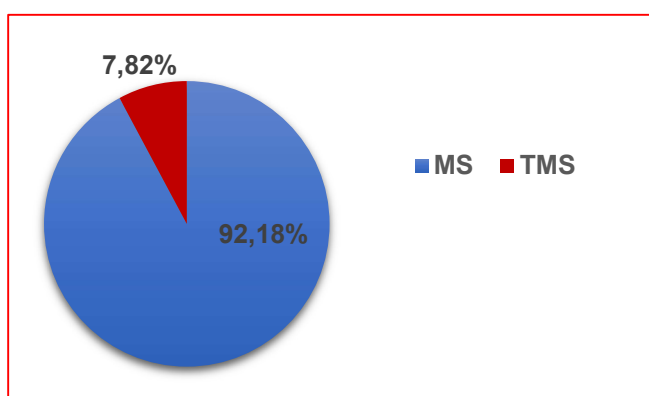
Gambar 47. Profil Hasil Pengujian Sampel Rutin Pangan



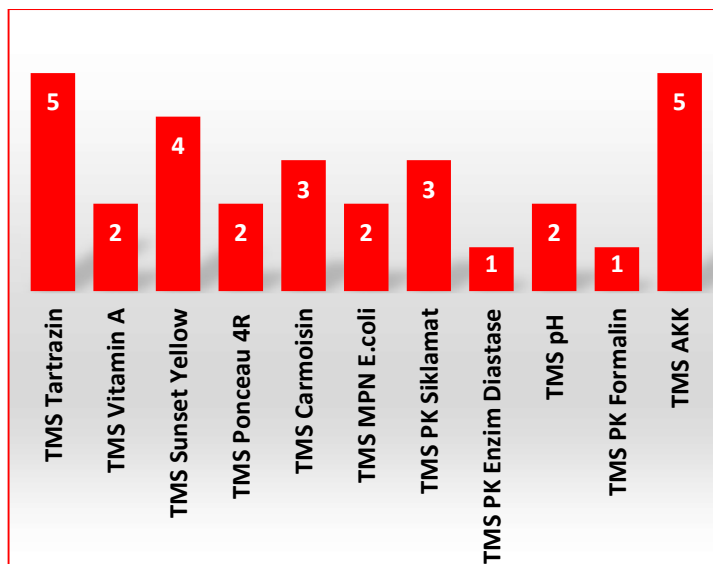
Gambar 48. Profil Parameter TMS Pengujian Rutin Produk Pangan

Sampel non rutin produk pangan dan air yang diterima sebanyak 358 sampel dimana 46 sampel diuji hanya parameter kimia, 296 sampel diuji parameter kimia dan mikrobiologi dan 15 sampel hanya diuji parameter mikrobiologi. Sampel non rutin ini berasal dari instansi lain (DAK Non Fisik) sebanyak 323 sampel, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik (Swasta) 32 sampel dan Pengujian Investigasi/Penyidikan 1 sampel. Hasil Pengujian yang diperoleh yaitu 330 sampel (92,17%) memenuhi syarat dan 19 sampel (5,30%) tidak memenuhi syarat dengan rincian TMS sebagai berikut :

TMS Tartrazin	: 5 sampel
TMS Vitamin A	: 2 sampel
TMS Sunset Yellow	: 4 sampel
TMS Ponceau 4R	: 2 sampel
TMS Carmoisin	: 3 sampel
TMS MPN E.coli	: 2 sampel
TMS PK Siklamat	: 3 sampel
TMS PK Enzim Diastase	: 1 sampel
TMS pH	: 2 sampel
TMS PK Formalin	: 1 sampel
TMS AKK	: 5 sampel

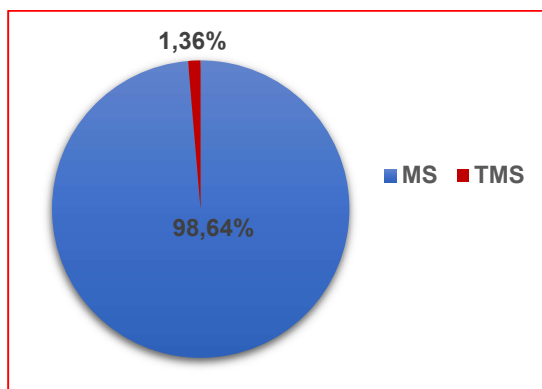


Gambar 49. Profil Hasil Pengujian Non Rutin Produk Pangan



Gambar 50. Profil Parameter TMS Pengujian Non Rutin Produk Pangan

Selain menerima dan menguji sampel rutin dan non rutin, laboratorium pengujian produk pangan juga menerima sampel regionalisasi dari Balai yang termasuk dalam region Medan. BBPOM Medan menerima sampel sebanyak 147 sampel dan dilakukan pengujian dengan hasil 145 sampel MS (98.64%) dan 2 (dua) sampel TMS (1.36 %)



Gambar 51. Profil Pengujian Sampel Regional Produk Pangan

Adapun rincian parameter pengujian sampel regional, sebagai berikut :

1. Pengujian Air

Jumlah sampel yang diterima sebanyak 104 sampel, dengan parameter Uji:

- pH + Logam :Jumlah sampel yang diterima sebanyak 96 sampel, dengan hasil uji 94 sampel MS dan 2 sampel TMS (2 sampel TMS pH).
- pH + Logam + Deterjen : Jumlah sampel yang diterima sebanyak 8 sampel, dengan hasil uji semua sampel Memenuhi syarat.

2. Pengujian konfirmasi Residu Kloramfenicol secara LCMS-MS
Jumlah sampel yang diterima sebanyak 5 sampel, dengan hasil uji semua sampel Memenuhi syarat.
3. Pengujian konfirmasi Residu metabolit Nitrofurantoin secara LCMS-MS
Jumlah sampel yang diterima sebanyak 0 sampel, dengan hasil uji semua sampel Memenuhi syarat.
4. Pengujian Penetapan Kadar golongan Quinolon secara LCMSMS
Jumlah sampel yang diterima sebanyak 9 sampel, dengan hasil uji semua sampel Memenuhi syarat.
5. Pengujian Penetapan Kadar golongan Sulfonamida secara LCMSMS
Jumlah sampel yang diterima sebanyak 11 sampel, dengan hasil uji semua sampel Memenuhi syarat.
6. Pengujian spesifik DNA Porcine pangan rendah secara LCMSMS
Jumlah sampel yang diterima sebanyak 10 sampel, dengan hasil uji semua sampel Memenuhi syarat.
7. Pengujian Penetapan Kadar golongan Akrilamida secara LCMSMS
Jumlah sampel yang diterima sebanyak 8 sampel, dengan hasil uji semua sampel Memenuhi syarat.
8. Pengujian spesifik DNA Porcine pangan rendah secara RT-PCR
Jumlah sampel yang diterima sebanyak 12 (dua belas) sampel, dengan hasil uji semua sampel Memenuhi syarat.

3. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Produk Pangan

Fasilitas Produksi Produk Pangan yang ada di wilayah cakupan Balai Besar POM di Medan sebanyak 2664 sarana, yang terdiri dari 213 Industri Pangan MD dan 2451 Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Target pemeriksaan rutin Fasilitas Produksi Pangan tahun 2024 adalah 150 Industri Pangan MD dan 40 IRTP, dengan jumlah realisasi pelaksanaan pemeriksaan sebanyak 150 Industri Pangan MD (100,00%) dan 40 sarana IRTP (100,00%). Dari 150 Industri Pangan MD dan 40 IRTP yang diperiksa, 99 Industri Pangan MD dan 4 IRTP Memenuhi Ketentuan (MK), adapun 51 Industri Pangan MD dan 36 IRTP Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

Tabel 49. Hasil Pemeriksaan Produksi Produk Pangan MD

Sarana	Target	Diperiksa	MK	TMK	Capaian
Industri Pangan MD	150	150	99	51	100,00%

Tabel 50. Hasil Pemeriksaan Industri Rumah Tangga Pangan

Sarana	Target	Diperiksa	MK	TMK	Capaian
IRTP	40	40	4	36	100,00%

4. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Produk Pangan

Target pemeriksaan rutin Sarana Distribusi Pangan Olahan tahun 2024 adalah 246 sarana. Realisasi pelaksanaan pemeriksaan sarana Distribusi Pangan Olahan sebanyak 266 sarana (108,13%). Dari 266 sarana Distribusi Pangan yang diperiksa, 193 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 78 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Faktor yang berpengaruh terhadap besarnya sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan ini berdasarkan masih belum terpenuhinya Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik sesuai dengan Peraturan Badan POM RI Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penerapan Sistem Jaminan Keamanan dan Mutu Pangan Olahan di Sarana Peredaran.

Selain pelaksanaan pemeriksaan sarana distribusi pangan secara rutin, dalam tahun 2024 juga dilaksanakan pemeriksaan sarana distribusi pangan dalam rangka pengawalan keamanan pangan dalam rangka Hari Besar Keagamaan dan Nasional yaitu berupa Intensifikasi Pengawasan Pangan menjelang Ramadhan dan Idul Fitri 1445 H serta Hari Natal 2024 dan Tahun Baru 2025. Pelaksanaan intensifikasi pengawasan pangan olahan yang dilakukan BBPOM di Medan dilakukan di segala lini rantai peredaran pangan olahan yang dimulai dari hulu (gudang importir, distributor pangan) sampai dengan hilir sarana distribusi/peredaran pangan olahan (supermarket, swalayan, minimarket, toko grosir, kios pangan olahan).

Pelaksanaan intensifikasi juga terfokus pada sarana distribusi yang menjual/mengedarkan pangan olahan secara daring (*online*) yaitu berupa gudang *e-commerce* maupun toko yang menjual melalui *e-commerce* untuk memastikan keamanan dan kenyamanan masyarakat dalam mengkonsumsi pangan olahan menjelang Hari Besar Keagamaan dan Nasional.

Tabel 51. Hasil pemeriksaan Distribusi Produk Pangan

Sarana	Target	Diperiksa	MK	TMK	Capaian
Distribusi Pangan Olahan	246	266	193	73	108,13%

F. Sertifikasi dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

Sertifikasi produk dan fasilitas produksi serta distribusi obat dan makanan merupakan salah satu layanan publik Badan POM. Pada tahun 2024 Balai Besar POM di Medan melakukan sertifikasi produk dan fasilitas produksi serta distribusi obat dan makanan meliputi:

- ✓ Penerbitan Surat Keterangan Impor (SKI) dan Surat Keterangan Ekspor (SKE)
- ✓ Pemeriksaan Sarana Produksi dalam rangka Pendaftaran Produk Pangan Olahan
- ✓ Pemeriksaan Sarana Produksi dalam rangka Pendaftaran Produk Kosmetika
- ✓ Pemeriksaan Sarana Produksi dalam rangka Pendaftaran Produk Obat Tradisional
- ✓ Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat
- ✓ Pendampingan UMK dalam rangka pemenuhan standar untuk mendapatkan izin edar produk obat tradisional, kosmetik dan pangan olahan

1. Penerbitan Surat Keterangan Impor (SKI) dan Surat Keterangan Ekspor (SKE)

Penerbitan SKI dan SKE bertujuan untuk mengendalikan produk-produk yang masuk dan keluar dari wilayah Indonesia. Penerbitan Surat keterangan impor dan ekspor dilakukan melalui layanan online dalam sistem e-bpom.pom.go.id Badan POM RI yang terintegrasi dengan sistem Indonesia

National Single Window (INSW). Selama tahun 2024 telah diterbitkan SKI sebanyak 2134 surat yang terdiri atas :

Produk Pangan	:	1341	surat
Bahan Pangan	:	340	surat
Bahan Tambahan Pangan	:	204	surat
Suplemen Kesehatan	:	70	surat
Bahan Kimia	:	44	surat
Kosmetika	:	75	surat
Obat Bahan Alam	:	5	surat
Bahan Kimia HS OTSK	:	43	surat
Bahan Baku Kosmetik	:	9	surat
Bahan Non Pangan	:	1	surat
Obat Kuasi	:	2	surat

Penerbitan SKE tahun 2024 sebanyak 6211 surat, yang terdiri atas :

Bahan Pangan	:	5417	surat
Kosmetika	:	17	surat
Bahan Baku Kosmetik	:	40	surat
Produk Pangan	:	560	surat
Bahan Tambahan Pangan	:	175	surat
Bahan Non Pangan	:	2	surat

2. Pemeriksaan Sarana Produksi dalam rangka Pendaftaran Produk Pangan Olahan

Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) adalah pedoman yang menjelaskan bagaimana memproduksi Pangan Olahan agar aman, bermutu, dan layak untuk dikonsumsi. Sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 22 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik, produsen Pangan

Olahan wajib memiliki Izin Penerapan CPPOB sebagai pemenuhan persyaratan Keamanan Pangan.

Penerbitan Izin Penerapan CPPOB (IP CPPOB) dilakukan melalui aplikasi [e- sertifikasi.pom.go.id](http://e-sertifikasi.pom.go.id) dengan mengupload beberapa dokumen persyaratan yang telah ditetapkan. Untuk pelaku usaha dengan skala usaha mikro dan kecil akan diterbitkan IP CPPOB tanpa dilakukan audit terlebih dahulu, sedangkan untuk pelaku usaha dengan skala usaha menengah dan besar, IP CPPOB akan diterbitkan setelah dilakukan audit oleh Balai Besar POM di Medan.

Pada tahun 2024 Balai Besar POM di Medan telah menerbitkan sebanyak 121 IP CPPOB dalam rangka pendaftaran izin edar pangan olahan.

Tabel 52. Daftar sarana penerbitan IP CPPOB dalam rangka pendaftaran izin edar pangan olahan

No	Nama Perusahaan	Skala Usaha	Jenis Pangan	Keterangan
1	PT. Siantar Top	Besar	Pasta dan Mi Kering serta produk sejenis	Sudah terbit IP CPPOB
2	PT. Siantar Top	Besar	Produk Bakeri (Roti, Biskuit Krekers, Wafer dan sejenisnya)	Sudah terbit IP CPPOB
3	PT. Siantar Top	Besar	Makanan ringan siap santap lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
4	PT. Siantar Top	Besar	Makanan ringan Ekstrudat	Sudah terbit IP CPPOB
5	PT. Asia Sakti Wahid Foods Manufacture	Besar	Cokelat	Sudah terbit IP CPPOB
6	UD. Nilawaty Baru	Mikro	Bahan Tambahan Pangan	Sudah terbit IP CPPOB
7	PT. Wahana Grahamakmur	Besar	Gula dan Pemanis	Sudah terbit IP CPPOB
8	CV. Sinar Universal Cemerlang	Mikro	Bahan Tambahan Pangan	Sudah terbit IP CPPOB

BALAI BESAR POM DI MEDAN
Laporan Tahunan Tahun 2024

9	PT. Sumaco Perdana	Kecil	Makanan Ringan – Berbahan Dasar Kentang, Umbi, Serealialia, Tepung atau Pati (dari Umbi dan Kacang)	Sudah terbit IP CPPOB
10	PT. Sumaco Perdana	Kecil	Pangan kategori 9 risiko rendah lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
11	PT. Sumaco Perdana	Kecil	Es selain es krim dan es susu (contoh: es batu)	Sudah terbit IP CPPOB
12	PT. Sumaco Perdana	Kecil	Minuman Serbuk	Sudah terbit IP CPPOB
13	PT. Sumaco Perdana	Kecil	Makanan Ringan – Berbahan Dasar Kentang, Umbi, Serealialia, Tepung atau Pati (dari Umbi dan Kacang)	Sudah terbit IP CPPOB
14	PT. Sumaco Perdana	Kecil	Es Krim non dairy	Sudah terbit IP CPPOB
15	PT. Delisari Murnitapioka	Kecil	Pasta dan Mi Kering serta produk sejenis	Sudah terbit IP CPPOB
16	Mister Food Indonesia	Mikro	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
17	Mitra Deli Food	Mikro	Makanan Ringan – Berbahan Dasar Kentang, Umbi, Serealialia, Tepung atau Pati (dari Umbi dan Kacang)	Sudah terbit IP CPPOB
18	PT Jawara Abadi Sentosa	Mikro	Produk Bakeri (Roti, Biskuit Krekers, Wafer dan sejenisnya)	Sudah terbit IP CPPOB
19	PT Jawara Abadi Sentosa	Mikro	Makanan Ringan – Berbahan Dasar Kentang, Umbi, Serealialia, Tepung atau Pati (dari Umbi dan Kacang)	Sudah terbit IP CPPOB

20	PT. Bandarfood Young Industry	Kecil	Sambal	Sudah terbit IP CPPOB
21	Segar Harum	Mikro	Kopi	Sudah terbit IP CPPOB
22	PT. Joo Amala Turo	Mikro	Kopi	Sudah terbit IP CPPOB
23	PT. Joo Amala Turo	Mikro	Minuman Serbuk	Sudah terbit IP CPPOB
24	Gustaf	Mikro	Bumbu dan Kondimen	Sudah terbit IP CPPOB
25	Subakti	Mikro	Produk Buah Untuk Isi Pastri	Sudah terbit IP CPPOB
26	Mawar Ice Cream	Mikro	Es Krim	Sudah terbit IP CPPOB
27	Sakha Farm	Mikro	Minuman Ringan Non-karbonasi/ Minuman Rasa/Minuman Botanikal	Sudah terbit IP CPPOB
28	UD. Yoel	Mikro	Air Minum Dalam Kemasan	Sudah terbit IP CPPOB
29	PT. Tirtasari Sumber Murni	Mikro	Air Minum Dalam Kemasan	Sudah terbit IP CPPOB
30	PT. Arinvi Mitra Lestari	Mikro	Minuman Ringan Non-karbonasi/ Minuman Rasa/Minuman Botanikal	Sudah terbit IP CPPOB
31	UD. Koranda Food	Mikro	Pangan kategori 6 risiko rendah lainnya - Produk olahan tepung / Aci	Sudah terbit IP CPPOB
32	UD. Koranda Food	Mikro	Tepung Adonan	Sudah terbit IP CPPOB
33	UD. Koranda Food	Mikro	Pangan kategori 8 risiko sedang lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
34	UD. Koranda Food	Mikro	Pangan kategori 9 risiko sedang lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
35	CV. Saudara Mitra Sukses	Mikro	Makanan Ringan – Berbahan Dasar Kentang, Umbi, Sereal, Tepung atau Pati (dari Umbi dan Kacang	Sudah terbit IP CPPOB

36	CV. Saudara Mitra Sukses	Mikro	Pasta dan Mi Kering serta produk sejenis	Sudah terbit IP CPPOB
37	PT. Asia Inti Rasa	Mikro	Makanan Ringan Ekstrudat	Sudah terbit IP CPPOB
38	PT. Asia Inti Rasa	Mikro	Makanan ringan non Ekstrudat	Sudah terbit IP CPPOB
39	PT. Asia Inti Rasa	Mikro	Makanan Ringan – Berbahan Dasar Kentang, Umbi, Sereal, Tepung atau Pati (dari Umbi dan Kacang)	Sudah terbit IP CPPOB
40	PT. Asia Inti Rasa	Mikro	Biji-Bijian dan Kacang-Kacangan (Utuh, Patahan, atau Serpihan)	Sudah terbit IP CPPOB
41	PT. Asia Inti Rasa	Mikro	Makanan Ringan Berbasis Ikan	Sudah terbit IP CPPOB
42	PT. Garuda Teladan	Mikro	Produk Bakeri (Roti, Biskuit Krekers, Wafer dan sejenisnya)	Sudah terbit IP CPPOB
43	PT. Sari Inti Primadona	Mikro	Pasta dan Mi Mentah Serta Produk Sejenisnya	Sudah terbit IP CPPOB
44	PT. Busur Inti Indo Panah	Kecil	Sayur/Jamur/Buah dalam Media Minyak, Cuka, Larutan Garam, atau Kecap Kedelai, tanpa Sterilisasi/ Pasteurisasi	Sudah terbit IP CPPOB
45	CV. New Era Mineral Pure Water	Mikro	Air Minum Dalam Kemasan	Sudah terbit IP CPPOB
46	UD. Tirtanamukurindo	Mikro	Air Minum Dalam Kemasan	Sudah terbit IP CPPOB
47	PT. Welling Tapioka Jaya	Kecil	Tepung	Sudah terbit IP CPPOB
48	PT. Pabrik Es Siantar & Pembangkit Listrik Sumatera Utara	Kecil	Minuman Ringan Karbonasi	Sudah terbit IP CPPOB
49	PT. Pabrik Es Siantar & Pembangkit Listrik Sumatera Utara	Kecil	Air soda/air berkarbonat/ sparkling water	Sudah terbit IP CPPOB

50	PT. Alam Kaya Nutrisi	Kecil	Kerupuk Mentah	Sudah terbit IP CPPOB
51	PT. Alam Kaya Nutrisi	Kecil	Kecap selain kedelai	Sudah terbit IP CPPOB
52	PT. Alam Kaya Nutrisi	Kecil	Kopi	Sudah terbit IP CPPOB
53	PT. Alam Kaya Nutrisi	Kecil	Buah dalam kemasan	Sudah terbit IP CPPOB
54	PT. Alam Kaya Nutrisi	Kecil	Kecap selain kedelai	Sudah terbit IP CPPOB
55	CV. Himudo	Kecil	Air Minum Dalam Kemasan	Sudah terbit IP CPPOB
56	CV. Fila Jaya	Mikro	Garam Konsumsi	Sudah terbit IP CPPOB
57	PT. Cahaya Samudera Agung	Mikro	Garam konsumsi	Sudah terbit IP CPPOB
58	UD. Gunung Mas	Mikro	Gula dan Pemanis	Sudah terbit IP CPPOB
59	Tjong Fung Lan	Mikro	Pangan kategori 4 risiko rendah lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
60	CV. Usaha Dagang Sahabat	Mikro	Bahan Tambahan Pangan	Sudah terbit IP CPPOB
61	Coant	Mikro	Krimer Nabati Bubuk	Sudah terbit IP CPPOB
62	CV. Serassi Jaya Sejati	Mikro	Tepung	Sudah terbit IP CPPOB
63	William	Mikro	Kopi	Sudah terbit IP CPPOB
64	PT. Gurih Murni Pangan	Mikro	Kerupuk Mentah	Sudah terbit IP CPPOB
65	CV. Seribu Satu	Mikro	Bumbu dan Kondimen	Sudah terbit IP CPPOB
66	CV. Seribu Satu	Mikro	Makanan Ringan – Berbahan Dasar Kentang, Umbi, Sereal, Tepung atau Pati (dari Umbi dan Kacang)	Sudah terbit IP CPPOB
67	CV. Seribu Satu	Mikro	Makanan ringan siap santap lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
68	PT. Asahan Jaya Cemerlang	Mikro	Produk Serupa Roti Termasuk Roti Untuk Isi (Stuffing) dan Tepung Roti, Tepung Panir	Sudah terbit IP CPPOB

69	PT. Langgeng Aman Selamanya	Mikro	Minyak Goreng Sawit	Sudah terbit IP CPPOB
70	UD Tujuh Gajah	Mikro	Minuman Ringan Non-karbonasi/Minuman Rasa/Minuman Botanical	Sudah terbit IP CPPOB
71	Hj Drh Astuty Aryani	Mikro	Minuman Ringan Non-karbonasi/Minuman Rasa/Minuman Botanical	Sudah terbit IP CPPOB
72	CV. Halona Agro Jaya	Mikro	Pangan Siap Saji Terkemas	Sudah terbit IP CPPOB
73	CV. Indo Kopi Nusantara	Mikro	Kopi	Sudah terbit IP CPPOB
74	PT. Duta Ayumas Persada	Mikro	Saus Bumbu	Sudah terbit IP CPPOB
75	PT. Duta Ayumas Persada	Mikro	Tepung	Sudah terbit IP CPPOB
76	Beneran Dimsum	Mikro	Pangan Siap Saji Terkemas	Sudah terbit IP CPPOB
77	Beneran Dimsum	Mikro	Pangan kategori 6 risiko sedang lainnya - cireng frozen	Sudah terbit IP CPPOB
78	Beneran Dimsum	Mikro	Adonan/produk bakeri beku	Sudah terbit IP CPPOB
79	Nursaada Harahap	Mikro	Sirup dan Squash	Sudah terbit IP CPPOB
80	Arwita Rahmadiyah Pasaribu	Mikro	Pangan Siap Saji Terkemas	Sudah terbit IP CPPOB
81	Fifin Suprianti	Mikro	Makanan Ringan – Berbahan Dasar Kentang, Umbi, Sereal, Tepung atau Pati (dari Umbi dan Kacang)	Sudah terbit IP CPPOB
82	Latifah Amalia Lubis	Mikro	Minuman Ringan Non-karbonasi/Minuman Rasa/Minuman Botanical	Sudah terbit IP CPPOB
82	CV. Kelola Mitra Perdana Food	Mikro	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan	Sudah terbit IP CPPOB

			produk hewani beku lainnya	
84	PT. Kilang Kecap Angsa	Mikro	Sayur/Jamur/Buah dalam Media Minyak, Cuka, Larutan Garam, atau Kecap Kedelai, tanpa Sterilisasi/ Pasteurisasi	Sudah terbit IP CPPOB
85	PT Delta Kristal Kita	Mikro	Air Minum Dalam Kemasan	Sudah terbit IP CPPOB
86	CV. Holly Kadoz Niasindo	Mikro	Air Minum Dalam Kemasan	Sudah terbit IP CPPOB
87	Husni Kosasih Ko	Mikro	Gula dan Pemanis	Sudah terbit IP CPPOB
88	UD. Cipta Wangi	Mikro	Bahan Tambahan Pangan	Sudah terbit IP CPPOB
89	Hendry Wijaya	Kecil	Es selain es krim dan es susu (contoh: es batu)	Sudah terbit IP CPPOB
90	Usaha Jaya Gizi	Mikro	Pasta dan Mi Kering serta produk sejenis	Sudah terbit IP CPPOB
91	PT. Samawah Indah Lestari	Mikro	Minyak Goreng Sawit	Sudah terbit IP CPPOB
92	PT. Putera Fajar Pertama	Kecil	Kerupuk Mentah	Sudah terbit IP CPPOB
93	PT. Asia Timur Makmur	Mikro	Air Minum Dalam Kemasan	Sudah terbit IP CPPOB
94	Ican Nila Kas Toba	Mikro	Pangan kategori 9 risiko sedang lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
95	PT. Virgo Intika Nutura	Mikro	Minyak Goreng Sawit	Sudah terbit IP CPPOB
96	PT. Sarindo Jaya Lestari	Kecil	Pangan kategori 4 risiko sedang lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
97	PT. Sarindo Jaya Lestari	Kecil	Minuman Ringan Non-karbonasi/ Minuman Rasa/Minuman Botanical	Sudah terbit IP CPPOB
98	Firma. Marinson	Mikro	Air Minum Dalam Kemasan	Sudah terbit IP CPPOB

99	PT. Tirkumsari	Mikro	Air Minum Dalam Kemasan	Sudah terbit IP CPPOB
100	Qoqom Frozen Food	Mikro	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
101	Tung King	Mikro	Produk Cokelat Analog/ Pengganti Cokelat	Sudah terbit IP CPPOB
102	PT. Indonesia Unite Food	Menengah	Produk Bakeri (Roti, Biskuit Krekers, Wafer dan sejenisnya)	Sudah terbit IP CPPOB
103	Jozerd Costan	Mikro	Teh kering/celup, termasuk teh berperisa	Sudah terbit IP CPPOB
104	PT. Sahabi Food Indonesia	Mikro	Saus Bumbu	Sudah terbit IP CPPOB
105	PT. Aice Sumatera Industry	Besar	Susu Diasamkan	Sudah terbit IP CPPOB
106	Athaya's Pastry	Mikro	Pangan kategori 6 risiko sedang lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
107	PT. Tunggal Aneka Pangan	Kecil	Kerupuk Mentah	Sudah terbit IP CPPOB
108	Teh Nikmat Sidamanik	Mikro	Teh kering/celup, termasuk teh berperisa	Sudah terbit IP CPPOB
109	PT. Sumber Bukit Jaya	Mikro	Bahan Tambahan Pangan	Sudah terbit IP CPPOB
110	PT. Natural Food Sukses Makmur	Kecil	Bumbu dan Kondimen	Sudah terbit IP CPPOB
111	CV. Wiratama Indococo	Kecil	Es selain es krim dan es susu (contoh: es batu)	Sudah terbit IP CPPOB
112	Totally Healthy	Mikro	Pangan kategori 14 risiko sedang lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
113	Sasmita	Mikro	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
114	Rumah Risol Machiko	Mikro	Pasta dan Mi Mentah Serta Produk Sejenisnya	Sudah terbit IP CPPOB

115	CV. Indo Annahl	Mikro	Cuka Makan	Sudah terbit IP CPPOB
116	Sriwijaya Food	Mikro	Cuka Makan	Sudah terbit IP CPPOB
117	B Browns Cake	Mikro	Produk Bakeri (Roti, Biskuit Krekers, Wafer dan sejenisnya)	Sudah terbit IP CPPOB
118	Fitriah Ayuni	Mikro	Produk Olahan Daging Lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
119	CV. Kaffah Qu	Mikro	Air Minum Dalam Kemasan	Sudah terbit IP CPPOB
120	Pancake Durian Premium 1985	Mikro	Makanan Pencuci Mulut Berbahan Dasar Selain Susu	Sudah terbit IP CPPOB
121	PT. Eda Mandiri Industri	Mikro	Pangan kategori 4 risiko rendah lainnya	Sudah terbit IP CPPOB

Selain itu, Balai Besar POM di Medan juga melakukan audit dalam rangka verifikasi pemenuhan komitmen terhadap penerbitan Izin Penerapan CPPOB. Audit dilaksanakan terhadap 45 sarana produksi pangan olahan. Dari hasil audit, telah diterbitkan surat tindak lanjut hasil pemeriksaan.

Tabel 53. Daftar sarana Audit sarana dalam rangka verifikasi pemenuhan komitmen terhadap penerbitan IP CPPOB

No.	Nama Perusahaan	Skala Usaha	Jenis Pangan	Keterangan
1	PT. Sumaco Perdana	Kecil	Produk Bakeri (Roti, Biskuit Krekers, Wafer dan sejenisnya)	Sudah terbit IP CPPOB
			Minuman Ringan Non-karbonasi/Minuman Rasa/Minuman Botanical	Sudah terbit IP CPPOB
2	PT. Adhitama Grahamas	Mikro	Makanan Ringan – Berbahan Dasar Kentang, Umbi, Sereal, Tepung atau Pati (dari Umbi dan Kacang)	Sudah terbit IP CPPOB

BALAI BESAR POM DI MEDAN
Laporan Tahunan Tahun 2024

3	Denny Rinto Alam	Mikro	Sup dan Kaldu Cair, kecuali yang Disterilisasi	Sudah terbit IP CPPOB
4	Farand Julius	Mikro	Sup dan Kaldu Cair, kecuali yang Disterilisasi	Sudah terbit IP CPPOB
5	Produsen Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Kwala Madu	Mikro	Air Minum Dalam Kemasan	Sudah terbit IP CPPOB
6	Sri Handayani	Mikro	Minuman Ringan Non-karbonasi/ Minuman Rasa/Minuman Botanikal	Sudah terbit IP CPPOB
7	PT. Maju Bersama Sang Surya	Kecil	Air Minum Dalam Kemasan - Air Minum Dalam Kemasan	Sudah terbit IP CPPOB
8	PT. Opal Coffee Indonesia	Kecil	Pangan kategori 4 risiko rendah lainnya, Kopi, Minuman Ringan Non-karbonasi/ Minuman Rasa/Minuman Botanikal	Sudah terbit IP CPPOB
9	Muhammad Yusman	Mikro	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
10	UD. Koranda Food	Mikro	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
			Tepung adoan	Sudah terbit IP CPPOB
11	Berkah Cabai Bubuk	Mikro	Bumbu dan Kondimen	Sudah terbit IP CPPOB
12	Surya Darma	Mikro	Kopi	Sudah terbit IP CPPOB
13	UD. Tirta Niaga Ceriah	Mikro	Air Minum Dalam Kemasan	Sudah terbit IP CPPOB
14	Supriyadi	Mikro	Pangan Olahan Daging, Ikan,	Sudah terbit IP CPPOB

			Unggas dan produk hewani beku lainnya	
15	CV. Sibolga Nauli	Mikro	Air Minum Dalam Kemasan	Sudah terbit IP CPPOB
16	CV. Mandiri Kopi	Mikro	Kopi	Sudah terbit IP CPPOB
17	PT. Mega Ratu Walet	Kecil	Minuman Ringan Non-karbonasi/ Minuman Rasa/Minuman Botanikal	Sudah terbit IP CPPOB
18	Wiwik Suhartini	Mikro	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
19	Kian Peng Als. Aman	Mikro	Pati	Sudah terbit IP CPPOB
20	Dimsum Citra	Mikro	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
21	Yaniati Lase	Mikro	Lemak dan Minyak Nabati, Virgin Oil	Sudah terbit IP CPPOB
			Pangan kategori 4 risiko rendah lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
22	CV. Wery Group	Mikro	Lempok Buah	Sudah terbit IP CPPOB
23	Everyanus Humendru	Mikro	Virgin Oil	Sudah terbit IP CPPOB
24	Arinda Jayanti Panggabean	Mikro	Produk Bakeri (Roti, Biskuit Krekers, Wafer dan sejenisnya)	Sudah terbit IP CPPOB
25	Koperasi Jasa Pondok Pesantren Raudhah Hasanah Kopontren Raudhah	Mikro	Air Minum Dalam Kemasan	Sudah terbit IP CPPOB
26	PT. Lau Segar Mulia	Mikro	Air Minum Dalam Kemasan	Sudah terbit IP CPPOB
27	PT. Opal Coffee Indonesia	Kecil	Kopi	Sudah terbit IP CPPOB

BALAI BESAR POM DI MEDAN
Laporan Tahunan Tahun 2024

			Minuman Ringan Non-karbonasi/ Minuman Rasa/Minuman Botanical	Sudah terbit IP CPPOB
28	PT. Alam Kaya Nutrisi	Mikro	Gula dan Pemanis, Saus Bumbu, Minuman Ringan Non-karbonasi/ Minuman Rasa/Minuman Botanical	Sudah terbit IP CPPOB
			Gula dan Pemanis	Sudah terbit IP CPPOB
			Saos Bumbu	Sudah terbit IP CPPOB
29	UD. Ria Sari	Mikro	Bahan Tambahan Pangan	Sudah terbit IP CPPOB
30	PT. Mega Ratu Walet	Kecil	Minuman Ringan Non-karbonasi/ Minuman Rasa/Minuman Botanical	Sudah terbit IP CPPOB
31	UD. Tirta Niaga Ceriah	Mikro	Air Minum Dalam Kemasan	Sudah terbit IP CPPOB
32	Sumber Indah	Mikro	Garam	Sudah terbit IP CPPOB
33	UD Mandiri Jaya	Mikro	Garam	Sudah terbit IP CPPOB
34	PT. Aghar Dipta Sanjaya	Kecil	Madu	Sudah terbit IP CPPOB
			Minuman Ringan Karbonasi	Sudah terbit IP CPPOB
35	PT. Tunggal Aneka Pangan	Mikro	Kembang Gula/permen Keras, Makanan ringan Ekstrudat	Sudah terbit IP CPPOB
			Makanan ringan Ekstrudat	Sudah terbit IP CPPOB
36	CV. Seribu Satu	Mikro	Pasta dan Mi Kering serta produk sejenis	Sudah terbit IP CPPOB
37	PT. Asia Inti Rasa	Mikro	Biji-Bijian dan Kacang-Kacangan (Utuh, Patahan, atau Serpihan)	Sudah terbit IP CPPOB

BALAI BESAR POM DI MEDAN
Laporan Tahunan Tahun 2024

			Makanan Ringan – Berbahan Dasar Kentang, Umbi, Sereal, Tepung atau Pati (dari Umbi dan Kacang)	Sudah terbit IP CPPOB
			Makanan ringan Ekstrudat	Sudah terbit IP CPPOB
38	UD. Niilawaty Baru	Mikro	Tepung	Sudah terbit IP CPPOB
			Bahan Tambahan Pangan	Sudah terbit IP CPPOB
39	PT. Lau Segar Mulia	Mikro	Minuman Ringan Karbonasi	Sudah terbit IP CPPOB
			Minuman Ringan Non-karbonasi/ Minuman Rasa/Minuman Botanical	Sudah terbit IP CPPOB
40	Coant	Mikro	Minuman Serbuk	Sudah terbit IP CPPOB
41	M.A Snack	Mikro	Produk Bakeri (Roti, Biskuit Krekers, Wafer dan sejenisnya)	Sudah terbit IP CPPOB
42	Tjong Fung Lan	Mikro	Sayur/Jamur/Buah dalam Media Minyak, Cuka, Larutan Garam, atau Kecap Kedelai, tanpa Sterilisasi/Pasteurisasi	Sudah terbit IP CPPOB
43	Sriwijaya Food	Mikro	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
44	Immanuel Putra Zebua	Mikro	Kopi	Sudah terbit IP CPPOB
45	Madam Souvenir	Mikro	Produk Bakeri (Roti, Biskuit Krekers, Wafer dan sejenisnya)	Sudah terbit IP CPPOB

3. Pemeriksaan Sarana Produksi dalam rangka Pendaftaran Produk Kosmetika

Industri kosmetik yang memproduksi dan mengedarkan produk kosmetik harus menerapkan aspek-aspek Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB) dan dibuktikan dengan Sertifikat Pemenuhan Aspek (SPA) CPKB. Pemenuhan persyaratan pada aspek CPKB bagi Industri kosmetik dapat dilakukan secara bertahap.

Permohonan pengajuan SPA CPKB industri kosmetik golongan A ataupun B dimulai dengan permohonan persetujuan denah layout sarana produksi melalui aplikasi oss.go.id yang sudah terintegrasi dengan e-sertifikasi.pom.go.id, selanjutnya pelaku usaha mengajukan permohonan rekomendasi SPA CPKB melalui sistem oss.go.id.

Sesuai dengan Peraturan BPOM Nomor 12 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pengajuan Notifikasi Kosmetika, importir yang bergerak di bidang kosmetika dan usaha perorangan/badan usaha dibidang kosmetika yang melakukan kontrak produksi dengan industri kosmetik di Indonesia wajib memiliki surat Rekomendasi Sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetika dari Balai/Balai Besar/Loka POM setempat sebagai salah satu syarat untuk melakukan notifikasi kosmetika.

Pada tahun 2024, Balai Besar POM di Medan telah melakukan audit terhadap 17 sarana produksi kosmetika, badan usaha yang melakukan kontrak produksi dan distributor/importir dalam rangka notifikasi kosmetika.

Tabel 54. Daftar sarana Audit dalam rangka perpanjangan Izin Produksi dan Pendaftaran Izin Edar Kosmetik

No	Nama Perusahaan	Golongan	Bentuk Sediaan	Keterangan
1	CV Velixir Beau Indonesia	Gol. B	Cairan	Sudah menerapkan CPKB
2	Fubutsushi	Gol. B	Cairan, Krim	Sudah menerapkan CPKB
3	CV Anugerah Bunda Tara	Usaha Perorangan/ Badan Usaha yang melakukan	Cairan, Cairan Kental, Krim	Sudah menerapkan Cara Distribusi Kosmetik yang Baik

		kontrak produksi		
4	PT Vipro Laboratories Indonesia	Importir	Cairan, Cairan Kental, Krim	Sudah menerapkan Cara Distribusi Kosmetik yang Baik
5	CV Berkat Jestham Onlineshop	Importir	Cairan, Cairan Kental, Krim	Sudah menerapkan Cara Distribusi Kosmetik yang Baik
6	PT Vischara Mandiri Perkasa	Importir	Cairan, Cairan Kental, Krim	Sudah menerapkan Cara Distribusi Kosmetik yang Baik
7	PT Alamjaya Wirasentosa	Importir	Cairan, Cairan Kental, Krim	Sudah menerapkan Cara Distribusi Kosmetik yang Baik
8	PT World Mark Indonesia	Importir	Cairan, Cairan Kental, Krim	Sudah menerapkan Cara Distribusi Kosmetik yang Baik
9	Goldi Cosmetics Global	Importir	Cairan, Cairan Kental, Krim	Sudah menerapkan Cara Distribusi Kosmetik yang Baik
10	CV Eva Prima Cosmetic	Gol. A	Cairan, Krim, Cairan kental	Sudah menerapkan CPKB
11	PT Remedy Natural Indonesia	Importir	Cairan, Cairan Kental, Krim	Sudah menerapkan Cara Distribusi Kosmetik yang Baik
12	PT Collen Ratu Pesona	Importir	Cairan, Cairan Kental, Krim	Sudah menerapkan Cara Distribusi Kosmetik yang Baik
13	PT Naga Perkasa Group	Importir	Cairan, Krim, Cairan kental	Sudah menerapkan Cara Distribusi Kosmetik yang Baik
14	PT Panda Makmur Sukses	Importir	Cairan	Sudah menerapkan Cara Distribusi Kosmetik yang Baik
15	PT Laris Mas Abadi	Importir	Cairan, Cairan kental	Sudah menerapkan Cara Distribusi Kosmetik yang Baik
16	CV House Of Keratin	Importir	Cairan kental	Sudah menerapkan Cara Distribusi Kosmetik yang Baik
17	Koperasi Syariah Madani Jaringan Usaha Kecil Dan	Gol. B	Padat	Sudah menerapkan CPKB

	Menengah Indonesia			
--	-----------------------	--	--	--

4. Pemeriksaan Sarana Produksi dalam rangka Pendaftaran Produk Obat Tradisional

Salah satu persyaratan dalam rangka pendaftaran produk obat tradisional adalah Sertifikat CPOTB. Pemenuhan persyaratan CPOTB bagi Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) dan Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) dilakukan secara bertahap. Pemenuhan CPOTB tahap 1 untuk UKOT terdiri dari 2 aspek yaitu aspek higiene sanitasi dan dokumentasi, sedangkan pemenuhan CPOTB tahap 1 untuk UMOT terdiri dari 1 aspek yaitu aspek higiene sanitasi. Pemohonan Sertifikat CPOTB Bertahap diajukan melalui sistem e-sertifikasi.pom.go.id yang telah terintegrasi dengan OSS RBA. Pada tahun 2024, Balai Besar POM di Medan telah melakukan audit terhadap 21 sarana produksi obat tradisional baik UKOT dan UMOT dalam rangka pendaftaran izin edar obat tradisional.

Tabel 55. Daftar sarana Audit Dalam rangka Penyesuaian Izin Produksi dan Pendaftaran Izin Edar Obat Tradisional

No	Nama Perusahaan	Jenis Sarana	Bentuk Sediaan	Keterangan
1	UD. Midos Perkasa Abadi	UMOT	Cairan Obat Luar	Sudah melakukan CPOTB Tahap 1
2	CV. Jamu Herbal Nusantara	UKOT	Kapsul	Sudah melakukan CPOTB Tahap 1
3	PT. Aceh Sumber Kasih	UKOT	Pil	Sudah melakukan CPOTB Tahap 1
4	PT. Aceh Sumber Kasih	UKOT	Serbuk Oral	Sudah melakukan CPOTB Tahap 1
5	PT. Haji Fachrudin Farma	UKOT	Pil	Sudah melakukan CPOTB Tahap 1
6	UD. Lion	UMOT	Cairan Obat Luar	Sudah melakukan CPOTB Tahap 1
7	UP. Minyak Gosok KH.H. Zakaria Kamal	UMOT	Cairan Obat Luar	Sudah melakukan CPOTB Tahap 1
8	Babusyifa Berkah Amanah	UMOT	Cairan Obat Luar	Sudah melakukan CPOTB Tahap 1

BALAI BESAR POM DI MEDAN Laporan Tahunan Tahun 2024

9	CV. Ridho Cahaya Rezeki	UMOT	Cairan Obat Luar	Sudah melakukan CPOTB Tahap 1
10	CV. Amanah Kencana	UMOT	Cairan Obat Luar	Sudah melakukan CPOTB Tahap 1
11	UD. Lion	UMOT	Cairan Obat Luar	Sudah melakukan CPOTB Tahap 1
12	UD Wijaya	UKOT	Rajangan	Sudah melakukan CPOTB Tahap 1
13	CV. Mama Nur Amin	UMOT	Cairan Obat Luar	Sudah melakukan CPOTB Tahap 1
14	PT. Haji Fachrudin Farma	UKOT	Setengah Padat	Sudah melakukan CPOTB Tahap 1
15	PT. Cahaya Biru	UKOT	Cairan Obat Dalam	Sudah melakukan CPOTB Tahap 2
16	PT. Cahaya Biru	UKOT	Pil	Sudah melakukan CPOTB Tahap 2
17	CV. Inti Sumatera Global	UKOT	Kapsul	Sudah melakukan CPOTB Tahap 1
18	UD Wijaya	UKOT	Koyok	Sudah melakukan CPOTB Tahap 1
19	CV. Santeri	UKOT	Cairan Obat Luar	Sudah melakukan CPOTB Tahap 1
20	PJ Paten	UMOT	Cairan Obat Luar	Sudah melakukan CPOTB Tahap 1
21	CV. Mejuah Juah Minyak Karo	UMOT	Cairan Obat Luar	Sudah melakukan CPOTB Tahap 1





Gambar 52. Pemeriksaan Sarana Produksi

5. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat

Demi mewujudkan Indonesia bebas dari peredaran obat ilegal dan penyalahgunaan obat serta untuk mempertahankan konsistensi mutu obat yang diproduksi oleh industri farmasi sepanjang jalur distribusinya sampai ke tangan konsumen, Badan POM berkomitmen melakukan percepatan Sertifikasi CDOB. Sesuai Peraturan Kepala BPOM RI Nomor 25 Tahun 2017 tentang Tata Cara Sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik dan Petunjuk Pelaksanaan CDOB tahun 2015, permohonan sertifikasi CDOB dilakukan secara online melalui aplikasi sertifikasicdob.pom.go.id yang sudah terintegrasi dengan OSS RBA.

Pada tahun 2024, Balai Besar POM di Medan telah melakukan pemeriksaan terhadap 28 sarana distribusi obat dalam rangka sertifikasi CDOB maupun resertifikasi CDOB.

Tabel 56. Daftar sarana distribusi obat dalam rangka sertifikasi CDOB maupun resertifikasi CDOB

N0.	Nama PBF	Tipe	Jenis Sertifikasi	Status
1	Agung Beringin Lestari	Obat Lain	Resertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)
2	Parit Padang Global Cabang Medan	CCP dan Obat Lain	Sertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)
3	Bhakti Sehat Husada	Obat Lain	Addendum - Gudang	Sudah Terbit (TTE+OSS)

4	Dua Farma Mahakarsa Cabang Medan	CCP dan Obat Lain	Sertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)
5	Yasa Mitra Perdana Cabang Medan	Obat Lain	Resertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)
6	Millenium Pharmacon International Tbk Cabang Pematang Siantar	CCP dan Obat Lain	Sertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)
7	Dos-Ni-Roha Cabang Medan	CCP dan Obat Lain	Sertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)
8	Enseval Putera Megatrading Tbk Cabang Pematang Siantar	CCP dan Obat Lain	Resertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)
9	Tri Sapta Jaya Cabang Medan	Obat Lain	Resertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)
10	Panca Pilar Tangguh Cabang Medan	Obat Lain	Resertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)
11	Mestika Sakti	Obat Lain	Sertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)
12	Surya Tara Jaya	Obat Lain	Resertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)
13	Putra Tanjung Medicare	Obat Lain	Sertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)
14	Anugerah Pharmindo Lestari Cabang Medan	CCP dan Obat Lain	Resertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)
15	Mitra Binamulti Sejahtera	Obat Lain	Sertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)
16	Kallista Prima Cabang Medan	CCP dan Obat Lain	Resertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)
17	Mensa Binasukses Cabang Medan	CCP dan Obat Lain	Resertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)
18	Millenium Pharmacon International Tbk Cabang Medan	CCP dan Obat Lain	Resertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)
19	Parmon Prima Lestari	Obat Lain	Sertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)
20	Marga Nusantara Jaya Cabang Medan	Obat Lain	Resertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)
21	Bhakti Sehat Husada	Obat Lain	Resertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)
22	Triwira Attara Andalas	Obat Lain	Sertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)
23	Brataco Cabang Medan	Bahan Baku	Resertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)
24	United Dico Citas Cabang Medan	CCP	Resertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)

25	Bintang Saudara Semesta Jaya	Obat Lain	Resertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)
26	Kencana linti Medika	Obat Lain	Sertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)
27	Marga Nusantara Jaya Cabang Pematangsiantar	Obat Lain	Resertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)
28	Orientama Jaya	Obat Lain	Resertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)



Gambar 53. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat

6. Pendampingan UMK Dalam Rangka Pemenuhan Standar Untuk Mendapatkan Izin Edar Produk Obat Tradisional, Kosmetika dan Pangan Olahan

Dalam rangka melaksanakan misi Badan POM yang ketiga “Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha obat dan makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa”, diperlukan program pendampingan UMKM obat tradisional, kosmetika dan pangan olahan yang terstruktur, terukur dan berkelanjutan dengan mengedepankan fasilitator sebagai pelaksana pendampingan. Balai Besar POM di Medan telah melakukan fasilitasi pendampingan terhadap UMKM obat tradisional, kosmetika dan pangan olahan untuk memperoleh izin edar produk. Kegiatan pendampingan dilaksanakan melalui program Sistem Jemput Bola Pelayanan Terpadu (SIJEMPOL PEMANDU).

Pada tahun 2024 program SIJEMPOL PEMANDU melakukan jemput bola desk konsultasi di 4 kabupaten/kota di wilayah kerja Balai Besar POM di Medan. Kegiatan tersebut merupakan hasil kerjasama dan sinergitas dengan pemerintah kabupaten kota setempat.

a) Pendampingan UMKM Obat Tradisional

Pendampingan terhadap UMKM obat tradisional dilakukan dengan beberapa tahapan. Tahapan - tahapan yang telah ditetapkan antara lain bimbingan teknis, audit sarana, pendampingan dan desk CAPA. Target pendampingan ini adalah UMKM obat tradisional dapat memperoleh sertifikat CPOTB Bertahap. Pada Tahun 2024, terdapat 4 UMKM obat tradisional yang mengikuti program ini dengan hasil 4 sarana mendapatkan sertifikat CPOTB Bertahap.



Gambar 54. Pendampingan UMKM Obat Tradisional

Balai Besar POM di Medan juga melakukan pelayanan prima registrasi obat tradisional dan suplemen kesehatan bagi UMKM di daerah dalam rangka percepatan izin edar. Kegiatan ini melibatkan peran serta Direktorat Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika.



Gambar 55. Pelayanan Prima Registrasi OT SK bagi UMKM di Daerah

a. Pendampingan UMKM Kosmetika

Pendampingan terhadap UMKM kosmetik ini juga melalui beberapa tahapan yaitu bimbingan teknis, audit sarana, pendampingan dan desk CAPA. Target pendampingan ini adalah UMKM kosmetika dapat memperoleh persetujuan denah bangunan ataupun SPA CPKB. Pada tahun 2024, terdapat 2 sarana produksi kosmetik yang didampingi dengan hasil 1 sarana memperoleh persetujuan denah dan 1 sarana memperoleh SPA CPKB Golongan B.



Gambar 56. Pendampingan UMKM Kosmetika

Dalam rangka pendampingan UMKM kosmetika untuk mendapatkan izin edar, Balai Besar POM di Medan juga melaksanakan kegiatan pelayanan prima dan pendampingan notifikasi dan Dokumen Informasi Kosmetik (DIP) dengan melibatkan peran serta Direktorat Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika.



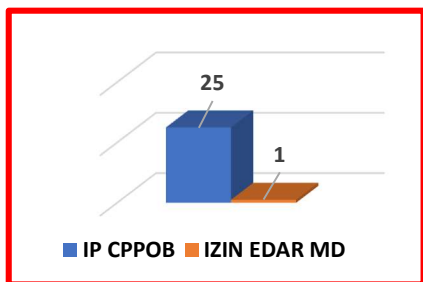
Gambar 57. Pelayanan Prima Notifikasi dan Dokumen Informasi Kosmetik

b. Pendampingan UMKM Pangan Olahan

Masih minimnya pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha UMKM pangan olahan terkait pemenuhan standar dan persyaratan keamanan serta mutu produk menjadi salah satu faktor utama rendahnya daya saing produk UMKM pangan olahan di pasaran. Oleh karena itu masih dibutuhkan fasilitasi/ pendampingan dalam rangka pembinaan terhadap UMKM pangan olahan sehingga dapat memenuhi standar dan persyaratan keamanan serta mutu produk mengingat UMKM pangan memiliki peran strategis sebagai penggerak roda perekonomian di Indonesia. Dengan jumlah mencapai 70% dari total UMKM di Indonesia, UMKM pangan olahan berkontribusi dalam menyerap tenaga kerja sehingga berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat.

Target pendampingan UMKM pangan olahan adalah memperoleh Izin Penerapan CPPOB. Pada tahun 2024, terdapat 25 sarana produksi pangan olahan yang didampingi dengan hasil 25 sarana memperoleh IP CPPOB dan 1 sarana memperoleh izin edar pangan olahan.

Pada tahun 2024, Balai Besar POM di Medan telah melaksanakan Bimbingan Teknis Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) bagi pelaku UMKM pangan olahan. Sebanyak 60 UMKM pangan olahan di kabupaten/kota telah mengikuti kegiatan tersebut sehingga semakin banyak UMKM pangan olahan di daerah yang tersentuh oleh program pendampingan pangan.



Gambar 58. Pendampingan UMKM Pangan Olahan



Gambar 59. Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi Pelaku UMK Pangan Kota Medan dan Kab. Deli Serdang

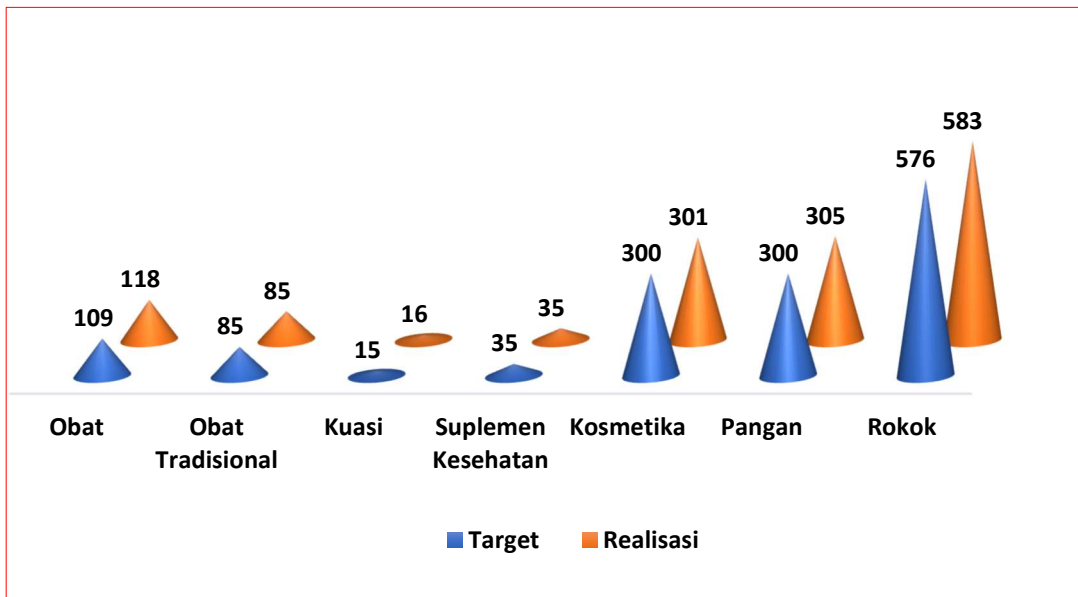


Gambar 60. Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi Pelaku UMK Pangan Kota Pematangsiantar dan Kab. Smalungun

G. Pemantauan Iklan dan Label

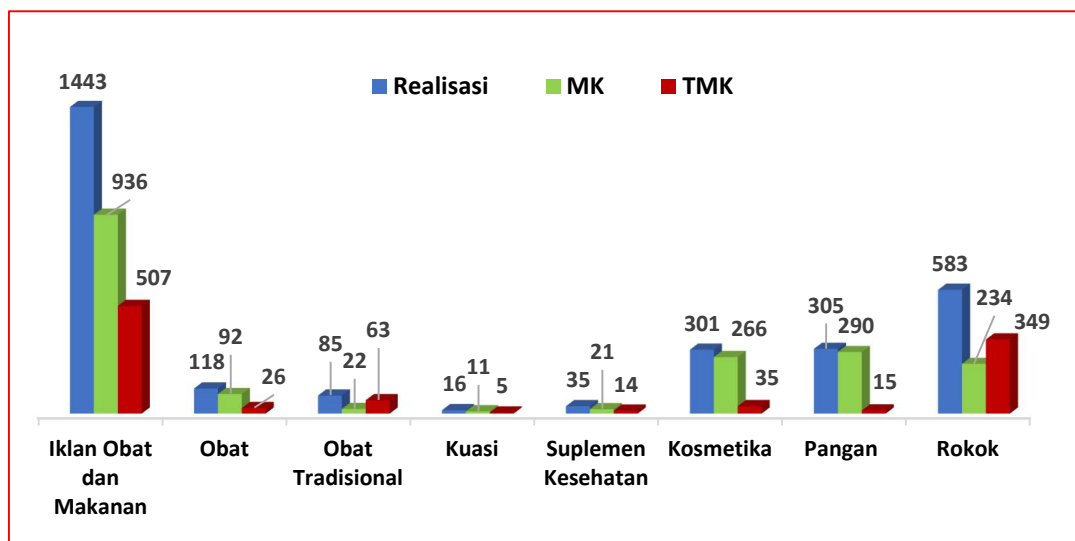
1. Pemantauan Iklan

Selama tahun anggaran 2024 dilakukan pengawasan dan penilaian iklan pada Media cetak, media elektronik, media internet, media luar ruang, brosur/leaflet untuk komoditi Obat, Obat Tradisional, Kuasi, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan dan Rokok. Adapun hasil pemantauan iklan tahun 2024 sebagai berikut :



Gambar 61. Grafik Profil Pengawasan Iklan Obat dan Makanan

Hasil pengawasan dan penilaian iklan Obat dan Makanan Tahun 2024 sebagai berikut :

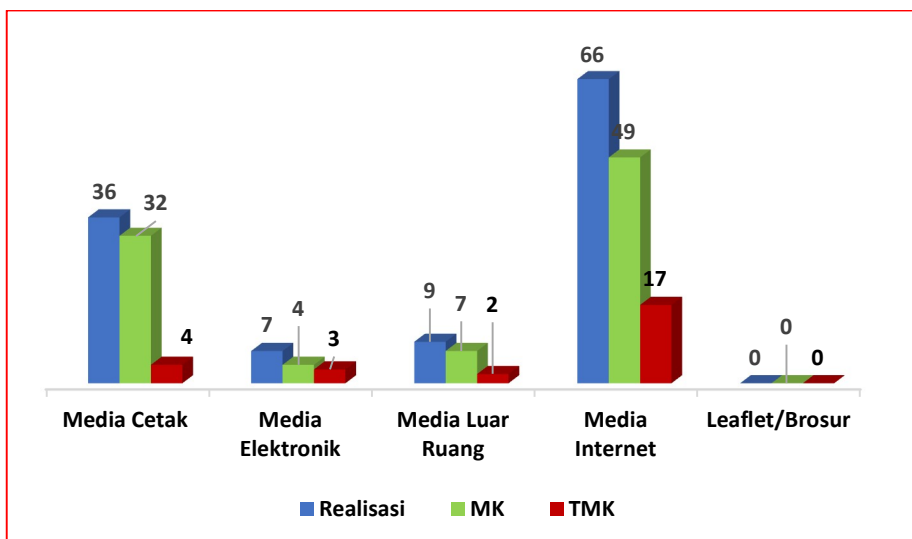


Gambar 62. Grafik Hasil Pemantauan Iklan Obat dan Makanan

Adapun untuk data pengawasan Iklan per komoditi adalah sebagaimana berikut ini:

1. Data pengawasan Iklan Obat :

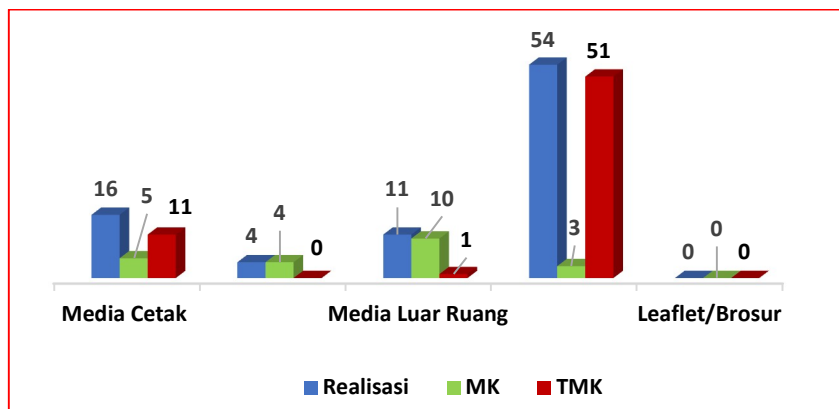
Target pengawasan iklan Obat tahun 2024 adalah 109, dengan jumlah realisasi 118 (108%). Dari 118 iklan obat yang diawasi, 92 iklan Memenuhi Ketentuan (MK) dan 26 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).



Gambar 63. Grafik Data Pengawasan Iklan Produk Obat

2. Data pengawasan Iklan Obat Tradisional :

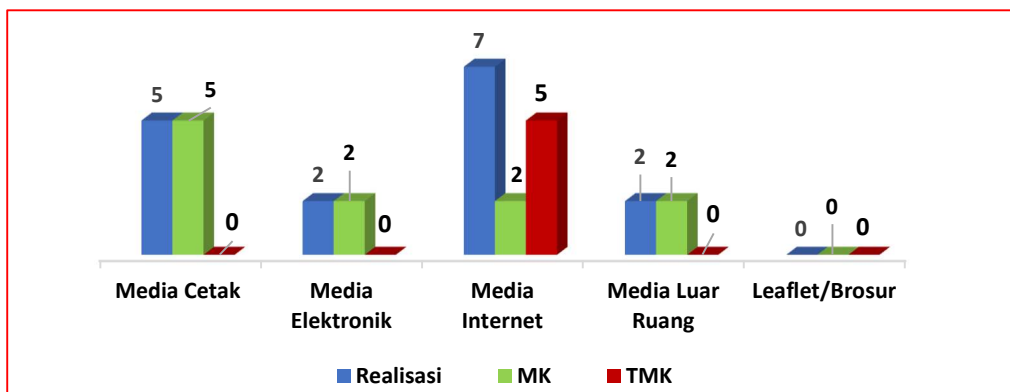
Target pengawasan iklan Obat Tradisional tahun 2024 adalah 85, dengan jumlah realisasi 85 (100%). Dari 85 iklan obat tradisional yang diawasi, 22 iklan Memenuhi Ketentuan (MK) dan 63 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Iklan yang diawasi pada media internet diperoleh hasil sebanyak 94% Tidak Memenuhi Ketentuan.



Gambar 64. Grafik Data Pengawasan Iklan Produk Obat Tradisional

3. Data pengawasan iklan Kuasi :

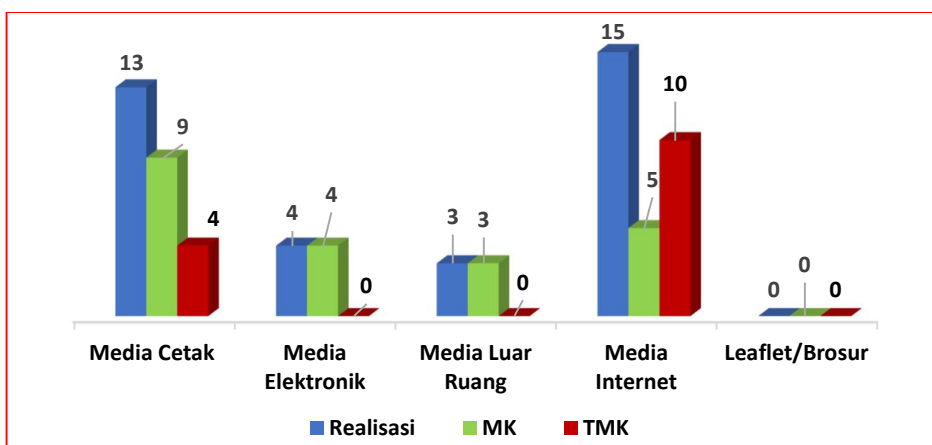
Target pengawasan iklan Kuasi tahun 2024 adalah 15, dengan jumlah realisasi 16 (106%). Dari 16 iklan kuasi yang diawasi, 10 iklan Memenuhi Ketentuan (MK) dan 6 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Iklan yang diawasi pada media internet diperoleh hasil sebanyak 71% Tidak Memenuhi Ketentuan.



Gambar 65. Data Pengawasan Iklan Produk Obat Kuasi

4. Data Pengawasan Iklan Suplemen Kesehatan

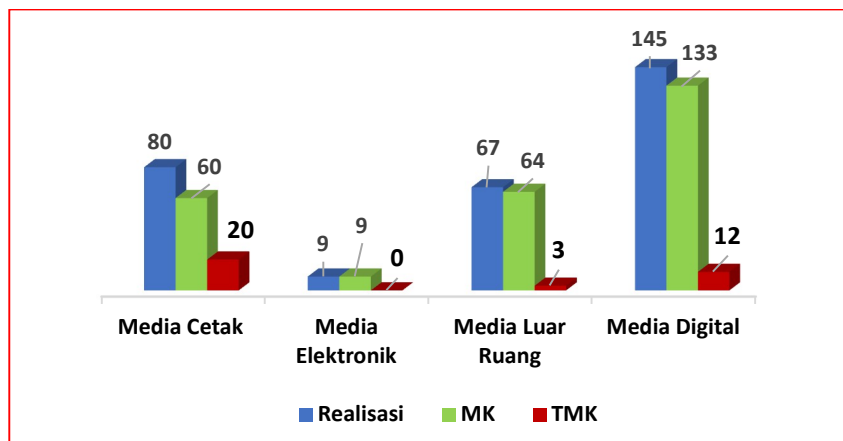
Target pengawasan iklan Suplemen Kesehatan tahun 2024 adalah 35, dengan jumlah realisasi 35 (100%). Dari 35 iklan kuasi yang diawasi, 21 iklan Memenuhi Ketentuan (MK) dan 14 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Iklan yang diawasi pada media internet diperoleh hasil sebanyak 66% Tidak Memenuhi Ketentuan.



Gambar 66. Data Pengawasan Iklan Produk Suplemen Kesehatan

5. Data pengawasan Iklan Kosmetik :

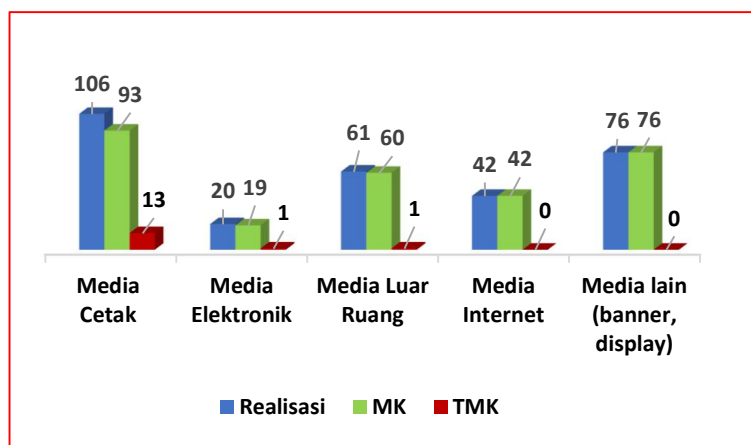
Target pengawasan iklan Kosmetik tahun 2024 adalah 300, dengan jumlah realisasi 301 (100%). Dari 300 iklan kosmetik yang diawasi, 266 iklan Memenuhi Ketentuan (MK) dan 35 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).



Gambar 67. Grafik Data Pengawasan Iklan Produk Kosmetik

6. Data pengawasan Iklan Pangan

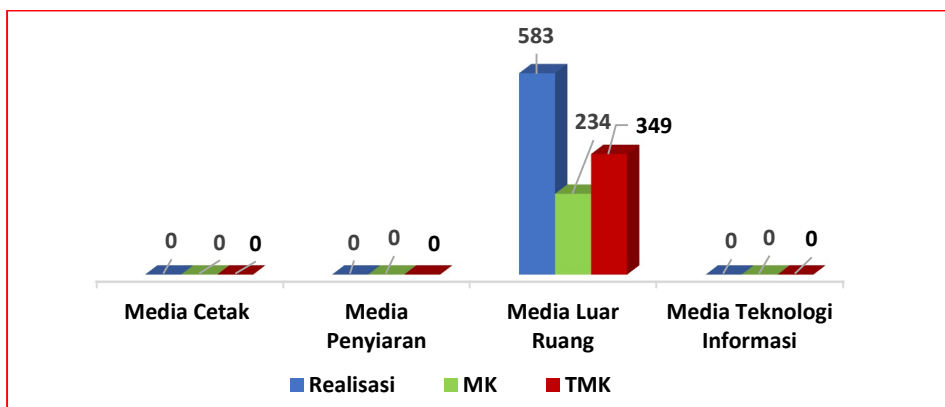
Target pengawasan iklan Pangan tahun 2024 adalah 300, dengan jumlah realisasi 305 (102%). Dari 305 iklan pangan yang diawasi, 290 iklan Memenuhi Ketentuan (MK) dan 15 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).



Gambar 68. Grafik Data Pengawasan Iklan Produk Pangan

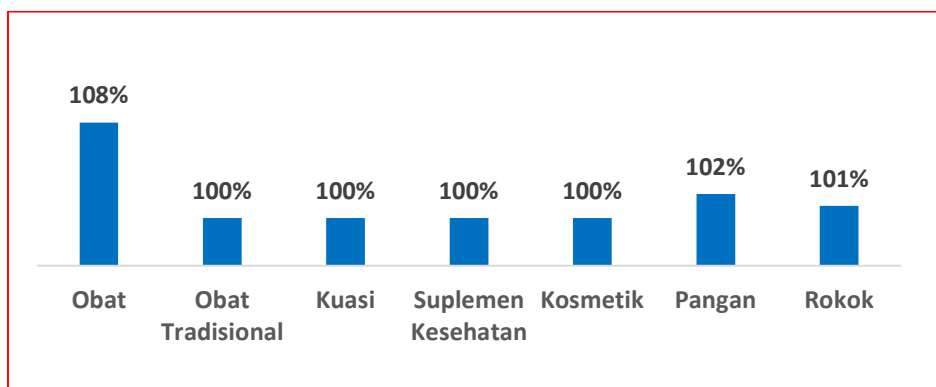
7. Data pengawasan Iklan Rokok

Target pengawasan iklan Rokok tahun 2024 adalah 576, dengan jumlah realisasi 583 (101%). Dari 583 iklan Rokok yang diawasi, 234 iklan Memenuhi Ketentuan (MK) dan 349 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Iklan yang diawasi pada media luar ruang diperoleh hasil sebanyak 59,9% Tidak Memenuhi Ketentuan.



Gambar 69. Data Pengawasan Iklan Produk Rokok

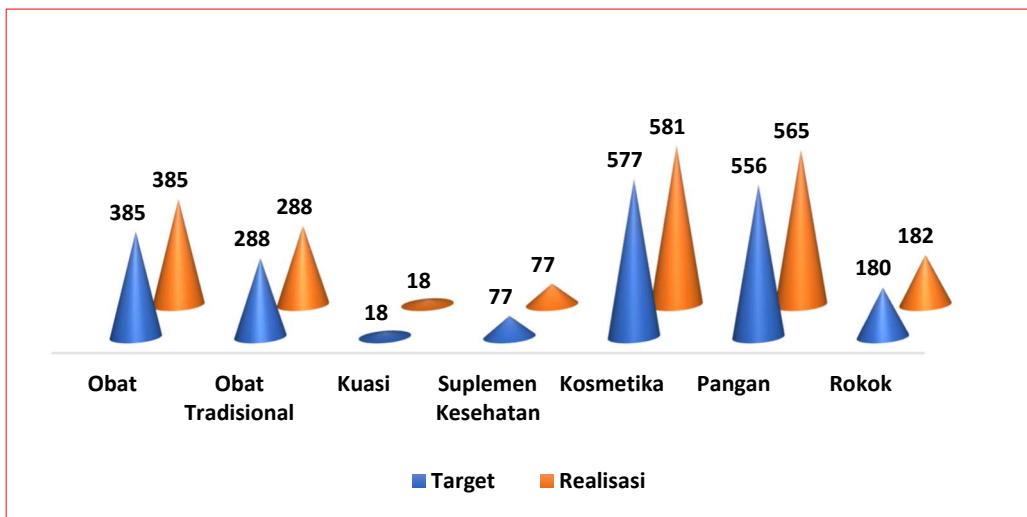
8. Presentase capaian pengawasan iklan Obat dan Makanan



Gambar 70. Persentase Capaian Pengawasan Iklan Obat dan Makanan

2. Pemantauan Label

Tahun 2024 dilakukan pengawasan penandaan label pada komoditi Obat, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Obat Kuasi, Kosmetik, Pangan, dan Rokok dengan hasil sebanyak 2.081 label yang telah dilakukan pengawasannya dari 2.096 label yang ditargetkan.

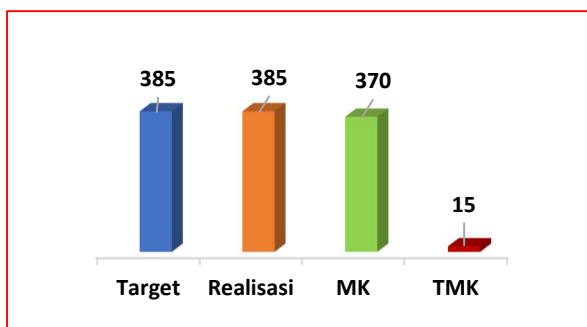


Gambar 71. Grafik Target dan Realisasi Pengawasan Label Obat dan Makanan

Adapun hasil pengawasan label untuk masing-masing komoditi adalah sebagaimana gambar di bawah ini :

a) Pengawasan Label Obat

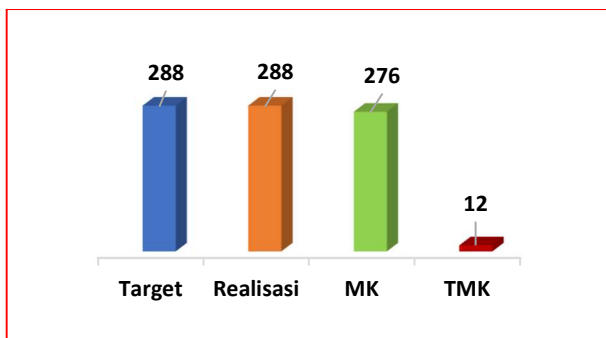
Pengawasan label Obat tahun 2024 dilakukan terhadap seluruh sampel Obat yang disampling dan diuji. Target pengawasan label Obat tahun 2024 adalah 385 sampel. Realisasi pelaksanaannya adalah 385 sampel (100%) dengan rincian label yang Tidak Memenuhi Ketentuan sebanyak 15 sampel dan yang Memenuhi Ketentuan sebanyak 370 sampel.



Gambar 72. Grafik Data Pengawasan Label Produk Obat

b) Pengawasan Label Obat Bahan Alam

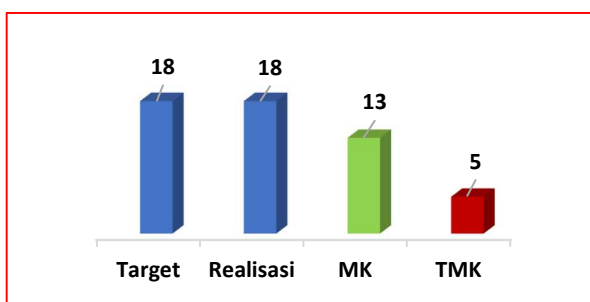
Pengawasan label Obat Bahan Alam tahun 2024 dilakukan terhadap seluruh sampel Obat Bahan Alam yang disampling dan diuji. Target pengawasan label Obat Bahan Alam tahun 2024 adalah 288 sampel. Realisasi pelaksanaannya adalah 288 sampel (100%) dengan rincian label yang Tidak Memenuhi Ketentuan sebanyak 12 sampel dan yang Memenuhi Ketentuan sebanyak 276 sampel.



Gambar 73.. Data Pengawasan Label Produk Obat Tradisional

c) Pengawasan Label Obat Kuasi

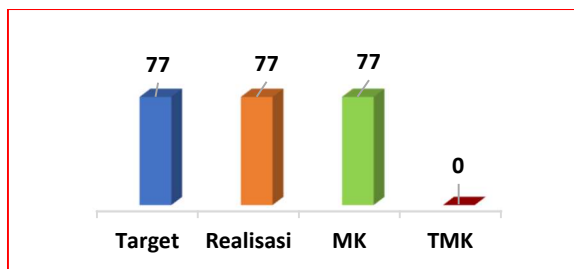
Pengawasan label Obat Kuasi tahun 2024 dilakukan terhadap seluruh sampel Obat Kuasi yang disampling dan diuji. Target pengawasan label Obat Kuasi tahun 2024 adalah 18 sampel. Realisasi pelaksanaannya adalah 18 sampel (100%) dengan rincian label yang Tidak Memenuhi Ketentuan sebanyak 5 sampel dan yang Memenuhi Ketentuan sebanyak 13 sampel.



Gambar 74.Data Pengawasan Label Produk Obat Kuasi

d) Pengawasan Label Suplemen Kesehatan

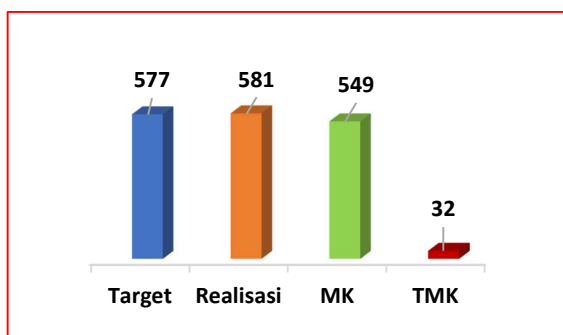
Pengawasan label Suplemen Kesehatan tahun 2024 dilakukan terhadap seluruh sampel Suplemen Kesehatan yang disampling dan diuji. Target pengawasan label Suplemen Kesehatan tahun 2024 adalah 77 sampel. Realisasi pelaksanaannya adalah 77 sampel (100%) dengan rincian label yang Memenuhi Ketentuan sebanyak 77 sampel, tidak ada sampel yang Tidak Memenuhi Ketentuan pengawasan label.



Gambar 75. Data Pengawasan Label Produk Suplemen Kesehatan

e) Pengawasan Label Kosmetik

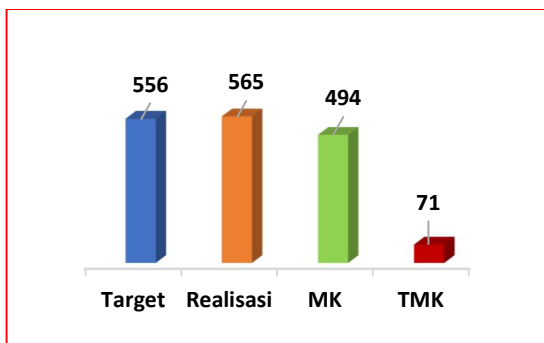
Pengawasan label Kosmetik tahun 2024 dilakukan terhadap seluruh sampel Kosmetik yang disampling dan diuji. Target pengawasan label Kosmetik tahun 2024 adalah 577 sampel. Realisasi pelaksanaannya adalah 581 sampel (100,69%) dengan rincian label yang Memenuhi Ketentuan sebanyak 549 sampel, dan yang Tidak Memenuhi Ketentuan sebanyak 32 sampel.



Gambar 76. Data Pengawasan Label Produk Kosmetik

f) Pengawasan Label Pangan

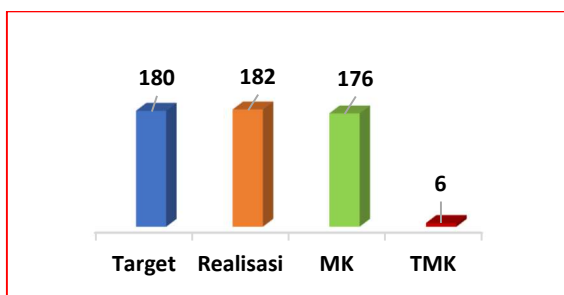
Pengawasan label Pangan tahun 2024 dilakukan terhadap seluruh sampel Pangan yang disampling dan diuji. Target pengawasan label Pangan tahun 2024 adalah 556 sampel. Realisasi pelaksanaannya adalah 565 sampel (101,62%) dengan rincian label yang Memenuhi Ketentuan sebanyak 494 sampel, dan yang Tidak Memenuhi Ketentuan sebanyak 71 sampel.



Gambar 77.Data Pengawasan Label Produk Pangan

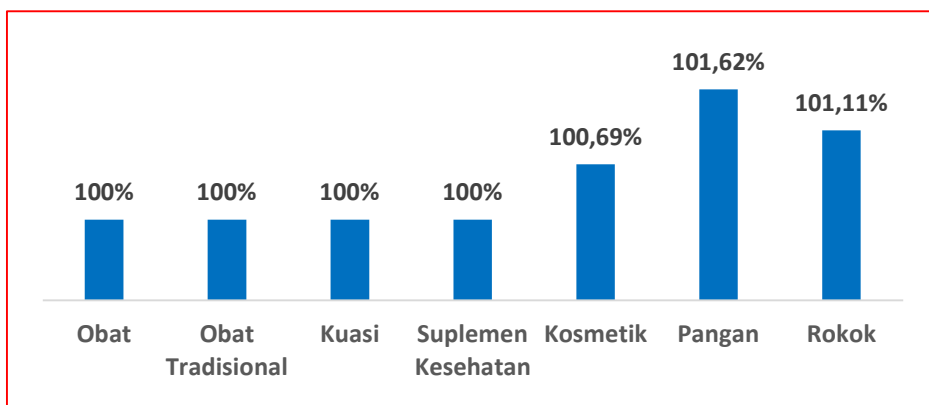
g) Pengawasan Label Rokok

Target pengawasan label Rokok tahun 2024 adalah 180 sampel. Realisasi pelaksanaannya adalah 182 sampel (101,11%) dengan rincian label yang Memenuhi Ketentuan sebanyak 176 sampel, dan yang Tidak Memenuhi Ketentuan sebanyak 6 sampel.



Gambar 78.Data Pengawasan Label Produk Rokok

h) Presentase capaian pengawasan label Obat dan Makanan



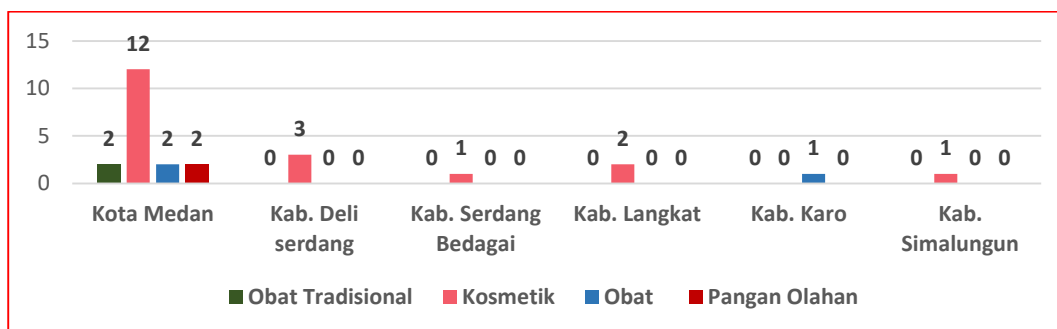
Gambar 79.Persentase Capaian Pengawasan Label Obat dan Makanan

H. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

1. Kerawanan Kejahatan

Balai Besar POM di Medan melakukan upaya pencegahan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan dengan cara melakukan identifikasi kerawanan kejahatan yang merupakan wilayah-wilayah yang rawan terjadi pelanggaran per komoditi dan tingkat keseringan terjadinya pelanggaran di wilayah tersebut. Berdasarkan data kerawanan kejahatan, pada tahun 2024 BBPOM di Medan melakukan upaya pencegahan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan yang ada di Kota Medan, Kabupaten Deliserdang, Kabupaten Serdang Bedagai, Kabupaten Langkat, Kabupaten Karo dan Kabupaten Simalungun. Dari kegiatan upaya pencegahan tersebut ditemukan 26 pelanggaran/kasus sebagai berikut :

1. Di Kota Medan ditemukan 18 pelanggaran terdiri dari 12 pelanggaran komoditi kosmetik, 2 (dua) pelanggaran komoditi pangan olahan, 2 (dua) pelanggaran komoditi Obat Tradisional, dan 2 (dua) pelanggaran komoditi obat.
2. Di Kabupaten Deliserdang ditemukan 3 (tiga) pelanggaran komoditi kosmetik.
3. Di Kabupaten Serdang Bedagai ditemukan 1 (satu) pelanggaran komoditi kosmetik.
4. Di Kab. Langkat ditemukan 2 (dua) pelanggaran komoditi Kosmetik
5. Di Kabupaten Karo ditemukan 1 (satu) pelanggaran komoditi obat.
6. Di Kabupaten Simalungun ditemukan 1 (satu) pelanggaran komoditi kosmetik.



Gambar 80. Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan

2. Kegiatan Intelijen dan Operasi Intelijen

Dalam upaya memberikan perlindungan kepada masyarakat dari tindak pidana di Bidang Obat dan Makanan di wilayah Sumatera Utara, Balai Besar POM di Medan melakukan kegiatan intelijen di berbagai wilayah meliputi Kota Medan, Kota Pematang siantar, Kota Tebing Tinggi, Kota Binjai, Kab. Langkat, Kab. Simalungun, Kab. Deli Serdang, Kab. Karo, dan Kab. Serdang Bedagai. Kegiatan intelijen tersebut secara keseluruhan menghasilkan 68 Laporan Informasi (LI), yang selanjutnya akan ditindaklanjuti dengan rekomendasi Operasi Intelijen jika laporan tersebut layak ditingkatkan untuk mencari bukti permulaan yang cukup sebelum dilakukannya Operasi Penindakan. Kegiatan Operasi intelijen pada Tahun 2024, hanya dilakukan di wilayah Kota Medan saja, dengan hasil sebanyak 3 (tiga) laporan intelijen yang kemudian ditindaklanjuti dengan Operasi Penindakan.

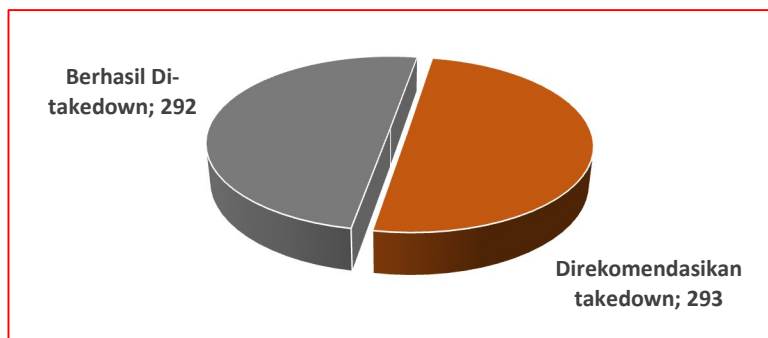
Tabel 57. Kegiatan Intelijen dan Operasi Intelijen

Wilayah Kegiatan Intelijen	Jumlah Laporan Informasi (Output)	Wilayah Intelijen yang ditindaklanjuti dengan Operasi Intelijen	Jumlah Laporan Intelijen (Output)
1. Kota Medan, 2. Kota Pematang Siantar, 3. Kota Tebing Tinggi, 4. Kota Binjai, 5. Kab. Langkat , 6. Kab. Simalungun 7. Kab. Deli Serdang 8. Kab. Karo 9. Kab. Serdang Bedagai	68 Laporan Informasi	Kota Medan	3 Laporan Intelijen

3. Takedown

Pemantauan peredaran Obat dan Makanan secara daring dilakukan sebagai upaya optimalisasi untuk mencegah peredaran khususnya distribusi obat dan makanan ilegal dan tidak sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang secara bebas dapat diperoleh oleh masyarakat. Balai Besar POM di Medan telah melakukan upaya

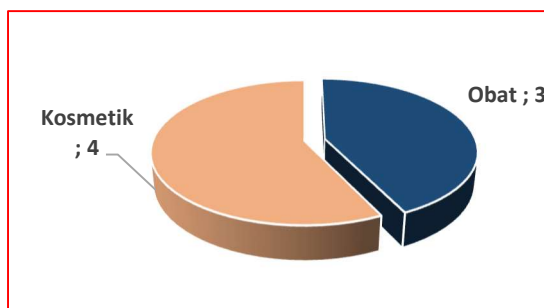
pengajuan *takedown*/penutupan konten ke Direktorat Siber Obat dan Makanan Badan POM RI sebanyak 293 (dua ratus sembilan puluh tiga) *link* yang menjual produk Obat dan Makanan di berbagai platform *e-commerce* dan media sosial yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan *feedback* dari Direktorat Siber Obat dan Makanan, rekomendasi *takedown* yang telah ditindaklanjuti dan ditutup sejumlah 292 (dua ratus Sembilan puluh dua) *link*.



Gambar 81. Persentase rekomendasi *takedown* yang telah ditindaklanjuti

4. Penyidikan Perkara Pidana di Bidang Obat dan Makanan

Upaya Penyidikan dilakukan sebagai upaya terakhir (*Ultimum Remedium*) bagi pelaku pelanggaran pidana Obat dan Makanan di wilayah Sumatera Utara. Pada tahun 2024, Balai Besar POM di Medan melakukan Penyidikan Perkara Pidana di bidang Obat dan Makanan dengan total perkara sebanyak 7 perkara terdiri dari 4 (empat) perkara di Kota Medan dan 3 (tiga) perkara di Kabupaten Deli Serdang. Berdasarkan komoditinya, perkara tersebut terdiri dari 4 (empat) perkara komoditi kosmetik dan 3 (tiga) perkara komoditi obat.



Gambar 82. Jumlah Kasus Per Komoditi

Dari total 7 (tujuh) perkara tersebut, sebanyak 1 (satu) perkara sudah dilakukan proses pelimpahan tersangka dan barang bukti ke pihak

Kejaksaan (Tahap II), 3 (tiga) perkara masih di Tahap SPDP dikarenakan tahap I dilakukan di Triwulan IV Tahun 2024, 1 (satu) perkara sudah P21 dan 2 (dua) perkara masih dalam tahap P19 (pengembalian berkas perkara untuk dilengkapi). Adapun total nilai barang bukti dari 7 perkara tersebut adalah Rp. 828.378.598..



Gambar 83. Gelar Perkara bersama Direktorat Kriminal Khusus Polda Sumatera Utara



Gambar 84. Operasi Penindakan Tahun 2024



Gambar 85. Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti bersama Korwas PPNS



Gambar 86. Koordinasi dengan Bea Cukai Dalam Pemusnahan Produk Obat dan Makanan



Gambar 87. Kegiatan Penggalangan dalam rangka Pencegahan Kejahatan Obat dan Makanan Bersama Lintas Sektor dan Komunitas Bandara

I. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

1. Penyebaran Informasi Obat Dan Makanan / Komunikasi Informasi Edukasi

Dalam upaya melaksanakan tugas dan fungsinya, Balai Besar POM di Medan memperkuat jejaring kerja (*network*) dan berkoordinasi dengan *stakeholder* terkait, serta meningkatkan pengetahuan dan kepedulian masyarakat terhadap Obat dan Makanan. Upaya yang dilakukan BBPOM di Medan antara lain melakukan pertemuan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat, Penyebaran Informasi Produk Obat dan Makanan yang dilaksanakan secara langsung atau secara online melalui media webinar, KIE melalui

kegiatan pameran, menjadi narasumber kegiatan lintas sektor (*Stakeholder*), KIE di media elektronik/cetak, KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/Facebook) dan Kegiatan Pramuka Sadar Pangan Aman.

Tabel 58. Kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi yang Dilaksanakan

No	Kegiatan	Keterangan
1	KIE Bersama Tokoh Masyarakat	Dilaksanakan di 11 Kab/Kota, sebanyak 80 kegiatan dengan jumlah total peserta sebanyak 27.500 orang.
2	Penyebaran Informasi Produk Obat dan Makanan baik melalui CFD/seminar/sosialisasi/penyebaran informasi/penyuluhan/webinar /lainnya	Penyuluhan dalam rangka pengawasan Takzil 7 kegiatan Sosialisasi kepada Masyarakat dan Mahasiswa terkait obat dan makanan sebanyak 3 kali
3	KIE melalui kegiatan Pameran	Pelaksanaan di Kota Medan bersama dengan Pemprosu 1 kali
4	Menjadi narasumber kegiatan Lintas Sektor (<i>Stakeholder</i>)	Dilaksanakan sebanyak 9 kali di seluruh wilayah Provinsi Sumatera Utara
5	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di media elektronik/cetak)	1. Talkshow Obrolan Pagi 'Mengenal Obat Tradisional yang Aman & Jastip' (Move Online Radio & Shiroh Huda 97,9 FM) 2. Talkshow Obrolan Pagi 'Pengawasan Makanan & Minuman & Jastip' (Move Online Radio & 98,9 FM RBK Karo) 3. Media Cetak melalui Harian Waspada terkait pengawasan obat dan makanan

2. KIE Bersama Tokoh Masyarakat

Balai Besar POM di Medan melaksanakan kegiatan Penyebaran Informasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi Pemberdayaan Masyarakat tentang Obat dan Makanan yang melibatkan pramuka, masyarakat umum, ibu rumah tangga, pedagang, mahasiswa, guru dan instansi terkait. Pelaksanaan kegiatan Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Tokoh Masyarakat/Mitra BPOM dari anggota Komisi IX DPR RI yang membidangi tenaga kerja & transmigrasi, kependudukan, kesehatan pada tahun 2024 dilakukan secara tatap muka/langsung. Pada kegiatan ini, disampaikan materi dari narasumber Anggota Komisi IX DPR RI, Kepala Balai Besar POM di Medan serta Ketua Tim Informasi dan Komunikasi di Balai Besar POM di Medan.

Materi KIE yang disampaikan adalah Program Nasional Badan POM terutama tentang Keamanan Pangan serta Peningkatan Kewaspadaan Masyarakat terhadap produk Obat dan Makanan Ilegal. Penyampaian informasi dilakukan secara presentasi makalah oleh narasumber dan dialog interaktif dengan peserta, pajangan baliho/*backdrop*, umbul-umbul, penyerahan brosur, *leaflet* dan *gimmick* yang berisi pesan informasi tentang Obat dan Makanan. Diskusi dan tanya jawab dilakukan secara interaktif antara narasumber dan peserta pertemuan. Pada sesi tanya jawab kepada peserta yang mampu menjawab pertanyaan dari narasumber diberikan cendera mata berupa gimmick-gimmick jam dinding, baju kaos yang berisi pesan Cek KLIK, Kunci Keamanan Pangan, Kosmetika dan Obat Tradisional. Masyarakat umum yang menjadi peserta sangat antusias mendapatkan informasi tentang Obat dan Makanan. Secara khusus mereka mengharapkan agar kegiatan berupa Aksi KIE tentang Obat dan Makanan ini dapat diselenggarakan dengan cakupan peserta yang lebih banyak dan lebih sering.

Penyebaran Informasi/KIE tahun 2024 diselenggarakan sejumlah 80 kegiatan di 18 Kabupaten / Kota di Provinsi Sumatera Utara dengan Tema kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Bersama Tokoh Masyarakat tahun 2024, antara lain :

1. Pemberantasan obat ilegal
2. Sosialisasi bahan berbahaya pada pangan dan pengaruhnya pada kesehatan
3. Sosialisasi keamanan pangan dan kemasan pangan
4. Promosi keamanan pangan
5. Penyebaran informasi terkait keamanan obat tradisional
6. Cara aman konsumsi pangan
7. Cara produksi dan konsumsi obat tradisional yang aman
8. Sosialisasi obat dan pangan aman bagi kesehatan
9. Kenali bahan berbahaya pada pangan
10. Bijak memilih produk obat dan makanan
11. Serba serbi obat tradisional
12. Cerdas memilih kosmetik dengan Cek KLIK

Pelaksanaan kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi bersama Tokoh Masyarakat pada tahun 2024 dilaksanakan secara maraton dimulai dari awal bulan Januari dilaksanakan sampai pertengahan Februari dikarenakan jadwal Pemilu Legislatif Tahun 2024 yang dilaksanakan serentak di seluruh Indonesia yang dimulai tanggal 14 Februari 2024.

3. Pemantauan Toksivigilance

Tahun 2024 Balai Besar POM di Medan melakukan pengumpulan data kasus keracunan dari 9 (sembilan) rumah sakit di Kota/Kabupaten di Provinsi Sumatera Utara. Dari evaluasi data kasus keracunan di 9 rumah sakit tersebut, terjadi kasus keracunan sebanyak 119 kasus dengan penyebab sebagai berikut :

Tabel 59. Data Keracunan

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
1	Makanan	26	26	0
2	Napza	41	41	0

3	Obat	25	25	0
4	Campuran	11	11	0
5	Minuman	15	15	0
6	Kosmetika	1	1	0
	TOTAL	119	119	0

Rumah Sakit di Sumatera Utara yang bekerja sama dengan BBPOM di Medan dalam melakukan pemantauan toksikovigilance antara lain:

1. RS Bunda Thamrin
2. RS Deli
3. RS Mitra Sejati Medan
4. RS Porsea
5. RS Murni Teguh Memorial Hospital
6. RS Bunda Thamrin Medan
7. RS Sarah
8. RS Sint Lucia Siborong-borong
9. RS Santa Elisabeth Medan

4. Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS)

Sumber daya manusia yang berkualitas di lingkungan sekolah dapat diwujudkan dengan menyediakan pangan yang akan dikonsumsi komunitas sekolah dalam kondisi aman, bermutu dan bergizi. Pangan yang dikonsumsi komunitas sekolah dapat berupa pangan jajanan yang tersedia di lingkungan sekolah maupun pangan jajanan yang berada di luar lingkungan sekolah. Pangan yang beredar saat ini, termasuk pangan yang dijual di kantin sekolah dan atau di lingkungan sekolah, merupakan pangan yang dihasilkan oleh industri pangan, termasuk industri rumah tangga pangan (IRTP) dan pangan yang dihasilkan oleh jasa boga yang disebut pangan siap saji. Keamanan dan mutu produk pangan yang beredar di lingkungan sekolah ditentukan oleh kebijakan sekolah, tingkat pengetahuan dan kepedulian pengelola kantin sekolah dan penjaja pangan yang ada di sekitar lingkungan sekolah serta pengawasan dan pembinaan aktif OPD terkait.

Pada tahun 2024 Balai Besar POM di Medan melakukan intervensi Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) terhadap 34 sekolah di 5 Kabupaten/Kota yaitu:

- 1. Kabupaten Deli Serdang:** UPTD SDN 101901 Kelurahan Lubuk Pakam, UPTD SDN 104251 Desa Karang Anyar, UPTD SDN 104256 Desa Pantai Labu, SMPN 1 Labuhan Deli, SMPN 2 Lubuk Pakam, SMPN 3 Sunggal, SMAN 1 Beringin, SMKN 1 Beringin.
- 2. Kabupaten Labuhan Batu Utara:** SMPN 1 Kualuh Hulu, SMPN 1 Kualuh Selatan, SMPN 2 Kualuh Selatan, SMPN 3 Kualuh Selatan, SMPN 1 Aek Natas, SMPN 1 Na IX-X, MTsN 1 Labuhanbatu Utara, MTsN 2 Labuhanbatu Utara.
- 3. Kabupaten Samosir:** UPTD SDN 1 Pardomuan, SDS Santo Mikhael, SMPN 1 Pangururan, SMPS Budi Mulia Pangururan, SMAN 1 Pangururan, SMKN 1 Simanindo.
- 4. Kabupaten Dairi:** UPTD SDN 034779 Sidiangkat, MIN 1 Dairi, SMPN 1 Berampu, MTsN 1 Sidikalang, SMAN 1 Sidikalang, SMAN 2 Sidikalang.
- 5. Kabupaten Tapanuli Tengah:** UPTD SD Negeri 158309 Pandan 3, SD Swasta Santo Fransiskus Pandan, SMP Swasta Al Muslimin Pandan, SMP Negeri 1 Pandan, SMA Negeri 1 Matauli Pandan, SMA Negeri 1 Tukka.

Tahapan Kegiatan PJAS :

1. Advokasi Lintas Sektor PJAS

Advokasi dilaksanakan secara terpadu dengan kegiatan Desa Pangan Aman dan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya, untuk Kabupaten Deli Serdang pada tanggal 07 Maret 2024 di Aula Kantor Bupati, untuk Kabupaten Dairi pada tanggal 22 Maret 2024 di Aula Gedung PLUT UMKM Kecamatan Sidikalang, Kabupaten Samosir pada tanggal 04 April 2024 di Aula Gedung Kantor Bupati, untuk Kabupaten Labuhan Batu Utara pada tanggal 16 Mei 2024 di Aula Gedung Kantor Bupati dan Kabupaten Tapanuli Tengah

dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2024 di Aula Gedung Kantor Bupati.

Kegiatan ini melibatkan keikutsertaan Bappeda, Dinas Kesehatan, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Kanwil Kementerian Agama, Dinas Koperasi & UMKM, Dinas Perindustrian dan Perdagangan dari masing kabupaten/kota yang akan diintervensi. Melalui pertemuan ini dihasilkan kesepakatan dari para pemangku kepentingan untuk melakukan kegiatan secara terpadu dan berkesinambungan serta pendampingan oleh OPD terkait.



Gambar 88. Advokasi Lintas Sektor PJAS di Aula Gedung Kantor Bupati Deli Serdang



Gambar 89. Advokasi Lintas Sektor PJAS di Kabupaten Dairi



Gambar 90.. Advokasi Lintas Sektor PJAS di Kantor Bupati Tapanuli Tengah

2. Sosialisasi Keamanan Pangan kepada Komunitas Sekolah

Sosialisasi Keamanan Pangan kepada Komunitas Sekolah dilaksanakan secara luring di seluruh Kabupaten yang diintervensi. Untuk **Kabupaten Deli Serdang** Sosialisasi dilaksanakan di Kantor Balai Besar POM di Medan pada tanggal 29 April 2024 dengan mengundang 8 sekolah. **Kabupaten Labuhanbatu Utara** mengundang 6 sekolah dilaksanakan di SMPN 1 Kualuh Selatan pada tanggal 17 Mei 2024. **Kabupaten Samosir** pelaksanaan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 13 Mei 2024 di SMPN 1 Samosir dengan mengundang 6 sekolah. Pelaksanaan Sosialisasi di **Kabupaten Dairi** dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2024 di SMPN 1 Berampu dengan mengundang 6 sekolah. Sosialisasi di **Kabupaten Tapanuli Tengah** dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2024 di SMA Matauli Pandan dengan mengundang 6 sekolah. Masing masing sekolah diwakili 2 orang siswa dan 1 guru pendamping.

Melalui kegiatan ini diharapkan komunitas sekolah dapat memperoleh akses informasi keamanan pangan yang valid sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman komunitas sekolah terhadap keamanan pangan, dan pada akhirnya diharapkan dapat membentuk perilaku keamanan pangan yang baik.





Gambar 91. Sosialisasi Keamanan Pangan kepada Komunitas Sekolah Perluasan



Gambar 92. Sosialisasi Keamanan Pangan kepada Komunitas Sekolah Intervensi

3. Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan di Sekolah

Bimbingan Teknis (Bimtek) diadakan secara luring/tatap muka pada 5 Kabupaten yang diintervensi, dimana setiap Kabupaten/Kota diwakili oleh 6 sekolah yang terdiri dari SD dan SMP dan SMA. Kegiatan Bimtek dilaksanakan di **Kabupaten Deli Serdang** pada tanggal 30 April 2024, di **Kabupaten Samosir** pada tanggal 14 Mei 2024, di **Kabupaten Tapanuli Tengah** pada tanggal 28 Mei 2024, di **Kabupaten Dairi** pada tanggal 31 Mei 2024, di **Kabupaten Labuhanbaru Utara** dilaksanakan pada tanggal 07 Juni 2024.

Bimtek dilaksanakan agar komunitas sekolah terpapar mengenai keamanan pangan dalam menjaga keamanan pangan di sekolah serta penyediaan PJAS yang aman di kantin sekolah dan pedagang PJAS di sekitar sekolah. Adapun yang menjadi Narasumber dalam Bimtek yaitu PFM Ahli Madya BBPOM di Medan, Dinas Kesehatan (Seksi Kesehatan Lingkungan), serta Dinas Pendidikan. Peserta Bimtek terdiri dari Kepala Sekolah, Guru/Penanggung Jawab UKS,

Orangtua/Komite Sekolah dan Pengelola Kantin Sekolah serta siswa.



Gambar 93. Bimtek Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah di Kabupaten Samosir

Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah

Pemberdayaan Kepala Sekolah, Guru, dan Orangtua/Komite Sekolah sebagai Kader Keamanan Pangan Sekolah diharapkan dapat meningkatkan kemandirian sekolah dalam penjaminan keamanan pangan di sekolah, sesuai dengan perannya masing-masing. Sehubungan hal tersebut, untuk memantau kiprah Kader Keamanan Pangan Sekolah tersebut perlu dilakukan monitoring pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah. Hal ini dimonitoring dengan terbentuknya SK Tim Keamanan Pangan Sekolah, adanya dokumentasi kegiatan intervensi keamanan pangan sekolah secara mandiri dan tersusunnya rencana aksi keamanan pangan sekolah. Monitoring dilakukan pada bulan Agustus s.d Oktober 2024.

4. Pemberian Paket Edukasi / Produk Informasi Keamanan Pangan

Dalam rangka mewujudkan kemandirian komunitas sekolah dalam melindungi diri dari peredaran PJAS yang tidak aman dan bermutu, makaperlu dilakukan Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan yang dapat digunakan oleh komunitas sekolah sebagai referensi dalam melakukan kegiatan sosialisasi keamanan pangan di lingkungan sekolah. Paket Edukasi/Produk Informasi Keamanan Pangan diberikan kepada 34 sekolah yang mengikuti Bimtek Kader Keamanan Pangan pada tahun 2024. Paket Edukasi yang diberikan

berupa flasdisk yang berisikan materi Keamanan Pangan, Poster & X-Banner yang berisi pesan Keamanan Pangan, penjepit makanan, celemek serta tong sampah, Pemberian Paket Edukasi ini dilakukan pada pada saat berkunjung ke sekolah dalam rangka monitoring pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah.



Gambar 94. Pemberian Paket Edukasi/Produk Informasi Keamanan Pangan

5. Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman

Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman merupakan proses pemberian sertifikat penghargaan kepada sekolah yang memiliki komitmen baik untuk mengimplementasikan program keamanan pangan melalui rencana aksi program keamanan PJAS dan memberdayakan kader keamanan pangan. Tujuan pelaksanaan kegiatan tersebut adalah untuk mendorong pihak sekolah memenuhi persyaratan keamanan pangan setelah sebelumnya sekolah melakukan evaluasi mandiri (*self assessment*) pemenuhan kriteria Sekolah dengan PJAS Aman. Output dari *self assessment* dapat digunakan oleh Balai Besar POM di Medan sebagai gambaran kesiapan sekolah dalam pelaksanaan Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman.

Kegiatan ini dilakukan dengan pengisian Formulir Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman oleh sekolah dan verifikasi oleh BBPOM di Medan serta pemeriksaan keamanan PJAS melalui sampling dan pengujian. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Oktober s.d November 2024 dan Sertifikat diberikan pada saat acara Monitoring dan Evaluasi Program Intervensi Keamanan Pangan di masing-masing Kabupaten/Kota yang diintervensi.



Gambar 95. Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman

6. Pengawasan

Roadmap Program PJAS dilaksanakan dari tahun 2011-2014, dilanjutkan tahun 2017-2019 dan dilanjutkan kembali pada tahun 2020 sampai 2024. Pelaksanaan program keamanan pangan harus dilakukan secara berkelanjutan. Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan pengawasan terhadap sekolah yang sudah diintervensi untuk memastikan keberlanjutan program ini di sekolah yang sudah diintervensi.

Pada tahun 2024 BBPOM di Medan melakukan pengawasan terhadap 100 sekolah yang diintervensi TA 2020, 2021, 2022, dan 2023. Kegiatan ini dilakukan pada bulan September s.d Desember 2024.



Gambar 96. Pengawasan Sekolah dengan PJAS Aman di Kabupaten Padang Lawas dan Kabupaten Padang Lawas Utara

5. Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD)

Kegiatan Desa Pangan Aman pada tahun 2024 yang dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Medan dilaksanakan dengan melakukan intervensi kepada 7 (tujuh) desa di 6 (enam) kabupaten/kota yaitu:

1. Desa Rantau Panjang, Kabupaten Deli Serdang
2. Desa Jaharun A, Kabupaten Deli Serdang
3. Desa Silalahi II, Kabupaten Dairi
4. Desa Damuli Pekan, Kabupaten Labuhan Batu Utara
5. Desa Sukarame, Kabupaten Labuhan Batu Utara
6. Desa Hariara Pohan, Kabupaten Samosir
7. Desa Kebun Pisang, Kabupaten Tapanuli Tengah

Kegiatan yang dilaksanakan terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

1. Advokasi Kelembagaan Desa

Pertemuan ini bertujuan untuk menjalin kemitraan dengan stakeholder, meningkatkan komitmen dan dukungan stakeholder akan program keamanan pangan, membahas program/kegiatan yang dapat diintegrasikan, mengidentifikasi desa yang akan diintervensi dan membahas teknis pelaksanaan Kegiatan Desa Pangan Aman. Pelaksanaan advokasi dilaksanakan secara terpadu dengan kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan kegiatan Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS).

2. Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa

Pelatihan Kader Keamanan Pangan diberikan kepada 15 orang calon Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) dari tiap desa/kelurahan yang terdiri dari kader keluarga, kader sekolah dan kader masyarakat. Kader keluarga berasal dari ibu PKK/pengurus Posyandu/Ibu Rumah Tangga, kader sekolah berasal dari guru dan kader masyarakat berasal dari karang taruna. Kegiatan ini bertujuan untuk mencetak Kader Keamanan Pangan Desa yang mampu melakukan Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk kader desa atau komunitas di desanya, membina keamanan pangan di desanya, melakukan pengawasan agar tidak terjadi penyimpangan pada praktik keamanan pangan di lingkungannya. Pada kegiatan ini

diberikan pembekalan materi kegiatan desa pangan aman, materi keamanan pangan serta pengujian produk pangan diduga mengandung bahan berbahaya menggunakan rapid test kit, materi tentang pendaftaran pangan olahan, aplikasi keamanan pangan, stunting dan keracunan pangan serta latihan melakukan sosialisasi (micro teaching).



Gambar 97. Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa di Kabupaten Tapanuli Tengah

3. Bimbingan Teknis untuk Komunitas Desa

Bimbingan teknis ini bertujuan untuk membekali komunitas masyarakat desa dengan pengetahuan mengenai keamanan pangan. Melalui kegiatan ini diharapkan komunitas tersebut dapat mengimplementasikan keamanan pangan dan meningkatkan kemandirian masyarakat dalam menangani permasalahan keamanan pangan di lingkungannya. Melalui pemberdayaan komunitas desa diharapkan masyarakat yaitu ibu rumah tangga dapat menyiapkan dan mengolah pangan sesuai dengan prinsip keamanan pangan, anak-anak mampu memilih dan membeli pangan jajanan yang aman, bermutu dan bergizi, penyedia pangan (ritel, PKL, IRTP dll) dapat menyediakan pangan yang aman untuk dikonsumsi. Selain itu, perangkat desa mampu melakukan pengawasan pangan yang beredar di daerahnya sehingga risiko masyarakat terkena penyakit dapat diturunkan dan ekonomi masyarakat desa dapat ditingkatkan. Selain itu, beban Pemerintah Daerah untuk mengatasi masalah pangan menjadi berkurang. Bimtek komunitas dilakukan selama 2 hari dengan jumlah peserta dari tiap desa yaitu 50 orang yang terdiri dari:

- Ibu Rumah Tangga/Ibu Hamil/Ibu Menyusui/Ibu yang memiliki balita/anak stunting : 10 orang;
- Remaja Putra dan Putri (17-21 tahun) : 8 orang;
- Sekolah (Guru/Penjaja Kantin/Siswa) : 8 orang;
- Pelaku usaha pangan olahan/IRTP : 8 orang;
- Pelaku usaha pangan siap saji (PKL/warung makan) : 8 orang;
- Ritel (toko/warung klontong/minimarket) : 8 orang.

Jika jumlah salah satu kelompok komunitas yang ada di desa kurang dari jumlah yang ditetapkan, maka dapat dialihkan ke kelompok komunitas yang lain. Pada kegiatan ini diberikan materi atau pembekalan oleh Kader Keamanan Pangan Desa, BBPOM di Medan dan Dinas Kesehatan kabupaten/kota.



Gambar 98. Bimbingan Teknis untuk Komunitas Desa di Kabupaten Tapanuli Tengah

4. Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan

Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara melakukan uji produk pangan menggunakan rapid test kit melalui mobiling. Produk pangan yang diutamakan untuk disampling adalah produk PIRT yang berasal dari IRTP di Desa target, pangan siap saji dan pangan olahan yang tidak memiliki izin edar.

Parameter pengujian antara lain cemaran kimia (bahan berbahaya formalin, rhodamine b, methanyl yellow dan boraks). Sampel yang diambil dari tiap desa berasal dari komunitas yang diintervensi, antara lain: IRTP, PKL, Warung/ Ritel, kantin sekolah/ pedagang sekitar sekolah. Minimal 1 (satu) sampel yang diambil dari tiap orang yang diintervensi.

Intensifikasi pengawasan keamanan pangan dilakukan melalui kegiatan mobling oleh petugas sebanyak 2 kali yaitu sebelum (pre) dan sesudah (post) intervensi keamanan pangan. Sampel yang diambil pada saat pre dan post intervensi adalah jenis sampel yang sama dan berasal dari sumber yang sama (namun dapat disesuaikan dengan kondisi di desa).

5. Fasilitasi Keamanan Pangan

Kegiatan fasilitasi merupakan kegiatan pendampingan praktek keamanan pangan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat desa dan pelaku usaha pangan desa dalam menerapkan keamanan pangan. Pelaksanaan Fasilitasi Keamanan Pangan di sarana yang dimiliki oleh anggota komunitas desa dilakukan oleh Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) dan petugas Dinas Kesehatan. Petugas melakukan pemeriksaan sarana dan mengisi dalam form cek list yang telah diberikan oleh Balai Besar POM di Medan. Jumlah masyarakat dan pelaku usaha pangan desa yang difasilitasi keamanan pangan yaitu minimal 50 orang per desa. Bagi pelaku usaha pangan olahan dan pangan siap saji dapat diberikan rekomendasi MD/ SPP-IRT dan atau Sertifikat Hygiene Sanitasi untuk pelaku usaha pangan yang telah memenuhi ketentuan. Rekomendasi dapat diberikan di tahun berjalan atau tahun berikutnya.



Gambar 99. Fasilitasi Keamanan Pangan

6. Monitoring dan Evaluasi

Petugas Balai Besar POM di Medan dan Tim Keamanan Pangan Desa memastikan setiap tahapan dilaksanakan sesuai ketentuan dan memenuhi target. Tim Keamanan Pangan Desa dengan supervise petugas BBPOM di Medan menyusun rencana program Keamanan Pangan yang akan dilaksanakan tahun berikutnya secara mandiri.

7. Lomba Desa Pangan Aman

Kegiatan ini bertujuan untuk :

- ✓ Menumbuhkan dan mendorong semangat, kreativitas, dan partisipasi masyarakat untuk mengambil peran lebih besar dalam upaya mewujudkan pangan aman di desa.
- ✓ Memberikan motivasi dan penghargaan kepada aparat dan lembaga pemerintah untuk meningkatkan prestasi dan kinerjanya dalam mewujudkan pangan aman di desa.

Desa yang akan mengikuti lomba menyusun profil desa pangan aman. BBPOM melakukan seleksi untuk menentukan profil desa yang akan dikirimkan ke tingkat nasional. Badan POM Bersama dengan Kementerian/Lembaga terkait melakukan seleksi di tingkat nasional.

Gerakan Keamanan Pangan di Desa yang telah berlangsung sejak tahun 2013, Balai Besar POM di Medan hingga tahun 2024 telah mengintervensi sebanyak 57 (Lima puluh Tujuh) desa di 29 (Dua puluh Sembilan) kabupaten/kota yaitu Kota Medan, Kabupaten Deli Serdang, Kabupaten Serdang Bedagai, Kabupaten Langkat, Kota Binjai, Kota Tebing Tinggi, Kabupaten Karo, Kabupaten Dairi, Kota Pematangsiantar, Kabupaten Simalungun, kabupaten Batu Bara, Kabupaten Asahan, Kabupaten Labuhan Batu Utara, Kabupaten Labuhan Batu, Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Kota Tanjung Balai, Kabupaten Padang Lawas, Kabupaten Padang Lawas Utara, Kota Padangsidimpuan, Kabupaten Mandailing Natal, Kabupaten Toba, Kabupaten Samosir, Kabupaten Tapanuli Utara, Kabupaten

Tapanuli Tengah, Kabupaten Tapanuli Selatan, Kota Sibolga, Kota Gunungsitoli, Kabupaten Nias, dan Kabupaten Nias Selatan dan 77 desa dari 5 kabupaten yaitu Kabupaten Deli Serdang, Kota Tanjung Balai, Kabupaten Karo, Kabupaten Toba dan Kabupaten Humbang Hasundutan melalui kegiatan Gerakan Keamanan Pangan Desa yang bersinergi dengan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.

8. Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK)

a. Advokasi Komitmen Pemda dan Lintas Sektor Pasar

Dalam rangka menjamin keamanan dan mutu pangan olahan yang beredar di masyarakat dan menggugah komunitas pasar agar dapat berdaya dan mandiri dalam pembinaan dan pengawasan kepada komunitas pasar, melakukan revitalisasi Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya menjadi pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dengan strategi program yaitu : Advokasi, Pelatihan, Pengawasan, Pemberdayaan komunitas pasar, Monitoring dan Evaluasi,serta Replikasi Pasar. Strategi Advokasi dilaksanakan dalam rangka mendapatkan dukungan dari pihak yang terkait, antara lain pemerintah,wakil rakyat,masyarakat, maupun media massa. Terlaksananya Kegiatan Forum Advokasi Komitmen Pemda dan Lintas Sektor dalam rangka Implementasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas. Komitmen penyusunan Kesepakatan Bersama dengan Pemerintah Daerah dalam pelaksanaan program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas.

Kegiatan Advokasi dilaksanakan secara terpadu di Hotel Horas Parapat tanggal 8 Februari 2023 dengan dihadiri OPD terkait, dan sebelumnya telah menentukan (dua) Kabupaten/Kota yaitu: Kota Binjai dan Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Hasil rekomendasi dari kegiatan advokasi adalah menentukan pasar yang akan diintervensikan yaitu: Kota Binjai (Pasar Tavip) dan Kabupaten Labuhan Batu Selatan (Pasar Inpres Kota Pinang).

Kegiatan Advokasi dilaksanakan secara terpadu di Hotel Kaliki di Kota Gunung Sitoli tanggal 16 Maret 2023 dengan dihadiri OPD terkait , dan sebelumnya telah menentukan (Tiga) Kabupaten/Kota yaitu: Kota Gunung Sitoli, Kabupaten Nias, Kabupaten Nias Selatan. Hasil rekomendasi dari kegiatan advokasi adalah menentukan pasar yang akan diintervensi yaitu: Kota Gunung Sitoli (Pasar NOU), Kabupaten Nias (Pasar Hiliweto Gido). Kabupaten Nias Selatan (Pasar Jepang).

b. Survei Pasar Intervensi Tahun 2024

Identifikasi pedagang pasar dan inventarisasi bahan berbahaya dan pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya merupakan tahap kegiatan lanjutan yang harus segera dilaksanakan setelah suatu pasar rakyat ditetapkan sebagai pasar sehat yang akan dikendalikan sebagai Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas. Survei pasar dilakukan sebanyak dua kali, yaitu ditahap awal dan bersamaan dengan kegiatan sampling dan pengujian tahap 2.

Tabel 60. Survei Pasar Intervensi Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Tanggal
1.	Kabupaten Deli Serdang	Pasar Lubuk Pakam	20 Februari 2024
2	Kabupaten Deli Serdang	Pasar Galang	05 Maret 2024
3.	Kabupaten Dairi	Pasar Sidikalang	27 Februari 2024
4.	Kabupaten Samosir	Pasar Panguguran	28 Februari 2024
5.	Kabupaten Tapanuli Tengah	Pasar Sibabangun	24 April 2024
6.	Kabupaten Labuhan Batu Utara	Pasar Aek Kanopan	26 April 2024

c. Bimbingan Teknis Petugas Pasar Dan Pelatihan Fasilitator Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Dalam rangka memberdayakan komunitas pasar dalam melaksanakan pengawasan keamanan pangan pasar secara mandiri, maka perlu dilakukan bimbingan teknis kepada pengelola pasar (anggota IKAPPI dan APPSI) atau dinas yang membawahi pasar agar peredaran bahan berbahaya di pasar dapat dikendalikan. Untuk tercapainya kemandirian komunitas pasar dalam pengawasan pasar yang menjadi ruang lingkungannya Balai Besar POM di Medan telah melaksanakan Bimbingan Teknis kepada pengelola pasar, petugas pasar di 5 (lima) Kabupaten/Kota Intervensi tahun 2024 yang di diikuti oleh 10 (sepuluh) peserta dari masing-masing perwakilan pasar dan ditentukan juga 2 (dua) orang petugas pasar.

Bimbingan Teknis dilakukan untuk melatih kader pasar dan fasilitator pasar yang mampu melakukan pengawasan secara mandiri terhadap bahan berbahaya, bahan pangan maupun produk pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya melalui pengambilan dan pengujian contoh menggunakan test kit dan memberikan KIE kepada komunitas pasar. Pada saat Bimtek petugas pasar dilatih untuk mampu menggunakan rapid test kit Formalin, Boraks, Rhodamin B dan Methanil Yellow. Sehingga kader pasar mampu melakukan sampling dan menggunakan alat rapid test kit Formalin, Boraks, Rhodamin B dan Methanil Yellow.

Dalam rangka persiapan alih kelola program pasar aman dari bahan berbahaya kepada pemerintah daerah serta terjaminnya keberlanjutan program tersebut di masa mendatang, maka BPOM melakukan pelatihan Fasilitator Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas. Dengan pelatihan Fasilitator Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas maka terbentuk Fasilitator Pasar Aman, yang jumlah peserta 50 (lima puluh) orang, peserta di setiap Pasar Intervensi sebanyak 10 (sepuluh) orang yang akan menyebarkan pesan keamanan pangan ke komunitas pasar maupun ke masyarakat luas..Memberdayakan Petugas Dinas,

pengelola pasar, anggota paguyuban pasar, pedagang pasar maupun komponen masyarakat lainnya untuk dapat melakukan sosialisasi keamanan pangan terutama mengenai cara mengenali pangan yang aman dan menghindari pangan yang mengandung bahan berbahaya ke masyarakat luas.

Tabel 61. Petugas Pasar yang Diintervensi Tahun 2024

No	Kabupaten/ Kota	Nama Pasar	Tanggal	Petugas Pasar
1	Kabupaten Deli Serdang	Pasar Lubuk Pakam	20 Februari 2024	1. Sri Iskandar 2. Ilham Riandi Purba
2	Kabupaten Deli Serdang	Pasar Galang	05 Maret 2024	1. Brema Perangin-Angin 2. Jaja Rukmana
3	Kabupaten Dairi	Pasar Sidikalang	27 Februari 2024	1. Silvana Simajuntak 2. lin Boang Manalu
4.	Kabupaten Samosir	Pasar Panguguran	28 Februari 2024	1. Ipronauli Sianaga 2. Jalebar Sitanggung
5.	Kabupaten Tapanuli Tengah	Pasar Sibabangun	24 April 2024	1. Tumbur Parulian Sitompul 2. Samsuriah Siregar
6.	Kabupaten Labuhan Batu Utara	Pasar Aek Kanopan	26 April 2024	1. Anggi Sugian Putri 2. Sri wartika



Gambar 100. Bimtek dan Pelatihan Fasilitator Petugas Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas di Kabupaten Tapanuli Tengah

d. Penyuluhan dan Kampanye Pasar Aman dari Bahan Berbahaya

Dalam rangka meningkatkan kepedulian dan pengetahuan pedagang pasar tentang keamanan pangan secara umum dan di pasar secara khusus, perlu dilakukan penyuluhan dan kampanye kepada pedagang pasar dan juga komunitas pasar maupun pengunjung pasar yang bertujuan agar mereka dapat menjual produk pangan atau bahan tambahan panganyang aman dari bahan berbahaya, dan bagi masyarakat memberikan informasi melalui leaflet /brosur terkait ciri ciri pangan yang mengandung bahan berbahaya yang di bagikan pada saat kegiatan kampanye pasar. Dengan demikian di harapkan peredaran bahan berbahaya di pasar tradisional dapat dihilangkan.

Tabel 62. Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan dan Kampanye kepada Pedagang Pasar di 5 Kab/Kota oleh Petugas BBPOM di Medan

No	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Tanggal Pelaksanaan	
			Penyuluhan	Kampanye
1	Kabupaten Deli Serdang	Pasar Lubuk Pakam	26 Juli 2024	24 Juli 2024
2	Kabupaten Deli Serdang	Pasar Galang	25 Juli 2024	24 Juli 2024
3	Kabupaten Dairi	Pasar Sidikalang	29 Agustus 2024	28 Agustus 2024
4.	Kabupaten Samosir	Pasar Panguguran	20 Agustus 2024	21 Agustus 2024
5.	Kabupaten Tapanuli Tengah	Pasar Sibabangun	18 Juli 2024	17 Juli 2024
6.	Kabupaten Labuhan Batu Utara	Pasar Aek Kanopan	09 Agustus 2024	08 Agustus 2024



Gambar 101. Penyuluhan dan Kampanye Kepada Pedagang Pasar di Kabupaten Tapanuli Tengah



Gambar 102. Kegiatan Penyuluhan dan Kampanye Kepada Pedagang Pasar

e. Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman dari bahan Berbahaya

Salah satu strategi implementasi program penyelenggaraan Pasar Pangan Aman bebas dari bahan berbahaya Berbasis Komunitas adalah program pengawasan keamanan pangan pasar. Bentuk kegiatan yang dilakukan untuk mendukung program ini adalah:

1. Identifikasi pasar rakyat untuk pengendalian bahan berbahaya.
2. Identifikasi pedagang pasar dan inventarisasi bahan berbahaya dan pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya.
3. Pengambilan contoh (sampling) bahan berbahaya dan pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya.
4. Pengujian dan pelaporan hasil pengujian bahan berbahaya dan pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya.
5. Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari 2 (dua) Tahap, yaitu tahap I dan Tahap II, dalam satu tahap pengambilan contoh yaitu masing kabupaten/kota adalah 100 sampel setiap tahapnya.

f. Rekapitulasi Data Money Pasar Aman Dari Bahan Berbahaya

Tabel 63. Monitoring dan Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Sampling dan Pengujian Pasar Intervensi Tahap I

No	Pasar	Perencanaan	Pelaksanaan	Time Line
1	Pasar Lubuk Pakam	April	23 Maret 2024	April-Juni 2024,
2	Pasar Galang	April	23 Maret 2024	April-Juni 2024,
3	Pasar Sibabangun	April	28 Mei 2024	April-Juni 2024,
4	Pasar Aek Kanopan	April	27 Maret 2024	April-Juni 2024,
5	Pasar Pangururan	April	30 Mei 2024	April-Juni 2024,
6	Pasar Sidikalang	April	27 Maret 2024	April-Juni 2024,

T

Tabel 64. Monitoring dan Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Sampling dan Pengujian Pasar Intervensi Tahap II

No	Pasar	Perencanaan	Pelaksanaan	Time Line
1	Pasar Lubuk Pakam	September	08 Oktober 2024	Sep-Nov 2024
2	Pasar Galang	September	08 Oktober 2024	Sep-Nov 2024
3	Pasar Sibabangun	September	25 September 2024	Sep-Nov 2024
4	Pasar Aek Kanopan	September	19 September 2024	Sep-Nov 2024
5	Pasar Pangururan	September	23 September 2024	Sep-Nov 2024
6	Pasar Sidikalang	September	17 Oktober 2024	Sep-Nov 2024

9. Layanan Informasi Dan Pengaduan Konsumen

Selama tahun 2024 Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Balai Besar POM di Medan melakukan pelayanan informasi dan pengaduan konsumen kepada sebanyak 259 layanan yang terdiri dari 257 Layanan Informasi dan 2 Layanan Pengaduan. Sarana yang paling banyak digunakan konsumen dalam menyampaikan pengaduan atau meminta informasi adalah dengan datang langsung ke kantor Balai Besar POM di Medan dengan jumlah 255 layanan (98,46%). Pelaku Usaha adalah konsumen yang paling banyak melakukan permintaan layanan informasi dan/atau pengaduan di Balai Besar POM di Medan sebanyak 211 layanan (81,47%).

1. Jumlah Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen

Berdasarkan Jenis Komoditas sebagai berikut:

- a. Pangan sebanyak 134 layanan (51,74%).
- b. Kosmetika sebanyak 51 layanan (19,69%).
- c. Info Umum sebanyak 29 layanan (11,2%).
- d. Obat Tradisional sebanyak 28 layanan (10,81%).
- e. Obat sebanyak 8 layanan (3,09%).
- f. Suplemen Kesehatan sebanyak 7 layanan (2,7%).
- g. PKRT sebanyak 1 layanan (0,39%).
- h. Lainnya sebanyak 1 layanan (0,39%).
- i. Napza, Bahan Berbahaya dan Alat Kesehatan sebanyak 0 layanan (0%).

2. Jumlah Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen

Berdasarkan Jenis Profesi Konsumen sebagai berikut:

- a. Pelaku Usaha sebanyak 211 orang (81,47%).
- b. Karyawan sebanyak 18 orang (6,95%).
- c. Umum sebanyak 14 orang (5,41%).
- d. Apoteker sebanyak 5 orang (1,93%).
- e. Dokter sebanyak 3 orang (1,16%).
- f. Pelajar/Mahasiswa sebanyak 2 orang (0,77%).
- g. Sarjana Hukum sebanyak 2 orang (0,77%).
- h. PNS/TNI/POLRI sebanyak 2 orang (0,77%).
- i. Wartawan sebanyak 1 orang (0,39%).

- j. LSM sebanyak 1 orang (0,39%).
 - k. Nakes Lain, Ibu Rumah Tangga, Dokter Gigi, Perawat, Bidan, Tenaga Teknis Kefarmasian sebanyak 0 orang (0%).
3. Jumlah Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen Berdasarkan Kelompok Mekanisme Menjawab / Sarana Penyampaian Pertanyaan / Pengaduan sebagai berikut:
- a. Langsung sebanyak 255 layanan (98,46%).
 - b. WhatsApp sebanyak 3 layanan (1,16%).
 - c. Surat sebanyak 1 layanan (0,39%).

10. Indeks Pelayanan Publik

Balai Besar POM di Medan sebagai penyelenggara pelayanan publik telah mengikuti pedoman penyelenggara pelayanan dan acuan sebagai kewajiban dan janji penyelenggara kepada masyarakat dalam rangka pelayanan yang berkualitas, cepat, mudah, terjangkau dan terukur sesuai dengan Permenpan RB Nomor 15 Tahun 2014 tentang Pedoman Standar Pelayanan. Berdasarkan komponen standar pelayanan:

- a. Terkait proses penyampaian pelayanan (*service point*) yang terdiri dari Persyaratan, Sistem, Mekanisme dan Prosedur, Jangka Waktu Pelayanan, Biaya/Tarif, Produk Layanan dan Penanganan Pengaduan;
- b. Terkait proses pengelolaan layanan (*manufacturing*) yang terdiri dari Dasar Hukum, Sarana dan Prasarana, Kompetensi Pelaksana, Pengawasan Internal, Jumlah Pelaksana, Jaminan Pelayanan, Jaminan Keamanan dan Keselamatan Pelayanan dan Evaluasi Kinerja Pelaksana.

Indeks Pelayanan Publik menjadi salah satu indikator kinerja untuk Sasaran Strategis “Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT”. Target nilai Indeks Pelayanan Publik pada tahun 2024 adalah 4.75. Pada tahun 2024 Balai Besar POM di Medan mendapatkan nilai Indeks Pelayanan Publik **4,97** dengan kategori **Pelayanan Prima**.

11. Indeks Kepuasan Masyarakat

Salah satu Sasaran Strategis dalam Perjanjian Kerja Balai Besar POM di Medan adalah Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan. Indikator kinerjanya adalah Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT yang diperoleh melalui Survei Kepuasan Masyarakat. Target nilai Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2024 adalah 93.

Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat Balai Besar POM di Medan Tahun 2024 adalah **96,45**. Nilai SKM tersebut berada pada interval konversi IKM 81,26 – 100 dengan Mutu Pelayanan Kategori A dan Kinerja Unit Pelayanan Sangat Baik.

12. Layanan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) adalah layanan informasi publik yang diterima langsung oleh PPID di Balai Besar POM di Medan. Pada tahun 2024 **tidak ada (Nihil)** layanan informasi publik yang diterima langsung oleh PPID di Balai Besar POM di Medan.

J. Isu Gender di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan

Untuk dapat menemukenali isu gender secara komprehensif, data terpilah baik kuantitatif maupun kualitatif serta informasi lain perlu dikumpulkan dan mempunyai serial waktu (time series). Namun begitu, isu gender di bidang pengawasan Obat dan Makanan secara umum berkaitan erat dengan aspek internal pegawai, pelaku usaha, mitra/stakeholder, masyarakat dan kesehatan masyarakat secara umum. Beberapa isu gender yang telah tergalinya diantaranya:

1. Pekerjaan dalam bidang kesehatan sebagian besar diisi oleh perempuan dimana konsep gender yang berlaku di masyarakat secara umum adalah perempuan melahirkan dan merawat anak sehingga pekerjaan yang berhubungan dengan merawat (bidang kesehatan)

diasosiasikan sebagai pekerjaan perempuan. Ilmu farmasi merupakan bagian dari rumpun kesehatan dan peserta didik dan lulusannya sebagian besar adalah perempuan. Ketika berlanjut ke pekerjaan, dimana sebagian besar penerimaan pegawai di BPOM mensyaratkan ilmu terkait farmasi/kesehatan maka pelamar yang disaring pun sebagian besar adalah perempuan. Ketika persyaratan pendidikan diperluas pun akan lebih banyak perempuan yang akan tersaring karena sebagian pelamar yang nilainya melewati passing grade adalah perempuan. Total Pegawai Balai Besar POM di Medan per 31 Desember 2024 adalah 149 orang dengan komposisi pegawai perempuan sebesar 74 % dan pegawai laki-laki sebesar 26 %.

- a. Dengan proporsi tersebut, ditambah lagi sesuai data bahwa sebagian besar pegawai perempuan berada pada usia produktif (hamil dan menyusui), maka:
 - 1) Pada bidang pekerjaan utamanya inspeksi sarana, penyelidikan, dan laboratorium (yang membutuhkan kompetensi khusus dan memiliki risiko bahaya kerja tinggi) pada unit kerja yang selama ini hanya diisi oleh seluruhnya perempuan dan atau sebagian besar perempuan maka akan berpotensi tingginya risiko negatif pada keselamatan dan kesehatan reproduktif dari pegawai perempuan bilamana belum ada aturan terkait tata kelola laboran dalam penyelenggaraan laboratorium/laboratorium hewan uji dll, tidak mempunyai kemampuan ilmu bela diri dan juga tidak ada pendampingan dari aparat keamanan. Selain itu ada risiko kurang optimalnya kinerja organisasi bilamana kompetensi pegawai tidak merata karena tidak mampu memback-up pekerjaan pegawai yang hamil, cuti melahirkan, atau mempunyai anak kecil yang tidak bisa ditinggal dalam jangka waktu yang lama. Terdapat kesenjangan pada manfaat terhadap perlindungan keselamatan dan kesehatan reproduksi bagi pegawai perempuan.
 - 2) Untuk melindungi hak anak dan kenyamanan pegawai perempuan, penyediaan sarana prasarana kantor yang ramah terhadap ibu hamil dan menyusui seperti ruangan laktasi yang dilengkapi

wastafel menjadi penting, dan tempat parkir khusus yang dekat dengan pintu masuk. Namun kondisi saat ini, penyediaan sarana prasarana tersebut masih belum optimal. Dari ulasan tersebut, tampak adanya kesenjangan manfaat bagi pegawai perempuan terhadap sarana prasarana karena tidak mendapatkan fasilitas yang memadai untuk menjalankan perannya sebagai ibu di tempat kerja.

- b. Dengan proporsi tersebut, kebutuhan akan sarana prasarana yang khusus digunakan oleh laki-laki dan khusus digunakan oleh perempuan menjadi penting untuk kenyamanan dalam bekerja, sebagai contoh toilet dan mushola. Dengan tidak adanya sarana prasarana yang memadai akan timbul kesenjangan manfaat yang dirasakan oleh pegawai utamanya perempuan. Terlebih pada unit kerja yang memiliki pegawai dengan kondisi khusus/disabilitas fisik, sarana dan prasarana yang tidak memadai, tidak hanya menimbulkan kesenjangan manfaat namun juga kesenjangan akses.
- c. Kebijakan perlindungan kekerasan (fisik, psikis, seksual) dalam pekerjaan menjadi penting dibuat. Ketiadaan hal tersebut akan menimbulkan kesenjangan manfaat terhadap pegawai utamanya perempuan.
- d. Pegawai perempuan memiliki beban ganda, oleh karenanya menjadi penting untuk mengatur mekanisme kerja yang lebih fleksibel.
- e. Kebutuhan terhadap pengembangan kompetensi pegawai didasarkan pada permasalahan yang dihadapi oleh masing-masing pegawai dalam melaksanakan pekerjaan. Oleh karenanya, data yang komprehensif dari masing-masing pegawai dan kemudian dipilah berdasarkan jenis kelamin, latar belakang pendidikan, tugas pokok, permasalahan dalam pekerjaan, pelatihan yang telah diikuti dll perlu ada untuk kebutuhan perencanaan pengembangan kompetensi kedepan. Sebagai contoh, pekerjaan di laboratorium dituntut untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan terkait alat, metode uji dan parameter pengujian, namun begitu pegawai perempuan cenderung kurang dalam kemampuan memperbaiki kerusakan pada alat dan mengganti tabung gas dibandingkan dengan pegawai laki-laki, sehingga penyelenggaraan

pelatihan tersebut bagi pegawai perempuan diperlukan, jika tidak maka masih terdapat kesenjangan manfaat dari pelatihan yang diberikan kepada pegawai fungsi pengujian perempuan.

2. Kegiatan sosialisasi seperti Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan aman yang dilakukan selama ini baik dengan melibatkan Tokoh Masyarakat maupun rutin, di sebagian besar wilayah angka partisipasi didominasi oleh perempuan. Meskipun terdapat fakta bahwa ibu memiliki peran kunci dalam memilih dan menyediakan makanan bagi keluarga, akan tetapi tidak menutup adanya fakta lain bahwa terdapat keluarga yang tidak memiliki sosok ibu rumah tangga karena bekerja di luar kota/luar negeri sehingga peran rumah tangga dipegang ayah atau nenek yang telah lanjut usia. Pengetahuan dan pemahaman terhadap Obat dan Makanan aman sebenarnya merupakan kebutuhan dan hak semua orang baik laki-laki, perempuan, kelompok rentan (baik secara fisik, ekonomi, tempat tinggal dll) semua usia, latar belakang pendidikan, pekerjaan dan budaya, karena setiap orang memiliki potensi dan kesempatan yang sama untuk mengkonsumsi dan merekomendasikan suatu produk kepada keluarga dan orang lain.
 - a. Urusan Obat dan Makanan dianggap sebagai bagian dari peran perawatan ibu/perempuan, persepsi pelaksana maupun masyarakat terhadap peran perawatan tersebut kemudian menghalangi akses laki-laki untuk berpartisipasi dalam kegiatan (bilamana tidak dilakukan modifikasi pada undangan). Akibatnya terdapat kesenjangan partisipasi bagi laki-laki untuk mengikuti KIE dan kesenjangan manfaat bagi laki-laki dalam pengetahuan Obat dan Makanan aman.
 - b. Kesenjangan manfaat kegiatan juga dirasakan pada laki-laki dan masyarakat yang tidak dapat baca tulis berpendidikan rendah/ tidak dapat berbahasa Indonesia yang disebabkan karena paparan berupa slide, penyampaian menggunakan Bahasa Indonesia, substansi materi terlalu teknis, atau tema tidak sesuai dengan minat atau kondisi setempat. Lebih lanjut, kesenjangan manfaat terhadap

- peserta perempuan dan laki-laki dapat terjadi bila dilakukan evaluasi mendalam terhadap pemahaman dan pasca dilakukan KIE.
- c. Kesenjangan manfaat kegiatan juga dirasakan oleh masyarakat baik laki-laki maupun perempuan karena fokus KIE adalah menjadi konsumen yang baik. Padahal dengan semakin mudahnya kegiatan berusaha, dimana hanya menggunakan Nomor Induk Kependudukan yang tercantum di Kartu Tanda Penduduk, setiap orang sudah bisa mendapatkan Nomor Izin Berusaha dan kemudian dapat melanjutkan pendaftaran SPPIRT dan produk Pangan Industri Rumah Tangga yang dapat langsung diproduksi dan beredar di masyarakat (setiap orang adalah calon produsen potensial).
 - d. Pada pembinaan UMKM dengan tujuan pendampingan sertifikasi Nomor Izin Edar BPOM. Dengan belum kuatnya data populasi UMKM yang ada pada suatu daerah, adanya kriteria-kriteria pembinaan (seperti misalnya pelaku usaha dengan rentang usia tertentu dan bisa mengoperasikan komputer dll) dapat berisiko membatasi akses dan menimbulkan kesenjangan akses. Adanya kesenjangan akses kemudian memunculkan kesenjangan manfaat pada pelaku usaha pangan di daerah tersebut.
3. Evaluasi pada sarana yang tidak memenuhi ketentuan/ produk yang tidak memenuhi syarat, belum sampai dilakukan evaluasi hingga tingkat individu. Produk Obat dan Makanan erat kaitannya dengan persepsi gender (misal untuk kosmetik ada nilai yang berkembang di masyarakat bahwa cantik itu putih, sehingga produk yang dapat memutihkan/mencerahkan menjadi primadona untuk dibeli, dipalsukan, dan beredar secara illegal). Ketika evaluasi dilakukan pada penanggung jawab produksi/sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan, bisa jadi di suatu daerah akan terlihat bahwa kebanyakan usaha IRTP yang tidak memenuhi ketentuan dalam hal hygiene sanitasi dijalankan oleh pelaku usaha laki-laki, namun begitu usaha yang dijalankan oleh pelaku usaha laki-laki cenderung mudah melakukan

inovasi dan perbaikan dalam layout ruangan atau CAPA secara umum.

4. Dalam kaitannya pada pelayanan publik, terdapat dua kesenjangan yang dapat diangkat, yakni kesenjangan akses dan manfaat. Kesenjangan akses terlihat pada belum ramahnya sarana prasarana (fisik dan aplikasi) terhadap masyarakat berkebutuhan khusus. Sebagai contoh tidak adanya bidang miring, hand rail, guiding block, website yang belum mengakomodasi besar huruf dan kontras yang dapat diatur serta kompatibel dengan aplikasi khusus yang dapat diakses disabilitas, ruang tunggu yang nyaman bagi semua jenis pengunjung dll. Dengan adanya kendala untuk mengakses layanan akan menimbulkan kesenjangan manfaat. Adanya kesenjangan manfaat juga dirasakan antara saksi dengan pelanggan layanan publik lain.
5. Informasi yang tertera pada label dan kemasan suatu produk yang terlalu kecil dan samar serta tidak dapat dibaca secara langsung, tidak ramah bagi mereka yang memiliki kekurangan dalam penglihatan, lansia serta masyarakat berkebutuhan khusus. Hal ini tentunya akan menimbulkan kesenjangan akses untuk mendapatkan produk yang sesuai dengan kebutuhan bahkan bagi pengawas untuk melakukan pemeriksaan.
6. Produk pangan tertentu yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat berkebutuhan khusus/ memiliki penyakit tertentu, harganya cenderung mahal dan hanya bisa didapat pada outlet tertentu. Hal ini merupakan salah satu contoh kesenjangan akses bagi keluarga dengan anggota keluarga yang memiliki kebutuhan khusus untuk mendapatkan produk sesuai kebutuhan dan memiliki tingkat ekonomi keluarga yang rendah. Hal ini secara tidak langsung berkontribusi pada kesenjangan manfaat atas pembangunan sector kesehatan khususnya bagi masyarakat berkebutuhan khusus dan kelompok rentan. Adanya kebijakan insentif bagi produsen produkproduk tertentu yang dibutuhkan masyarakat berkebutuhan khusus atau adanya kebijakan moratorium pendaftaran

baru bagi produk-produk yang merugikan kesehatan dan insentif pendaftaran baru pada produk-produk alternatif dapat menjadi alternatif strategi untuk mengatasi kesenjangan akses tersebut.

7. Anak-anak membutuhkan asupan makanan dan minuman yang aman dan memiliki kandungan gizi yang baik dan seimbang untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangannya. Namun begitu, adanya perbedaan tingkat sosial ekonomi, wilayah tempat tinggal (misal wilayah tidak mudah dijangkau) dan dengan kondisi kesehatan tertentu yang dapat membatasi akses dan kesempatan semua anak untuk dapat menikmati produk pangan olahan yang bermutu (aman/bebas dari bahan berbahaya dan bernilai gizi sesuai). Meskipun tidak semua produk dengan harga murah tidak sehat dan semua produk dengan harga mahal pasti baik untuk kesehatan, namun kondisi yang ada adalah produk yang murah cenderung mengandung lebih banyak bahan tambahan pangan lain yang dianggap lebih tidak sehat, meskipun boleh jadi masih masuk rentang yang dipersyaratkan. Selain itu ada kondisi dimana sejumlah anak mengalami gizi buruk, stunting, obesitas yang perlu dipikirkan. Ketika mereka berada dalam lingkungan keluarga yang memiliki tingkat sosial ekonomi yang rendah dan wilayah yang sulit dijangkau, maka akses ke produk olahan makanan yang bermutu semakin sulit, disini lah timbul kesenjangan akses untuk mendapatkan produk yang bermutu. Dengan semakin banyaknya data terpilah dan data-data terkait yang dikumpulkan serta dilakukan diskusi antar pegawai yang berhubungan langsung dengan sasaran kegiatan, maka akan semakin banyak lagi isu-isu yang dapat tergal.

Pengawasan Obat dan Makanan yang Responsif Gender Dalam konteks yang lebih luas, kegiatan pengawasan Obat dan Makanan yang responsif gender digambarkan sebagai berikut:

1. Responsif pada kebutuhan dari masing-masing pelaksana kegiatan (pegawai) dan sasaran kegiatan (pengguna layanan publik, pelaku usaha, mitra lintas sektor, masyarakat umum, kelompok rentan dll) yang telah dipilah (dengan variabel minimal laki-laki dan perempuan). Bentuk

respon dari pemenuhan kebutuhan dapat mencakup penyediaan dan pemenuhan sarana prasarana, materi, kegiatan baru, kebijakan terobosan, pendampingan hukum, penanggulangan, pedoman/aturan baru/revisi, peningkatan kompetensi, dll.

2. Melihat objek pengawasan tidak terbatas pada sarannya/ produknya tapi juga sumber daya manusia dan karakter demografinya baik pada penanggung jawab sarana, pemilik usaha tersebut, konsumennya, korbannya dst, untuk kemudian digali isu gendernya.
3. Memperhatikan proporsi kepesertaan kegiatan sosialisasi, KIE, bimbingan teknis, workshop, loka karya, pelatihan, dll (terutama yang memiliki kuota kepesertaan) dengan mempertimbangkan populasi.
4. Memperhatikan persoalan/permasalahan/kendala yang dihadapi dari masing-masing pelaksana kegiatan (pegawai) dan sasaran kegiatan (pengguna layanan publik, pelaku usaha, mitra lintas sektor, masyarakat umum, kelompok rentan, dll) yang telah dipilah (dengan variabel minimal laki-laki dan perempuan) dan dilakukan pendekatan solusi tindak lanjut yang disesuaikan dengan persoalan/permasalahan/kendala yang dihadapi.
5. Memperhatikan jangkauan pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan dalam kurun waktu tertentu.
6. Mendorong partisipasi aktif antara perempuan dan laki-laki di berbagai kesempatan misal diskusi, pelatihan, kerja tim, termasuk dalam pendirian/kepemilikan usaha di bidang Obat dan Makanan.

BAB IV PERMASALAHAN

Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi di bidang Pengawasan Obat dan Makanan periode TA 2024 antara lain:

1. Keterbatasan anggaran belanja modal untuk memenuhi kebutuhan alat pengolah data untuk percepatan penyelesaian kegiatan dan pelaporan, pendingin ruangan untuk memenuhi persyaratan kondisi akomodasi pegawai maupun peralatan laboratorium, dan meubelair dalam rangka perbaikan dan pemenuhan pelayanan publik;
2. BBPOM di Medan sebagai Laboratorium Regional di Region Medan masih memiliki kendala terkait keterbatasan anggaran untuk perawatan dan perbaikan alat, pembelian suku cadang, dan pemenuhan standar peralatan sebagai laboratorium regional;
3. Terkait Sumber Daya Manusia (SDM) :
 - Masih terdapat pegawai dengan jenjang pendidikan di bawah Strata-1 (S-1), sehingga belum dapat memberikan kontribusi optimal terhadap peningkatan nilai Indeks Profesionalitas ASN.
 - Persentase pegawai yang memiliki pendidikan Strata-2 (S-2) masih di bawah 50% dari total pegawai, sedangkan di masa mendatang ASN diharapkan memiliki tingkat pendidikan minimal setara S-2.
 - Beberapa jabatan fungsional di Balai Besar POM Medan telah mencapai jumlah kebutuhan analisis beban kerja (ABK) yang terpenuhi, sehingga berpotensi menghambat jenjang karier pegawai di level bawahnya.
4. Masih perlu upaya untuk meningkatkan koordinasi dengan pemangku kepentingan sebagai mitra Balai Besar POM di Medan dalam upaya peningkatan pengawasan Obat dan Makanan dalam rangka melindungi masyarakat di wilayah Sumatera Utara;
5. Masih diperlukan melakukan monitoring yang lebih intensif terhadap pelaku usaha agar segera melakukan perbaikan terhadap tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Medan;

6. Masih terdapat perkara yang *carry over* dari tahun-tahun sebelumnya yang belum dapat diselesaikan sehubungan dengan tersangka yang melarikan diri; dan berkas dinyatakan belum lengkap oleh kejaksaan (P19).
7. Balai Besar POM di Medan sudah memenuhi minimal persyaratan penilaian untuk diajukan sebagai Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK), namun karena adanya *Whistleblowing System* (WBS) ke inspektorat BPOM RI yang belum selesai ditindaklanjuti, maka penilaian oleh Tim Penilaian Internal Inspektorat BPOM RI tidak dilakukan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Realisasi serapan anggaran tahun 2024 sebesar 99,75% dari total anggaran atau senilai Rp 49.788.988.791,-, dengan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 97,94% dengan kategori Baik Sekali.
2. Target PNBP BBPOM di Medan tahun 2024 adalah sebesar 1.082.240.000,- dan dapat terealisasi sebesar Rp. 1.795.775.000,- (165,93%);
3. Selama tahun 2024, BBPOM di Medan telah melakukan sampling sebanyak 3.592 sampel Obat dan Makanan yang selanjutnya dilakukan pemeriksaan serta pengujian laboratorium baik yang dilakukan pada laboratorium BBPOM di Medan maupun dikirim kepada laboratorium regionalisasi sesuai Pedoman Sampling. Sebanyak 163 sampel Obat dan Makanan yang disampling dinyatakan tidak memenuhi syarat berdasarkan hasil pengujian laboratorium;
4. Adapun untuk pengujian laboratorium, selama tahun 2024 BBPOM di Medan telah melakukan pengujian terhadap 918 sampel produk Obat dan Makanan yang berasal dari berbagai Balai/Balai Besar dan Loka POM yang tergabung dalam jejaring laboratorium region Padang. Dari sampel regionalisasi tersebut, sebanyak 5 (lima) sampel ditemukan tidak memenuhi syarat dan 913 sampel memenuhi syarat;
5. Adapun untuk sampel Obat dan Makanan yang berasal dari pihak ketiga, baik swasta, instansi lain maupun sampel investigasi substansi penindakan yang diuji selama tahun 2024 adalah sebanyak 449 sampel dengan hasil uji 76 di antaranya tidak memenuhi syarat dan 373 sampel memenuhi syarat;
6. Cakupan pengawasan terhadap sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan selama tahun 2024 adalah :

- a. Sarana produksi yang diawasi berjumlah 233 sarana dengan hasil 130 sarana produksi Memenuhi Ketentuan (MK) dan 103 sarana produksi Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK);
 - b. Sarana distribusi yang diawasi berjumlah 835 sarana dengan hasil 639 sarana distribusi Memenuhi Ketentuan (MK) dan 196 sarana distribusi Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK);
7. Selama tahun 2024, BBPOM di Medan telah menerbitkan 2.134 Sertifikat Keterangan Impor (SKI) dan 6.211. Surat Keterangan Ekspor (SKE) produk Obat dan Makanan;
 8. Dalam upaya penindakan terhadap pelanggaran di bidang Obat dan Makanan, dalam tahun 2024 tim Penyidik BBPOM di Medan telah melakukan *Pro Justitia* terhadap 7 (tujuh) berkas perkara dimana 3 (tiga) perkara berada pada tahap SPDP, 1 (satu) perkara sudah berada pada tahap II, 2 (dua) perkara di tahap P18/P19, dan 1 (satu) perkara di tahap P21, dengan total nilai barang bukti dari 7 perkara tersebut adalah Rp. 828.378.598,- (Delapan ratus dua puluh delapan juta tiga ratus tujuh puluh delapan ribu lima ratus sembilan puluh delapan rupiah);
 9. Dalam rangka pemberdayaan masyarakat, BBPOM di Medan melakukan berbagai upaya penyebaran informasi dan kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) terhadap masyarakat, diantaranya melalui KIE bersama tokoh masyarakat yang merupakan anggota Komisi IX DPR RI maupun yang dilakukan dengan melibatkan ataupun bekerja sama dengan *stakeholder*, atau yang dilakukan secara mandiri sebanyak 109 kali kegiatan KIE yang dilaksanakan di berbagai Kabupaten/Kota dengan jumlah peserta 28.585 orang peserta;
 10. Sebanyak 34 sekolah di 5 Kabupaten/Kota di Sumatera Utara juga telah mendapatkan intervensi dalam rangka Pangan Jajanan Anak Sekolah (Program PJAS), untuk memastikan bahwa pangan yang dijual di kantin sekolah terjamin keamanan dan mutunya;
 11. Tahun 2024 BBPOM di Medan juga melaksanakan intervensi terhadap Desa melalui program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) terhadap 7 Desa/Kelurahan pada 6 Kabupaten/Kota di Sumatera Utara;

12. BBPOM di Medan selama tahun 2024 juga telah melakukan pelayanan informasi dan pengaduan konsumen sebanyak 259 layanan, yang terdiri dari 257 Layanan Informasi dan 2 (dua) Layanan Pengaduan;
13. Nilai indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Balai Besar POM di Medan Tahun 2024 adalah 96,45% dengan mutu pelayanan kategori A dan Kinerja Unit Pelayanan Sangat Baik.

B. Saran

1. Monitoring dan evaluasi secara berkala dan berkelanjutan penting untuk dilakukan supaya realisasi pelaksanaan kegiatan untuk pencapaian target kinerja dan penyerapan anggaran dapat terlaksana dengan baik sesuai target yang telah ditetapkan;
2. Terkait SDM :
 - a. Mendorong pegawai yang belum memiliki pendidikan Strata-1 (S-1) untuk melanjutkan studi melalui program izin belajar yang difasilitasi oleh Badan POM.
 - b. Melakukan evaluasi terhadap kebutuhan dan distribusi jabatan fungsional agar tetap sejalan dengan perkembangan organisasi serta peluang karier pegawai.
 - c. Membuka peluang rotasi atau mutasi bagi pegawai dalam jabatan fungsional yang telah mencapai kapasitas ABK agar jenjang karier tetap terbuka bagi pegawai lainnya.
3. Untuk meningkatkan efektifitas pengawasan perlu dilakukan intensifikasi kerjasama lintas sektor baik kepada Pemerintah Daerah maupun pelaku usaha, melalui kegiatan audiensi, advokasi, koordinasi, komunikasi, dan kolaborasi operasional, terutama agar tindak lanjut atas rekomendasi hasil pengawasan dapat dilaksanakan dengan optimal oleh lintas sektor maupun pelaku usaha;
4. Untuk meningkatkan efektifitas penindakan yang berefek jera perlu dilakukan intensifikasi kerjasama dengan instansi yang terkait dengan penegakan hukum dibidang Obat dan Makanan (*Criminal Justice System* (CJS)).

5. Untuk meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan Inspektorat BPOM RI terkait dengan adanya WBS yang harus ditindaklanjuti secara cepat.

B. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional

1. Sampling Obat Bahan Alam

Sesuai dengan Pedoman Prioritas Sampling Obat Bahan Alam Tahun Anggaran 2024 target sampling Obat Bahan Alam di Balai Besar POM di Medan adalah 288 sampel yang terdiri dari :

- Sampel Acak / *Surveillance* 202 sampel
- Sampel Targeted / *Compliance* 86 sampel

Realisasi dan Capaian sampling Obat Bahan Alam sebagai berikut :

- Sampel Acak / *Surveillance* 197 sampel (97,52%)
- Sampel Targeted / *Compliance* 91 sampel (105,81%)

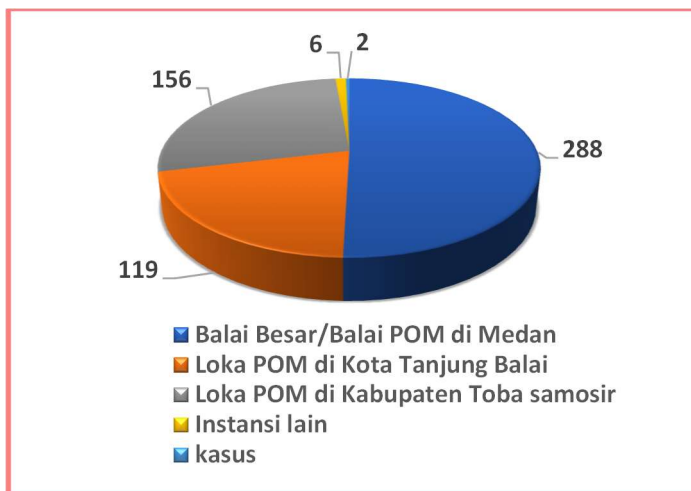
Realisasi sampling Obat Bahan Alam secara terperinci bisa dilihat pada Lampiran Tabel 4 B. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Bahan Alam.

2. Pengujian Produk Obat Tradisional

Laboratorium Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan (OT-SK) menerima sampel produk Obat Tradisional untuk tahun 2024, sebagai berikut :

	Sampel
1. Rutin:	563
1.1 Medan	288
1.2 Kota Tanjung Balai	119
1.3 Toba samosir	156
2. Non Rutin :	8
2.1 Instansi lain	6
2.2 Kasus	2
Total sampel	571

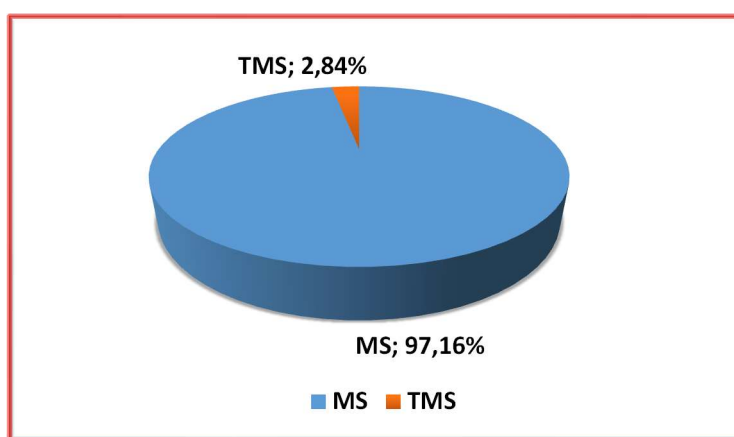
Target pedoman sampling Obat Tradisional tahun 2024 sebanyak 563 sampel dan realisasi sampling sebanyak 563 sampel. Dari total sampling sebanyak 563 sampel, yang masuk ke laboratorium Obat Tradisional sebanyak 563 sampel. Total parameter uji sebanyak 5556 parameter dengan jumlah penguji 8 (delapan) orang. Sampel yang masuk laboratorium mikrobiologi sejumlah 563 sampel dengan total parameter uji 3331 parameter dan total penguji 13 (tiga belas) orang. Semua sampel tersebut telah selesai diuji (100%).



Gambar 34. Hasil Pemeriksaan Apotek

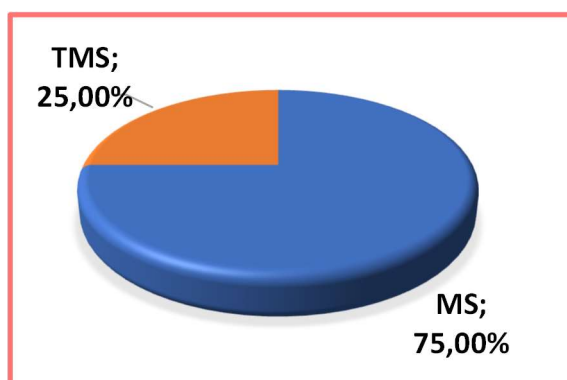
Hasil pengujian sampel rutin pada tahun 2024 terdapat 547 sampel Memenuhi syarat / MS (97,16%) dan 16 (enam belas) sampel Tidak Memenuhi Syarat/ TMS (2,84%), dengan rincian TMS sebagai berikut :

- TMS Identifikasi Kofein : 3 sampel
- TMS Identifikasi Metil Testosteron : 1 sampel
- TMS Clostridia : 2 sampel
- TMS ALT : 7 sampel
- TMS AKK : 1 sampel
- TMS ALT & AKK : 1 sampel
- TMS Angka Enterobacteriaceae : 1 sampel



Gambar 35. Profil Hasil Pengujian Rutin Sampel Obat Tradisional

Sampel non rutin obat tradisional yang diuji di laboratorium pada tahun 2024 sebanyak 8 (delapan) sampel. Sampel tersebut masuk ke laboratorium kimia sebanyak 8 (delapan) sampel, dimana 2 (dua) sampel berasal dari kasus Bidang Penindakan dan 6 (enam) sampel dari instansi lain. Hasil uji yang didapatkan yaitu sampel yang Memenuhi Syarat (MS) sebanyak 6 (enam) sampel (75 %), dan yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) sebanyak 2 (dua) sampel (25 %). Sampel non rutin obat tradisional yang diuji di laboratorium mikrobiologi pada tahun 2024 sebanyak 5 sampel. Hasil uji yang didapatkan Memenuhi Syarat (MS).



Gambar 36. Profil Hasil Pengujian Sampel Non Rutin Obat Tradisional

Pada tahun 2024, laboratorium kimia obat tradisional mendapatkan sampel regional sebanyak 58 sampel. Sebanyak 32 sampel dengan klaim stamina pria untuk pengujian spesifik identifikasi turunan sildenafil, 24 sampel dengan klaim pelangsing untuk pengujian spesifik identifikasi turunan sibutramin dan 2 (dua) sampel dengan klaim lemak darah mengandung *red yeast* ekstrak untuk pengujian identifikasi citrinin. Sampel regional tersebut merupakan sampel rutin yang berasal dari BBPOM di Medan sebanyak 33 sampel, Loka POM Toba sebanyak 11 sampel dan Loka POM Tanjung Balai sebanyak 14 sampel. Semua sampel yang diuji Memenuhi Syarat (MS) 100 %.

3. Sampling Obat Kuasi

Sesuai dengan Pedoman Prioritas Sampling Obat Kuasi Tahun Anggaran 2024 target sampling Obat Kuasi di Balai Besar POM di Medan adalah 18 sampel yang terdiri dari :

- Sampel Acak / *Surveillance* 13 sampel

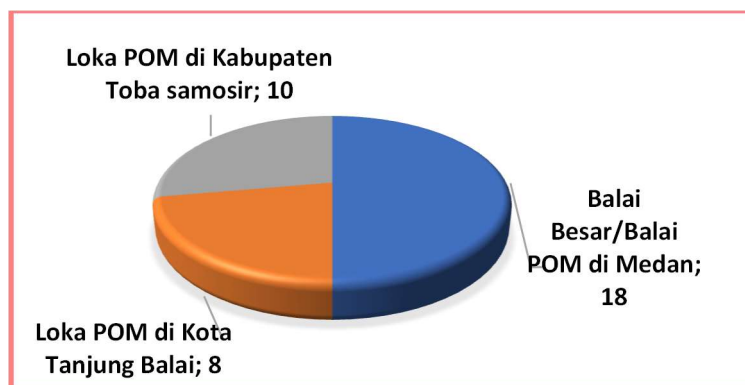
- Sampel Targeted / *Compliance* 5 sampel
- Realisasi dan Capaian sampling Obat Kuasi sebagai berikut :
- Sampel Acak / *Surveillance* 13 sampel (100,00%)
 - Sampel Targeted / *Compliance* 5 sampel (100,00%)
- Realisasi sampling Obat Kuasi secara terperinci bisa dilihat pada Lampiran Tabel 4 C. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi.

4. Pengujian Produk Obat Kuasi

Laboratorium Obat Tradisional juga menerima sampel Produk Obat Kuasi untuk tahun 2024, sebagai berikut :

	Sampel
1. Rutin:	36
1.1 Medan	18
1.2 Kota Tanjung Balai	8
1.3 Toba samosir	10
Total sampel	36

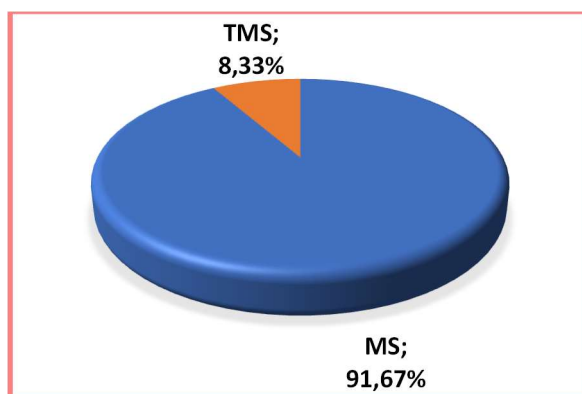
Target pedoman sampling Obat Kuasi tahun 2024 sebanyak 36 sampel dan realisasi sampling sebanyak 36 sampel. Dari total sampling sebanyak 36 sampel, yang masuk ke laboratorium kimia sebanyak 36 sampel dengan total parameter uji sebanyak 85 parameter dengan jumlah penguji 8 (delapan) orang. Sampel yang masuk laboratorium mikrobiologi sejumlah 36 sampel dengan total parameter uji sebanyak 125 parameter dan total penguji 13 (tiga belas) orang. Semua sampel tersebut telah selesai diuji (100%).



Gambar 37. Profil Pengujian Sampel Obat Kuasi

Hasil pengujian sampel rutin kuasi pada tahun 2024 terdapat 33 (tiga puluh tiga) sampel Memenuhi syarat / MS (91,67%) dan 3 (tiga) sampel Tidak Memenuhi Syarat/ TMS (8,33%), dengan rincian TMS sebagai berikut :

- TMS PK Etanol : 3 sampel



Gambar 38. Profil Pengujian Sampel Obat Kuasi

5. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional

a. Industri Obat Tradisional (IOT)

Pemeriksaan sarana Industri Obat Tradisional (IOT) tahun 2024 ditargetkan 1 sarana dan terealisasi dengan hasil 1 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

Tabel 41. Hasil pemeriksaan sarana Industri Obat Tradisional (IOT)

Sarana	Target	Realisasi	MK	TMK	Capaian
IOT	1	1	0	1	100,00

b. Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) & Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)

Target pemeriksaan rutin tahun 2024 adalah 20 sarana yang terdiri atas 9 sarana UKOT dan 11 sarana UMOT. Realisasi pemeriksaan UKOT adalah 9 sarana (100 %) dengan hasil 6 sarana MK dan 3 sarana TMK.

Realisasi pemeriksaan UMOT adalah 11 sarana (100 %) dengan hasil 9 sarana MK dan 2 sarana TMK

Tabel 42. Hasil Pemeriksaan UKOT dan UMOT

Sarana	Target	Diperiksa	MK	TMK	Capaian
UKOT	9	9	6	3	100,00 %
UMOT	11	11	9	2	100,00 %

6. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional

Target pemeriksaan rutin Fasilitas Distribusi Obat Tradisional tahun 2024 adalah 66 sarana, dengan jumlah realisasi pelaksanaan pemeriksaan sebanyak 66 sarana (100,00%). Dari 66 Fasilitas Distribusi Obat Tradisional yang diperiksa, 57 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 9 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Pada tahun 2024 juga dilaksanakan intensifikasi pengawasan obat tradisional, dengan fokus pemeriksaan pada kios jamu siap saji. Pelaksanaan intensifikasi kios jamu siap saji belum dapat terlaksana secara optimal dikarenakan belum adanya data base sarana tersebut.

Tabel 43. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Sarana Distribusi Obat Tradisional

Fasilitas Distribusi	Target	Diperiksa	MK	TMK	Capaian
Obat Tradisional	66	66	57	9	100,00 %

C. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan

1. Sampling Suplemen Kesehatan

Sesuai dengan Pedoman Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan Tahun Anggaran 2024 target sampling Suplemen Kesehatan di Balai Besar POM di Medan adalah 77 sampel yang terdiri dari :

- Sampel Acak / *Surveillance* 54 sampel
- Sampel Targeted / *Compliance* 23 sampel

Realisasi dan Capaian sampling Suplemen Kesehatan sebagai berikut :

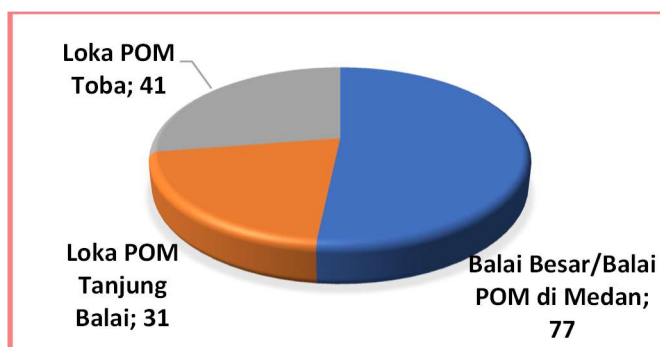
- Sampel Acak / *Surveillance* 54 sampel (100,00%)
- Sampel Targeted / *Compliance* 23 sampel (100,00%)

Realisasi sampling Suplemen Kesehatan secara terperinci bisa dilihat di Tabel 4D. Evaluasi sampling Suplemen Kesehatan

2. Pengujian Produk Suplemen Kesehatan

Laboratorium OT-SK menerima sampel produk Suplemen Kesehatan untuk tahun 2024, sebagai berikut :

	Sampel
1. Rutin:	149
1.1 Medan	77
1.2 Kota Tanjung Balai	31
1.3 Toba samosir	41
Total sampel	149



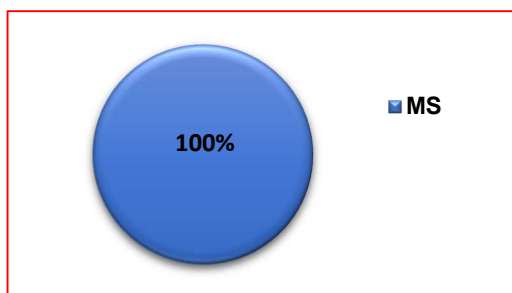
Gambar 39. Profil Pengujian Sampel Suplemen Kesehatan

Target sampling suplemen kesehatan pada pedoman sampling tahun 2024 sebanyak 149 sampel dan realisasi sampling sebanyak 149 sampel. Dari total sampling sebanyak 149 sampel, yang masuk ke laboratorium kimia Suplemen Kesehatan sebanyak 149 sampel dengan total parameter uji 697 parameter dan jumlah penguji 8 (delapan) orang. Sampel yang masuk laboratorium mikrobiologi sejumlah 148 sampel dengan total parameter uji 464 parameter dan total penguji 13. Semua sampel tersebut telah selesai diuji (100%) dengan hasil Memenuhi Syarat/ MS 100 %.

Pada tahun 2024, laboratorium kimia Suplemen Kesehatan mendapatkan sampel regional sebanyak 18 sampel. Sebanyak 17 sampel dengan klaim *Gym* untuk pengujian spesifik identifikasi clenbuterol dan sebanyak 1 (satu) sampel dengan klaim stamina pria untuk pengujian spesifik identifikasi turunan sildenafil. Sampel tersebut berasal dari BBPOM di Medan sebanyak

4 (empat) sampel, Loka POM Toba sebanyak 2 (dua) sampel, Loka POM Tanjung Balai sebanyak 1 (satu) sampel, BBPOM di Aceh sebanyak 3 (tiga) sampel, BBPOM di Padang sebanyak 3 (tiga) sampel, BPOM di Batam sebanyak 3 (tiga) sampel, BPOM di Bengkulu sebanyak 1 (satu) sampel, BPOM di Payakumbuh sebanyak 1 (satu) sampel. Semua sampel yang diuji Memenuhi Syarat (MS) 100 %.

Sampel regional yang masuk laboratorium mikrobiologi sejumlah 5 sampel dengan parameter uji deteksi DNA Porcine Spesifik. Sampel tersebut berasal dari BBPOM di Medan sebanyak 1 (satu) sampel, BBPOM di Padang sebanyak 1 (satu) sampel, BBPOM di Banda Aceh sebanyak 1 (satu) sampel, BPOM di Batam sebanyak 1 (satu) sampel dan BPOM di Payakumbuh sebanyak 1 (satu) sampel. Semua sampel yang diuji Memenuhi Syarat (MS).



Gambar 40. Profil Hasil Pengujian Sampel Suplemen Kesehatan

3. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan

Target pemeriksaan rutin Industri Farmasi yang memproduksi Suplemen Kesehatan tahun 2024 adalah 1 sarana. Dilakukan pemeriksaan terhadap Industri Farmasi yang memproduksi Suplemen Kesehatan dengan hasil Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

4. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan

Target pemeriksaan rutin sarana Distribusi Suplemen Kesehatan tahun 2024 adalah 7 sarana, dengan jumlah realisasi pelaksanaan pemeriksaan sebanyak 7 sarana (100,00%). Dari 7 Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan yang diperiksa, terdapat 1 sarana (14,29%) yang Tidak

Memenuhi Ketentuan karena mengedarkan produk suplemen kesehatan tanpa izin edar dan 6 sarana Memenuhi Ketentuan (MK).

Tabel 44. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan

Fasilitas Distribusi	Target	Diperiksa	MK	TMK	Capaian
Suplemen Kesehatan	7	7	6	1	100,00%

D. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik

1. Sampling Kosmetika

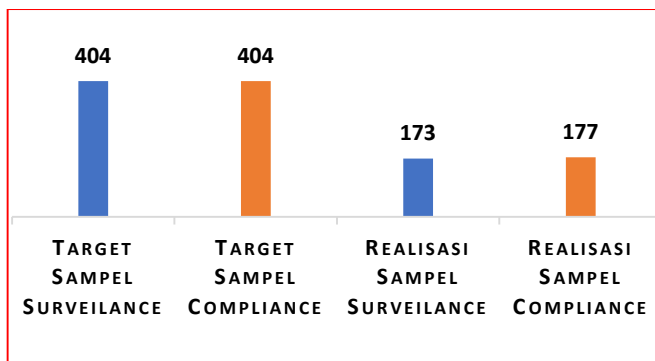
Sesuai dengan Pedoman Prioritas Sampling Kosmetika Tahun Anggaran 2024 target sampling Kosmetika di Balai Besar POM di Medan adalah 577 sampel yang terdiri dari :

- Sampel Acak / *Surveillance* 404 sampel
- Sampel Targeted / *Compliance* 173 sampel

Realisasi dan Capaian sampling Kosmetika adalah 581 sampel dengan rincian sebagai berikut:

- Sampel Acak / *Surveillance* 404 sampel (100,00%)
- Sampel Targetted / *Compliance* 177 sampel (102,31%)

Terdapat 4 sampel yang melebihi target sampel dikarenakan adanya sampel Kasus Khusus dari Direktorat Pengawasan Kosmetik yang dikirim di akhir tahun saat semua sampel Targeted telah terpenuhi. Realisasi sampling Kosmetika secara terperinci bisa dilihat di Tabel 4 E. Evaluasi sampling Kosmetika



Gambar 41. Evaluasi sampling Kosmetika

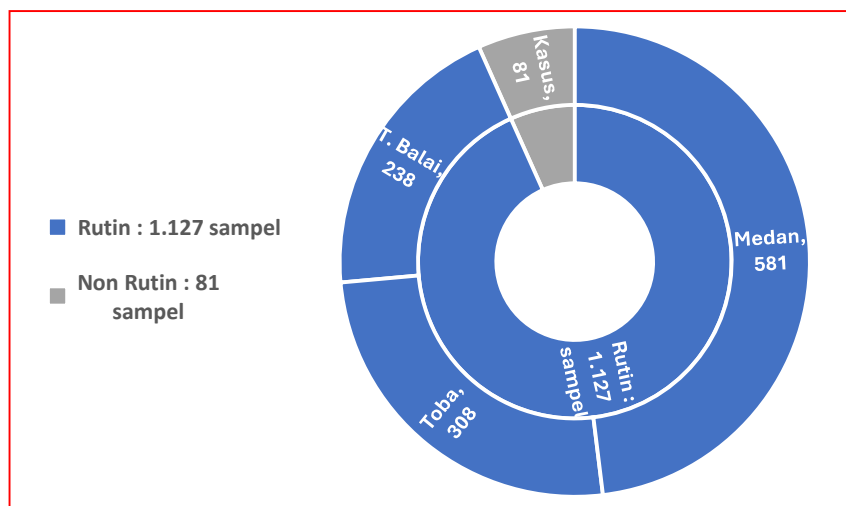
2. Pengujian Produk Kosmetik

Laboratorium Kosmetik menerima sampel produk Kosmetik tahun 2024 sebagai berikut :

RUTIN	JUMLAH SAMPEL
BBPOM di Medan	581
Loka POM di Kota Tanjung Balai	238
Loka POM di Kabupaten Toba	308
Sub Total	1.127

NON RUTIN	JUMLAH SAMPEL
Penyidikan	81
Pihak Ketiga	0
Sub Total	81
Total Rutin dan Non Rutin	1.208

Sebanyak 1.208 sampel kosmetik yang masuk ke laboratorium kimia dan mikrobiologi telah selesai diuji (100%) dengan total 4.303 parameter uji kimia yang diuji oleh 7 (tujuh) orang penguji, dan parameter uji mikrobiologi sejumlah 780 parameter dengan jumlah penguji sebanyak 13 orang.



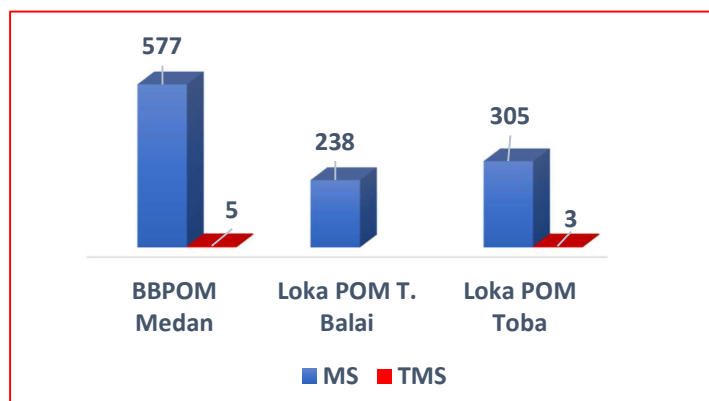
Gambar 42. Profil Pengujian Kosmetik

Hasil uji terhadap 1.127 sampel rutin yang diuji di BBPOM di Medan didapat hasil sebagai berikut:

- Jumlah sampel memenuhi syarat (MS) : 1.118 sampel
- Jumlah sampel tidak memenuhi syarat (TMS) : 9 sampel

Adapun rincian TMS sebagai berikut :

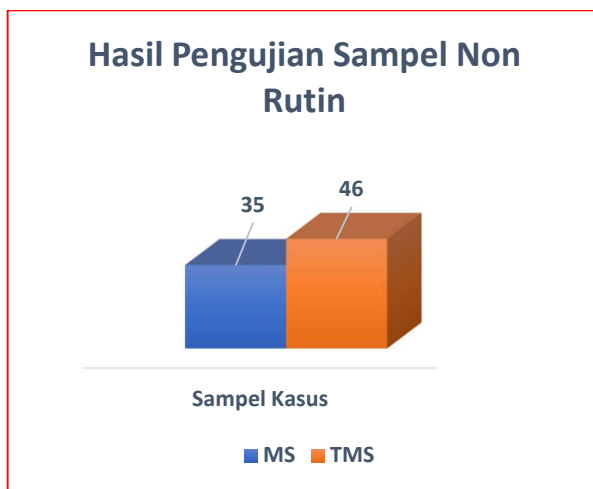
Jenis TMS	Jumlah Sampel	Parameter Uji TMS
TMS Hasil Uji Kimia	3 sampel	Identifikasi Asam Retinoat
TMS Hasil Uji Mikrobiologi	2 sampel	Angka Lempeng Total
TMS Penandaan	4 sampel	-
TOTAL TMS	8 sampel (1 sampel TMS Uji Mikrobiologi dan TMS Penandaan)	



Gambar 43. Profil hasil pengujian rutin sampel kosmetik

Sampel kosmetik non rutin yang diuji di laboratorium sebanyak 81 sampel yang berasal dari penyidikan/ investigasi. Dengan hasil uji Memenuhi

Syarat (MS) sebanyak 35 sampel (43%) dan yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) sebanyak 46 sampel (57%); dengan parameter uji TMS terdiri dari Identifikasi Merkuri, Identifikasi Hidrokinon, dan Identifikasi Asam Retinoat.



Gambar 44. Profil hasil pengujian non rutin sampel kosmetik

Tabel 45. Rincian TMS Sampel Non Rutin

Parameter Uji	Jumlah Sampel TMS
Asam Retinoat	2
Hidrokinon	5
Hidrokinon dan Asam Retinoat	8
Hidrokinon dan Merkuri	3
Merkuri	28
Total	46

Sejak tahun 2023 Badan POM RI mulai menerapkan regionalisasi laboratorium dengan menghususkan laboratorium BB/BPOM yang dipilih melakukan pengujian spesifik terhadap beberapa parameter uji yang menggunakan Instrumen Tingkat Lanjut seperti LCMS/MS. BBPOM di Medan merupakan Balai Koordinator di Region Medan. Laboratorium kosmetik BBPOM di Medan pada tahun 2024 mendapat penugasan pengujian unggul identifikasi Klindamisin dalam sediaan anti jerawat secara LC-MS/MS, uji Penetapan Kadar Metilisohtizolinon (MIT) dan

MetilChloroIsothiazolinon (MCIT) secara LCMSMS dan uji konfirmasi pewarna dilarang Merah K3 dalam sediaan kosmetik secara LC- MS/MS.

Sesuai dengan perencanaan region Medan, laboratorium kosmetik menerima sebanyak 27 sampel anti jerawat untuk dilakukan pengujian identifikasi Klindamisin dan diperoleh hasil Memenuhi Syarat (MS) terhadap ke-27 sampel tersebut. Laboratorium kosmetik juga menerima sebanyak 1 sampel untuk pengujian konfirmasi Merah K3 dan diperoleh hasil Tidak Memenuhi Syarat. Pengujian unggul PK MIT dan MCIT yang diterima sebanyak 22 sampel, namun karena hasil verifikasi metoda belum memenuhi persyaratan sehingga pengujian tidak dapat dilakukan dan sampel dikembalikan ke balai pengirim.

3. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik

Target pemeriksaan rutin Fasilitas Produksi Kosmetik tahun 2024 adalah 18 sarana, dengan jumlah realisasi pelaksanaan pemeriksaan sebanyak 18 sarana (100,00%). Dari 18 Fasilitas Produksi Kosmetik yang diperiksa, 12 sarana Memenuhi Ketentuan (MK), dan 6 Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

Tabel 46. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik

Sarana	Target	Diperiksa	MK	TMK	Capaian
Industri Kosmetika	18	18	12	6	100,00 %

4. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Kosmetik

Target pemeriksaan rutin Sarana Distribusi Kosmetik tahun 2024 adalah 166 sarana dengan rincian target berupa 148 sarana distributor, pengecer, dan penotifikasi/importir kosmetik, dan 18 sarana berupa klinik kecantikan, salon/spa. Adapun hasil pemeriksaan sarana fasilitas distribusi kosmetik sebanyak 166 sarana (100,00 %) dengan rincian capaian berupa 148 sarana distributor, pengecer, dan penotifikasi/importir kosmetik dan 18 sarana klinik kecantikan, salon/spa. Dari 148 sarana distributor, pengecer, dan penotifikasi/importir kosmetik yang diperiksa didapatkan hasil berupa 118 sarana Memenuhi Ketentuan dan sebanyak 30 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan.

Tabel 47. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Kosmetik (Distributor, Pengecer, dan Penotifikasi/Importir Kosmetik)

Fasilitas Distribusi	Target	Diperiksa	MK	TMK	Capaian
Kosmetika	148	148	118	30	100,00%

Pengawasan sarana Klinik Kecantikan, salon/spa yang di lakukan sepanjang tahun 2024 yang juga merupakan target intensifikasi kosmetik tahap I 2024 sebanyak 18 sarana yang dapat dilaksanakan secara 100,00%. Adapun hasil pengawasan tersebut didapatkan sebanyak 15 sarana (83,33%) Memenuhi Ketentuan dan sebanyak 3 sarana (16,67%) masih Tidak Memenuhi Ketentuan.

Tabel 48. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Klinik Kecantikan

Fasilitas Kosmetik	Target	Diperiksa	MK	TMK	Capaian
Klinik Kecantikan	18	18	15	3	100,00%

E. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk pangan dan Kemasan Pangan

1. Sampling Pangan

Sesuai dengan Pedoman Prioritas Sampling Pangan Tahun Anggaran 2024 target sampling Pangan di Balai Besar POM di Medan adalah 556 sampel yang terdiri dari :

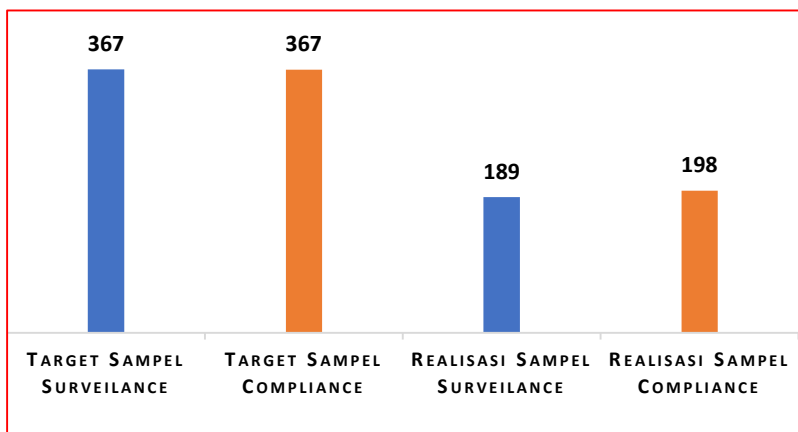
- Sampel Acak / Surveillance 367 sampel
- Sampel Targeted / Compliance 189 sampel

Realisasi dan Capaian sampling Pangan adalah 565 sampel dengan rincian sebagai berikut :

- Sampel Acak / Surveillance 367 sampel (100,00%)
- Sampel Targeted / Compliance 198 sampel (104,76%)

Terdapat 9 (sembilan) sampel yang melebihi target dikarenakan adanya sampel kasus produk Latiau yang harus diamankan dan disampling dari peredaran. Realisasi sampling pangan secara terperinci dapat dilihat pada

lampiran Tabel 4E. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan.



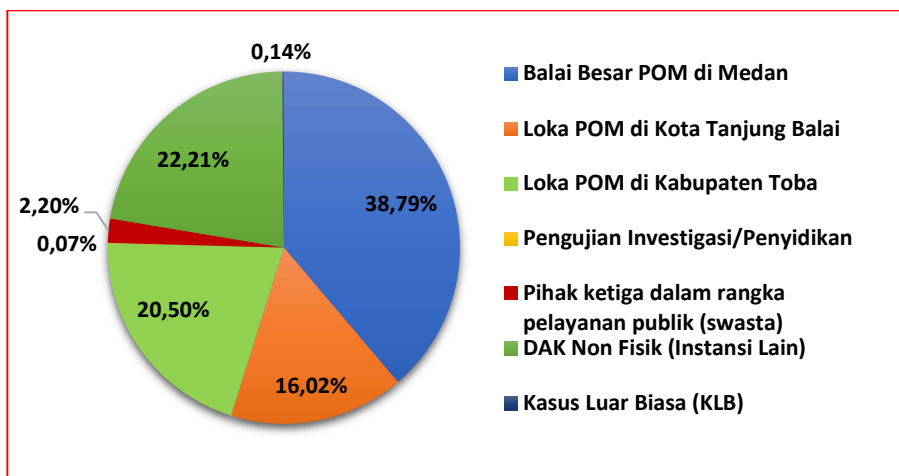
Gambar 45. Capaian sampling Pangan dan Kemasan Pangan

2. Pengujian Produk Pangan

Laboratorium Pangan dan Air menerima sampel Pangan dan Air untuk tahun 2024, sebagai berikut :

RUTIN	SAMPEL
BBPOM di Medan	564
Loka POM di Kota Tanjung Balai	233
Loka POM di Kabupaten Toba	258
Sub Total	1096
NON RUTIN	
Pengujian Investigasi/ Penyidikan	1
Pihak Ketiga dalam rangka	32
DAK Non Fisik (Instansi Lain)	323
KLB	2
Sub Total	358
TOTAL	1454

Target pedoman sampling pangan dan air tahun 2024 sebanyak 1078 sampel dan realisasi sampel yang masuk ke laboratorium 1096 sampel (101,67%). Sampel tersebut telah selesai diuji seluruhnya (100%).

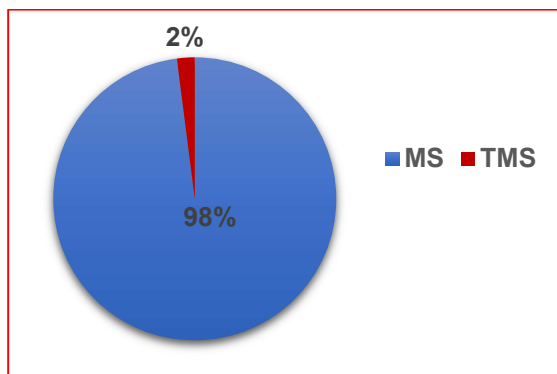


Gambar 46. Profil Sampel Pengujian Pangan

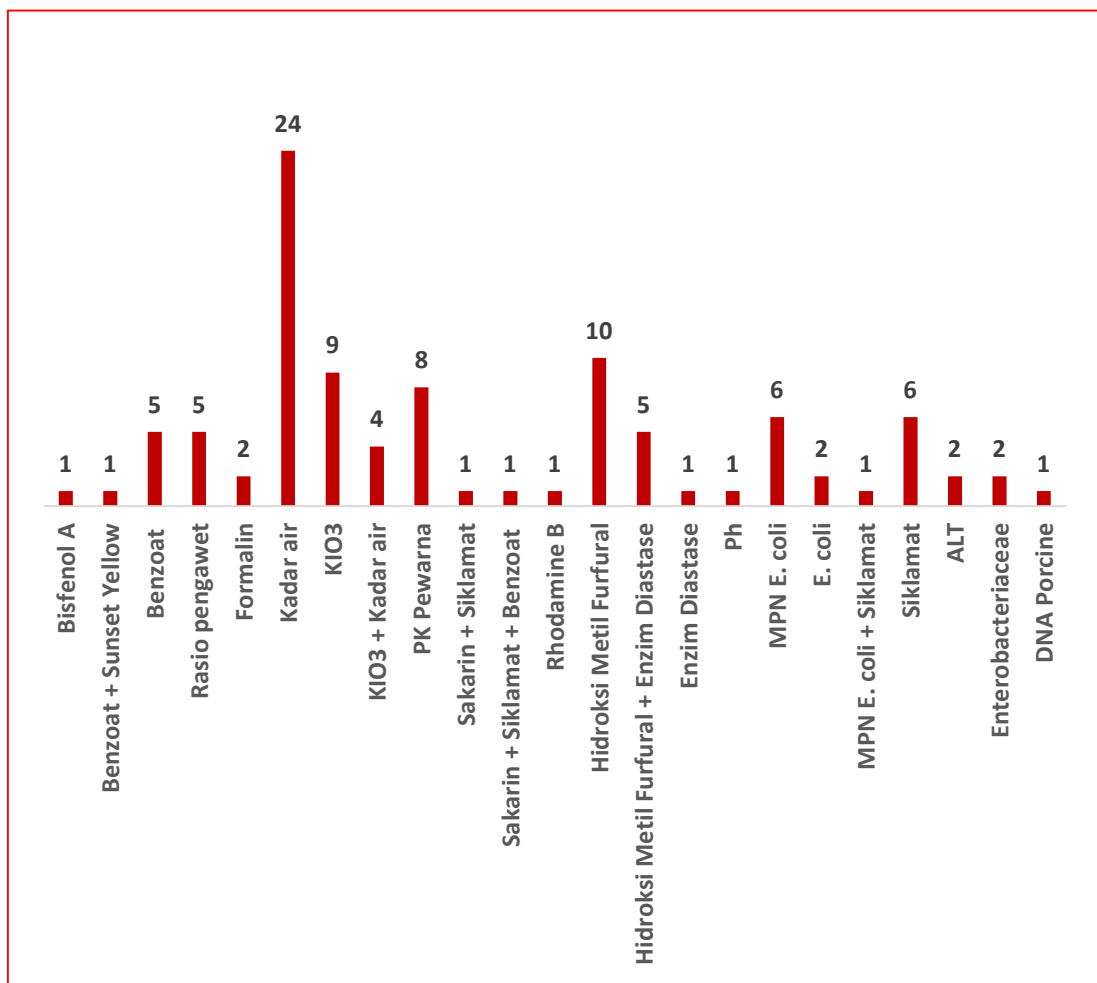
Hasil pengujian sampel rutin pangan dan air yang Memenuhi Syarat (MS) 968 sampel (88,32%), dan Tidak Memenuhi Syarat (TMS) 128 sampel (11,67%) dengan rincian TMS sebagai berikut :

Benzoat	: 6 sampel
Rasio Pengawet	: 9 sampel
Rasio Pengawet + Benzoat	: 2 sampel
Rasio Pengawet + Siklalat	: 1 sampel
Formalin	: 6 sampel
Kadar air	: 14 sampel
Vitamin A	: 9 sampel
PK. Bilangan Peroksida	: 1 sampel
PK. Bilangan Peroksida + Vitamin A	: 1 sampel
KIO3	: 4 sampel
KIO3 + Kadar air	: 1 sampel
PK Pewarna Simultan	: 28 sampel
PK Sakarin	: 1 sampel
PK Siklalat + Pewarna	: 1 sampel
Hidroksi Metil Furfural	: 10 sampel
Hidroksi Metil Furfural + Enzim Diastase	: 6 sampel

Enzim Diastase	: 7 sampel
Enzim Diastase + HMF	: 6 sampel
pH	: 1 sampel
Siklamat	: 4 sampel



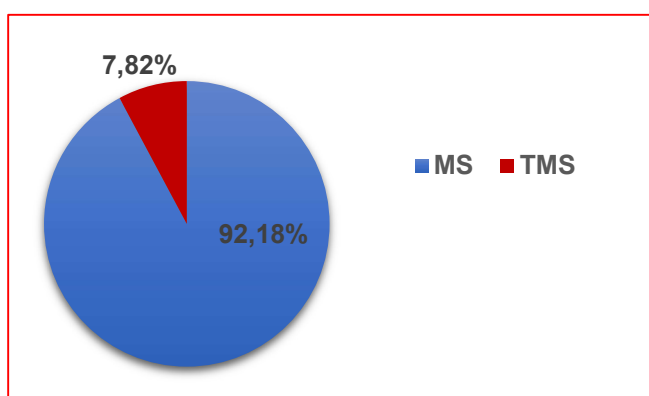
Gambar 47. Profil Hasil Pengujian Sampel Rutin Pangan



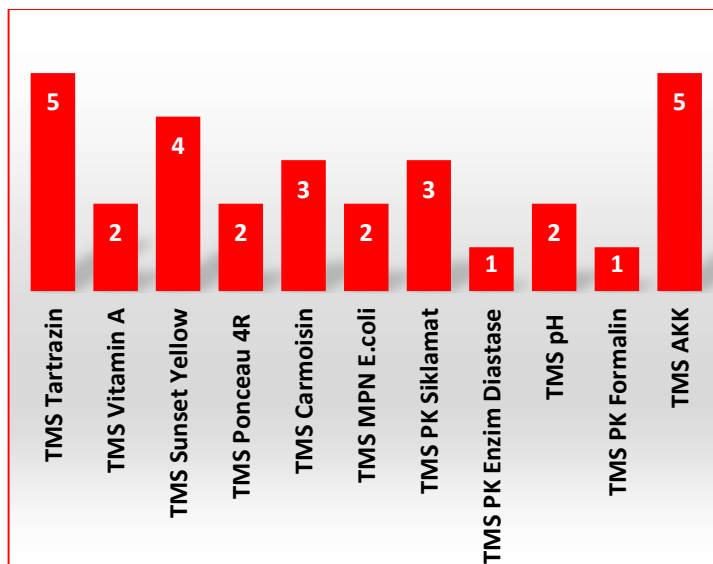
Gambar 48. Profil Parameter TMS Pengujian Rutin Produk Pangan

Sampel non rutin produk pangan dan air yang diterima sebanyak 358 sampel dimana 46 sampel diuji hanya parameter kimia, 296 sampel diuji parameter kimia dan mikrobiologi dan 15 sampel hanya diuji parameter mikrobiologi. Sampel non rutin ini berasal dari instansi lain (DAK Non Fisik) sebanyak 323 sampel, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik (Swasta) 32 sampel dan Pengujian Investigasi/Penyidikan 1 sampel. Hasil Pengujian yang diperoleh yaitu 330 sampel (92,17%) memenuhi syarat dan 19 sampel (5,30%) tidak memenuhi syarat dengan rincian TMS sebagai berikut :

TMS Tartrazin	: 5 sampel
TMS Vitamin A	: 2 sampel
TMS Sunset Yellow	: 4 sampel
TMS Ponceau 4R	: 2 sampel
TMS Carmoisin	: 3 sampel
TMS MPN E.coli	: 2 sampel
TMS PK Siklamat	: 3 sampel
TMS PK Enzim Diastase	: 1 sampel
TMS pH	: 2 sampel
TMS PK Formalin	: 1 sampel
TMS AKK	: 5 sampel

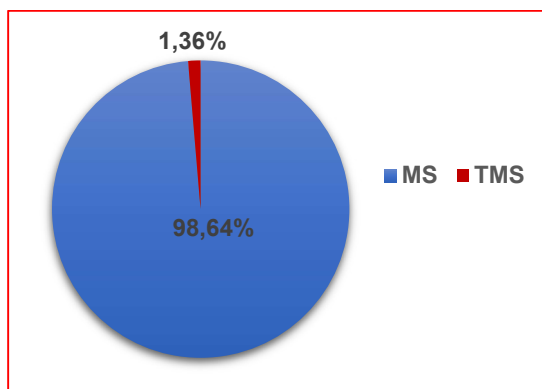


Gambar 49. Profil Hasil Pengujian Non Rutin Produk Pangan



Gambar 50. Profil Parameter TMS Pengujian Non Rutin Produk Pangan

Selain menerima dan menguji sampel rutin dan non rutin, laboratorium pengujian produk pangan juga menerima sampel regionalisasi dari Balai yang termasuk dalam region Medan. BBPOM Medan menerima sampel sebanyak 147 sampel dan dilakukan pengujian dengan hasil 145 sampel MS (98.64%) dan 2 (dua) sampel TMS (1.36 %)



Gambar 51. Profil Pengujian Sampel Regional Produk Pangan

Adapun rincian parameter pengujian sampel regional, sebagai berikut :

1. Pengujian Air

Jumlah sampel yang diterima sebanyak 104 sampel, dengan parameter Uji:

- pH + Logam :Jumlah sampel yang diterima sebanyak 96 sampel, dengan hasil uji 94 sampel MS dan 2 sampel TMS (2 sampel TMS pH).
- pH + Logam + Deterjen : Jumlah sampel yang diterima sebanyak 8 sampel, dengan hasil uji semua sampel Memenuhi syarat.

2. Pengujian konfirmasi Residu Kloramfenicol secara LCMS-MS
Jumlah sampel yang diterima sebanyak 5 sampel, dengan hasil uji semua sampel Memenuhi syarat.
3. Pengujian konfirmasi Residu metabolit Nitrofurantoin secara LCMS-MS
Jumlah sampel yang diterima sebanyak 0 sampel, dengan hasil uji semua sampel Memenuhi syarat.
4. Pengujian Penetapan Kadar golongan Quinolon secara LCMSMS
Jumlah sampel yang diterima sebanyak 9 sampel, dengan hasil uji semua sampel Memenuhi syarat.
5. Pengujian Penetapan Kadar golongan Sulfonamida secara LCMSMS
Jumlah sampel yang diterima sebanyak 11 sampel, dengan hasil uji semua sampel Memenuhi syarat.
6. Pengujian spesifik DNA Porcine pangan rendah secara LCMSMS
Jumlah sampel yang diterima sebanyak 10 sampel, dengan hasil uji semua sampel Memenuhi syarat.
7. Pengujian Penetapan Kadar golongan Akrilamida secara LCMSMS
Jumlah sampel yang diterima sebanyak 8 sampel, dengan hasil uji semua sampel Memenuhi syarat.
8. Pengujian spesifik DNA Porcine pangan rendah secara RT-PCR
Jumlah sampel yang diterima sebanyak 12 (dua belas) sampel, dengan hasil uji semua sampel Memenuhi syarat.

3. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Produk Pangan

Fasilitas Produksi Produk Pangan yang ada di wilayah cakupan Balai Besar POM di Medan sebanyak 2664 sarana, yang terdiri dari 213 Industri Pangan MD dan 2451 Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Target pemeriksaan rutin Fasilitas Produksi Pangan tahun 2024 adalah 150 Industri Pangan MD dan 40 IRTP, dengan jumlah realisasi pelaksanaan pemeriksaan sebanyak 150 Industri Pangan MD (100,00%) dan 40 sarana IRTP (100,00%). Dari 150 Industri Pangan MD dan 40 IRTP yang diperiksa, 99 Industri Pangan MD dan 4 IRTP Memenuhi Ketentuan (MK), adapun 51 Industri Pangan MD dan 36 IRTP Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

Tabel 49. Hasil Pemeriksaan Produksi Produk Pangan MD

Sarana	Target	Diperiksa	MK	TMK	Capaian
Industri Pangan MD	150	150	99	51	100,00%

Tabel 50. Hasil Pemeriksaan Industri Rumah Tangga Pangan

Sarana	Target	Diperiksa	MK	TMK	Capaian
IRTP	40	40	4	36	100,00%

4. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Produk Pangan

Target pemeriksaan rutin Sarana Distribusi Pangan Olahan tahun 2024 adalah 246 sarana. Realisasi pelaksanaan pemeriksaan sarana Distribusi Pangan Olahan sebanyak 266 sarana (108,13%). Dari 266 sarana Distribusi Pangan yang diperiksa, 193 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 78 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Faktor yang berpengaruh terhadap besarnya sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan ini berdasarkan masih belum terpenuhinya Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik sesuai dengan Peraturan Badan POM RI Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penerapan Sistem Jaminan Keamanan dan Mutu Pangan Olahan di Sarana Peredaran.

Selain pelaksanaan pemeriksaan sarana distribusi pangan secara rutin, dalam tahun 2024 juga dilaksanakan pemeriksaan sarana distribusi pangan dalam rangka pengawalan keamanan pangan dalam rangka Hari Besar Keagamaan dan Nasional yaitu berupa Intensifikasi Pengawasan Pangan menjelang Ramadhan dan Idul Fitri 1445 H serta Hari Natal 2024 dan Tahun Baru 2025. Pelaksanaan intensifikasi pengawasan pangan olahan yang dilakukan BBPOM di Medan dilakukan di segala lini rantai peredaran pangan olahan yang dimulai dari hulu (gudang importir, distributor pangan) sampai dengan hilir sarana distribusi/peredaran pangan olahan (supermarket, swalayan, minimarket, toko grosir, kios pangan olahan).

Pelaksanaan intensifikasi juga terfokus pada sarana distribusi yang menjual/mengedarkan pangan olahan secara daring (*online*) yaitu berupa gudang *e-commerce* maupun toko yang menjual melalui *e-commerce* untuk memastikan keamanan dan kenyamanan masyarakat dalam mengkonsumsi pangan olahan menjelang Hari Besar Keagamaan dan Nasional.

Tabel 51. Hasil pemeriksaan Distribusi Produk Pangan

Sarana	Target	Diperiksa	MK	TMK	Capaian
Distribusi Pangan Olahan	246	266	193	73	108,13%

F. Sertifikasi dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

Sertifikasi produk dan fasilitas produksi serta distribusi obat dan makanan merupakan salah satu layanan publik Badan POM. Pada tahun 2024 Balai Besar POM di Medan melakukan sertifikasi produk dan fasilitas produksi serta distribusi obat dan makanan meliputi:

- ✓ Penerbitan Surat Keterangan Impor (SKI) dan Surat Keterangan Ekspor (SKE)
- ✓ Pemeriksaan Sarana Produksi dalam rangka Pendaftaran Produk Pangan Olahan
- ✓ Pemeriksaan Sarana Produksi dalam rangka Pendaftaran Produk Kosmetika
- ✓ Pemeriksaan Sarana Produksi dalam rangka Pendaftaran Produk Obat Tradisional
- ✓ Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat
- ✓ Pendampingan UMK dalam rangka pemenuhan standar untuk mendapatkan izin edar produk obat tradisional, kosmetik dan pangan olahan

1. Penerbitan Surat Keterangan Impor (SKI) dan Surat Keterangan Ekspor (SKE)

Penerbitan SKI dan SKE bertujuan untuk mengendalikan produk-produk yang masuk dan keluar dari wilayah Indonesia. Penerbitan Surat keterangan impor dan ekspor dilakukan melalui layanan online dalam sistem e-bpom.pom.go.id Badan POM RI yang terintegrasi dengan sistem Indonesia

National Single Window (INSW). Selama tahun 2024 telah diterbitkan SKI sebanyak 2134 surat yang terdiri atas :

Produk Pangan	:	1341	surat
Bahan Pangan	:	340	surat
Bahan Tambahan Pangan	:	204	surat
Suplemen Kesehatan	:	70	surat
Bahan Kimia	:	44	surat
Kosmetika	:	75	surat
Obat Bahan Alam	:	5	surat
Bahan Kimia HS OTSK	:	43	surat
Bahan Baku Kosmetik	:	9	surat
Bahan Non Pangan	:	1	surat
Obat Kuasi	:	2	surat

Penerbitan SKE tahun 2024 sebanyak 6211 surat, yang terdiri atas :

Bahan Pangan	:	5417	surat
Kosmetika	:	17	surat
Bahan Baku Kosmetik	:	40	surat
Produk Pangan	:	560	surat
Bahan Tambahan Pangan	:	175	surat
Bahan Non Pangan	:	2	surat

2. Pemeriksaan Sarana Produksi dalam rangka Pendaftaran Produk Pangan Olahan

Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) adalah pedoman yang menjelaskan bagaimana memproduksi Pangan Olahan agar aman, bermutu, dan layak untuk dikonsumsi. Sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 22 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik, produsen Pangan

Olahan wajib memiliki Izin Penerapan CPPOB sebagai pemenuhan persyaratan Keamanan Pangan.

Penerbitan Izin Penerapan CPPOB (IP CPPOB) dilakukan melalui aplikasi [e- sertifikasi.pom.go.id](http://e-sertifikasi.pom.go.id) dengan mengupload beberapa dokumen persyaratan yang telah ditetapkan. Untuk pelaku usaha dengan skala usaha mikro dan kecil akan diterbitkan IP CPPOB tanpa dilakukan audit terlebih dahulu, sedangkan untuk pelaku usaha dengan skala usaha menengah dan besar, IP CPPOB akan diterbitkan setelah dilakukan audit oleh Balai Besar POM di Medan.

Pada tahun 2024 Balai Besar POM di Medan telah menerbitkan sebanyak 121 IP CPPOB dalam rangka pendaftaran izin edar pangan olahan.

Tabel 52. Daftar sarana penerbitan IP CPPOB dalam rangka pendaftaran izin edar pangan olahan

No	Nama Perusahaan	Skala Usaha	Jenis Pangan	Keterangan
1	PT. Siantar Top	Besar	Pasta dan Mi Kering serta produk sejenis	Sudah terbit IP CPPOB
2	PT. Siantar Top	Besar	Produk Bakeri (Roti, Biskuit Krekers, Wafer dan sejenisnya)	Sudah terbit IP CPPOB
3	PT. Siantar Top	Besar	Makanan ringan siap santap lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
4	PT. Siantar Top	Besar	Makanan ringan Ekstrudat	Sudah terbit IP CPPOB
5	PT. Asia Sakti Wahid Foods Manufacture	Besar	Cokelat	Sudah terbit IP CPPOB
6	UD. Nilawaty Baru	Mikro	Bahan Tambahan Pangan	Sudah terbit IP CPPOB
7	PT. Wahana Grahamakmur	Besar	Gula dan Pemanis	Sudah terbit IP CPPOB
8	CV. Sinar Universal Cemerlang	Mikro	Bahan Tambahan Pangan	Sudah terbit IP CPPOB

BALAI BESAR POM DI MEDAN
Laporan Tahunan Tahun 2024

9	PT. Sumaco Perdana	Kecil	Makanan Ringan – Berbahan Dasar Kentang, Umbi, Serealialia, Tepung atau Pati (dari Umbi dan Kacang)	Sudah terbit IP CPPOB
10	PT. Sumaco Perdana	Kecil	Pangan kategori 9 risiko rendah lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
11	PT. Sumaco Perdana	Kecil	Es selain es krim dan es susu (contoh: es batu)	Sudah terbit IP CPPOB
12	PT. Sumaco Perdana	Kecil	Minuman Serbuk	Sudah terbit IP CPPOB
13	PT. Sumaco Perdana	Kecil	Makanan Ringan – Berbahan Dasar Kentang, Umbi, Serealialia, Tepung atau Pati (dari Umbi dan Kacang)	Sudah terbit IP CPPOB
14	PT. Sumaco Perdana	Kecil	Es Krim non dairy	Sudah terbit IP CPPOB
15	PT. Delisari Murnitapioka	Kecil	Pasta dan Mi Kering serta produk sejenis	Sudah terbit IP CPPOB
16	Mister Food Indonesia	Mikro	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
17	Mitra Deli Food	Mikro	Makanan Ringan – Berbahan Dasar Kentang, Umbi, Serealialia, Tepung atau Pati (dari Umbi dan Kacang)	Sudah terbit IP CPPOB
18	PT Jawara Abadi Sentosa	Mikro	Produk Bakeri (Roti, Biskuit Krekers, Wafer dan sejenisnya)	Sudah terbit IP CPPOB
19	PT Jawara Abadi Sentosa	Mikro	Makanan Ringan – Berbahan Dasar Kentang, Umbi, Serealialia, Tepung atau Pati (dari Umbi dan Kacang)	Sudah terbit IP CPPOB

20	PT. Bandarfood Young Industry	Kecil	Sambal	Sudah terbit IP CPPOB
21	Segar Harum	Mikro	Kopi	Sudah terbit IP CPPOB
22	PT. Joo Amala Turo	Mikro	Kopi	Sudah terbit IP CPPOB
23	PT. Joo Amala Turo	Mikro	Minuman Serbuk	Sudah terbit IP CPPOB
24	Gustaf	Mikro	Bumbu dan Kondimen	Sudah terbit IP CPPOB
25	Subakti	Mikro	Produk Buah Untuk Isi Pastri	Sudah terbit IP CPPOB
26	Mawar Ice Cream	Mikro	Es Krim	Sudah terbit IP CPPOB
27	Sakha Farm	Mikro	Minuman Ringan Non-karbonasi/ Minuman Rasa/Minuman Botanikal	Sudah terbit IP CPPOB
28	UD. Yoel	Mikro	Air Minum Dalam Kemasan	Sudah terbit IP CPPOB
29	PT. Tirtasari Sumber Murni	Mikro	Air Minum Dalam Kemasan	Sudah terbit IP CPPOB
30	PT. Arinvi Mitra Lestari	Mikro	Minuman Ringan Non-karbonasi/ Minuman Rasa/Minuman Botanikal	Sudah terbit IP CPPOB
31	UD. Koranda Food	Mikro	Pangan kategori 6 risiko rendah lainnya - Produk olahan tepung / Aci	Sudah terbit IP CPPOB
32	UD. Koranda Food	Mikro	Tepung Adonan	Sudah terbit IP CPPOB
33	UD. Koranda Food	Mikro	Pangan kategori 8 risiko sedang lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
34	UD. Koranda Food	Mikro	Pangan kategori 9 risiko sedang lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
35	CV. Saudara Mitra Sukses	Mikro	Makanan Ringan – Berbahan Dasar Kentang, Umbi, Sereal, Tepung atau Pati (dari Umbi dan Kacang	Sudah terbit IP CPPOB

36	CV. Saudara Mitra Sukses	Mikro	Pasta dan Mi Kering serta produk sejenis	Sudah terbit IP CPPOB
37	PT. Asia Inti Rasa	Mikro	Makanan Ringan Ekstrudat	Sudah terbit IP CPPOB
38	PT. Asia Inti Rasa	Mikro	Makanan ringan non Ekstrudat	Sudah terbit IP CPPOB
39	PT. Asia Inti Rasa	Mikro	Makanan Ringan – Berbahan Dasar Kentang, Umbi, Sereal, Tepung atau Pati (dari Umbi dan Kacang)	Sudah terbit IP CPPOB
40	PT. Asia Inti Rasa	Mikro	Biji-Bijian dan Kacang-Kacangan (Utuh, Patahan, atau Serpihan)	Sudah terbit IP CPPOB
41	PT. Asia Inti Rasa	Mikro	Makanan Ringan Berbasis Ikan	Sudah terbit IP CPPOB
42	PT. Garuda Teladan	Mikro	Produk Bakeri (Roti, Biskuit Krekers, Wafer dan sejenisnya)	Sudah terbit IP CPPOB
43	PT. Sari Inti Primadona	Mikro	Pasta dan Mi Mentah Serta Produk Sejenisnya	Sudah terbit IP CPPOB
44	PT. Busur Inti Indo Panah	Kecil	Sayur/Jamur/Buah dalam Media Minyak, Cuka, Larutan Garam, atau Kecap Kedelai, tanpa Sterilisasi/ Pasteurisasi	Sudah terbit IP CPPOB
45	CV. New Era Mineral Pure Water	Mikro	Air Minum Dalam Kemasan	Sudah terbit IP CPPOB
46	UD. Tirtanamukurindo	Mikro	Air Minum Dalam Kemasan	Sudah terbit IP CPPOB
47	PT. Welling Tapioka Jaya	Kecil	Tepung	Sudah terbit IP CPPOB
48	PT. Pabrik Es Siantar & Pembangkit Listrik Sumatera Utara	Kecil	Minuman Ringan Karbonasi	Sudah terbit IP CPPOB
49	PT. Pabrik Es Siantar & Pembangkit Listrik Sumatera Utara	Kecil	Air soda/air berkarbonat/ sparkling water	Sudah terbit IP CPPOB

50	PT. Alam Kaya Nutrisi	Kecil	Kerupuk Mentah	Sudah terbit IP CPPOB
51	PT. Alam Kaya Nutrisi	Kecil	Kecap selain kedelai	Sudah terbit IP CPPOB
52	PT. Alam Kaya Nutrisi	Kecil	Kopi	Sudah terbit IP CPPOB
53	PT. Alam Kaya Nutrisi	Kecil	Buah dalam kemasan	Sudah terbit IP CPPOB
54	PT. Alam Kaya Nutrisi	Kecil	Kecap selain kedelai	Sudah terbit IP CPPOB
55	CV. Himudo	Kecil	Air Minum Dalam Kemasan	Sudah terbit IP CPPOB
56	CV. Fila Jaya	Mikro	Garam Konsumsi	Sudah terbit IP CPPOB
57	PT. Cahaya Samudera Agung	Mikro	Garam konsumsi	Sudah terbit IP CPPOB
58	UD. Gunung Mas	Mikro	Gula dan Pemanis	Sudah terbit IP CPPOB
59	Tjong Fung Lan	Mikro	Pangan kategori 4 risiko rendah lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
60	CV. Usaha Dagang Sahabat	Mikro	Bahan Tambahan Pangan	Sudah terbit IP CPPOB
61	Coant	Mikro	Krimer Nabati Bubuk	Sudah terbit IP CPPOB
62	CV. Serassi Jaya Sejati	Mikro	Tepung	Sudah terbit IP CPPOB
63	William	Mikro	Kopi	Sudah terbit IP CPPOB
64	PT. Gurih Murni Pangan	Mikro	Kerupuk Mentah	Sudah terbit IP CPPOB
65	CV. Seribu Satu	Mikro	Bumbu dan Kondimen	Sudah terbit IP CPPOB
66	CV. Seribu Satu	Mikro	Makanan Ringan – Berbahan Dasar Kentang, Umbi, Sereal, Tepung atau Pati (dari Umbi dan Kacang)	Sudah terbit IP CPPOB
67	CV. Seribu Satu	Mikro	Makanan ringan siap santap lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
68	PT. Asahan Jaya Cemerlang	Mikro	Produk Serupa Roti Termasuk Roti Untuk Isi (Stuffing) dan Tepung Roti, Tepung Panir	Sudah terbit IP CPPOB

69	PT. Langgeng Aman Selamanya	Mikro	Minyak Goreng Sawit	Sudah terbit IP CPPOB
70	UD Tujuh Gajah	Mikro	Minuman Ringan Non-karbonasi/Minuman Rasa/Minuman Botanikal	Sudah terbit IP CPPOB
71	Hj Drh Astuty Aryani	Mikro	Minuman Ringan Non-karbonasi/Minuman Rasa/Minuman Botanikal	Sudah terbit IP CPPOB
72	CV. Halona Agro Jaya	Mikro	Pangan Siap Saji Terkemas	Sudah terbit IP CPPOB
73	CV. Indo Kopi Nusantara	Mikro	Kopi	Sudah terbit IP CPPOB
74	PT. Duta Ayumas Persada	Mikro	Saus Bumbu	Sudah terbit IP CPPOB
75	PT. Duta Ayumas Persada	Mikro	Tepung	Sudah terbit IP CPPOB
76	Beneran Dimsum	Mikro	Pangan Siap Saji Terkemas	Sudah terbit IP CPPOB
77	Beneran Dimsum	Mikro	Pangan kategori 6 risiko sedang lainnya - cireng frozen	Sudah terbit IP CPPOB
78	Beneran Dimsum	Mikro	Adonan/produk bakeri beku	Sudah terbit IP CPPOB
79	Nursaada Harahap	Mikro	Sirup dan Squash	Sudah terbit IP CPPOB
80	Arwita Rahmadiyah Pasaribu	Mikro	Pangan Siap Saji Terkemas	Sudah terbit IP CPPOB
81	Fifin Suprianti	Mikro	Makanan Ringan – Berbahan Dasar Kentang, Umbi, Sereal, Tepung atau Pati (dari Umbi dan Kacang)	Sudah terbit IP CPPOB
82	Latifah Amalia Lubis	Mikro	Minuman Ringan Non-karbonasi/Minuman Rasa/Minuman Botanikal	Sudah terbit IP CPPOB
82	CV. Kelola Mitra Perdana Food	Mikro	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan	Sudah terbit IP CPPOB

			produk hewani beku lainnya	
84	PT. Kilang Kecap Angsa	Mikro	Sayur/Jamur/Buah dalam Media Minyak, Cuka, Larutan Garam, atau Kecap Kedelai, tanpa Sterilisasi/ Pasteurisasi	Sudah terbit IP CPPOB
85	PT Delta Kristal Kita	Mikro	Air Minum Dalam Kemasan	Sudah terbit IP CPPOB
86	CV. Holly Kadoz Niasindo	Mikro	Air Minum Dalam Kemasan	Sudah terbit IP CPPOB
87	Husni Kosasih Ko	Mikro	Gula dan Pemanis	Sudah terbit IP CPPOB
88	UD. Cipta Wangi	Mikro	Bahan Tambahan Pangan	Sudah terbit IP CPPOB
89	Hendry Wijaya	Kecil	Es selain es krim dan es susu (contoh: es batu)	Sudah terbit IP CPPOB
90	Usaha Jaya Gizi	Mikro	Pasta dan Mi Kering serta produk sejenis	Sudah terbit IP CPPOB
91	PT. Samawah Indah Lestari	Mikro	Minyak Goreng Sawit	Sudah terbit IP CPPOB
92	PT. Putera Fajar Pertama	Kecil	Kerupuk Mentah	Sudah terbit IP CPPOB
93	PT. Asia Timur Makmur	Mikro	Air Minum Dalam Kemasan	Sudah terbit IP CPPOB
94	Ican Nila Kas Toba	Mikro	Pangan kategori 9 risiko sedang lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
95	PT. Virgo Intika Nutura	Mikro	Minyak Goreng Sawit	Sudah terbit IP CPPOB
96	PT. Sarindo Jaya Lestari	Kecil	Pangan kategori 4 risiko sedang lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
97	PT. Sarindo Jaya Lestari	Kecil	Minuman Ringan Non-karbonasi/ Minuman Rasa/Minuman Botanical	Sudah terbit IP CPPOB
98	Firma. Marinson	Mikro	Air Minum Dalam Kemasan	Sudah terbit IP CPPOB

99	PT. Tirkumsari	Mikro	Air Minum Dalam Kemasan	Sudah terbit IP CPPOB
100	Qoqom Frozen Food	Mikro	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
101	Tung King	Mikro	Produk Cokelat Analog/ Pengganti Cokelat	Sudah terbit IP CPPOB
102	PT. Indonesia Unite Food	Menengah	Produk Bakeri (Roti, Biskuit Krekers, Wafer dan sejenisnya)	Sudah terbit IP CPPOB
103	Jozerd Costan	Mikro	Teh kering/celup, termasuk teh berperisa	Sudah terbit IP CPPOB
104	PT. Sahabi Food Indonesia	Mikro	Saus Bumbu	Sudah terbit IP CPPOB
105	PT. Aice Sumatera Industry	Besar	Susu Diasamkan	Sudah terbit IP CPPOB
106	Athaya's Pastry	Mikro	Pangan kategori 6 risiko sedang lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
107	PT. Tunggal Aneka Pangan	Kecil	Kerupuk Mentah	Sudah terbit IP CPPOB
108	Teh Nikmat Sidamanik	Mikro	Teh kering/celup, termasuk teh berperisa	Sudah terbit IP CPPOB
109	PT. Sumber Bukit Jaya	Mikro	Bahan Tambahan Pangan	Sudah terbit IP CPPOB
110	PT. Natural Food Sukses Makmur	Kecil	Bumbu dan Kondimen	Sudah terbit IP CPPOB
111	CV. Wiratama Indococo	Kecil	Es selain es krim dan es susu (contoh: es batu)	Sudah terbit IP CPPOB
112	Totally Healthy	Mikro	Pangan kategori 14 risiko sedang lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
113	Sasmita	Mikro	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
114	Rumah Risol Machiko	Mikro	Pasta dan Mi Mentah Serta Produk Sejenisnya	Sudah terbit IP CPPOB

115	CV. Indo Annahl	Mikro	Cuka Makan	Sudah terbit IP CPPOB
116	Sriwijaya Food	Mikro	Cuka Makan	Sudah terbit IP CPPOB
117	B Browns Cake	Mikro	Produk Bakeri (Roti, Biskuit Krekers, Wafer dan sejenisnya)	Sudah terbit IP CPPOB
118	Fitriah Ayuni	Mikro	Produk Olahan Daging Lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
119	CV. Kaffah Qu	Mikro	Air Minum Dalam Kemasan	Sudah terbit IP CPPOB
120	Pancake Durian Premium 1985	Mikro	Makanan Pencuci Mulut Berbahan Dasar Selain Susu	Sudah terbit IP CPPOB
121	PT. Eda Mandiri Industri	Mikro	Pangan kategori 4 risiko rendah lainnya	Sudah terbit IP CPPOB

Selain itu, Balai Besar POM di Medan juga melakukan audit dalam rangka verifikasi pemenuhan komitmen terhadap penerbitan Izin Penerapan CPPOB. Audit dilaksanakan terhadap 45 sarana produksi pangan olahan. Dari hasil audit, telah diterbitkan surat tindak lanjut hasil pemeriksaan.

Tabel 53. Daftar sarana Audit sarana dalam rangka verifikasi pemenuhan komitmen terhadap penerbitan IP CPPOB

No.	Nama Perusahaan	Skala Usaha	Jenis Pangan	Keterangan
1	PT. Sumaco Perdana	Kecil	Produk Bakeri (Roti, Biskuit Krekers, Wafer dan sejenisnya)	Sudah terbit IP CPPOB
			Minuman Ringan Non-karbonasi/Minuman Rasa/Minuman Botanical	Sudah terbit IP CPPOB
2	PT. Adhitama Grahamas	Mikro	Makanan Ringan – Berbahan Dasar Kentang, Umbi, Sereal, Tepung atau Pati (dari Umbi dan Kacang)	Sudah terbit IP CPPOB

BALAI BESAR POM DI MEDAN
Laporan Tahunan Tahun 2024

3	Denny Rinto Alam	Mikro	Sup dan Kaldu Cair, kecuali yang Disterilisasi	Sudah terbit IP CPPOB
4	Farand Julius	Mikro	Sup dan Kaldu Cair, kecuali yang Disterilisasi	Sudah terbit IP CPPOB
5	Produsen Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Kwala Madu	Mikro	Air Minum Dalam Kemasan	Sudah terbit IP CPPOB
6	Sri Handayani	Mikro	Minuman Ringan Non-karbonasi/ Minuman Rasa/Minuman Botanikal	Sudah terbit IP CPPOB
7	PT. Maju Bersama Sang Surya	Kecil	Air Minum Dalam Kemasan - Air Minum Dalam Kemasan	Sudah terbit IP CPPOB
8	PT. Opal Coffee Indonesia	Kecil	Pangan kategori 4 risiko rendah lainnya, Kopi, Minuman Ringan Non-karbonasi/ Minuman Rasa/Minuman Botanikal	Sudah terbit IP CPPOB
9	Muhammad Yusman	Mikro	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
10	UD. Koranda Food	Mikro	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
			Tepung adoan	Sudah terbit IP CPPOB
11	Berkah Cabai Bubuk	Mikro	Bumbu dan Kondimen	Sudah terbit IP CPPOB
12	Surya Darma	Mikro	Kopi	Sudah terbit IP CPPOB
13	UD. Tirta Niaga Ceriah	Mikro	Air Minum Dalam Kemasan	Sudah terbit IP CPPOB
14	Supriyadi	Mikro	Pangan Olahan Daging, Ikan,	Sudah terbit IP CPPOB

			Unggas dan produk hewani beku lainnya	
15	CV. Sibolga Nauli	Mikro	Air Minum Dalam Kemasan	Sudah terbit IP CPPOB
16	CV. Mandiri Kopi	Mikro	Kopi	Sudah terbit IP CPPOB
17	PT. Mega Ratu Walet	Kecil	Minuman Ringan Non-karbonasi/ Minuman Rasa/Minuman Botanikal	Sudah terbit IP CPPOB
18	Wiwik Suhartini	Mikro	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
19	Kian Peng Als. Aman	Mikro	Pati	Sudah terbit IP CPPOB
20	Dimsum Citra	Mikro	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
21	Yaniati Lase	Mikro	Lemak dan Minyak Nabati, Virgin Oil	Sudah terbit IP CPPOB
			Pangan kategori 4 risiko rendah lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
22	CV. Wery Group	Mikro	Lempok Buah	Sudah terbit IP CPPOB
23	Everyanus Humendru	Mikro	Virgin Oil	Sudah terbit IP CPPOB
24	Arinda Jayanti Panggabean	Mikro	Produk Bakeri (Roti, Biskuit Krekers, Wafer dan sejenisnya)	Sudah terbit IP CPPOB
25	Koperasi Jasa Pondok Pesantren Raudhah Hasanah Kopontren Raudhah	Mikro	Air Minum Dalam Kemasan	Sudah terbit IP CPPOB
26	PT. Lau Segar Mulia	Mikro	Air Minum Dalam Kemasan	Sudah terbit IP CPPOB
27	PT. Opal Coffee Indonesia	Kecil	Kopi	Sudah terbit IP CPPOB

BALAI BESAR POM DI MEDAN
Laporan Tahunan Tahun 2024

			Minuman Ringan Non-karbonasi/ Minuman Rasa/Minuman Botanical	Sudah terbit IP CPPOB
28	PT. Alam Kaya Nutrisi	Mikro	Gula dan Pemanis, Saus Bumbu, Minuman Ringan Non-karbonasi/ Minuman Rasa/Minuman Botanical	Sudah terbit IP CPPOB
			Gula dan Pemanis	Sudah terbit IP CPPOB
			Saos Bumbu	Sudah terbit IP CPPOB
29	UD. Ria Sari	Mikro	Bahan Tambahan Pangan	Sudah terbit IP CPPOB
30	PT. Mega Ratu Walet	Kecil	Minuman Ringan Non-karbonasi/ Minuman Rasa/Minuman Botanical	Sudah terbit IP CPPOB
31	UD. Tirta Niaga Ceriah	Mikro	Air Minum Dalam Kemasan	Sudah terbit IP CPPOB
32	Sumber Indah	Mikro	Garam	Sudah terbit IP CPPOB
33	UD Mandiri Jaya	Mikro	Garam	Sudah terbit IP CPPOB
34	PT. Aghar Dipta Sanjaya	Kecil	Madu	Sudah terbit IP CPPOB
			Minuman Ringan Karbonasi	Sudah terbit IP CPPOB
35	PT. Tunggal Aneka Pangan	Mikro	Kembang Gula/permen Keras, Makanan ringan Ekstrudat	Sudah terbit IP CPPOB
			Makanan ringan Ekstrudat	Sudah terbit IP CPPOB
36	CV. Seribu Satu	Mikro	Pasta dan Mi Kering serta produk sejenis	Sudah terbit IP CPPOB
37	PT. Asia Inti Rasa	Mikro	Biji-Bijian dan Kacang-Kacangan (Utuh, Patahan, atau Serpihan)	Sudah terbit IP CPPOB

BALAI BESAR POM DI MEDAN
Laporan Tahunan Tahun 2024

			Makanan Ringan – Berbahan Dasar Kentang, Umbi, Sereal, Tepung atau Pati (dari Umbi dan Kacang)	Sudah terbit IP CPPOB
			Makanan ringan Ekstrudat	Sudah terbit IP CPPOB
38	UD. Niilawaty Baru	Mikro	Tepung	Sudah terbit IP CPPOB
			Bahan Tambahan Pangan	Sudah terbit IP CPPOB
39	PT. Lau Segar Mulia	Mikro	Minuman Ringan Karbonasi	Sudah terbit IP CPPOB
			Minuman Ringan Non-karbonasi/ Minuman Rasa/Minuman Botanical	Sudah terbit IP CPPOB
40	Coant	Mikro	Minuman Serbuk	Sudah terbit IP CPPOB
41	M.A Snack	Mikro	Produk Bakeri (Roti, Biskuit Krekers, Wafer dan sejenisnya)	Sudah terbit IP CPPOB
42	Tjong Fung Lan	Mikro	Sayur/Jamur/Buah dalam Media Minyak, Cuka, Larutan Garam, atau Kecap Kedelai, tanpa Sterilisasi/Pasteurisasi	Sudah terbit IP CPPOB
43	Sriwijaya Food	Mikro	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
44	Immanuel Putra Zebua	Mikro	Kopi	Sudah terbit IP CPPOB
45	Madam Souvenir	Mikro	Produk Bakeri (Roti, Biskuit Krekers, Wafer dan sejenisnya)	Sudah terbit IP CPPOB

3. Pemeriksaan Sarana Produksi dalam rangka Pendaftaran Produk Kosmetika

Industri kosmetik yang memproduksi dan mengedarkan produk kosmetik harus menerapkan aspek-aspek Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB) dan dibuktikan dengan Sertifikat Pemenuhan Aspek (SPA) CPKB. Pemenuhan persyaratan pada aspek CPKB bagi Industri kosmetik dapat dilakukan secara bertahap.

Permohonan pengajuan SPA CPKB industri kosmetik golongan A ataupun B dimulai dengan permohonan persetujuan denah layout sarana produksi melalui aplikasi oss.go.id yang sudah terintegrasi dengan e-sertifikasi.pom.go.id, selanjutnya pelaku usaha mengajukan permohonan rekomendasi SPA CPKB melalui sistem oss.go.id.

Sesuai dengan Peraturan BPOM Nomor 12 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pengajuan Notifikasi Kosmetika, importir yang bergerak di bidang kosmetika dan usaha perorangan/badan usaha dibidang kosmetika yang melakukan kontrak produksi dengan industri kosmetik di Indonesia wajib memiliki surat Rekomendasi Sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetika dari Balai/Balai Besar/Loka POM setempat sebagai salah satu syarat untuk melakukan notifikasi kosmetika.

Pada tahun 2024, Balai Besar POM di Medan telah melakukan audit terhadap 17 sarana produksi kosmetika, badan usaha yang melakukan kontrak produksi dan distributor/importir dalam rangka notifikasi kosmetika.

Tabel 54. Daftar sarana Audit dalam rangka perpanjangan Izin Produksi dan Pendaftaran Izin Edar Kosmetik

No	Nama Perusahaan	Golongan	Bentuk Sediaan	Keterangan
1	CV Velixir Beau Indonesia	Gol. B	Cairan	Sudah menerapkan CPKB
2	Fubutsushi	Gol. B	Cairan, Krim	Sudah menerapkan CPKB
3	CV Anugerah Bunda Tara	Usaha Perorangan/ Badan Usaha yang melakukan	Cairan, Cairan Kental, Krim	Sudah menerapkan Cara Distribusi Kosmetik yang Baik

		kontrak produksi		
4	PT Vipro Laboratories Indonesia	Importir	Cairan, Cairan Kental, Krim	Sudah menerapkan Cara Distribusi Kosmetik yang Baik
5	CV Berkat Jestham Onlineshop	Importir	Cairan, Cairan Kental, Krim	Sudah menerapkan Cara Distribusi Kosmetik yang Baik
6	PT Vischara Mandiri Perkasa	Importir	Cairan, Cairan Kental, Krim	Sudah menerapkan Cara Distribusi Kosmetik yang Baik
7	PT Alamjaya Wirasentosa	Importir	Cairan, Cairan Kental, Krim	Sudah menerapkan Cara Distribusi Kosmetik yang Baik
8	PT World Mark Indonesia	Importir	Cairan, Cairan Kental, Krim	Sudah menerapkan Cara Distribusi Kosmetik yang Baik
9	Goldi Cosmetics Global	Importir	Cairan, Cairan Kental, Krim	Sudah menerapkan Cara Distribusi Kosmetik yang Baik
10	CV Eva Prima Cosmetic	Gol. A	Cairan, Krim, Cairan kental	Sudah menerapkan CPKB
11	PT Remedy Natural Indonesia	Importir	Cairan, Cairan Kental, Krim	Sudah menerapkan Cara Distribusi Kosmetik yang Baik
12	PT Collen Ratu Pesona	Importir	Cairan, Cairan Kental, Krim	Sudah menerapkan Cara Distribusi Kosmetik yang Baik
13	PT Naga Perkasa Group	Importir	Cairan, Krim, Cairan kental	Sudah menerapkan Cara Distribusi Kosmetik yang Baik
14	PT Panda Makmur Sukses	Importir	Cairan	Sudah menerapkan Cara Distribusi Kosmetik yang Baik
15	PT Laris Mas Abadi	Importir	Cairan, Cairan kental	Sudah menerapkan Cara Distribusi Kosmetik yang Baik
16	CV House Of Keratin	Importir	Cairan kental	Sudah menerapkan Cara Distribusi Kosmetik yang Baik
17	Koperasi Syariah Madani Jaringan Usaha Kecil Dan	Gol. B	Padat	Sudah menerapkan CPKB

	Menengah Indonesia			
--	-----------------------	--	--	--

4. Pemeriksaan Sarana Produksi dalam rangka Pendaftaran Produk Obat Tradisional

Salah satu persyaratan dalam rangka pendaftaran produk obat tradisional adalah Sertifikat CPOTB. Pemenuhan persyaratan CPOTB bagi Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) dan Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) dilakukan secara bertahap. Pemenuhan CPOTB tahap 1 untuk UKOT terdiri dari 2 aspek yaitu aspek higiene sanitasi dan dokumentasi, sedangkan pemenuhan CPOTB tahap 1 untuk UMOT terdiri dari 1 aspek yaitu aspek higiene sanitasi. Pemohonan Sertifikat CPOTB Bertahap diajukan melalui sistem e-sertifikasi.pom.go.id yang telah terintegrasi dengan OSS RBA. Pada tahun 2024, Balai Besar POM di Medan telah melakukan audit terhadap 21 sarana produksi obat tradisional baik UKOT dan UMOT dalam rangka pendaftaran izin edar obat tradisional.

Tabel 55. Daftar sarana Audit Dalam rangka Penyesuaian Izin Produksi dan Pendaftaran Izin Edar Obat Tradisional

No	Nama Perusahaan	Jenis Sarana	Bentuk Sediaan	Keterangan
1	UD. Midos Perkasa Abadi	UMOT	Cairan Obat Luar	Sudah melakukan CPOTB Tahap 1
2	CV. Jamu Herbal Nusantara	UKOT	Kapsul	Sudah melakukan CPOTB Tahap 1
3	PT. Aceh Sumber Kasih	UKOT	Pil	Sudah melakukan CPOTB Tahap 1
4	PT. Aceh Sumber Kasih	UKOT	Serbuk Oral	Sudah melakukan CPOTB Tahap 1
5	PT. Haji Fachrudin Farma	UKOT	Pil	Sudah melakukan CPOTB Tahap 1
6	UD. Lion	UMOT	Cairan Obat Luar	Sudah melakukan CPOTB Tahap 1
7	UP. Minyak Gosok KH.H. Zakaria Kamal	UMOT	Cairan Obat Luar	Sudah melakukan CPOTB Tahap 1
8	Babusyifa Berkah Amanah	UMOT	Cairan Obat Luar	Sudah melakukan CPOTB Tahap 1

BALAI BESAR POM DI MEDAN Laporan Tahunan Tahun 2024

9	CV. Ridho Cahaya Rezeki	UMOT	Cairan Obat Luar	Sudah melakukan CPOTB Tahap 1
10	CV. Amanah Kencana	UMOT	Cairan Obat Luar	Sudah melakukan CPOTB Tahap 1
11	UD. Lion	UMOT	Cairan Obat Luar	Sudah melakukan CPOTB Tahap 1
12	UD Wijaya	UKOT	Rajangan	Sudah melakukan CPOTB Tahap 1
13	CV. Mama Nur Amin	UMOT	Cairan Obat Luar	Sudah melakukan CPOTB Tahap 1
14	PT. Haji Fachrudin Farma	UKOT	Setengah Padat	Sudah melakukan CPOTB Tahap 1
15	PT. Cahaya Biru	UKOT	Cairan Obat Dalam	Sudah melakukan CPOTB Tahap 2
16	PT. Cahaya Biru	UKOT	Pil	Sudah melakukan CPOTB Tahap 2
17	CV. Inti Sumatera Global	UKOT	Kapsul	Sudah melakukan CPOTB Tahap 1
18	UD Wijaya	UKOT	Koyok	Sudah melakukan CPOTB Tahap 1
19	CV. Santeri	UKOT	Cairan Obat Luar	Sudah melakukan CPOTB Tahap 1
20	PJ Paten	UMOT	Cairan Obat Luar	Sudah melakukan CPOTB Tahap 1
21	CV. Mejuah Juah Minyak Karo	UMOT	Cairan Obat Luar	Sudah melakukan CPOTB Tahap 1





Gambar 52. Pemeriksaan Sarana Produksi

5. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat

Demi mewujudkan Indonesia bebas dari peredaran obat ilegal dan penyalahgunaan obat serta untuk mempertahankan konsistensi mutu obat yang diproduksi oleh industri farmasi sepanjang jalur distribusinya sampai ke tangan konsumen, Badan POM berkomitmen melakukan percepatan Sertifikasi CDOB. Sesuai Peraturan Kepala BPOM RI Nomor 25 Tahun 2017 tentang Tata Cara Sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik dan Petunjuk Pelaksanaan CDOB tahun 2015, permohonan sertifikasi CDOB dilakukan secara online melalui aplikasi sertifikasicdob.pom.go.id yang sudah terintegrasi dengan OSS RBA.

Pada tahun 2024, Balai Besar POM di Medan telah melakukan pemeriksaan terhadap 28 sarana distribusi obat dalam rangka sertifikasi CDOB maupun resertifikasi CDOB.

Tabel 56. Daftar sarana distribusi obat dalam rangka sertifikasi CDOB maupun resertifikasi CDOB

N0.	Nama PBF	Tipe	Jenis Sertifikasi	Status
1	Agung Beringin Lestari	Obat Lain	Resertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)
2	Parit Padang Global Cabang Medan	CCP dan Obat Lain	Sertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)
3	Bhakti Sehat Husada	Obat Lain	Addendum - Gudang	Sudah Terbit (TTE+OSS)

4	Dua Farma Mahakarsa Cabang Medan	CCP dan Obat Lain	Sertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)
5	Yasa Mitra Perdana Cabang Medan	Obat Lain	Resertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)
6	Millenium Pharmacon International Tbk Cabang Pematang Siantar	CCP dan Obat Lain	Sertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)
7	Dos-Ni-Roha Cabang Medan	CCP dan Obat Lain	Sertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)
8	Enseval Putera Megatrading Tbk Cabang Pematang Siantar	CCP dan Obat Lain	Resertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)
9	Tri Sapta Jaya Cabang Medan	Obat Lain	Resertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)
10	Panca Pilar Tangguh Cabang Medan	Obat Lain	Resertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)
11	Mestika Sakti	Obat Lain	Sertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)
12	Surya Tara Jaya	Obat Lain	Resertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)
13	Putra Tanjung Medicare	Obat Lain	Sertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)
14	Anugerah Pharmindo Lestari Cabang Medan	CCP dan Obat Lain	Resertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)
15	Mitra Binamulti Sejahtera	Obat Lain	Sertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)
16	Kallista Prima Cabang Medan	CCP dan Obat Lain	Resertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)
17	Mensa Binasukses Cabang Medan	CCP dan Obat Lain	Resertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)
18	Millenium Pharmacon International Tbk Cabang Medan	CCP dan Obat Lain	Resertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)
19	Parmon Prima Lestari	Obat Lain	Sertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)
20	Marga Nusantara Jaya Cabang Medan	Obat Lain	Resertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)
21	Bhakti Sehat Husada	Obat Lain	Resertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)
22	Triwira Attara Andalas	Obat Lain	Sertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)
23	Brataco Cabang Medan	Bahan Baku	Resertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)
24	United Dico Citas Cabang Medan	CCP	Resertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)

25	Bintang Saudara Semesta Jaya	Obat Lain	Resertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)
26	Kencana linti Medika	Obat Lain	Sertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)
27	Marga Nusantara Jaya Cabang Pematangsiantar	Obat Lain	Resertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)
28	Orientama Jaya	Obat Lain	Resertifikasi	Sudah Terbit (TTE+OSS)



Gambar 53. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat

6. Pendampingan UMK Dalam Rangka Pemenuhan Standar Untuk Mendapatkan Izin Edar Produk Obat Tradisional, Kosmetika dan Pangan Olahan

Dalam rangka melaksanakan misi Badan POM yang ketiga “Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha obat dan makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa”, diperlukan program pendampingan UMKM obat tradisional, kosmetika dan pangan olahan yang terstruktur, terukur dan berkelanjutan dengan mengedepankan fasilitator sebagai pelaksana pendampingan. Balai Besar POM di Medan telah melakukan fasilitasi pendampingan terhadap UMKM obat tradisional, kosmetika dan pangan olahan untuk memperoleh izin edar produk. Kegiatan pendampingan dilaksanakan melalui program Sistem Jemput Bola Pelayanan Terpadu (SIJEMPOL PEMANDU).

Pada tahun 2024 program SIJEMPOL PEMANDU melakukan jemput bola desk konsultasi di 4 kabupaten/kota di wilayah kerja Balai Besar POM di Medan. Kegiatan tersebut merupakan hasil kerjasama dan sinergitas dengan pemerintah kabupaten kota setempat.

a) Pendampingan UMKM Obat Tradisional

Pendampingan terhadap UMKM obat tradisional dilakukan dengan beberapa tahapan. Tahapan - tahapan yang telah ditetapkan antara lain bimbingan teknis, audit sarana, pendampingan dan desk CAPA. Target pendampingan ini adalah UMKM obat tradisional dapat memperoleh sertifikat CPOTB Bertahap. Pada Tahun 2024, terdapat 4 UMKM obat tradisional yang mengikuti program ini dengan hasil 4 sarana mendapatkan sertifikat CPOTB Bertahap.



Gambar 54. Pendampingan UMKM Obat Tradisional

Balai Besar POM di Medan juga melakukan pelayanan prima registrasi obat tradisional dan suplemen kesehatan bagi UMKM di daerah dalam rangka percepatan izin edar. Kegiatan ini melibatkan peran serta Direktorat Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika.



Gambar 55. Pelayanan Prima Registrasi OT SK bagi UMKM di Daerah

a. Pendampingan UMKM Kosmetika

Pendampingan terhadap UMKM kosmetik ini juga melalui beberapa tahapan yaitu bimbingan teknis, audit sarana, pendampingan dan desk CAPA. Target pendampingan ini adalah UMKM kosmetika dapat memperoleh persetujuan denah bangunan ataupun SPA CPKB. Pada tahun 2024, terdapat 2 sarana produksi kosmetik yang didampingi dengan hasil 1 sarana memperoleh persetujuan denah dan 1 sarana memperoleh SPA CPKB Golongan B.



Gambar 56. Pendampingan UMKM Kosmetika

Dalam rangka pendampingan UMKM kosmetika untuk mendapatkan izin edar, Balai Besar POM di Medan juga melaksanakan kegiatan pelayanan prima dan pendampingan notifikasi dan Dokumen Informasi Kosmetik (DIP) dengan melibatkan peran serta Direktorat Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika.



Gambar 57. Pelayanan Prima Notifikasi dan Dokumen Informasi Kosmetik

b. Pendampingan UMKM Pangan Olahan

Masih minimnya pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha UMKM pangan olahan terkait pemenuhan standar dan persyaratan keamanan serta mutu produk menjadi salah satu faktor utama rendahnya daya saing produk UMKM pangan olahan di pasaran. Oleh karena itu masih dibutuhkan fasilitasi/ pendampingan dalam rangka pembinaan terhadap UMKM pangan olahan sehingga dapat memenuhi standar dan persyaratan keamanan serta mutu produk mengingat UMKM pangan memiliki peran strategis sebagai penggerak roda perekonomian di Indonesia. Dengan jumlah mencapai 70% dari total UMKM di Indonesia, UMKM pangan olahan berkontribusi dalam menyerap tenaga kerja sehingga berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat.

Target pendampingan UMKM pangan olahan adalah memperoleh Izin Penerapan CPPOB. Pada tahun 2024, terdapat 25 sarana produksi pangan olahan yang didampingi dengan hasil 25 sarana memperoleh IP CPPOB dan 1 sarana memperoleh izin edar pangan olahan.

Pada tahun 2024, Balai Besar POM di Medan telah melaksanakan Bimbingan Teknis Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) bagi pelaku UMKM pangan olahan. Sebanyak 60 UMKM pangan olahan di kabupaten/kota telah mengikuti kegiatan tersebut sehingga semakin banyak UMKM pangan olahan di daerah yang tersentuh oleh program pendampingan pangan.



Gambar 58. Pendampingan UMKM Pangan Olahan



Gambar 59. Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi Pelaku UMK Pangan Kota Medan dan Kab. Deli Serdang

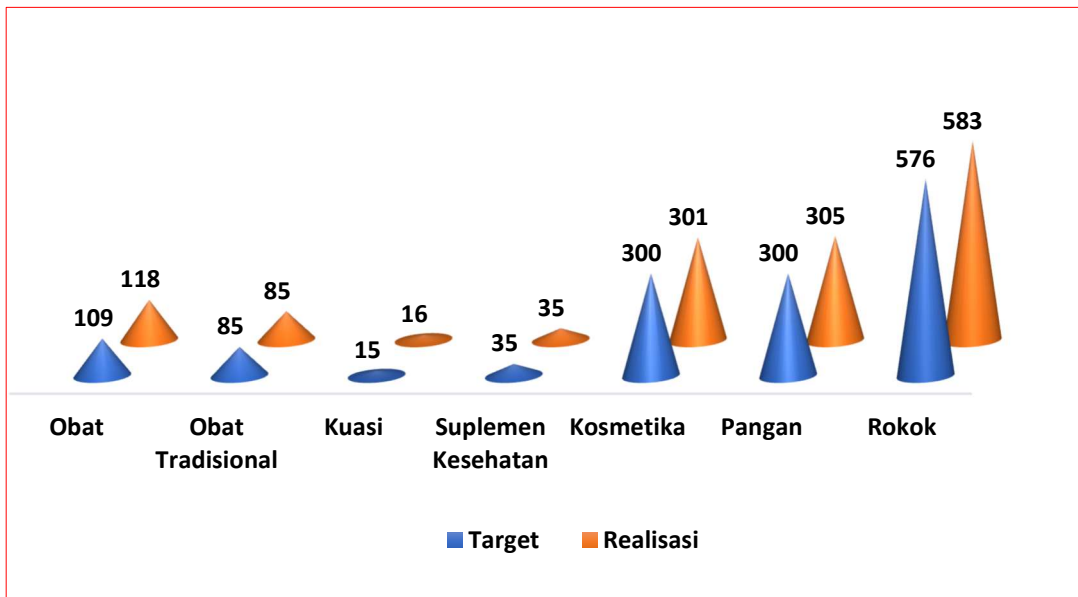


Gambar 60. Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi Pelaku UMK Pangan Kota Pematangsiantar dan Kab. Smalungun

G. Pemantauan Iklan dan Label

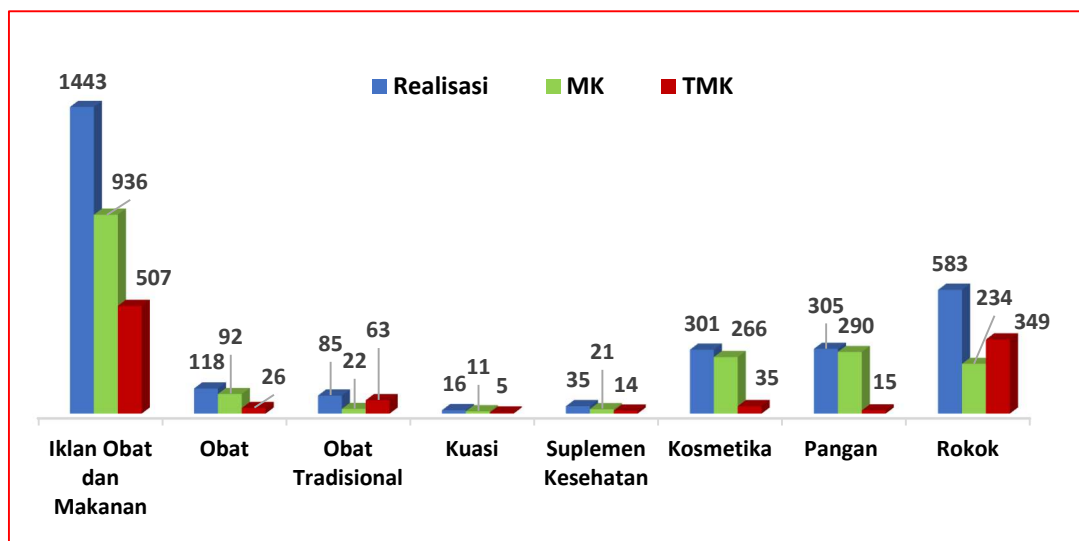
1. Pemantauan Iklan

Selama tahun anggaran 2024 dilakukan pengawasan dan penilaian iklan pada Media cetak, media elektronik, media internet, media luar ruang, brosur/leaflet untuk komoditi Obat, Obat Tradisional, Kuasi, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan dan Rokok. Adapun hasil pemantauan iklan tahun 2024 sebagai berikut :



Gambar 61. Grafik Profil Pengawasan Iklan Obat dan Makanan

Hasil pengawasan dan penilaian iklan Obat dan Makanan Tahun 2024 sebagai berikut :

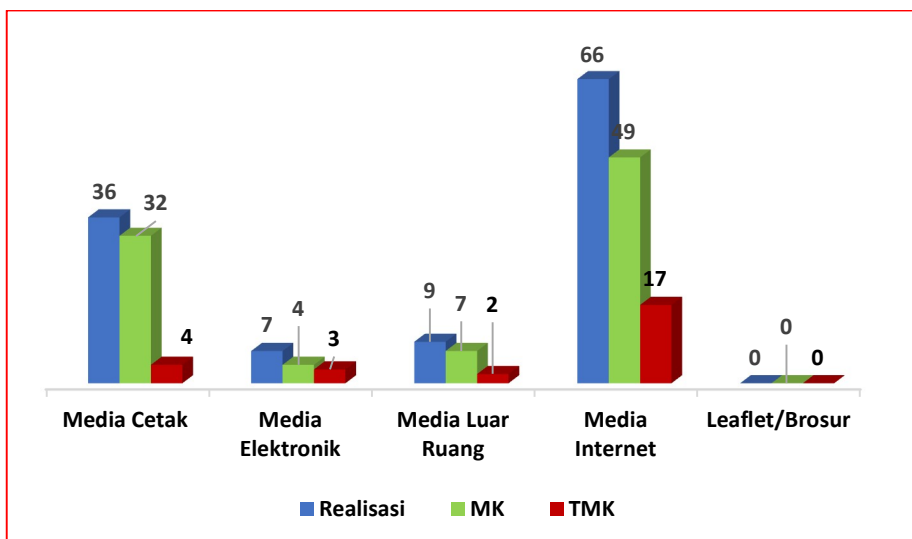


Gambar 62. Grafik Hasil Pemantauan Iklan Obat dan Makanan

Adapun untuk data pengawasan Iklan per komoditi adalah sebagaimana berikut ini:

1. Data pengawasan Iklan Obat :

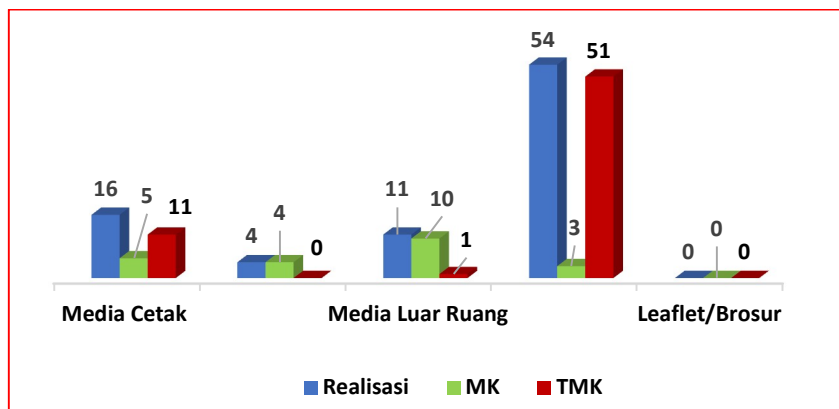
Target pengawasan iklan Obat tahun 2024 adalah 109, dengan jumlah realisasi 118 (108%). Dari 118 iklan obat yang diawasi, 92 iklan Memenuhi Ketentuan (MK) dan 26 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).



Gambar 63. Grafik Data Pengawasan Iklan Produk Obat

2. Data pengawasan Iklan Obat Tradisional :

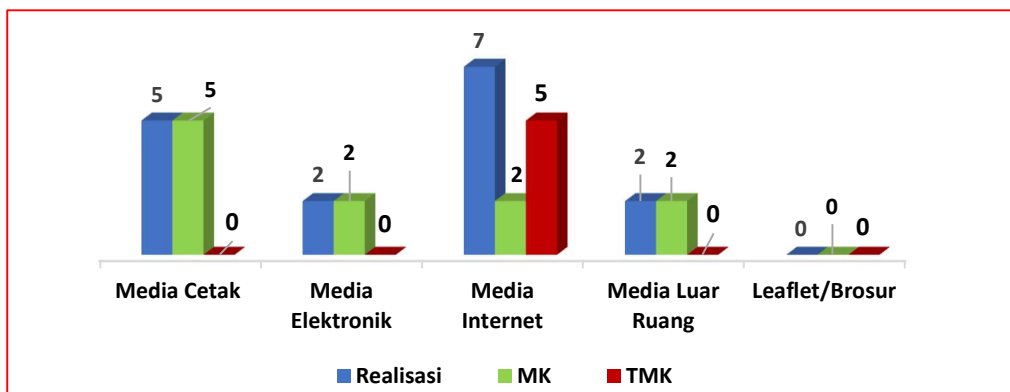
Target pengawasan iklan Obat Tradisional tahun 2024 adalah 85, dengan jumlah realisasi 85 (100%). Dari 85 iklan obat tradisional yang diawasi, 22 iklan Memenuhi Ketentuan (MK) dan 63 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Iklan yang diawasi pada media internet diperoleh hasil sebanyak 94% Tidak Memenuhi Ketentuan.



Gambar 64. Grafik Data Pengawasan Iklan Produk Obat Tradisional

3. Data pengawasan iklan Kuasi :

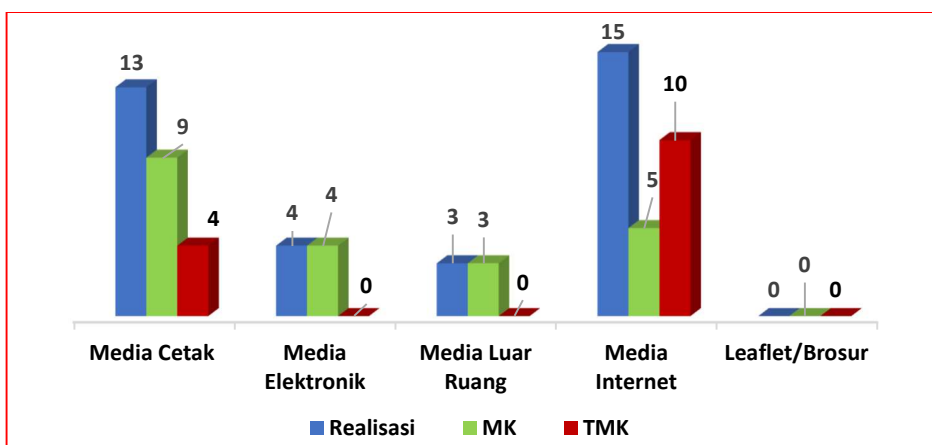
Target pengawasan iklan Kuasi tahun 2024 adalah 15, dengan jumlah realisasi 16 (106%). Dari 16 iklan kuasi yang diawasi, 10 iklan Memenuhi Ketentuan (MK) dan 6 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Iklan yang diawasi pada media internet diperoleh hasil sebanyak 71% Tidak Memenuhi Ketentuan.



Gambar 65. Data Pengawasan Iklan Produk Obat Kuasi

4. Data Pengawasan Iklan Suplemen Kesehatan

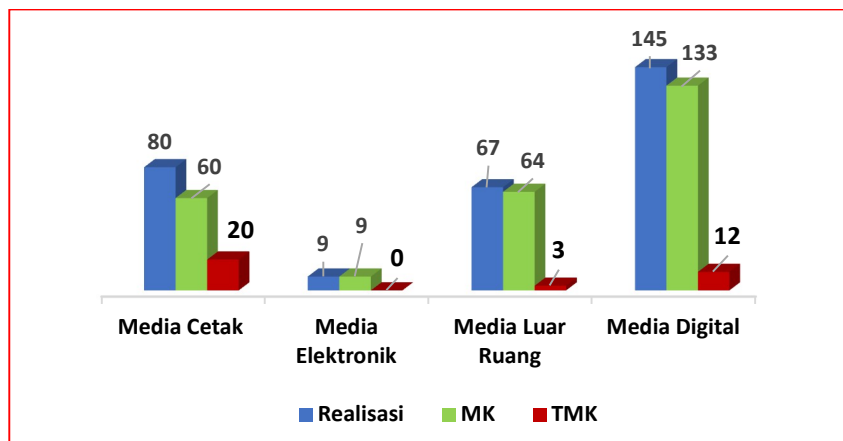
Target pengawasan iklan Suplemen Kesehatan tahun 2024 adalah 35, dengan jumlah realisasi 35 (100%). Dari 35 iklan kuasi yang diawasi, 21 iklan Memenuhi Ketentuan (MK) dan 14 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Iklan yang diawasi pada media internet diperoleh hasil sebanyak 66% Tidak Memenuhi Ketentuan.



Gambar 66. Data Pengawasan Iklan Produk Suplemen Kesehatan

5. Data pengawasan Iklan Kosmetik :

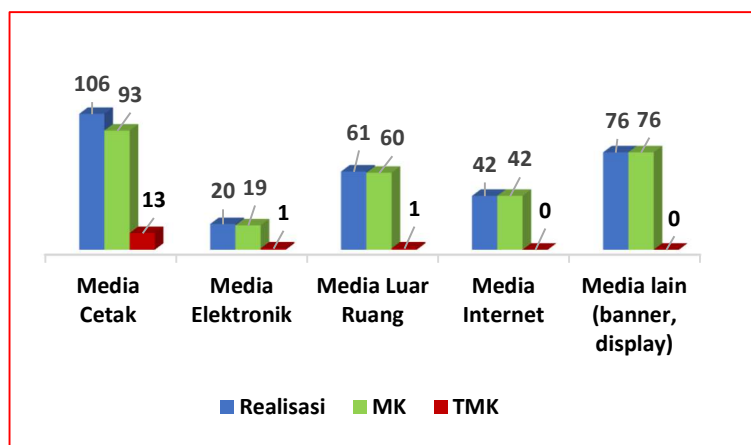
Target pengawasan iklan Kosmetik tahun 2024 adalah 300, dengan jumlah realisasi 301 (100%). Dari 300 iklan kosmetik yang diawasi, 266 iklan Memenuhi Ketentuan (MK) dan 35 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).



Gambar 67. Grafik Data Pengawasan Iklan Produk Kosmetik

6. Data pengawasan Iklan Pangan

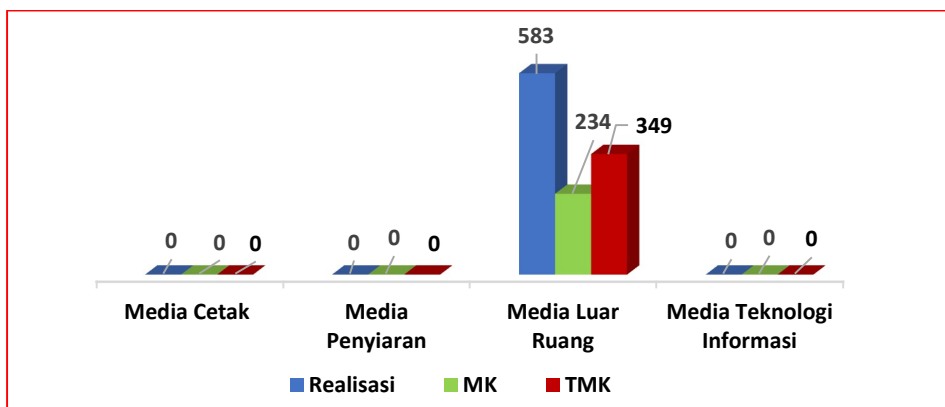
Target pengawasan iklan Pangan tahun 2024 adalah 300, dengan jumlah realisasi 305 (102%). Dari 305 iklan pangan yang diawasi, 290 iklan Memenuhi Ketentuan (MK) dan 15 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).



Gambar 68. Grafik Data Pengawasan Iklan Produk Pangan

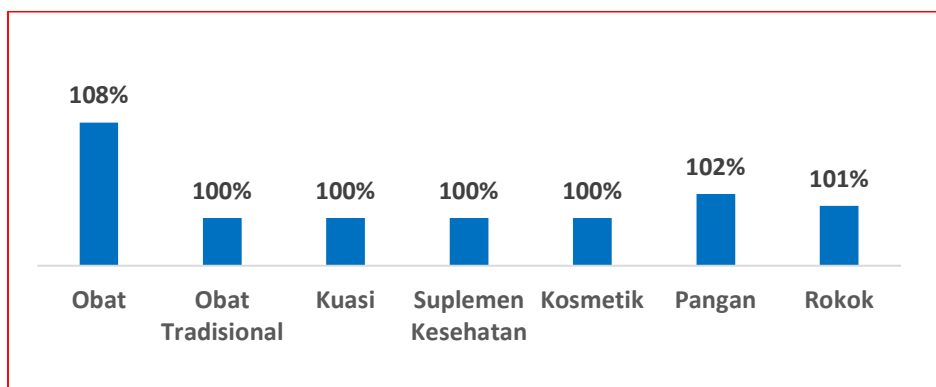
7. Data pengawasan Iklan Rokok

Target pengawasan iklan Rokok tahun 2024 adalah 576, dengan jumlah realisasi 583 (101%). Dari 583 iklan Rokok yang diawasi, 234 iklan Memenuhi Ketentuan (MK) dan 349 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Iklan yang diawasi pada media luar ruang diperoleh hasil sebanyak 59,9% Tidak Memenuhi Ketentuan.



Gambar 69. Data Pengawasan Iklan Produk Rokok

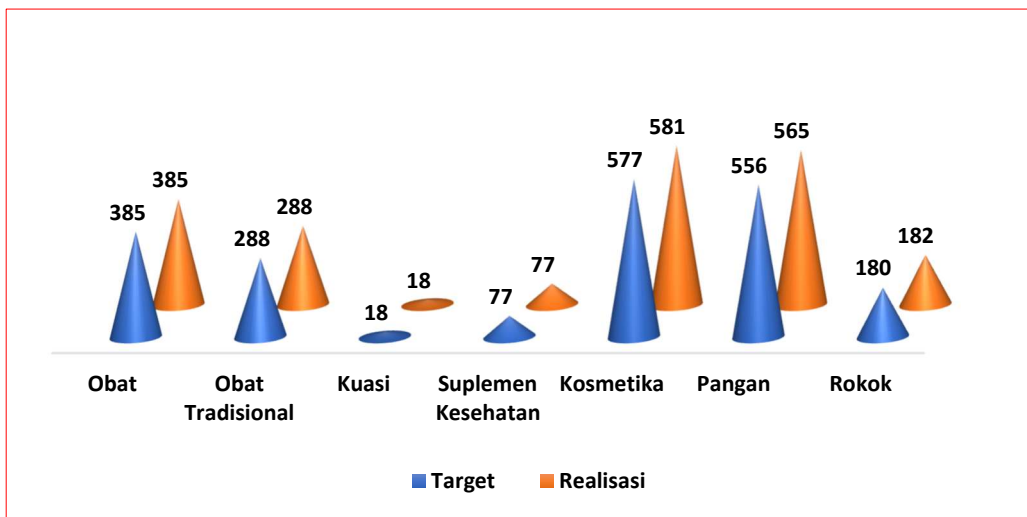
8. Presentase capaian pengawasan iklan Obat dan Makanan



Gambar 70. Persentase Capaian Pengawasan Iklan Obat dan Makanan

2. Pemantauan Label

Tahun 2024 dilakukan pengawasan penandaan label pada komoditi Obat, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Obat Kuasi, Kosmetik, Pangan, dan Rokok dengan hasil sebanyak 2.081 label yang telah dilakukan pengawasannya dari 2.096 label yang ditargetkan.

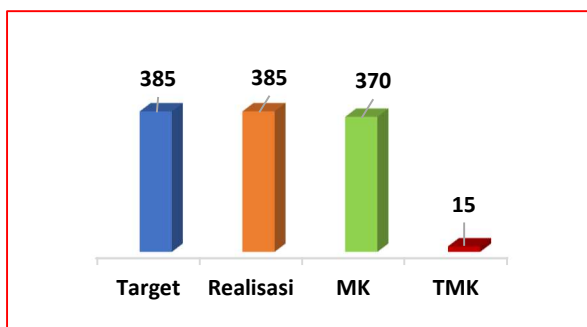


Gambar 71. Grafik Target dan Realisasi Pengawasan Label Obat dan Makanan

Adapun hasil pengawasan label untuk masing-masing komoditi adalah sebagaimana gambar di bawah ini :

a) Pengawasan Label Obat

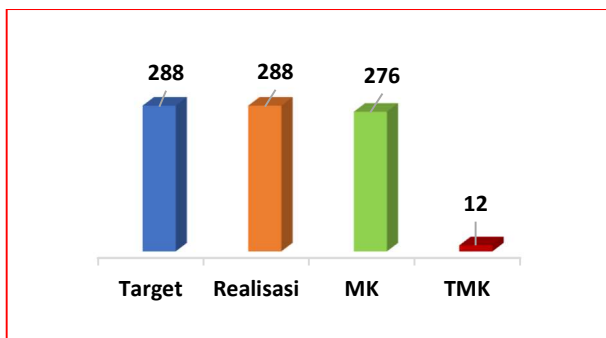
Pengawasan label Obat tahun 2024 dilakukan terhadap seluruh sampel Obat yang disampling dan diuji. Target pengawasan label Obat tahun 2024 adalah 385 sampel. Realisasi pelaksanaannya adalah 385 sampel (100%) dengan rincian label yang Tidak Memenuhi Ketentuan sebanyak 15 sampel dan yang Memenuhi Ketentuan sebanyak 370 sampel.



Gambar 72. Grafik Data Pengawasan Label Produk Obat

b) Pengawasan Label Obat Bahan Alam

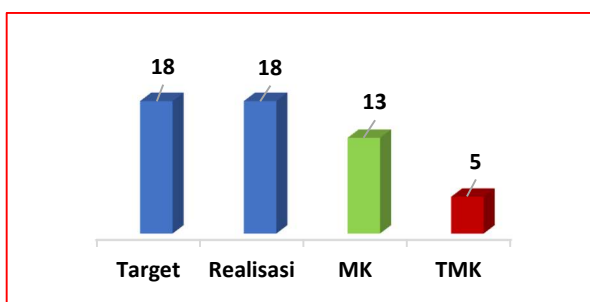
Pengawasan label Obat Bahan Alam tahun 2024 dilakukan terhadap seluruh sampel Obat Bahan Alam yang disampling dan diuji. Target pengawasan label Obat Bahan Alam tahun 2024 adalah 288 sampel. Realisasi pelaksanaannya adalah 288 sampel (100%) dengan rincian label yang Tidak Memenuhi Ketentuan sebanyak 12 sampel dan yang Memenuhi Ketentuan sebanyak 276 sampel.



Gambar 73.. Data Pengawasan Label Produk Obat Tradisional

c) Pengawasan Label Obat Kuasi

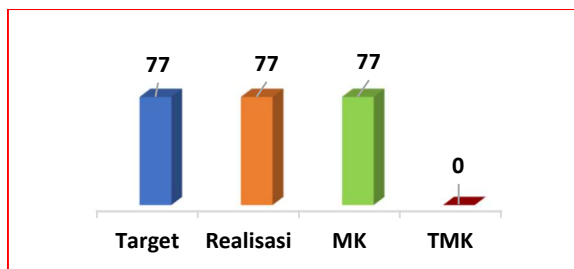
Pengawasan label Obat Kuasi tahun 2024 dilakukan terhadap seluruh sampel Obat Kuasi yang disampling dan diuji. Target pengawasan label Obat Kuasi tahun 2024 adalah 18 sampel. Realisasi pelaksanaannya adalah 18 sampel (100%) dengan rincian label yang Tidak Memenuhi Ketentuan sebanyak 5 sampel dan yang Memenuhi Ketentuan sebanyak 13 sampel.



Gambar 74.Data Pengawasan Label Produk Obat Kuasi

d) Pengawasan Label Suplemen Kesehatan

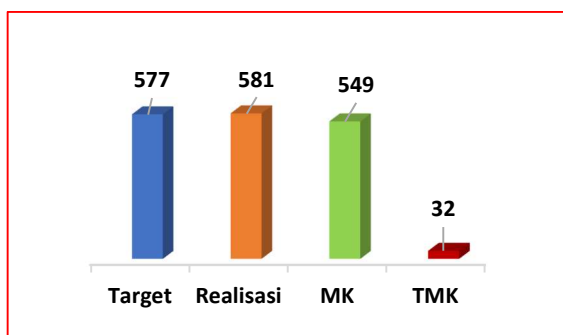
Pengawasan label Suplemen Kesehatan tahun 2024 dilakukan terhadap seluruh sampel Suplemen Kesehatan yang disampling dan diuji. Target pengawasan label Suplemen Kesehatan tahun 2024 adalah 77 sampel. Realisasi pelaksanaannya adalah 77 sampel (100%) dengan rincian label yang Memenuhi Ketentuan sebanyak 77 sampel, tidak ada sampel yang Tidak Memenuhi Ketentuan pengawasan label.



Gambar 75. Data Pengawasan Label Produk Suplemen Kesehatan

e) Pengawasan Label Kosmetik

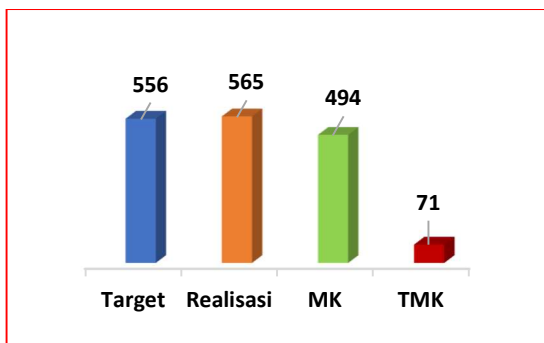
Pengawasan label Kosmetik tahun 2024 dilakukan terhadap seluruh sampel Kosmetik yang disampling dan diuji. Target pengawasan label Kosmetik tahun 2024 adalah 577 sampel. Realisasi pelaksanaannya adalah 581 sampel (100,69%) dengan rincian label yang Memenuhi Ketentuan sebanyak 549 sampel, dan yang Tidak Memenuhi Ketentuan sebanyak 32 sampel.



Gambar 76. Data Pengawasan Label Produk Kosmetik

f) Pengawasan Label Pangan

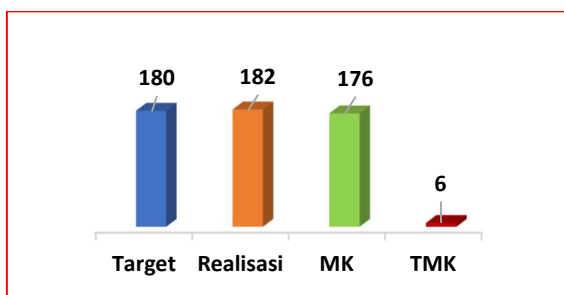
Pengawasan label Pangan tahun 2024 dilakukan terhadap seluruh sampel Pangan yang disampling dan diuji. Target pengawasan label Pangan tahun 2024 adalah 556 sampel. Realisasi pelaksanaannya adalah 565 sampel (101,62%) dengan rincian label yang Memenuhi Ketentuan sebanyak 494 sampel, dan yang Tidak Memenuhi Ketentuan sebanyak 71 sampel.



Gambar 77. Data Pengawasan Label Produk Pangan

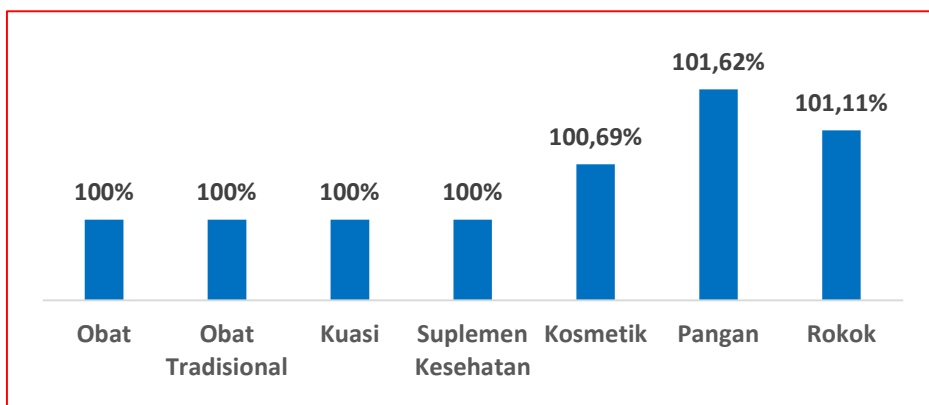
g) Pengawasan Label Rokok

Target pengawasan label Rokok tahun 2024 adalah 180 sampel. Realisasi pelaksanaannya adalah 182 sampel (101,11%) dengan rincian label yang Memenuhi Ketentuan sebanyak 176 sampel, dan yang Tidak Memenuhi Ketentuan sebanyak 6 sampel.



Gambar 78. Data Pengawasan Label Produk Rokok

h) Presentase capaian pengawasan label Obat dan Makanan



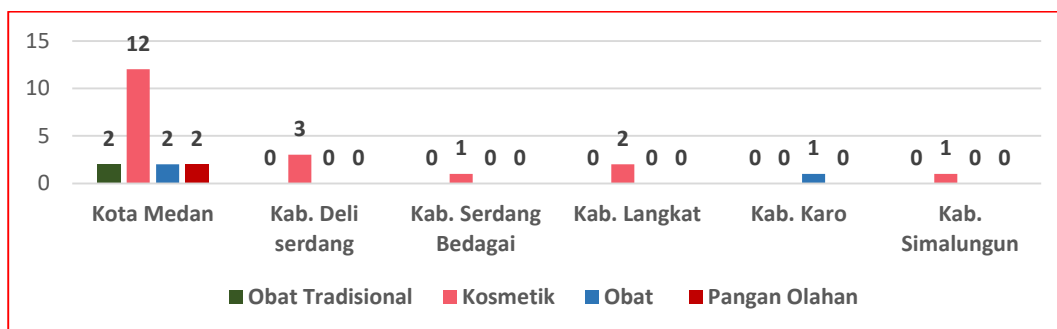
Gambar 79. Persentase Capaian Pengawasan Label Obat dan Makanan

H. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

1. Kerawanan Kejahatan

Balai Besar POM di Medan melakukan upaya pencegahan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan dengan cara melakukan identifikasi kerawanan kejahatan yang merupakan wilayah-wilayah yang rawan terjadi pelanggaran per komoditi dan tingkat keseringan terjadinya pelanggaran di wilayah tersebut. Berdasarkan data kerawanan kejahatan, pada tahun 2024 BBPOM di Medan melakukan upaya pencegahan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan yang ada di Kota Medan, Kabupaten Deliserdang, Kabupaten Serdang Bedagai, Kabupaten Langkat, Kabupaten Karo dan Kabupaten Simalungun. Dari kegiatan upaya pencegahan tersebut ditemukan 26 pelanggaran/kasus sebagai berikut :

1. Di Kota Medan ditemukan 18 pelanggaran terdiri dari 12 pelanggaran komoditi kosmetik, 2 (dua) pelanggaran komoditi pangan olahan, 2 (dua) pelanggaran komoditi Obat Tradisional, dan 2 (dua) pelanggaran komoditi obat.
2. Di Kabupaten Deliserdang ditemukan 3 (tiga) pelanggaran komoditi kosmetik.
3. Di Kabupaten Serdang Bedagai ditemukan 1 (satu) pelanggaran komoditi kosmetik.
4. Di Kab. Langkat ditemukan 2 (dua) pelanggaran komoditi Kosmetik
5. Di Kabupaten Karo ditemukan 1 (satu) pelanggaran komoditi obat.
6. Di Kabupaten Simalungun ditemukan 1 (satu) pelanggaran komoditi kosmetik.



Gambar 80. Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan

2. Kegiatan Intelijen dan Operasi Intelijen

Dalam upaya memberikan perlindungan kepada masyarakat dari tindak pidana di Bidang Obat dan Makanan di wilayah Sumatera Utara, Balai Besar POM di Medan melakukan kegiatan intelijen di berbagai wilayah meliputi Kota Medan, Kota Pematang siantar, Kota Tebing Tinggi, Kota Binjai, Kab. Langkat, Kab. Simalungun, Kab. Deli Serdang, Kab. Karo, dan Kab. Serdang Bedagai. Kegiatan intelijen tersebut secara keseluruhan menghasilkan 68 Laporan Informasi (LI), yang selanjutnya akan ditindaklanjuti dengan rekomendasi Operasi Intelijen jika laporan tersebut layak ditingkatkan untuk mencari bukti permulaan yang cukup sebelum dilakukannya Operasi Penindakan. Kegiatan Operasi intelijen pada Tahun 2024, hanya dilakukan di wilayah Kota Medan saja, dengan hasil sebanyak 3 (tiga) laporan intelijen yang kemudian ditindaklanjuti dengan Operasi Penindakan.

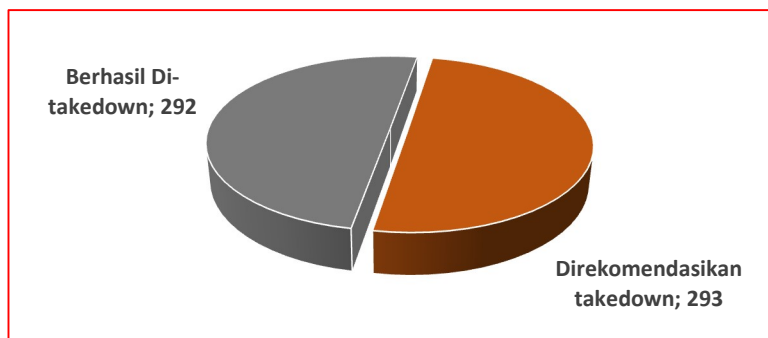
Tabel 57. Kegiatan Intelijen dan Operasi Intelijen

Wilayah Kegiatan Intelijen	Jumlah Laporan Informasi (Output)	Wilayah Intelijen yang ditindaklanjuti dengan Operasi Intelijen	Jumlah Laporan Intelijen (Output)
1. Kota Medan, 2. Kota Pematang Siantar, 3. Kota Tebing Tinggi, 4. Kota Binjai, 5. Kab. Langkat , 6. Kab. Simalungun 7. Kab. Deli Serdang 8. Kab. Karo 9. Kab. Serdang Bedagai	68 Laporan Informasi	Kota Medan	3 Laporan Intelijen

3. Takedown

Pemantauan peredaran Obat dan Makanan secara daring dilakukan sebagai upaya optimalisasi untuk mencegah peredaran khususnya distribusi obat dan makanan ilegal dan tidak sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang secara bebas dapat diperoleh oleh masyarakat. Balai Besar POM di Medan telah melakukan upaya

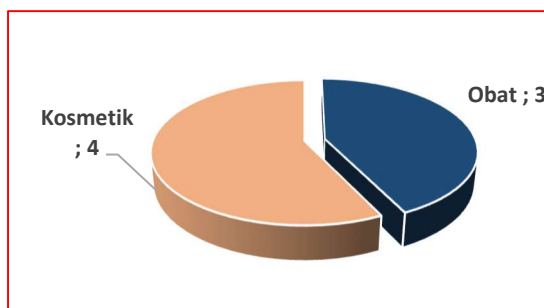
pengajuan *takedown*/penutupan konten ke Direktorat Siber Obat dan Makanan Badan POM RI sebanyak 293 (dua ratus sembilan puluh tiga) *link* yang menjual produk Obat dan Makanan di berbagai platform *e-commerce* dan media sosial yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan *feedback* dari Direktorat Siber Obat dan Makanan, rekomendasi *takedown* yang telah ditindaklanjuti dan ditutup sejumlah 292 (dua ratus Sembilan puluh dua) *link*.



Gambar 81. Persentase rekomendasi *takedown* yang telah ditindaklanjuti

4. Penyidikan Perkara Pidana di Bidang Obat dan Makanan

Upaya Penyidikan dilakukan sebagai upaya terakhir (*Ultimum Remedium*) bagi pelaku pelanggaran pidana Obat dan Makanan di wilayah Sumatera Utara. Pada tahun 2024, Balai Besar POM di Medan melakukan Penyidikan Perkara Pidana di bidang Obat dan Makanan dengan total perkara sebanyak 7 perkara terdiri dari 4 (empat) perkara di Kota Medan dan 3 (tiga) perkara di Kabupaten Deli Serdang. Berdasarkan komoditinya, perkara tersebut terdiri dari 4 (empat) perkara komoditi kosmetik dan 3 (tiga) perkara komoditi obat.



Gambar 82. Jumlah Kasus Per Komoditi

Dari total 7 (tujuh) perkara tersebut, sebanyak 1 (satu) perkara sudah dilakukan proses pelimpahan tersangka dan barang bukti ke pihak

Kejaksaan (Tahap II), 3 (tiga) perkara masih di Tahap SPDP dikarenakan tahap I dilakukan di Triwulan IV Tahun 2024, 1 (satu) perkara sudah P21 dan 2 (dua) perkara masih dalam tahap P19 (pengembalian berkas perkara untuk dilengkapi). Adapun total nilai barang bukti dari 7 perkara tersebut adalah Rp. 828.378.598..



Gambar 83. Gelar Perkara bersama Direktorat Kriminal Khusus Polda Sumatera Utara



Gambar 84. Operasi Penindakan Tahun 2024



Gambar 85. Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti bersama Korwas PPNS



Gambar 86. Koordinasi dengan Bea Cukai Dalam Pemusnahan Produk Obat dan Makanan



Gambar 87. Kegiatan Penggalangan dalam rangka Pencegahan Kejahatan Obat dan Makanan Bersama Lintas Sektor dan Komunitas Bandara

I. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

1. Penyebaran Informasi Obat Dan Makanan / Komunikasi Informasi Edukasi

Dalam upaya melaksanakan tugas dan fungsinya, Balai Besar POM di Medan memperkuat jejaring kerja (*network*) dan berkoordinasi dengan *stakeholder* terkait, serta meningkatkan pengetahuan dan kepedulian masyarakat terhadap Obat dan Makanan. Upaya yang dilakukan BBPOM di Medan antara lain melakukan pertemuan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat, Penyebaran Informasi Produk Obat dan Makanan yang dilaksanakan secara langsung atau secara online melalui media webinar, KIE melalui

kegiatan pameran, menjadi narasumber kegiatan lintas sektor (*Stakeholder*), KIE di media elektronik/cetak, KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/Facebook) dan Kegiatan Pramuka Sadar Pangan Aman.

Tabel 58. Kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi yang Dilaksanakan

No	Kegiatan	Keterangan
1	KIE Bersama Tokoh Masyarakat	Dilaksanakan di 11 Kab/Kota, sebanyak 80 kegiatan dengan jumlah total peserta sebanyak 27.500 orang.
2	Penyebaran Informasi Produk Obat dan Makanan baik melalui CFD/seminar/sosialisasi/penyebaran informasi/penyuluhan/webinar /lainnya	Penyuluhan dalam rangka pengawasan Takzil 7 kegiatan Sosialisasi kepada Masyarakat dan Mahasiswa terkait obat dan makanan sebanyak 3 kali
3	KIE melalui kegiatan Pameran	Pelaksanaan di Kota Medan bersama dengan Pemprosu 1 kali
4	Menjadi narasumber kegiatan Lintas Sektor (<i>Stakeholder</i>)	Dilaksanakan sebanyak 9 kali di seluruh wilayah Provinsi Sumatera Utara
5	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di media elektronik/cetak)	1. Talkshow Obrolan Pagi 'Mengenal Obat Tradisional yang Aman & Jastip' (Move Online Radio & Shiroh Huda 97,9 FM) 2. Talkshow Obrolan Pagi 'Pengawasan Makanan & Minuman & Jastip' (Move Online Radio & 98,9 FM RBK Karo) 3. Media Cetak melalui Harian Waspada terkait pengawasan obat dan makanan

2. KIE Bersama Tokoh Masyarakat

Balai Besar POM di Medan melaksanakan kegiatan Penyebaran Informasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi Pemberdayaan Masyarakat tentang Obat dan Makanan yang melibatkan pramuka, masyarakat umum, ibu rumah tangga, pedagang, mahasiswa, guru dan instansi terkait. Pelaksanaan kegiatan Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Tokoh Masyarakat/Mitra BPOM dari anggota Komisi IX DPR RI yang membidangi tenaga kerja & transmigrasi, kependudukan, kesehatan pada tahun 2024 dilakukan secara tatap muka/langsung. Pada kegiatan ini, disampaikan materi dari narasumber Anggota Komisi IX DPR RI, Kepala Balai Besar POM di Medan serta Ketua Tim Informasi dan Komunikasi di Balai Besar POM di Medan.

Materi KIE yang disampaikan adalah Program Nasional Badan POM terutama tentang Keamanan Pangan serta Peningkatan Kewaspadaan Masyarakat terhadap produk Obat dan Makanan Ilegal. Penyampaian informasi dilakukan secara presentasi makalah oleh narasumber dan dialog interaktif dengan peserta, pajangan baliho/*backdrop*, umbul-umbul, penyerahan brosur, *leaflet* dan *gimmick* yang berisi pesan informasi tentang Obat dan Makanan. Diskusi dan tanya jawab dilakukan secara interaktif antara narasumber dan peserta pertemuan. Pada sesi tanya jawab kepada peserta yang mampu menjawab pertanyaan dari narasumber diberikan cendera mata berupa gimmick-gimmick jam dinding, baju kaos yang berisi pesan Cek KLIK, Kunci Keamanan Pangan, Kosmetika dan Obat Tradisional. Masyarakat umum yang menjadi peserta sangat antusias mendapatkan informasi tentang Obat dan Makanan. Secara khusus mereka mengharapkan agar kegiatan berupa Aksi KIE tentang Obat dan Makanan ini dapat diselenggarakan dengan cakupan peserta yang lebih banyak dan lebih sering.

Penyebaran Informasi/KIE tahun 2024 diselenggarakan sejumlah 80 kegiatan di 18 Kabupaten / Kota di Provinsi Sumatera Utara dengan Tema kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Bersama Tokoh Masyarakat tahun 2024, antara lain :

1. Pemberantasan obat ilegal
2. Sosialisasi bahan berbahaya pada pangan dan pengaruhnya pada kesehatan
3. Sosialisasi keamanan pangan dan kemasan pangan
4. Promosi keamanan pangan
5. Penyebaran informasi terkait keamanan obat tradisional
6. Cara aman konsumsi pangan
7. Cara produksi dan konsumsi obat tradisional yang aman
8. Sosialisasi obat dan pangan aman bagi kesehatan
9. Kenali bahan berbahaya pada pangan
10. Bijak memilih produk obat dan makanan
11. Serba serbi obat tradisional
12. Cerdas memilih kosmetik dengan Cek KLIK

Pelaksanaan kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi bersama Tokoh Masyarakat pada tahun 2024 dilaksanakan secara maraton dimulai dari awal bulan Januari dilaksanakan sampai pertengahan Februari dikarenakan jadwal Pemilu Legislatif Tahun 2024 yang dilaksanakan serentak di seluruh Indonesia yang dimulai tanggal 14 Februari 2024.

3. Pemantauan Toksivigilance

Tahun 2024 Balai Besar POM di Medan melakukan pengumpulan data kasus keracunan dari 9 (sembilan) rumah sakit di Kota/Kabupaten di Provinsi Sumatera Utara. Dari evaluasi data kasus keracunan di 9 rumah sakit tersebut, terjadi kasus keracunan sebanyak 119 kasus dengan penyebab sebagai berikut :

Tabel 59. Data Keracunan

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
1	Makanan	26	26	0
2	Napza	41	41	0

3	Obat	25	25	0
4	Campuran	11	11	0
5	Minuman	15	15	0
6	Kosmetika	1	1	0
TOTAL		119	119	0

Rumah Sakit di Sumatera Utara yang bekerja sama dengan BBPOM di Medan dalam melakukan pemantauan toksikovigilance antara lain:

1. RS Bunda Thamrin
2. RS Deli
3. RS Mitra Sejati Medan
4. RS Porsea
5. RS Murni Teguh Memorial Hospital
6. RS Bunda Thamrin Medan
7. RS Sarah
8. RS Sint Lucia Siborong-borong
9. RS Santa Elisabeth Medan

4. Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS)

Sumber daya manusia yang berkualitas di lingkungan sekolah dapat diwujudkan dengan menyediakan pangan yang akan dikonsumsi komunitas sekolah dalam kondisi aman, bermutu dan bergizi. Pangan yang dikonsumsi komunitas sekolah dapat berupa pangan jajanan yang tersedia di lingkungan sekolah maupun pangan jajanan yang berada di luar lingkungan sekolah. Pangan yang beredar saat ini, termasuk pangan yang dijual di kantin sekolah dan atau di lingkungan sekolah, merupakan pangan yang dihasilkan oleh industri pangan, termasuk industri rumah tangga pangan (IRTP) dan pangan yang dihasilkan oleh jasa boga yang disebut pangan siap saji. Keamanan dan mutu produk pangan yang beredar di lingkungan sekolah ditentukan oleh kebijakan sekolah, tingkat pengetahuan dan kepedulian pengelola kantin sekolah dan penjaja pangan yang ada di sekitar lingkungan sekolah serta pengawasan dan pembinaan aktif OPD terkait.

Pada tahun 2024 Balai Besar POM di Medan melakukan intervensi Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) terhadap 34 sekolah di 5 Kabupaten/Kota yaitu:

- 1. Kabupaten Deli Serdang:** UPTD SDN 101901 Kelurahan Lubuk Pakam, UPTD SDN 104251 Desa Karang Anyar, UPTD SDN 104256 Desa Pantai Labu, SMPN 1 Labuhan Deli, SMPN 2 Lubuk Pakam, SMPN 3 Sunggal, SMAN 1 Beringin, SMKN 1 Beringin.
- 2. Kabupaten Labuhan Batu Utara:** SMPN 1 Kualuh Hulu, SMPN 1 Kualuh Selatan, SMPN 2 Kualuh Selatan, SMPN 3 Kualuh Selatan, SMPN 1 Aek Natas, SMPN 1 Na IX-X, MTsN 1 Labuhanbatu Utara, MTsN 2 Labuhanbatu Utara.
- 3. Kabupaten Samosir:** UPTD SDN 1 Pardomuan, SDS Santo Mikhael, SMPN 1 Pangururan, SMPS Budi Mulia Pangururan, SMAN 1 Pangururan, SMKN 1 Simanindo.
- 4. Kabupaten Dairi:** UPTD SDN 034779 Sidiangkat, MIN 1 Dairi, SMPN 1 Berampu, MTsN 1 Sidikalang, SMAN 1 Sidikalang, SMAN 2 Sidikalang.
- 5. Kabupaten Tapanuli Tengah:** UPTD SD Negeri 158309 Pandan 3, SD Swasta Santo Fransiskus Pandan, SMP Swasta Al Muslimin Pandan, SMP Negeri 1 Pandan, SMA Negeri 1 Matauli Pandan, SMA Negeri 1 Tukka.

Tahapan Kegiatan PJAS :

1. Advokasi Lintas Sektor PJAS

Advokasi dilaksanakan secara terpadu dengan kegiatan Desa Pangan Aman dan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya, untuk Kabupaten Deli Serdang pada tanggal 07 Maret 2024 di Aula Kantor Bupati, untuk Kabupaten Dairi pada tanggal 22 Maret 2024 di Aula Gedung PLUT UMKM Kecamatan Sidikalang, Kabupaten Samosir pada tanggal 04 April 2024 di Aula Gedung Kantor Bupati, untuk Kabupaten Labuhan Batu Utara pada tanggal 16 Mei 2024 di Aula Gedung Kantor Bupati dan Kabupaten Tapanuli Tengah

dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2024 di Aula Gedung Kantor Bupati.

Kegiatan ini melibatkan keikutsertaan Bappeda, Dinas Kesehatan, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Kanwil Kementerian Agama, Dinas Koperasi & UMKM, Dinas Perindustrian dan Perdagangan dari masing kabupaten/kota yang akan diintervensi. Melalui pertemuan ini dihasilkan kesepakatan dari para pemangku kepentingan untuk melakukan kegiatan secara terpadu dan berkesinambungan serta pendampingan oleh OPD terkait.



Gambar 88. Advokasi Lintas Sektor PJAS di Aula Gedung Kantor Bupati Deli Serdang



Gambar 89. Advokasi Lintas Sektor PJAS di Kabupaten Dairi



Gambar 90.. Advokasi Lintas Sektor PJAS di Kantor Bupati Tapanuli Tengah

2. Sosialisasi Keamanan Pangan kepada Komunitas Sekolah

Sosialisasi Keamanan Pangan kepada Komunitas Sekolah dilaksanakan secara luring di seluruh Kabupaten yang diintervensi. Untuk **Kabupaten Deli Serdang** Sosialisasi dilaksanakan di Kantor Balai Besar POM di Medan pada tanggal 29 April 2024 dengan mengundang 8 sekolah. **Kabupaten Labuhanbatu Utara** mengundang 6 sekolah dilaksanakan di SMPN 1 Kualuh Selatan pada tanggal 17 Mei 2024. **Kabupaten Samosir** pelaksanaan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 13 Mei 2024 di SMPN 1 Samosir dengan mengundang 6 sekolah. Pelaksanaan Sosialisasi di **Kabupaten Dairi** dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2024 di SMPN 1 Berampu dengan mengundang 6 sekolah. Sosialisasi di **Kabupaten Tapanuli Tengah** dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2024 di SMA Matauli Pandan dengan mengundang 6 sekolah. Masing masing sekolah diwakili 2 orang siswa dan 1 guru pendamping.

Melalui kegiatan ini diharapkan komunitas sekolah dapat memperoleh akses informasi keamanan pangan yang valid sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman komunitas sekolah terhadap keamanan pangan, dan pada akhirnya diharapkan dapat membentuk perilaku keamanan pangan yang baik.





Gambar 91. Sosialisasi Keamanan Pangan kepada Komunitas Sekolah Perluasan



Gambar 92. Sosialisasi Keamanan Pangan kepada Komunitas Sekolah Intervensi

3. Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan di Sekolah

Bimbingan Teknis (Bimtek) diadakan secara luring/tatap muka pada 5 Kabupaten yang diintervensi, dimana setiap Kabupaten/Kota diwakili oleh 6 sekolah yang terdiri dari SD dan SMP dan SMA. Kegiatan Bimtek dilaksanakan di **Kabupaten Deli Serdang** pada tanggal 30 April 2024, di **Kabupaten Samosir** pada tanggal 14 Mei 2024, di **Kabupaten Tapanuli Tengah** pada tanggal 28 Mei 2024, di **Kabupaten Dairi** pada tanggal 31 Mei 2024, di **Kabupaten Labuhanbaru Utara** dilaksanakan pada tanggal 07 Juni 2024.

Bimtek dilaksanakan agar komunitas sekolah terpapar mengenai keamanan pangan dalam menjaga keamanan pangan di sekolah serta penyediaan PJAS yang aman di kantin sekolah dan pedagang PJAS di sekitar sekolah. Adapun yang menjadi Narasumber dalam Bimtek yaitu PFM Ahli Madya BBPOM di Medan, Dinas Kesehatan (Seksi Kesehatan Lingkungan), serta Dinas Pendidikan. Peserta Bimtek terdiri dari Kepala Sekolah, Guru/Penanggung Jawab UKS,

Orangtua/Komite Sekolah dan Pengelola Kantin Sekolah serta siswa.



Gambar 93. Bimtek Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah di Kabupaten Samosir

Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah

Pemberdayaan Kepala Sekolah, Guru, dan Orangtua/Komite Sekolah sebagai Kader Keamanan Pangan Sekolah diharapkan dapat meningkatkan kemandirian sekolah dalam penjaminan keamanan pangan di sekolah, sesuai dengan perannya masing-masing. Sehubungan hal tersebut, untuk memantau kiprah Kader Keamanan Pangan Sekolah tersebut perlu dilakukan monitoring pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah. Hal ini dimonitoring dengan terbentuknya SK Tim Keamanan Pangan Sekolah, adanya dokumentasi kegiatan intervensi keamanan pangan sekolah secara mandiri dan tersusunnya rencana aksi keamanan pangan sekolah. Monitoring dilakukan pada bulan Agustus s.d Oktober 2024.

4. Pemberian Paket Edukasi / Produk Informasi Keamanan Pangan

Dalam rangka mewujudkan kemandirian komunitas sekolah dalam melindungi diri dari peredaran PJAS yang tidak aman dan bermutu, makaperlu dilakukan Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan yang dapat digunakan oleh komunitas sekolah sebagai referensi dalam melakukan kegiatan sosialisasi keamanan pangan di lingkungan sekolah. Paket Edukasi/Produk Informasi Keamanan Pangan diberikan kepada 34 sekolah yang mengikuti Bimtek Kader Keamanan Pangan pada tahun 2024. Paket Edukasi yang diberikan

berupa flasdisk yang berisikan materi Keamanan Pangan, Poster & X-Banner yang berisi pesan Keamanan Pangan, penjepit makanan, celemek serta tong sampah, Pemberian Paket Edukasi ini dilakukan pada saat berkunjung ke sekolah dalam rangka monitoring pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah.



Gambar 94. Pemberian Paket Edukasi/Produk Informasi Keamanan Pangan

5. Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman

Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman merupakan proses pemberian sertifikat penghargaan kepada sekolah yang memiliki komitmen baik untuk mengimplementasikan program keamanan pangan melalui rencana aksi program keamanan PJAS dan memberdayakan kader keamanan pangan. Tujuan pelaksanaan kegiatan tersebut adalah untuk mendorong pihak sekolah memenuhi persyaratan keamanan pangan setelah sebelumnya sekolah melakukan evaluasi mandiri (*self assessment*) pemenuhan kriteria Sekolah dengan PJAS Aman. Output dari *self assessment* dapat digunakan oleh Balai Besar POM di Medan sebagai gambaran kesiapan sekolah dalam pelaksanaan Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman.

Kegiatan ini dilakukan dengan pengisian Formulir Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman oleh sekolah dan verifikasi oleh BBPOM di Medan serta pemeriksaan keamanan PJAS melalui sampling dan pengujian. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Oktober s.d November 2024 dan Sertifikat diberikan pada saat acara Monitoring dan Evaluasi Program Intervensi Keamanan Pangan di masing-masing Kabupaten/Kota yang diintervensi.



Gambar 95. Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman

6. Pengawasan

Roadmap Program PJAS dilaksanakan dari tahun 2011-2014, dilanjutkan tahun 2017-2019 dan dilanjutkan kembali pada tahun 2020 sampai 2024. Pelaksanaan program keamanan pangan harus dilakukan secara berkelanjutan. Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan pengawasan terhadap sekolah yang sudah diintervensi untuk memastikan keberlanjutan program ini di sekolah yang sudah diintervensi.

Pada tahun 2024 BBPOM di Medan melakukan pengawasan terhadap 100 sekolah yang diintervensi TA 2020, 2021, 2022, dan 2023. Kegiatan ini dilakukan pada bulan September s.d Desember 2024.



Gambar 96. Pengawasan Sekolah dengan PJAS Aman di Kabupaten Padang Lawas dan Kabupaten Padang Lawas Utara

5. Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD)

Kegiatan Desa Pangan Aman pada tahun 2024 yang dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Medan dilaksanakan dengan melakukan intervensi kepada 7 (tujuh) desa di 6 (enam) kabupaten/kota yaitu:

1. Desa Rantau Panjang, Kabupaten Deli Serdang
2. Desa Jaharun A, Kabupaten Deli Serdang
3. Desa Silalahi II, Kabupaten Dairi
4. Desa Damuli Pekan, Kabupaten Labuhan Batu Utara
5. Desa Sukarame, Kabupaten Labuhan Batu Utara
6. Desa Hariara Pohan, Kabupaten Samosir
7. Desa Kebun Pisang, Kabupaten Tapanuli Tengah

Kegiatan yang dilaksanakan terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

1. Advokasi Kelembagaan Desa

Pertemuan ini bertujuan untuk menjalin kemitraan dengan stakeholder, meningkatkan komitmen dan dukungan stakeholder akan program keamanan pangan, membahas program/kegiatan yang dapat diintegrasikan, mengidentifikasi desa yang akan diintervensi dan membahas teknis pelaksanaan Kegiatan Desa Pangan Aman. Pelaksanaan advokasi dilaksanakan secara terpadu dengan kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan kegiatan Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS).

2. Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa

Pelatihan Kader Keamanan Pangan diberikan kepada 15 orang calon Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) dari tiap desa/kelurahan yang terdiri dari kader keluarga, kader sekolah dan kader masyarakat. Kader keluarga berasal dari ibu PKK/pengurus Posyandu/Ibu Rumah Tangga, kader sekolah berasal dari guru dan kader masyarakat berasal dari karang taruna. Kegiatan ini bertujuan untuk mencetak Kader Keamanan Pangan Desa yang mampu melakukan Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk kader desa atau komunitas di desanya, membina keamanan pangan di desanya, melakukan pengawasan agar tidak terjadi penyimpangan pada praktik keamanan pangan di lingkungannya. Pada kegiatan ini

diberikan pembekalan materi kegiatan desa pangan aman, materi keamanan pangan serta pengujian produk pangan diduga mengandung bahan berbahaya menggunakan rapid test kit, materi tentang pendaftaran pangan olahan, aplikasi keamanan pangan, stunting dan keracunan pangan serta latihan melakukan sosialisasi (micro teaching).



Gambar 97. Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa di Kabupaten Tapanuli Tengah

3. Bimbingan Teknis untuk Komunitas Desa

Bimbingan teknis ini bertujuan untuk membekali komunitas masyarakat desa dengan pengetahuan mengenai keamanan pangan. Melalui kegiatan ini diharapkan komunitas tersebut dapat mengimplementasikan keamanan pangan dan meningkatkan kemandirian masyarakat dalam menangani permasalahan keamanan pangan di lingkungannya. Melalui pemberdayaan komunitas desa diharapkan masyarakat yaitu ibu rumah tangga dapat menyiapkan dan mengolah pangan sesuai dengan prinsip keamanan pangan, anak-anak mampu memilih dan membeli pangan jajanan yang aman, bermutu dan bergizi, penyedia pangan (ritel, PKL, IRTP dll) dapat menyediakan pangan yang aman untuk dikonsumsi. Selain itu, perangkat desa mampu melakukan pengawasan pangan yang beredar di daerahnya sehingga risiko masyarakat terkena penyakit dapat diturunkan dan ekonomi masyarakat desa dapat ditingkatkan. Selain itu, beban Pemerintah Daerah untuk mengatasi masalah pangan menjadi berkurang. Bimtek komunitas dilakukan selama 2 hari dengan jumlah peserta dari tiap desa yaitu 50 orang yang terdiri dari:

- Ibu Rumah Tangga/Ibu Hamil/Ibu Menyusui/Ibu yang memiliki balita/anak stunting : 10 orang;
- Remaja Putra dan Putri (17-21 tahun) : 8 orang;
- Sekolah (Guru/Penjaja Kantin/Siswa) : 8 orang;
- Pelaku usaha pangan olahan/IRTP : 8 orang;
- Pelaku usaha pangan siap saji (PKL/warung makan) : 8 orang;
- Ritel (toko/warung klontong/minimarket) : 8 orang.

Jika jumlah salah satu kelompok komunitas yang ada di desa kurang dari jumlah yang ditetapkan, maka dapat dialihkan ke kelompok komunitas yang lain. Pada kegiatan ini diberikan materi atau pembekalan oleh Kader Keamanan Pangan Desa, BBPOM di Medan dan Dinas Kesehatan kabupaten/kota.



Gambar 98. Bimbingan Teknis untuk Komunitas Desa di Kabupaten Tapanuli Tengah

4. Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan

Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara melakukan uji produk pangan menggunakan rapid test kit melalui mobiling. Produk pangan yang diutamakan untuk disampling adalah produk PIRT yang berasal dari IRTP di Desa target, pangan siap saji dan pangan olahan yang tidak memiliki izin edar.

Parameter pengujian antara lain cemaran kimia (bahan berbahaya formalin, rhodamine b, methanyl yellow dan boraks). Sampel yang diambil dari tiap desa berasal dari komunitas yang diintervensi, antara lain: IRTP, PKL, Warung/ Ritel, kantin sekolah/ pedagang sekitar sekolah. Minimal 1 (satu) sampel yang diambil dari tiap orang yang diintervensi.

Intensifikasi pengawasan keamanan pangan dilakukan melalui kegiatan mobling oleh petugas sebanyak 2 kali yaitu sebelum (pre) dan sesudah (post) intervensi keamanan pangan. Sampel yang diambil pada saat pre dan post intervensi adalah jenis sampel yang sama dan berasal dari sumber yang sama (namun dapat disesuaikan dengan kondisi di desa).

5. Fasilitasi Keamanan Pangan

Kegiatan fasilitasi merupakan kegiatan pendampingan praktek keamanan pangan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat desa dan pelaku usaha pangan desa dalam menerapkan keamanan pangan. Pelaksanaan Fasilitasi Keamanan Pangan di sarana yang dimiliki oleh anggota komunitas desa dilakukan oleh Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) dan petugas Dinas Kesehatan. Petugas melakukan pemeriksaan sarana dan mengisi dalam form cek list yang telah diberikan oleh Balai Besar POM di Medan. Jumlah masyarakat dan pelaku usaha pangan desa yang difasilitasi keamanan pangan yaitu minimal 50 orang per desa. Bagi pelaku usaha pangan olahan dan pangan siap saji dapat diberikan rekomendasi MD/ SPP-IRT dan atau Sertifikat Hygiene Sanitasi untuk pelaku usaha pangan yang telah memenuhi ketentuan. Rekomendasi dapat diberikan di tahun berjalan atau tahun berikutnya.



Gambar 99. Fasilitasi Keamanan Pangan

6. Monitoring dan Evaluasi

Petugas Balai Besar POM di Medan dan Tim Keamanan Pangan Desa memastikan setiap tahapan dilaksanakan sesuai ketentuan dan memenuhi target. Tim Keamanan Pangan Desa dengan supervise petugas BBPOM di Medan menyusun rencana program Keamanan Pangan yang akan dilaksanakan tahun berikutnya secara mandiri.

7. Lomba Desa Pangan Aman

Kegiatan ini bertujuan untuk :

- ✓ Menumbuhkan dan mendorong semangat, kreativitas, dan partisipasi masyarakat untuk mengambil peran lebih besar dalam upaya mewujudkan pangan aman di desa.
- ✓ Memberikan motivasi dan penghargaan kepada aparat dan lembaga pemerintah untuk meningkatkan prestasi dan kinerjanya dalam mewujudkan pangan aman di desa.

Desa yang akan mengikuti lomba menyusun profil desa pangan aman. BBPOM melakukan seleksi untuk menentukan profil desa yang akan dikirimkan ke tingkat nasional. Badan POM Bersama dengan Kementerian/Lembaga terkait melakukan seleksi di tingkat nasional.

Gerakan Keamanan Pangan di Desa yang telah berlangsung sejak tahun 2013, Balai Besar POM di Medan hingga tahun 2024 telah mengintervensi sebanyak 57 (Lima puluh Tujuh) desa di 29 (Dua puluh Sembilan) kabupaten/kota yaitu Kota Medan, Kabupaten Deli Serdang, Kabupaten Serdang Bedagai, Kabupaten Langkat, Kota Binjai, Kota Tebing Tinggi, Kabupaten Karo, Kabupaten Dairi, Kota Pematangsiantar, Kabupaten Simalungun, kabupaten Batu Bara, Kabupaten Asahan, Kabupaten Labuhan Batu Utara, Kabupaten Labuhan Batu, Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Kota Tanjung Balai, Kabupaten Padang Lawas, Kabupaten Padang Lawas Utara, Kota Padangsidempuan, Kabupaten Mandailing Natal, Kabupaten Toba, Kabupaten Samosir, Kabupaten Tapanuli Utara, Kabupaten

Tapanuli Tengah, Kabupaten Tapanuli Selatan, Kota Sibolga, Kota Gunungsitoli, Kabupaten Nias, dan Kabupaten Nias Selatan dan 77 desa dari 5 kabupaten yaitu Kabupaten Deli Serdang, Kota Tanjung Balai, Kabupaten Karo, Kabupaten Toba dan Kabupaten Humbang Hasundutan melalui kegiatan Gerakan Keamanan Pangan Desa yang bersinergi dengan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.

8. Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK)

a. Advokasi Komitmen Pemda dan Lintas Sektor Pasar

Dalam rangka menjamin keamanan dan mutu pangan olahan yang beredar di masyarakat dan menggugah komunitas pasar agar dapat berdaya dan mandiri dalam pembinaan dan pengawasan kepada komunitas pasar, melakukan revitalisasi Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya menjadi pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dengan strategi program yaitu : Advokasi, Pelatihan, Pengawasan, Pemberdayaan komunitas pasar, Monitoring dan Evaluasi,serta Replikasi Pasar. Strategi Advokasi dilaksanakan dalam rangka mendapatkan dukungan dari pihak yang terkait, antara lain pemerintah,wakil rakyat,masyarakat, maupun media massa. Terlaksananya Kegiatan Forum Advokasi Komitmen Pemda dan Lintas Sektor dalam rangka Implementasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas. Komitmen penyusunan Kesepakatan Bersama dengan Pemerintah Daerah dalam pelaksanaan program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas.

Kegiatan Advokasi dilaksanakan secara terpadu di Hotel Horas Parapat tanggal 8 Februari 2023 dengan dihadiri OPD terkait, dan sebelumnya telah menentukan (dua) Kabupaten/Kota yaitu: Kota Binjai dan Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Hasil rekomendasi dari kegiatan advokasi adalah menentukan pasar yang akan diintervensikan yaitu: Kota Binjai (Pasar Tavip) dan Kabupaten Labuhan Batu Selatan (Pasar Inpres Kota Pinang).

Kegiatan Advokasi dilaksanakan secara terpadu di Hotel Kaliki di Kota Gunung Sitoli tanggal 16 Maret 2023 dengan dihadiri OPD terkait , dan sebelumnya telah menentukan (Tiga) Kabupaten/Kota yaitu: Kota Gunung Sitoli, Kabupaten Nias, Kabupaten Nias Selatan. Hasil rekomendasi dari kegiatan advokasi adalah menentukan pasar yang akan diintervensi yaitu: Kota Gunung Sitoli (Pasar NOU), Kabupaten Nias (Pasar Hiliweto Gido). Kabupaten Nias Selatan (Pasar Jepang).

b. Survei Pasar Intervensi Tahun 2024

Identifikasi pedagang pasar dan inventarisasi bahan berbahaya dan pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya merupakan tahap kegiatan lanjutan yang harus segera dilaksanakan setelah suatu pasar rakyat ditetapkan sebagai pasar sehat yang akan dikendalikan sebagai Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas. Survei pasar dilakukan sebanyak dua kali, yaitu ditahap awal dan bersamaan dengan kegiatan sampling dan pengujian tahap 2.

Tabel 60. Survei Pasar Intervensi Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Tanggal
1.	Kabupaten Deli Serdang	Pasar Lubuk Pakam	20 Februari 2024
2	Kabupaten Deli Serdang	Pasar Galang	05 Maret 2024
3.	Kabupaten Dairi	Pasar Sidikalang	27 Februari 2024
4.	Kabupaten Samosir	Pasar Panguguran	28 Februari 2024
5.	Kabupaten Tapanuli Tengah	Pasar Sibabangun	24 April 2024
6.	Kabupaten Labuhan Batu Utara	Pasar Aek Kanopan	26 April 2024

c. Bimbingan Teknis Petugas Pasar Dan Pelatihan Fasilitator Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Dalam rangka memberdayakan komunitas pasar dalam melaksanakan pengawasan keamanan pangan pasar secara mandiri, maka perlu dilakukan bimbingan teknis kepada pengelola pasar (anggota IKAPPI dan APPSI) atau dinas yang membawahi pasar agar peredaran bahan berbahaya di pasar dapat dikendalikan. Untuk tercapainya kemandirian komunitas pasar dalam pengawasan pasar yang menjadi ruang lingkungannya Balai Besar POM di Medan telah melaksanakan Bimbingan Teknis kepada pengelola pasar, petugas pasar di 5 (lima) Kabupaten/Kota Intervensi tahun 2024 yang di diikuti oleh 10 (sepuluh) peserta dari masing-masing perwakilan pasar dan ditentukan juga 2 (dua) orang petugas pasar.

Bimbingan Teknis dilakukan untuk melatih kader pasar dan fasilitator pasar yang mampu melakukan pengawasan secara mandiri terhadap bahan berbahaya, bahan pangan maupun produk pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya melalui pengambilan dan pengujian contoh menggunakan test kit dan memberikan KIE kepada komunitas pasar. Pada saat Bimtek petugas pasar dilatih untuk mampu menggunakan rapid test kit Formalin, Boraks, Rhodamin B dan Methanil Yellow. Sehingga kader pasar mampu melakukan sampling dan menggunakan alat rapid test kit Formalin, Boraks, Rhodamin B dan Methanil Yellow.

Dalam rangka persiapan alih kelola program pasar aman dari bahan berbahaya kepada pemerintah daerah serta terjaminnya keberlanjutan program tersebut di masa mendatang, maka BPOM melakukan pelatihan Fasilitator Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas. Dengan pelatihan Fasilitator Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas maka terbentuk Fasilitator Pasar Aman, yang jumlah peserta 50 (lima puluh) orang, peserta di setiap Pasar Intervensi sebanyak 10 (sepuluh) orang yang akan menyebarkan pesan keamanan pangan ke komunitas pasar maupun ke masyarakat luas..Memberdayakan Petugas Dinas,

pengelola pasar, anggota paguyuban pasar, pedagang pasar maupun komponen masyarakat lainnya untuk dapat melakukan sosialisasi keamanan pangan terutama mengenai cara mengenali pangan yang aman dan menghindari pangan yang mengandung bahan berbahaya ke masyarakat luas.

Tabel 61. Petugas Pasar yang Diintervensi Tahun 2024

No	Kabupaten/ Kota	Nama Pasar	Tanggal	Petugas Pasar
1	Kabupaten Deli Serdang	Pasar Lubuk Pakam	20 Februari 2024	1. Sri Iskandar 2. Ilham Riandi Purba
2	Kabupaten Deli Serdang	Pasar Galang	05 Maret 2024	1. Brema Perangin-Angin 2. Jaja Rukmana
3	Kabupaten Dairi	Pasar Sidikalang	27 Februari 2024	1. Silvana Simajuntak 2. lin Boang Manalu
4.	Kabupaten Samosir	Pasar Panguguran	28 Februari 2024	1. Ipronauli Sianaga 2. Jalebar Sitanggung
5.	Kabupaten Tapanuli Tengah	Pasar Sibabangun	24 April 2024	1. Tumbur Parulian Sitompul 2. Samsuriah Siregar
6.	Kabupaten Labuhan Batu Utara	Pasar Aek Kanopan	26 April 2024	1. Anggi Sugian Putri 2. Sri wartika



Gambar 100. Bimtek dan Pelatihan Fasilitator Petugas Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas di Kabupaten Tapanuli Tengah

d. Penyuluhan dan Kampanye Pasar Aman dari Bahan Berbahaya

Dalam rangka meningkatkan kepedulian dan pengetahuan pedagang pasar tentang keamanan pangan secara umum dan di pasar secara khusus, perlu dilakukan penyuluhan dan kampanye kepada pedagang pasar dan juga komunitas pasar maupun pengunjung pasar yang bertujuan agar mereka dapat menjual produk pangan atau bahan tambahan panganyang aman dari bahan berbahaya, dan bagi masyarakat memberikan informasi melalui leaflet /brosur terkait ciri ciri pangan yang mengandung bahan berbahaya yang di bagikan pada saat kegiatan kampanye pasar. Dengan demikian di harapkan peredaran bahan berbahaya di pasar tradisional dapat dihilangkan.

Tabel 62. Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan dan Kampanye kepada Pedagang Pasar di 5 Kab/Kota oleh Petugas BBPOM di Medan

No	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Tanggal Pelaksanaan	
			Penyuluhan	Kampanye
1	Kabupaten Deli Serdang	Pasar Lubuk Pakam	26 Juli 2024	24 Juli 2024
2	Kabupaten Deli Serdang	Pasar Galang	25 Juli 2024	24 Juli 2024
3	Kabupaten Dairi	Pasar Sidikalang	29 Agustus 2024	28 Agustus 2024
4.	Kabupaten Samosir	Pasar Panguguran	20 Agustus 2024	21 Agustus 2024
5.	Kabupaten Tapanuli Tengah	Pasar Sibabangun	18 Juli 2024	17 Juli 2024
6.	Kabupaten Labuhan Batu Utara	Pasar Aek Kanopan	09 Agustus 2024	08 Agustus 2024



Gambar 101. Penyuluhan dan Kampanye Kepada Pedagang Pasar di Kabupaten Tapanuli Tengah



Gambar 102. Kegiatan Penyuluhan dan Kampanye Kepada Pedagang Pasar

e. Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman dari bahan Berbahaya

Salah satu strategi implementasi program penyelenggaraan Pasar Pangan Aman bebas dari bahan berbahaya Berbasis Komunitas adalah program pengawasan keamanan pangan pasar. Bentuk kegiatan yang dilakukan untuk mendukung program ini adalah:

1. Identifikasi pasar rakyat untuk pengendalian bahan berbahaya.
2. Identifikasi pedagang pasar dan inventarisasi bahan berbahaya dan pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya.
3. Pengambilan contoh (sampling) bahan berbahaya dan pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya.
4. Pengujian dan pelaporan hasil pengujian bahan berbahaya dan pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya.
5. Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari 2 (dua) Tahap, yaitu tahap I dan Tahap II, dalam satu tahap pengambilan contoh yaitu masing kabupaten/kota adalah 100 sampel setiap tahapnya.

f. Rekapitulasi Data Money Pasar Aman Dari Bahan Berbahaya

Tabel 63. Monitoring dan Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Sampling dan Pengujian Pasar Intervensi Tahap I

No	Pasar	Perencanaan	Pelaksanaan	Time Line
1	Pasar Lubuk Pakam	April	23 Maret 2024	April-Juni 2024,
2	Pasar Galang	April	23 Maret 2024	April-Juni 2024,
3	Pasar Sibabangun	April	28 Mei 2024	April-Juni 2024,
4	Pasar Aek Kanopan	April	27 Maret 2024	April-Juni 2024,
5	Pasar Pangururan	April	30 Mei 2024	April-Juni 2024,
6	Pasar Sidikalang	April	27 Maret 2024	April-Juni 2024,

Tabel 64. Monitoring dan Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Sampling dan Pengujian Pasar Intervensi Tahap II

No	Pasar	Perencanaan	Pelaksanaan	Time Line
1	Pasar Lubuk Pakam	September	08 Oktober 2024	Sep-Nov 2024
2	Pasar Galang	September	08 Oktober 2024	Sep-Nov 2024
3	Pasar Sibabangun	September	25 September 2024	Sep-Nov 2024
4	Pasar Aek Kanopan	September	19 September 2024	Sep-Nov 2024
5	Pasar Pangururan	September	23 September 2024	Sep-Nov 2024
6	Pasar Sidikalang	September	17 Oktober 2024	Sep-Nov 2024

9. Layanan Informasi Dan Pengaduan Konsumen

Selama tahun 2024 Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Balai Besar POM di Medan melakukan pelayanan informasi dan pengaduan konsumen kepada sebanyak 259 layanan yang terdiri dari 257 Layanan Informasi dan 2 Layanan Pengaduan. Sarana yang paling banyak digunakan konsumen dalam menyampaikan pengaduan atau meminta informasi adalah dengan datang langsung ke kantor Balai Besar POM di Medan dengan jumlah 255 layanan (98,46%). Pelaku Usaha adalah konsumen yang paling banyak melakukan permintaan layanan informasi dan/atau pengaduan di Balai Besar POM di Medan sebanyak 211 layanan (81,47%).

1. Jumlah Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen

Berdasarkan Jenis Komoditas sebagai berikut:

- a. Pangan sebanyak 134 layanan (51,74%).
- b. Kosmetika sebanyak 51 layanan (19,69%).
- c. Info Umum sebanyak 29 layanan (11,2%).
- d. Obat Tradisional sebanyak 28 layanan (10,81%).
- e. Obat sebanyak 8 layanan (3,09%).
- f. Suplemen Kesehatan sebanyak 7 layanan (2,7%).
- g. PKRT sebanyak 1 layanan (0,39%).
- h. Lainnya sebanyak 1 layanan (0,39%).
- i. Napza, Bahan Berbahaya dan Alat Kesehatan sebanyak 0 layanan (0%).

2. Jumlah Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen

Berdasarkan Jenis Profesi Konsumen sebagai berikut:

- a. Pelaku Usaha sebanyak 211 orang (81,47%).
- b. Karyawan sebanyak 18 orang (6,95%).
- c. Umum sebanyak 14 orang (5,41%).
- d. Apoteker sebanyak 5 orang (1,93%).
- e. Dokter sebanyak 3 orang (1,16%).
- f. Pelajar/Mahasiswa sebanyak 2 orang (0,77%).
- g. Sarjana Hukum sebanyak 2 orang (0,77%).
- h. PNS/TNI/POLRI sebanyak 2 orang (0,77%).
- i. Wartawan sebanyak 1 orang (0,39%).

- j. LSM sebanyak 1 orang (0,39%).
 - k. Nakes Lain, Ibu Rumah Tangga, Dokter Gigi, Perawat, Bidan, Tenaga Teknis Kefarmasian sebanyak 0 orang (0%).
3. Jumlah Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen Berdasarkan Kelompok Mekanisme Menjawab / Sarana Penyampaian Pertanyaan / Pengaduan sebagai berikut:
- a. Langsung sebanyak 255 layanan (98,46%).
 - b. WhatsApp sebanyak 3 layanan (1,16%).
 - c. Surat sebanyak 1 layanan (0,39%).

10. Indeks Pelayanan Publik

Balai Besar POM di Medan sebagai penyelenggara pelayanan publik telah mengikuti pedoman penyelenggara pelayanan dan acuan sebagai kewajiban dan janji penyelenggara kepada masyarakat dalam rangka pelayanan yang berkualitas, cepat, mudah, terjangkau dan terukur sesuai dengan Permenpan RB Nomor 15 Tahun 2014 tentang Pedoman Standar Pelayanan. Berdasarkan komponen standar pelayanan:

- a. Terkait proses penyampaian pelayanan (*service point*) yang terdiri dari Persyaratan, Sistem, Mekanisme dan Prosedur, Jangka Waktu Pelayanan, Biaya/Tarif, Produk Layanan dan Penanganan Pengaduan;
- b. Terkait proses pengelolaan layanan (*manufacturing*) yang terdiri dari Dasar Hukum, Sarana dan Prasarana, Kompetensi Pelaksana, Pengawasan Internal, Jumlah Pelaksana, Jaminan Pelayanan, Jaminan Keamanan dan Keselamatan Pelayanan dan Evaluasi Kinerja Pelaksana.

Indeks Pelayanan Publik menjadi salah satu indikator kinerja untuk Sasaran Strategis “Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT”. Target nilai Indeks Pelayanan Publik pada tahun 2024 adalah 4.75. Pada tahun 2024 Balai Besar POM di Medan mendapatkan nilai Indeks Pelayanan Publik **4,97** dengan kategori **Pelayanan Prima**.

11. Indeks Kepuasan Masyarakat

Salah satu Sasaran Strategis dalam Perjanjian Kerja Balai Besar POM di Medan adalah Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan. Indikator kinerjanya adalah Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT yang diperoleh melalui Survei Kepuasan Masyarakat. Target nilai Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2024 adalah 93.

Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat Balai Besar POM di Medan Tahun 2024 adalah **96,45**. Nilai SKM tersebut berada pada interval konversi IKM 81,26 – 100 dengan Mutu Pelayanan Kategori A dan Kinerja Unit Pelayanan Sangat Baik.

12. Layanan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) adalah layanan informasi publik yang diterima langsung oleh PPID di Balai Besar POM di Medan. Pada tahun 2024 **tidak ada (Nihil)** layanan informasi publik yang diterima langsung oleh PPID di Balai Besar POM di Medan.

J. Isu Gender di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan

Untuk dapat menemukenali isu gender secara komprehensif, data terpilah baik kuantitatif maupun kualitatif serta informasi lain perlu dikumpulkan dan mempunyai serial waktu (time series). Namun begitu, isu gender di bidang pengawasan Obat dan Makanan secara umum berkaitan erat dengan aspek internal pegawai, pelaku usaha, mitra/stakeholder, masyarakat dan kesehatan masyarakat secara umum. Beberapa isu gender yang telah tergalinya diantaranya:

1. Pekerjaan dalam bidang kesehatan sebagian besar diisi oleh perempuan dimana konsep gender yang berlaku di masyarakat secara umum adalah perempuan melahirkan dan merawat anak sehingga pekerjaan yang berhubungan dengan merawat (bidang kesehatan)

diasosiasikan sebagai pekerjaan perempuan. Ilmu farmasi merupakan bagian dari rumpun kesehatan dan peserta didik dan lulusannya sebagian besar adalah perempuan. Ketika berlanjut ke pekerjaan, dimana sebagian besar penerimaan pegawai di BPOM mensyaratkan ilmu terkait farmasi/kesehatan maka pelamar yang disaring pun sebagian besar adalah perempuan. Ketika persyaratan pendidikan diperluas pun akan lebih banyak perempuan yang akan tersaring karena sebagian pelamar yang nilainya melewati passing grade adalah perempuan. Total Pegawai Balai Besar POM di Medan per 31 Desember 2024 adalah 149 orang dengan komposisi pegawai perempuan sebesar 74 % dan pegawai laki-laki sebesar 26 %.

- a. Dengan proporsi tersebut, ditambah lagi sesuai data bahwa sebagian besar pegawai perempuan berada pada usia produktif (hamil dan menyusui), maka:
 - 1) Pada bidang pekerjaan utamanya inspeksi sarana, penyelidikan, dan laboratorium (yang membutuhkan kompetensi khusus dan memiliki risiko bahaya kerja tinggi) pada unit kerja yang selama ini hanya diisi oleh seluruhnya perempuan dan atau sebagian besar perempuan maka akan berpotensi tingginya risiko negatif pada keselamatan dan kesehatan reproduktif dari pegawai perempuan bilamana belum ada aturan terkait tata kelola laboran dalam penyelenggaraan laboratorium/laboratorium hewan uji dll, tidak mempunyai kemampuan ilmu bela diri dan juga tidak ada pendampingan dari aparat keamanan. Selain itu ada risiko kurang optimalnya kinerja organisasi bilamana kompetensi pegawai tidak merata karena tidak mampu memback-up pekerjaan pegawai yang hamil, cuti melahirkan, atau mempunyai anak kecil yang tidak bisa ditinggal dalam jangka waktu yang lama. Terdapat kesenjangan pada manfaat terhadap perlindungan keselamatan dan kesehatan reproduksi bagi pegawai perempuan.
 - 2) Untuk melindungi hak anak dan kenyamanan pegawai perempuan, penyediaan sarana prasarana kantor yang ramah terhadap ibu hamil dan menyusui seperti ruangan laktasi yang dilengkapi

wastafel menjadi penting, dan tempat parkir khusus yang dekat dengan pintu masuk. Namun kondisi saat ini, penyediaan sarana prasarana tersebut masih belum optimal. Dari ulasan tersebut, tampak adanya kesenjangan manfaat bagi pegawai perempuan terhadap sarana prasarana karena tidak mendapatkan fasilitas yang memadai untuk menjalankan perannya sebagai ibu di tempat kerja.

- b. Dengan proporsi tersebut, kebutuhan akan sarana prasarana yang khusus digunakan oleh laki-laki dan khusus digunakan oleh perempuan menjadi penting untuk kenyamanan dalam bekerja, sebagai contoh toilet dan mushola. Dengan tidak adanya sarana prasarana yang memadai akan timbul kesenjangan manfaat yang dirasakan oleh pegawai utamanya perempuan. Terlebih pada unit kerja yang memiliki pegawai dengan kondisi khusus/disabilitas fisik, sarana dan prasarana yang tidak memadai, tidak hanya menimbulkan kesenjangan manfaat namun juga kesenjangan akses.
- c. Kebijakan perlindungan kekerasan (fisik, psikis, seksual) dalam pekerjaan menjadi penting dibuat. Ketiadaan hal tersebut akan menimbulkan kesenjangan manfaat terhadap pegawai utamanya perempuan.
- d. Pegawai perempuan memiliki beban ganda, oleh karenanya menjadi penting untuk mengatur mekanisme kerja yang lebih fleksibel.
- e. Kebutuhan terhadap pengembangan kompetensi pegawai didasarkan pada permasalahan yang dihadapi oleh masing-masing pegawai dalam melaksanakan pekerjaan. Oleh karenanya, data yang komprehensif dari masing-masing pegawai dan kemudian dipilah berdasarkan jenis kelamin, latar belakang pendidikan, tugas pokok, permasalahan dalam pekerjaan, pelatihan yang telah diikuti dll perlu ada untuk kebutuhan perencanaan pengembangan kompetensi kedepan. Sebagai contoh, pekerjaan di laboratorium dituntut untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan terkait alat, metode uji dan parameter pengujian, namun begitu pegawai perempuan cenderung kurang dalam kemampuan memperbaiki kerusakan pada alat dan mengganti tabung gas dibandingkan dengan pegawai laki-laki, sehingga penyelenggaraan

pelatihan tersebut bagi pegawai perempuan diperlukan, jika tidak maka masih terdapat kesenjangan manfaat dari pelatihan yang diberikan kepada pegawai fungsi pengujian perempuan.

2. Kegiatan sosialisasi seperti Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan aman yang dilakukan selama ini baik dengan melibatkan Tokoh Masyarakat maupun rutin, di sebagian besar wilayah angka partisipasi didominasi oleh perempuan. Meskipun terdapat fakta bahwa ibu memiliki peran kunci dalam memilih dan menyediakan makanan bagi keluarga, akan tetapi tidak menutup adanya fakta lain bahwa terdapat keluarga yang tidak memiliki sosok ibu rumah tangga karena bekerja di luar kota/luar negeri sehingga peran rumah tangga dipegang ayah atau nenek yang telah lanjut usia. Pengetahuan dan pemahaman terhadap Obat dan Makanan aman sebenarnya merupakan kebutuhan dan hak semua orang baik laki-laki, perempuan, kelompok rentan (baik secara fisik, ekonomi, tempat tinggal dll) semua usia, latar belakang pendidikan, pekerjaan dan budaya, karena setiap orang memiliki potensi dan kesempatan yang sama untuk mengkonsumsi dan merekomendasikan suatu produk kepada keluarga dan orang lain.
 - a. Urusan Obat dan Makanan dianggap sebagai bagian dari peran perawatan ibu/perempuan, persepsi pelaksana maupun masyarakat terhadap peran perawatan tersebut kemudian menghalangi akses laki-laki untuk berpartisipasi dalam kegiatan (bilamana tidak dilakukan modifikasi pada undangan). Akibatnya terdapat kesenjangan partisipasi bagi laki-laki untuk mengikuti KIE dan kesenjangan manfaat bagi laki-laki dalam pengetahuan Obat dan Makanan aman.
 - b. Kesenjangan manfaat kegiatan juga dirasakan pada laki-laki dan masyarakat yang tidak dapat baca tulis berpendidikan rendah/ tidak dapat berbahasa Indonesia yang disebabkan karena paparan berupa slide, penyampaian menggunakan Bahasa Indonesia, substansi materi terlalu teknis, atau tema tidak sesuai dengan minat atau kondisi setempat. Lebih lanjut, kesenjangan manfaat terhadap

- peserta perempuan dan laki-laki dapat terjadi bila dilakukan evaluasi mendalam terhadap pemahaman dan pasca dilakukan KIE.
- c. Kesenjangan manfaat kegiatan juga dirasakan oleh masyarakat baik laki-laki maupun perempuan karena fokus KIE adalah menjadi konsumen yang baik. Padahal dengan semakin mudahnya kegiatan berusaha, dimana hanya menggunakan Nomor Induk Kependudukan yang tercantum di Kartu Tanda Penduduk, setiap orang sudah bisa mendapatkan Nomor Izin Berusaha dan kemudian dapat melanjutkan pendaftaran SPPIRT dan produk Pangan Industri Rumah Tangga yang dapat langsung diproduksi dan beredar di masyarakat (setiap orang adalah calon produsen potensial).
 - d. Pada pembinaan UMKM dengan tujuan pendampingan sertifikasi Nomor Izin Edar BPOM. Dengan belum kuatnya data populasi UMKM yang ada pada suatu daerah, adanya kriteria-kriteria pembinaan (seperti misalnya pelaku usaha dengan rentang usia tertentu dan bisa mengoperasikan komputer dll) dapat berisiko membatasi akses dan menimbulkan kesenjangan akses. Adanya kesenjangan akses kemudian memunculkan kesenjangan manfaat pada pelaku usaha pangan di daerah tersebut.
3. Evaluasi pada sarana yang tidak memenuhi ketentuan/ produk yang tidak memenuhi syarat, belum sampai dilakukan evaluasi hingga tingkat individu. Produk Obat dan Makanan erat kaitannya dengan persepsi gender (misal untuk kosmetik ada nilai yang berkembang di masyarakat bahwa cantik itu putih, sehingga produk yang dapat memutihkan/mencerahkan menjadi primadona untuk dibeli, dipalsukan, dan beredar secara illegal). Ketika evaluasi dilakukan pada penanggung jawab produksi/sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan, bisa jadi di suatu daerah akan terlihat bahwa kebanyakan usaha IRTP yang tidak memenuhi ketentuan dalam hal hygiene sanitasi dijalankan oleh pelaku usaha laki-laki, namun begitu usaha yang dijalankan oleh pelaku usaha laki-laki cenderung mudah melakukan

inovasi dan perbaikan dalam layout ruangan atau CAPA secara umum.

4. Dalam kaitannya pada pelayanan publik, terdapat dua kesenjangan yang dapat diangkat, yakni kesenjangan akses dan manfaat. Kesenjangan akses terlihat pada belum ramahnya sarana prasarana (fisik dan aplikasi) terhadap masyarakat berkebutuhan khusus. Sebagai contoh tidak adanya bidang miring, hand rail, guiding block, website yang belum mengakomodasi besar huruf dan kontras yang dapat diatur serta kompatibel dengan aplikasi khusus yang dapat diakses disabilitas, ruang tunggu yang nyaman bagi semua jenis pengunjung dll. Dengan adanya kendala untuk mengakses layanan akan menimbulkan kesenjangan manfaat. Adanya kesenjangan manfaat juga dirasakan antara saksi dengan pelanggan layanan publik lain.
5. Informasi yang tertera pada label dan kemasan suatu produk yang terlalu kecil dan samar serta tidak dapat dibaca secara langsung, tidak ramah bagi mereka yang memiliki kekurangan dalam penglihatan, lansia serta masyarakat berkebutuhan khusus. Hal ini tentunya akan menimbulkan kesenjangan akses untuk mendapatkan produk yang sesuai dengan kebutuhan bahkan bagi pengawas untuk melakukan pemeriksaan.
6. Produk pangan tertentu yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat berkebutuhan khusus/ memiliki penyakit tertentu, harganya cenderung mahal dan hanya bisa didapat pada outlet tertentu. Hal ini merupakan salah satu contoh kesenjangan akses bagi keluarga dengan anggota keluarga yang memiliki kebutuhan khusus untuk mendapatkan produk sesuai kebutuhan dan memiliki tingkat ekonomi keluarga yang rendah. Hal ini secara tidak langsung berkontribusi pada kesenjangan manfaat atas pembangunan sector kesehatan khususnya bagi masyarakat berkebutuhan khusus dan kelompok rentan. Adanya kebijakan insentif bagi produsen produkproduk tertentu yang dibutuhkan masyarakat berkebutuhan khusus atau adanya kebijakan moratorium pendaftaran

baru bagi produk-produk yang merugikan kesehatan dan insentif pendaftaran baru pada produk-produk alternatif dapat menjadi alternatif strategi untuk mengatasi kesenjangan akses tersebut.

7. Anak-anak membutuhkan asupan makanan dan minuman yang aman dan memiliki kandungan gizi yang baik dan seimbang untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangannya. Namun begitu, adanya perbedaan tingkat sosial ekonomi, wilayah tempat tinggal (misal wilayah tidak mudah dijangkau) dan dengan kondisi kesehatan tertentu yang dapat membatasi akses dan kesempatan semua anak untuk dapat menikmati produk pangan olahan yang bermutu (aman/bebas dari bahan berbahaya dan bernilai gizi sesuai). Meskipun tidak semua produk dengan harga murah tidak sehat dan semua produk dengan harga mahal pasti baik untuk kesehatan, namun kondisi yang ada adalah produk yang murah cenderung mengandung lebih banyak bahan tambahan pangan lain yang dianggap lebih tidak sehat, meskipun boleh jadi masih masuk rentang yang dipersyaratkan. Selain itu ada kondisi dimana sejumlah anak mengalami gizi buruk, stunting, obesitas yang perlu dipikirkan. Ketika mereka berada dalam lingkungan keluarga yang memiliki tingkat sosial ekonomi yang rendah dan wilayah yang sulit dijangkau, maka akses ke produk olahan makanan yang bermutu semakin sulit, disini lah timbul kesenjangan akses untuk mendapatkan produk yang bermutu. Dengan semakin banyaknya data terpilah dan data-data terkait yang dikumpulkan serta dilakukan diskusi antar pegawai yang berhubungan langsung dengan sasaran kegiatan, maka akan semakin banyak lagi isu-isu yang dapat tergal.

Pengawasan Obat dan Makanan yang Responsif Gender Dalam konteks yang lebih luas, kegiatan pengawasan Obat dan Makanan yang responsif gender digambarkan sebagai berikut:

1. Responsif pada kebutuhan dari masing-masing pelaksana kegiatan (pegawai) dan sasaran kegiatan (pengguna layanan publik, pelaku usaha, mitra lintas sektor, masyarakat umum, kelompok rentan dll) yang telah dipilah (dengan variabel minimal laki-laki dan perempuan). Bentuk

respon dari pemenuhan kebutuhan dapat mencakup penyediaan dan pemenuhan sarana prasarana, materi, kegiatan baru, kebijakan terobosan, pendampingan hukum, penanggulangan, pedoman/aturan baru/revisi, peningkatan kompetensi, dll.

2. Melihat objek pengawasan tidak terbatas pada sarannya/ produknya tapi juga sumber daya manusia dan karakter demografinya baik pada penanggung jawab sarana, pemilik usaha tersebut, konsumennya, korbannya dst, untuk kemudian digali isu gendernya.
3. Memperhatikan proporsi kepesertaan kegiatan sosialisasi, KIE, bimbingan teknis, workshop, loka karya, pelatihan, dll (terutama yang memiliki kuota kepesertaan) dengan mempertimbangkan populasi.
4. Memperhatikan persoalan/permasalahan/kendala yang dihadapi dari masing-masing pelaksana kegiatan (pegawai) dan sasaran kegiatan (pengguna layanan publik, pelaku usaha, mitra lintas sektor, masyarakat umum, kelompok rentan, dll) yang telah dipilah (dengan variabel minimal laki-laki dan perempuan) dan dilakukan pendekatan solusi tindak lanjut yang disesuaikan dengan persoalan/permasalahan/kendala yang dihadapi.
5. Memperhatikan jangkauan pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan dalam kurun waktu tertentu.
6. Mendorong partisipasi aktif antara perempuan dan laki-laki di berbagai kesempatan misal diskusi, pelatihan, kerja tim, termasuk dalam pendirian/kepemilikan usaha di bidang Obat dan Makanan.

BAB IV PERMASALAHAN

Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi di bidang Pengawasan Obat dan Makanan periode TA 2024 antara lain:

1. Keterbatasan anggaran belanja modal untuk memenuhi kebutuhan alat pengolah data untuk percepatan penyelesaian kegiatan dan pelaporan, pendingin ruangan untuk memenuhi persyaratan kondisi akomodasi pegawai maupun peralatan laboratorium, dan meubelair dalam rangka perbaikan dan pemenuhan pelayanan publik;
2. BBPOM di Medan sebagai Laboratorium Regional di Region Medan masih memiliki kendala terkait keterbatasan anggaran untuk perawatan dan perbaikan alat, pembelian suku cadang, dan pemenuhan standar peralatan sebagai laboratorium regional;
3. Terkait Sumber Daya Manusia (SDM) :
 - Masih terdapat pegawai dengan jenjang pendidikan di bawah Strata-1 (S-1), sehingga belum dapat memberikan kontribusi optimal terhadap peningkatan nilai Indeks Profesionalitas ASN.
 - Persentase pegawai yang memiliki pendidikan Strata-2 (S-2) masih di bawah 50% dari total pegawai, sedangkan di masa mendatang ASN diharapkan memiliki tingkat pendidikan minimal setara S-2.
 - Beberapa jabatan fungsional di Balai Besar POM Medan telah mencapai jumlah kebutuhan analisis beban kerja (ABK) yang terpenuhi, sehingga berpotensi menghambat jenjang karier pegawai di level bawahnya.
4. Masih perlu upaya untuk meningkatkan koordinasi dengan pemangku kepentingan sebagai mitra Balai Besar POM di Medan dalam upaya peningkatan pengawasan Obat dan Makanan dalam rangka melindungi masyarakat di wilayah Sumatera Utara;
5. Masih diperlukan melakukan monitoring yang lebih intensif terhadap pelaku usaha agar segera melakukan perbaikan terhadap tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Medan;

6. Masih terdapat perkara yang *carry over* dari tahun-tahun sebelumnya yang belum dapat diselesaikan sehubungan dengan tersangka yang melarikan diri; dan berkas dinyatakan belum lengkap oleh kejaksaan (P19).
7. Balai Besar POM di Medan sudah memenuhi minimal persyaratan penilaian untuk diajukan sebagai Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK), namun karena adanya *Whistleblowing System* (WBS) ke inspektorat BPOM RI yang belum selesai ditindaklanjuti, maka penilaian oleh Tim Penilaian Internal Inspektorat BPOM RI tidak dilakukan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Realisasi serapan anggaran tahun 2024 sebesar 99,75% dari total anggaran atau senilai Rp 49.788.988.791,-, dengan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 97,94% dengan kategori Baik Sekali.
2. Target PNBP BBPOM di Medan tahun 2024 adalah sebesar 1.082.240.000,- dan dapat terealisasi sebesar Rp. 1.795.775.000,- (165,93%);
3. Selama tahun 2024, BBPOM di Medan telah melakukan sampling sebanyak 3.592 sampel Obat dan Makanan yang selanjutnya dilakukan pemeriksaan serta pengujian laboratorium baik yang dilakukan pada laboratorium BBPOM di Medan maupun dikirim kepada laboratorium regionalisasi sesuai Pedoman Sampling. Sebanyak 163 sampel Obat dan Makanan yang disampling dinyatakan tidak memenuhi syarat berdasarkan hasil pengujian laboratorium;
4. Adapun untuk pengujian laboratorium, selama tahun 2024 BBPOM di Medan telah melakukan pengujian terhadap 918 sampel produk Obat dan Makanan yang berasal dari berbagai Balai/Balai Besar dan Loka POM yang tergabung dalam jejaring laboratorium region Padang. Dari sampel regionalisasi tersebut, sebanyak 5 (lima) sampel ditemukan tidak memenuhi syarat dan 913 sampel memenuhi syarat;
5. Adapun untuk sampel Obat dan Makanan yang berasal dari pihak ketiga, baik swasta, instansi lain maupun sampel investigasi substansi penindakan yang diuji selama tahun 2024 adalah sebanyak 449 sampel dengan hasil uji 76 di antaranya tidak memenuhi syarat dan 373 sampel memenuhi syarat;
6. Cakupan pengawasan terhadap sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan selama tahun 2024 adalah :

- a. Sarana produksi yang diawasi berjumlah 233 sarana dengan hasil 130 sarana produksi Memenuhi Ketentuan (MK) dan 103 sarana produksi Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK);
 - b. Sarana distribusi yang diawasi berjumlah 835 sarana dengan hasil 639 sarana distribusi Memenuhi Ketentuan (MK) dan 196 sarana distribusi Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK);
7. Selama tahun 2024, BBPOM di Medan telah menerbitkan 2.134 Sertifikat Keterangan Impor (SKI) dan 6.211. Surat Keterangan Ekspor (SKE) produk Obat dan Makanan;
 8. Dalam upaya penindakan terhadap pelanggaran di bidang Obat dan Makanan, dalam tahun 2024 tim Penyidik BBPOM di Medan telah melakukan *Pro Justitia* terhadap 7 (tujuh) berkas perkara dimana 3 (tiga) perkara berada pada tahap SPDP, 1 (satu) perkara sudah berada pada tahap II, 2 (dua) perkara di tahap P18/P19, dan 1 (satu) perkara di tahap P21, dengan total nilai barang bukti dari 7 perkara tersebut adalah Rp. 828.378.598,- (Delapan ratus dua puluh delapan juta tiga ratus tujuh puluh delapan ribu lima ratus sembilan puluh delapan rupiah);
 9. Dalam rangka pemberdayaan masyarakat, BBPOM di Medan melakukan berbagai upaya penyebaran informasi dan kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) terhadap masyarakat, diantaranya melalui KIE bersama tokoh masyarakat yang merupakan anggota Komisi IX DPR RI maupun yang dilakukan dengan melibatkan ataupun bekerja sama dengan *stakeholder*, atau yang dilakukan secara mandiri sebanyak 109 kali kegiatan KIE yang dilaksanakan di berbagai Kabupaten/Kota dengan jumlah peserta 28.585 orang peserta;
 10. Sebanyak 34 sekolah di 5 Kabupaten/Kota di Sumatera Utara juga telah mendapatkan intervensi dalam rangka Pangan Jajanan Anak Sekolah (Program PJAS), untuk memastikan bahwa pangan yang dijual di kantin sekolah terjamin keamanan dan mutunya;
 11. Tahun 2024 BBPOM di Medan juga melaksanakan intervensi terhadap Desa melalui program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) terhadap 7 Desa/Kelurahan pada 6 Kabupaten/Kota di Sumatera Utara;

12. BBPOM di Medan selama tahun 2024 juga telah melakukan pelayanan informasi dan pengaduan konsumen sebanyak 259 layanan, yang terdiri dari 257 Layanan Informasi dan 2 (dua) Layanan Pengaduan;
13. Nilai indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Balai Besar POM di Medan Tahun 2024 adalah 96,45% dengan mutu pelayanan kategori A dan Kinerja Unit Pelayanan Sangat Baik.

B. Saran

1. Monitoring dan evaluasi secara berkala dan berkelanjutan penting untuk dilakukan supaya realisasi pelaksanaan kegiatan untuk pencapaian target kinerja dan penyerapan anggaran dapat terlaksana dengan baik sesuai target yang telah ditetapkan;
2. Terkait SDM :
 - a. Mendorong pegawai yang belum memiliki pendidikan Strata-1 (S-1) untuk melanjutkan studi melalui program izin belajar yang difasilitasi oleh Badan POM.
 - b. Melakukan evaluasi terhadap kebutuhan dan distribusi jabatan fungsional agar tetap sejalan dengan perkembangan organisasi serta peluang karier pegawai.
 - c. Membuka peluang rotasi atau mutasi bagi pegawai dalam jabatan fungsional yang telah mencapai kapasitas ABK agar jenjang karier tetap terbuka bagi pegawai lainnya.
3. Untuk meningkatkan efektifitas pengawasan perlu dilakukan intensifikasi kerjasama lintas sektor baik kepada Pemerintah Daerah maupun pelaku usaha, melalui kegiatan audiensi, advokasi, koordinasi, komunikasi, dan kolaborasi operasional, terutama agar tindak lanjut atas rekomendasi hasil pengawasan dapat dilaksanakan dengan optimal oleh lintas sektor maupun pelaku usaha;
4. Untuk meningkatkan efektifitas penindakan yang berefek jera perlu dilakukan intensifikasi kerjasama dengan instansi yang terkait dengan penegakan hukum dibidang Obat dan Makanan (*Criminal Justice System* (CJS)).

5. Untuk meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan Inspektorat BPOM RI terkait dengan adanya WBS yang harus ditindaklanjuti secara cepat.

Tabel 1A
Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Medan
Tahun 2024

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
1	Obat	Targeted	Balai Besar POM di Medan	sampel	77	76	76	0	0	0	0	0	76
		Random	Balai Besar POM di Medan	sampel	308	310	310	0	0	0	3	3	307
		Targeted	Loka POM Tanjungbalai	sampel	4	22	22	0	0	0	1	1	21
		Random	Loka POM Tanjungbalai	sampel	30	77	77	0	0	0	1	1	76
		Targeted	Loka POM Toba	sampel	5	25	25	0	0	0	1	1	24
		Random	Loka POM Toba	sampel	38	107	107	0	0	0	1	1	106
2	Obat Tradisional	Targeted	Balai Besar POM di Medan	sampel	86	91	91	0	0	0	5	5	86
		Random	Balai Besar POM di Medan	sampel	202	197	197	0	0	0	3	3	194
		Targeted	Loka POM Tanjungbalai	sampel	36	38	38	0	0	0	1	1	37
		Random	Loka POM Tanjungbalai	sampel	83	81	81	0	0	0	1	1	80
		Targeted	Loka POM Toba	sampel	46	46	46	0	0	0	2	2	44
		Random	Loka POM Toba	sampel	107	110	110	0	0	0	4	4	106
3	Obat Kuasi	Targeted	Balai Besar POM di Medan	sampel	5	5	5	0	0	0	0	0	5
		Random	Balai Besar POM di Medan	sampel	13	13	13	0	0	0	2	2	11
		Targeted	Loka POM Tanjungbalai	sampel	2	2	2	0	0	0	0	0	2
		Random	Loka POM Tanjungbalai	sampel	6	6	6	0	0	0	1	1	5
		Targeted	Loka POM Toba	sampel	3	3	3	0	0	0	0	0	3
		Random	Loka POM Toba	sampel	7	7	7	0	0	0	0	0	7
4	Suplemen Kesehatan	Targeted	Balai Besar POM di Medan	sampel	23	23	23	0	0	0	0	0	23
		Random	Balai Besar POM di Medan	sampel	54	54	54	0	0	0	0	0	54
		Targeted	Loka POM Tanjungbalai	sampel	9	11	11	0	0	0	0	0	11
		Random	Loka POM Tanjungbalai	sampel	22	20	20	0	0	0	0	0	20
		Targeted	Loka POM Toba	sampel	12	12	12	0	0	0	0	0	12
		Random	Loka POM Toba	sampel	29	29	29	0	0	0	0	0	29
5	Kosmetik	Targeted	Balai Besar POM di Medan	sampel	173	177	177	0	0	0	4	4	173
		Random	Balai Besar POM di Medan	sampel	404	404	404	0	0	0	1	1	403
		Targeted	Loka POM Tanjungbalai	sampel	71	71	71	0	0	0	0	0	71
		Random	Loka POM Tanjungbalai	sampel	167	167	167	0	0	0	0	0	167
		Targeted	Loka POM Toba	sampel	92	92	92	0	0	0	3	3	89
		Random	Loka POM Toba	sampel	214	216	216	0	0	0	0	0	216

6	Pangan	<i>Targeted</i>	Balai Besar POM di Medan	sampel	114	120	367	0	0	0	59	59	308
		<i>Random</i>	Balai Besar POM di Medan	sampel	367	367	120	0	0	0	15	15	105
		<i>Targeted</i>	Loka POM Tanjungbalai	sampel	44	46	46	0	0	0	2	2	44
		<i>Random</i>	Loka POM Tanjungbalai	sampel	154	154	154	0	0	0	13	13	141
		<i>Targeted</i>	Loka POM Toba	sampel	68	72	72	0	0	0	7	7	65
		<i>Random</i>	Loka POM Toba	sampel	186	186	186	0	0	0	21	21	165
7	Pangan Fortifikasi	<i>Targeted</i>	Balai Besar POM di Medan	sampel	75	77	77	0	0	0	7	7	70
		<i>Targeted</i>	Loka POM Tanjungbalai	sampel	31	33	33	0	0	0	2	2	31
		<i>Targeted</i>	Loka POM Toba	sampel	39	41	41	0	0	0	2	2	39
8	Rokok	<i>Targeted</i>	Balai Besar POM di Medan	sampel	4	4	4	0	0	0	1	1	3
TOTAL TARGETED			Balai Besar/Balai/Loka POM di...	sampel	1019	1087	1334	0	0	0	97	97	1237
TOTAL RANDOM			Balai Besar/Balai/Loka POM di...	sampel	2391	2505	2258	0	0	0	66	66	2192
TOTAL				sampel	3410	3592	3592	0	0	0	163	163	3429

Keterangan :

- * Pengujian termasuk penandaan, kecuali pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel
- Pengisian penandaan secara lengkap dapat diisi pada tabel 11

Tabel 1B
Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Medan
Tahun 2024

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat *	Balai Besar POM di Medan	Pengujian Investigasi/ Penyidikan	sampel	1	1	0	1
		Loka POM di Toba	Pengujian Investigasi/ Penyidikan	sampel	1	1	0	1
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Medan	Pengujian Investigasi/ Penyidikan	sampel	2	2	0	2
			Pihak Ketiga	sampel	6	6	2	4
3	Obat Kuasi	Balai Besar/Loka POM	-	sampel	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan	Balai Besar/Loka POM	-	sampel	0	0	0	0
5	Kosmetik	Balai Besar POM di Medan	Pengujian Investigasi/ Penyidikan	sampel	53	53	27	26
		Loka POM di Toba	Pengujian Investigasi/ Penyidikan	sampel	4	4	3	1
		Loka POM di Tanjung Balai	Pengujian Investigasi/ Penyidikan	sampel	24	24	16	8
6	Pangan	Balai Besar POM di Medan	Pihak Ketiga	sampel	357	357	27	330
			Pengujian Investigasi/ Penyidikan	sampel	1	1	1	0
Total				sampel	449	449	76	373

Keterangan:

1. Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/ Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik
2. * Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif

Tabel 1C
Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit
Balai Besar POM di Medan
Tahun 2024

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Pangan	Balai Besar di Medan	sampel	2071	2071	127	1944
Total			sampel	2071	2071	127	1944

Keterangan : Sampel Pengamanan dan Pemantauan Makanan untuk Presiden, Wakil Presiden, Tamu Negara, serta Pengawasan Ramadhan

Tabel 1D
Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
UPT Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Medan
Tahun 2023

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS		
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9		
1	Balai Besar POM di Medan	BBPOM MEDAN	Obat	sampel	93	93	93	0		
		LOKA TANJUNG BALAI		sampel	43	43	43	0		
		LOKA TOBA		sampel	50	50	50	0		
		BBPOM PADANG		sampel	92	92	91	1		
		BALAI PAYAKUMBUH		sampel	21	21	21	0		
		LOKA DHARMASRAYA		sampel	13	13	13	0		
		BBPOM ACEH		sampel	89	89	89	0		
		LOKA ACEH SELATAN		sampel	24	24	24	0		
		LOKA ACEH TENGAH		sampel	23	23	22	1		
		BPOM BATAM		sampel	65	65	65	0		
		LOKA TANJUNG PINANG		sampel	47	47	46	1		
		BPOM BENGKULU		sampel	68	68	68	0		
		LOKA REJANGLEBONG		sampel	25	25	25	0		
		TOTAL					653	653	650	3
		BBPOM MEDAN		Obat Tradisional	sampel	33	33	33	0	
		LOKA TANJUNG BALAI	sampel		14	14	14	0		
		LOKA TOBA	sampel		11	11	11	0		
		TOTAL			58	58	58	0		
		Balai Besar/Balai/Loka POM di Medan	Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0		
		TOTAL			0	0	0	0		
		BBPOM MEDAN	Suplemen Kesehatan	sampel	4	4	4	0		
		LOKA TANJUNG BALAI		sampel	1	1	1	0		
		LOKA TOBA		sampel	2	2	2	0		
		BBPOM PADANG		sampel	3	3	3	0		
		BALAI PAYAKUMBUH		sampel	1	1	1	0		
		BBPOM ACEH		sampel	3	3	3	0		
		BPOM BATAM		sampel	3	3	3	0		
		BPOM BENGKULU		sampel	1	1	1	0		
		TOTAL			18	18	18	0		
		BBPOM di Padang		Kosmetik	sampel	4	4	4	0	
		BPOM di Payakumb	sampel		2	2	2	0		
		Loka POM di Dharm	sampel		1	1	1	0		
		BBPOM di Medan	sampel		3	3	3	0		
		Loka POM Tanjung	sampel		1	1	1	0		
		Loka POM Toba Sa	sampel		2	2	2	0		
		BBPOM di Banda A	sampel		7	7	7	0		
BPOM di Batam	sampel	2	2		2	0				
BPOM Bengkulu	sampel	3	3		2	1				
Loka POM Rejang	sampel	1	1		1	0				
TOTAL		26	26	25	1					

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
		BBPOM di Banda Aceh	Pangan	sampel	24	24	24	0
		BBPOM di Padang		sampel	37	37	36	1
		BPOM di Batam		sampel	12	12	12	0
		BPOM Bengkulu		sampel	23	23	23	0
		Loka POM Aceh Tengah		sampel	9	9	9	0
		Loka POM Aceh Selatan		sampel	11	11	11	0
		BPOM di Payakumbuh		sampel	12	12	12	0
		Loka POM di Dharmasraya		sampel	4	4	4	0
		Loka POM Rejang Lebong		sampel	10	10	10	0
		Loka POM Tanjung Karang		sampel	10	10	10	0
		TOTAL				152	152	151
Total				sampel	907	907	902	5

Tabel 1E
Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Balai Besar POM di Medan
Tahun 2024

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS	
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9	
1	Balai Besar POM di Medan	BBPOM di Medan	Obat	sampel	32	32	32	0	
		BBPOM di Padang		sampel	18	18	18	0	
		BBPOM di Aceh		sampel	5	5	5	0	
		BPOM di Bengkulu		sampel	20	20	20	0	
		BPOM di Batam		sampel	18	18	18	0	
		BPOM di Payakumb		sampel	6	6	6	0	
		Loka POM di T. Bal		sampel	9	9	9	0	
		Loka POM di Toba		sampel	12	12	12	0	
		Loka POM di Aceh		sampel	6	6	6	0	
		Loka POM di Aceh		sampel	2	2	2	0	
		Loka POM di Rejan		sampel	5	5	5	0	
		Loka POM di T. Pina		sampel	12	12	12	0	
		Loka POM Dharmas		sampel	3	3	3	0	
		TOTAL					148	148	148
		Balai Besar/Balai/Loka POM di...	Obat Tradisional		sampel	0	0	0	0
		TOTAL				0	0	0	0
		Balai Besar/Balai/Loka POM di...	Obat Kuasi		sampel	0	0	0	0
		TOTAL				0	0	0	0
		BBPOM di Medan	Suplemen Kesehatan		sampel	1	1	1	0
		BBPOM di Padang		sampel	1	1	1	0	
		BBPOM di Aceh		sampel	1	1	1	0	
		BPOM di Batam		sampel	1	1	1	0	
		BPOM di Payakumb		sampel	1	1	1	0	
		TOTAL					5	5	5
		BBPOM di Medan	Kosmetik		sampel	1	1	1	0
		BBPOM di Padang		sampel	1	1	1	0	
		BBPOM di Aceh		sampel	1	1	1	0	
		BPOM di Bengkulu		sampel	1	1	1	0	
		BPOM di Batam		sampel	1	1	1	0	
		BPOM di Payakumb		sampel	1	1	1	0	
		TOTAL				6	6	6	0
		BBPOM di Medan	Pangan		sampel	3	3	3	0
		BBPOM di Padang		sampel	2	2	2	0	
BBPOM di Aceh	sampel	2		2	2	0			
BPOM di Bengkulu	sampel	2		2	2	0			
BPOM di Batam	sampel	2		2	2	0			
BPOM di Payakumb	sampel	2		2	2	0			
TOTAL					13	13	13	0	
Total				Sampel	172	172	172	0	

Tabel 2A
Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Medan
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Organoleptis	653	653	0
	▪ pH	36	36	0
	▪ Waktu hancur	6	6	0
	▪ Disolusi	403	400	3
	▪ Kearagaman Bobot	120	120	0
	▪ Volume Terpindahkan	1	1	0
	▪ Isi Minimum	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi	661	661	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	640	640	0
	▪ Keseragaman kandungan	332	332	0
Total		2852	2849	3

Tabel 2B
Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
alai Besar POM di Medan
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Kadar air	428	428	0
	▪ Organoleptis	563		0
	▪ Waktu Hancur	5		0
2	Kimia :			
	▪ Cemaran logam berat			
	- Penetapan Kadar Logam As	29	29	0
	- Penetapan Kadar Logam Pb	29	29	0
	- Penetapan Kadar Logam Cd	29	29	0
	- Penetapan Kadar Logam As	29	29	0
	▪ Kadar etanol dan methanol	125	125	0
	▪ Cemaran Residu Pelarut (PK EG DEG)	106	106	0
	▪ Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan)			
	- Penetapan Kadar Pengawet	48	48	0
	▪ Penetapan kadar Lovastatin	2	2	0
	▪ Bahan kimia obat			
	- Identifikasi Ranitidin, simetidin, famotidin	37	37	0
	- Identifikasi prometazin	63	63	0
	- Identifikasi bromfeniramin maleat	24	24	0
	- Identifikasi tripolidin	21	21	0
	- Identifikasi alprazolam	9	9	0
	- Identifikasi bromazepam	9	9	0
	- Identifikasi diazepam	9	9	0
	- Identifikasi flurazepam	9	9	0
	- Identifikasi klonazepam	9	9	0
	- Identifikasi klordiazepoksid	9	9	0
	- Identifikasi nitrazepam	9	9	0
	- Identifikasi ketoprofen	74	74	0
	- Identifikasi naproxen sodium	74	74	0
	- Identifikasi orlistat	24	24	0
	- Identifikasi amfetamin sulfat	24	24	0
	- Identifikasi Amitriptilin HCl	9	9	0
	- Identifikasi antalgin	113	113	0
	- Identifikasi asam mefenamat	114	114	0
	- Identifikasi Atorvastatin kalsium	8	8	0
	- Identifikasi barbital + Fenobarbital	9	9	0
	- Identifikasi betametason	108	108	0
	- Identifikasi bisakodil	62	62	0
	- Identifikasi deksametason	161	161	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	- Identifikasi dekstrometorfan HBr	42	42	0
	- Identifikasi difenhidramin	63	63	0
	- Identifikasi efedrin dan pseudoefedrin	96	96	0
	- Identifikasi enalapril maleat	14	14	0
	- Identifikasi fenolftalen	62	62	0
	- Identifikasi fenfluramin	24	24	0
	- Identifikasi fenilbutazon	114	114	0
	- Identifikasi fenobarbital	5	5	0
	- Identifikasi flukonazol	17	17	0
	- Identifikasi fluoksetin HCl	9	9	0
	- Identifikasi furosemid	54	54	0
	- Identifikasi glibenklamid	28	28	0
	- Identifikasi glikazid	28	28	0
	- Identifikasi glimepirid	28	28	0
	- Identifikasi glipizid	28	28	0
	- Identifikasi gliseril guaiakolat	42	42	0
	- Identifikasi griseofulvin	17	17	0
	- Identifikasi hidrokloriazid	54	54	0
	- Identifikasi ibuprofen	78	78	0
	- Identifikasi Imipramin HCl	9	9	0
	- Identifikasi indometasin	78	78	0
	- Identifikasi kaptopril & enalapril	14	14	0
	- Identifikasi ketokonazol	17	17	0
	- Identifikasi klorfeniramin maleat	85	85	0
	- Identifikasi kodein	42	42	0
	- Identifikasi kofein	174	171	3
	- Identifikasi Lovastatin	8	8	0
	- Identifikasi metiltestosteron	34	33	1
	- Identifikasi metronidazol	42	42	0
	- Identifikasi na diklofenak	84	84	0
	- Identifikasi papaverin HCl	38	38	0
	- Identifikasi Paracetamol	354	354	0
	- Identifikasi piroksikam	74	74	0
	- Identifikasi prednisolon	108	108	0
	- Identifikasi prednison	161	161	0
	- Identifikasi rosuvastatin	8	8	0
	- Identifikasi salbutamol	3	3	0
	- Identifikasi sibutramin HCl	24	24	0
	- Identifikasi Sildenafil	32	32	0
	- Identifikasi Simvastatin	8	8	0
	- Identifikasi Siproheptadin	45	45	0
	- Identifikasi Sulfametoksazol	38	38	0
	- Identifikasi tadalafil	32	32	0
	- Identifikasi teofilin	3	3	0
	- Identifikasi tolbutamid	28	28	0
	- Identifikasi Tramadol	5	5	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	- Identifikasi trimetoprim	38	38	0
	- Identifikasi verdenafil	32	32	0
	- Identifikasi vitamin B1	65	65	0
	- Identifikasi vitamin B3	24	24	0
	- Identifikasi vitamin B6	24	24	0
	- Identifikasi vitamin C	189	189	0
	- Identifikasi yohimbin	32	32	0
	- Identifikasi vitamin K	14	14	0
	- Identifikasi asetosal	14	14	0
	- Identifikasi metformin	28	28	0
	- Identifikasi klorpropamid	28	28	0
	- Identifikasi allopurinol	28	28	0
	- Identifikasi metil prednisolon	74	74	0
	- Identifikasi isoniazid	42	42	0
	- Identifikasi pirazinamid	42	42	0
	- Identifikasi rifampisin	42	42	0
	- Identifikasi mikonazol & ketokonazol	4	4	0
	- Identifikasi bromheksin	1	1	0
	- Identifikasi spinorolakton	14	14	0
	- Identifikasi Dapoksetin	9	9	0
	- Identifikasi Fenitoin	9	9	0
	- Identifikasi Progesteron	2	2	0
	- Identifikasi Klorpromazin	5	5	0
	- Identifikasi Karbamazepin	5	5	0
	- Identifikasi Citrinin	3	3	0
	- Identifikasi turunan sildenafil	32	32	0
	- Identifikasi Turunan Sibutramin	24	24	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	Total	5556	4984	4

Tabel 2C
Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Medan
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
2	Kimia :			
	Identifikasi/PK Asam Salisilat	18	18	0
	Identifikasi Metil Salisilat	17	17	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)			
	- PK Etanol	25	22	3
	- PK Pengawet	5	5	0
	- Identifikasi mikonazol, ketokonazol	4	4	0
	- Identifikasi Na Diklofenak	16	16	0
Total		85	82	3

Tabel 2D
Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Medan
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Kadar Air	115	115	0
	▪ Waktu Hancur	2	2	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
2	Kimia :			
	▪ Penetapan kadar zat aktif			
	- Penetapan Kadar Kofein	6	6	0
	- Penetapan Kadar Vitamin B6	69	69	0
	- Penetapan Kadar Vitamin C	91	91	0
	- Penetapan Kadar Vitamin A	28	28	0
	- Penetapan Kadar MSM	1	1	0
	- Penetapan Kadar Glukosamin	8	8	0
	- Penetapan Kadar Asam Folat	7	7	0
	- Penetapan Kadar Vitamin K	2	2	0
	- Penetapan Kadar Vitamin D3	4	4	0
	- Penetapan Kadar Aspartam	3	3	0
	▪ Cemaran logam berat		0	0
	- Penetapan Kadar Logam As	7	7	0
	- Penetapan Kadar Logam Pb	7	7	0
	- Penetapan Kadar Logam Cd	7	7	0
	- Penetapan Kadar Logam As	7	7	0
	▪ Cemaran Residu Pelarut			
	- Kadar etanol dan methanol	17	17	0
	- Kadar EG DEG	17	17	0
	pengawet dan Pemanis buatan)		0	0
	- Penetapan Kadar Pengawet	13	13	0
	▪ Identifikasi		0	0
	Celenbuterol	17	17	0
	benzyl sibutramin HCl	2	2	0
	chloro sibutramin HCl	2	2	0
	N-Desmetyl Sibutramine	2	2	0
	ketoprofen	8	8	0
	naproxen sodium	8	8	0
	orlistat	2	2	0
	amfetamin sulfat	2	2	0
	antalgin	8	8	0
	asam mefenamat	8	8	0
	Atorvastatin kalsium	2	2	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	betametason	8	8	0
	bisakodil	2	2	0
	deksametason	11	11	0
	fenolftalen	2	2	0
	fenfluramin	2	2	0
	fenilbutazon	8	8	0
	furosemid	2	2	0
	glibenklamid	2	2	0
	glikazid	2	2	0
	glimepirid	2	2	0
	glipizid	2	2	0
	hidroklortiazid	2	2	0
	ibuprofen	8	8	0
	indometasin	8	8	0
	kofein iden	16	16	0
	Lovastatin	2	2	0
	metiltetosteron	7	7	0
	na diklofenak	8	8	0
	papaverin HCl	1	1	0
	Paracetamol	25	25	0
	piroksikam	8	8	0
	prednisolon	8	8	0
	prednison	11	11	0
	rosuvastatin	2	2	0
	sibutramin HCl	2	2	0
	Sildenafil	1	1	0
	Simvastatin	2	2	0
	Siproheptadin	3	3	0
	Sulfametoksazol	1	1	0
	tadalafil	1	1	0
	tolbutamid	2	2	0
	trimetoprim	1	1	0
	verdenafil	1	1	0
	iden vitamin C	11	11	0
	yohimbin	1	1	0
	metformin	2	2	0
	klorpropamid	2	2	0
	allopurinol	8	8	0
	metil prednisolon	8	8	0
	waktu hancur	3	3	0
	progesteron	20	20	0
	Na liotironin	6	6	0
	Turunan Sildenafil	1	1	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
Total		697	697	0

Tabel 2E
Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Medan
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Pemerian	1206	1206	0
2	Kimia :			
	▪ PK Pengawet	23	23	0
	▪ Id Pewarna	100	100	0
	▪ Id Hidroquinon, As Retinoat, Fitonadion, Bitionol, Resorsinol, Kloramfenikol	531	516	15
	▪ Id Merkuri	531	520	11
	▪ PK OMC, Oktil salisilat, HOMosalat, BMDM, MBC	19	19	0
	▪ PK TCC-Triklosan	12	12	0
	▪ Id Salisilat	7	7	0
	▪ Id Pengawet	6	6	0
	▪ Id Asam Borat	71	71	0
	▪ Id Heksaklorofen	70	70	0
	▪ PK Metanol	114	114	0
	▪ Id Pirogalol	2	2	0
	▪ PK H ₂ O ₂	1	1	0
	▪ Id Steroid	98	98	0
	▪ PK As Thioglikolat	5	5	0
	▪ PK Fluoride	11	11	0
	▪ Id Difenhidramin	8	8	0
	▪ PK Zink Piriton	1	1	0
	▪ PK Chloroform	18	18	0
	▪ PK EG DEG	49	49	0
	▪ Id Minoksidil	39	39	0
	▪ PK Cemaran Logam Cd	45	45	0
	▪ PK Cemaran Logam Hg	412	412	0
	▪ PK Cemaran Logam Pb	235	235	0
	▪ PK Cemaran Logam As	161	161	0
	▪ Id Sudan	94	94	0
	▪ Id o,m -Fenilendiamin	7	7	0
	▪ Id Naphtol Yellow	18	18	0
	▪ Id Naphto Green B	15	15	0
	▪ Id Teofilin	6	6	0
	▪ Id Clindamisin	27	27	0
	▪ Id PABA	17	17	0
	▪ Id Ketokonazol	14	14	0
	▪ PK Menthol Camphor	7	7	0
	▪ Id Fat Brown B	29	29	0
	▪ PK Dioksan	178	178	0
	▪ Id Azelaic Acid	8	8	0
	▪ PK p-Chloro m-Chresol	4	4	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ PK Piroktonolamin	36	36	0
	▪ PK AHA	10	10	0
	▪ Id Acid Red 73	2	2	0
	▪ Id/PK Allura Red	2	2	0
	▪ Id Acid Red 52 & 88	26	26	0
	▪ Id Estradiol & Progesteron	4	4	0
	▪ Id Vit D2 & D3	14	14	0
3	FISIKA			0
	▪ Penetapan pH	10	10	0
TOTAL		4303	4277	26

Tabel 2F
Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
UPT Balai Besar POM di Medan
Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	180	177	3
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Kadar abu	15	15	0
	- Kadar Abu tidak larut dalam asam	1	1	0
	▪ Kadar Air	177	163	14
	▪ Padatan total	1	1	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :	0	0	0
	a. PK. Lemak	16	15	1
	b. PK. Protein	18	18	0
	c. PK. Vitamin	0	0	0
	- Pk. Vitamin A	49	40	9
	- PK Vitamin B1	5	5	0
	- Pk Vitamin B2	6	6	0
	- Pk . Vitamin B9	5	5	0
	d. PK.Mineral	142	142	0
	- PK Zn	20	20	0
	- PK Fe	8	8	0
	e. PK. Gula	0	0	0
	f. PK. Karbohidrat	1	1	0
	g. PK. Mikotoksin	17	17	0
	- PK aflatoksin total (B1,B2,G1,G2)	29	29	0
	- PK aflatoksin B1	13	13	0
	- PK DON	34	34	0
	- PK Aflatoksin M1	34	34	0
	-PK Ochratoksin	1	1	0
	h. PK. pemanis buatan	0	0	0
	- PK Acesulfam	20	20	0
	- PK Aspartam	23	23	0
	- PK Sakarin	190	189	1
	- PK Siklamat	351	344	7
	acesulfam+ sakarin)	162	162	0
	i. PK. Pengawet	0	0	0
	- PK Benzoat	72	66	6
	- PK sorbat	160	160	0
	- PK Propionat	1	1	0
	- PK simultan (Benzoat + sorbat)	42	42	0
	- PK simultan (Benzoat + sorbat + sakarin)	63	63	0
	- PK simultan (Benzoat + sorbat+ metil paraben+Etil paraben+ Propil paraben+butil paraben)	57	57	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	j. - PK. Kloramfenikol (ELISA)	17	17	0
	- PK. Kloramfenikol (LCMSMS)	17	17	0
	k. identifikasi pewarna dilarang	470	470	0
	l. PK. Hidroksi metil furfural	47	37	10
	m. PK. sulfur dioksida	79	79	0
	n. PK. Kesadahan	0	0	0
	o. PK. zat organic	0	0	0
	p. PK. Senyawa (NO ₂ , NO ₃ ,CN, Cl ₂ , CO ₂)	13	13	0
	- NO ₂	0	0	0
	- CO ₂	0	0	0
	q. PK. Kofein	21	21	0
	r. PK. Theina	0	0	0
	s. PK. etanol & methanol	1	1	0
	t. PK. natrium klorida	94	94	0
	u. PK. kalium iodat	94	90	4
	bebas, iodium dan peroksida	0	0	0
	- Bilangan Asam	0	0	0
	-Asam Lemak Bebas	56	56	0
	-Bilangan Peroksida	57	56	1
	(Simultan)	463	435	28
	x. Identifikasi pewarna sintetik	95	95	0
	y. Identifikasi histamine	23	23	0
	z. Identifikasi boraks	108	108	0
	aa. Cemaran logam	0	0	0
	- PK Pb	593	593	0
	- PK Cd	138	138	0
	- PK Hg	3	3	0
	- PK Sn	27	27	0
	- PK As	32	32	0
	Fe,Mn) /ICPMS	316	316	0
	bb. Residu pestisida	0	0	0
	cc. Identifikasi arsen	0	0	0
	dd. Identifikasi formalin	108	102	6
	ee. Identifikasi siklamat	33	33	0
	ff. Bisfenol A	16	16	0
	gg. Bobot tuntas	0	0	0
	hh. Enzim diastase	18	10	8
	ii. PK deterjen	11	11	0
	jj. Identifikasi gelatin porcine dan bovine	15	15	0
	kk. PK residu Quinolon	10	10	0
	ll. PK residu sulfonamida	31	31	0
	mm. - PK Nitrofuram (ELISA)	60	60	0
	- PK Nitrofuram (LCMSMS)	0	0	0
	nn. PK Antioksidan (BHA,BHT, TBHQ, PG)	15	15	0
	-PK Antioksidan (TBHQ,PG)	0	0	0
	-PK Antioksidan (BHA,BHT)	0	0	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	oo. Identifikasi Sibutramin	0	0	0
	pp. Identifikasi Sildenafil, Tadalafil, Vardenafil	4	4	0
	qq. Identifikasi Garam Fe	5	5	0
	rr. Identifikasi Tanin	0	0	0
	ss. PK. Asam Asetat	1	1	0
	tt. PK . Akrlamida	10	10	0
TOTAL		5014	4916	98

Tabel 2G
Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Medan
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat :			
	▪ A L T	113	113	0
	▪ A K K	113	113	0
	▪ Uji batas cemaran	0	0	0
	▪ Uji Sterilitas	30	30	0
	▪ Uji Potensi	19	19	0
	▪ Uji Koefisien Fenol	0	0	0
	▪ Bebas <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	7	7	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	6	6	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	112	112	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	112	112	0
	▪ Lain-lain (Uji DNA Porcine)	4	4	0
	▪ Lain-lain (Uji Endotoksin)	23	23	0
	▪ Lain-lain (Uji MPN)	1	1	0
2	Obat Tradisional :			
	▪ A L T	568	561	7
	▪ Angka Kapang Khamir	535	533	2
	▪ <i>Escherichia coli</i>	419	419	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	419	419	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	28	28	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	28	28	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	419	417	2
	▪ <i>Clostridium tetani</i>	0	0	0
	▪ <i>Bacillus anthrax</i>	0	0	0
	▪ Lain-lain (Enterobacteriaceae)	419	418	1
	▪ Lain-lain (Shigella sp.)	511	511	0
3	Suplemen Kesehatan :		0	
	▪ A L T	147	147	0
	▪ Angka Kapang Khamir	148	148	0
	▪ <i>Candida Albicans</i>	0	0	0
	▪ <i>Shigella</i>	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus Aureus</i>	17	17	0
	▪ <i>Escherichia Coli</i>	132	132	0
	▪ <i>Pseudomonas Aeruginosa</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella Sp</i>	18	18	0
	▪ <i>Fragmen DNA Babi</i>	5	5	0
	Laktat)	1	1	0
	monocytogenes)	1	1	0
4	Kosmetik :			
	▪ A L T	288	286	2
	▪ A K K	288	288	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	66	66	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ <i>Candida albicans</i>	66	66	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	66	66	0
	▪ Lain-lain (DNA Porcine)	6	6	0
5	Pangan :		0	
	▪ ALT	93	91	2
	▪ ALT Pembentuk spora	0	0	0
	▪ MPN Coliform	4	4	0
	▪ Angka Kapang Khamir	153	146	7
	▪ Angka Kapang	1	1	0
	▪ Angka Khamir	1	1	0
	▪ Angka <i>Salmonella</i>	0	0	0
	▪ Angka <i>Clostridium perfringens</i>	44	44	0
	▪ Angka <i>Enterococci</i>	0	0	0
	▪ Angka <i>Coliform</i>	2	2	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	688	687	1
	▪ <i>Enterococci</i>	0	0	0
	▪ <i>Vibrio cholerae</i>	0	0	0
	▪ <i>Vibrio parahaemolyticus</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	▪ Lain-lain (MPN <i>E. coli</i>)	270	265	5
	▪ Lain-lain (Angka <i>E. coli</i>)	27	27	0
	▪ Lain-lain (<i>E. coli</i> Penyaringan)	30	30	0
	▪ Lain-lain (Angka <i>S. aureus</i>)	267	267	0
	aureus)	11	11	0
	▪ Lain-lain (Angka <i>Bacillus cereus</i>)	41	29	12
	cereus)	2	2	0
	Enterobacteriaceae)	3	3	0
	Enterobacteriaceae)	280	278	2
	▪ Lain-lain (Coliform penyaringan)	15	15	0
	monocytogenes)	16	16	0
	monocytogenes)	27	27	0
	▪ Lain-lain (<i>Pseudomonas aeruginosa</i>)	32	32	0
	▪ Lain-lain (MPN coliform)	4	4	0
	▪ Lain-lain (DNA Porcine)	13	13	0
6	Kuasi :			
	▪ ALT	36	36	0
	▪ AKK	11	11	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	34	34	0
	▪ <i>Pseudomonas Aeruginosa</i>	34	34	0
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	2	2	0
	▪ Angka <i>Enterobacteriaceae</i>	2	2	0
	▪ <i>E.coli</i>	2	2	0
	▪ <i>Salmonella</i>	2	2	0
	▪ <i>Shigella</i>	2	2	0
TOTAL		7284	7241	43

Tabel 3A
Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
UBalai Besar POM di Medan
Tahun 2024

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	Jaksing	Kofein	2
2	Demam (Wang Lau Chik)	Kofein	1
3	AA Huo Qi Bao	Metil Testosteron	1
B	Sampel Non Rutin		
1	Jaksing	Kofein	2
C	Sampel Penelurusan Kasus		
	-	-	-
TOTAL			6

Tabel 3B
Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
Balai Besar POM di Medan
Tahun 2024

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	Night Cream Brightening, UMI BEAUTY CARE	Asam Retinoat	1
2	Whitening Night Cream , GLOWINGIN	Asam Retinoat	1
3	Luminous Cream, GLOWINGIN	Asam Retinoat	1
B	Sampel Non Rutin		
-	-	-	-
C	Sampel Penelurusan Kasus		
1	Night Cream Pelicin	Hidrokinon	1
2	Four Beauty	Merkuri	1
3	BRF Skincare	Hidrokinon dan Merkuri	1
4	Night Cream Diamond	Hidrokinon	1
5	Bahan Baku Kosmetik dalam Tong	Merkuri	1
6	Tabita Glow Scin Care Facial Soap	Hidrokinon	1
7	Tabita Glow Scin Care Nightly Cream	Merkuri	1
8	Tabita Gold Pouch Putih	Hidrokinon dan Merkuri	1
9	Tabita Gold Krim	Hidrokinon dan Merkuri	1
10	Hermoso - Night Cream	Merkuri	1
11	Collagen Plus Vit E	Merkuri	1
12	Paket Tabita Glow Skincare	Merkuri	1
13	Tabita Skincare Pouch Pink	Merkuri	1
14	Maxie Night Cream	Hidrokinon dan Asam Retinoat	1
15	R&D Glow Premium Night Cream	Merkuri	1
16	R&D Glow Premium Face Toner	Hidrokinon	1
17	JOJU Flek Glow Night Cream	Hidrokinon	1
18	Night Cream Melasma	Hidrokinon dan Asam Retinoat	1
19	LASONA Skin Care Night Cream 20 ml	Merkuri	1
20	Tabita Royal Jelly Day & Night Cream	Merkuri	1
21	Collagen Plus Vit-E Day & Night Cream	Merkuri	1
22	Temulawak New Night Cream	Merkuri	1
23	Temulawak New Day & Night Cream	Merkuri	1
24	Tabita Glow Scin Care Daily Cream	Merkuri	1
25	Rice Milk Cream; Day & Night Cream	Merkuri	1
26	Vit. E Special UV Whitening	Merkuri	1
27	Claridrem Astringent AHA + Licorice	Hidrokinon dan Asam Retinoat	1
28	RDL Hidroquinon Tretinoin Babyface Solution 3 Anti acne/ Keratolytic Depigmenting Agent	Hidrokinon dan Asam Retinoat	1
29	Natural 99 Vitamin E Plus	Merkuri	1
30	Temulawak Beauty Whitening Cream; Day & Night Cream	Merkuri	1
31	New Citra Gold Pearl White UV	Merkuri	1
32	Tabita Glow Daily Cream	Merkuri	1

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
33	Tabita Glow Nightly Cream	Merkuri	1
34	Tabita Glow Smooth Lotion	Hidrokinon dan Asam Retinoat	1
35	Serum Glowing With DNA Salmon + Collagen Dan Vit C	Hidrokinon dan Asam Retinoat	1
36	Yu Chun Mei Cordyceps Whitening Freckle Removing Cream	Merkuri	1
37	Herbal Plus Day & Night Cream	Merkuri	1
38	Flek Melasma	Asam Retinoat	1
39	Tabita Skin care Daily Cream	Merkuri	1
40	Eye Cream	Asam Retinoat	1
41	Tabita Nightly Cream	Merkuri	1
42	Hq5 T0,1 Mome 0,1 HycoCrPot 10 g	Hidrokinon dan Asam Retinoat	1
43	Cream warna merah dalam Pot putih tanpa Merek	Hidrokinon dan Asam Retinoat	1
44	Tabita Glow Serum Acne	Merkuri	1
45	Tabita Glow Scin Care Daily Cream	Merkuri	1
46	Collagen Plus Vit-E Day & Night Cream	Merkuri	1
TOTAL			49

Tabel 3C
Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
Balai Besar POM di Medan
Tahun 2024

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
A Sampel Rutin			
1	Mie Basah	Formalin	6
B Sampel Non Rutin			
-	-	-	-
C Sampel Pengujian Sederhana			
1	Anggur	Formalin	1
2	Risoles ayam	Formalin	1
3	Lengkeng	Formalin	1
4	Ongol-ongol	Formalin	1
5	Semangka	Formalin	1
TOTAL			11

Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Balai Besar POM di Medan
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	JUMLAH SAMPEL OBAT TAHUN 2024	385	385	100
	A. Sampling Acak (80%)	308	308	100
	1. JKN (50%)	154	154	100
1	Obat Pencernaan dan Metabolisme	25	25	100
2	Dermatologis	11	11	100
3	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	4	4	100
4	Obat darah dan pembentuk darah	7	7	100
5	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	24	24	100
6	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	3	4	133,33
7	Sistem Kardiovaskular	14	14	100
8	Organ Sensorik	4	4	100
9	Lain-lain	1	1	100
10	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	4	4	100
11	Sistem Muskuloskeletal	12	12	100
12	Sistem Syaraf Pusat	21	21	100
13	Anti Parasit	2	2	100
14	Sistem Pernafasan	22	22	100
	2. NON JKN (50%)	154		
1	Obat Pencernaan dan Metabolisme	25	25	100
2	Dermatologis	11	11	100
3	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	4	4	100
4	Obat darah dan pembentuk darah	7	7	100
5	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	24	24	100
6	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	3	2	66,67
7	Sistem Kardiovaskular	14	14	100
8	Organ Sensorik	4	4	100
9	Lain-lain	1	1	100
10	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	4	4	100
11	Sistem Muskuloskeletal	12	12	100
12	Sistem Syaraf Pusat	21	21	100
13	Anti Parasit	2	2	100
14	Sistem Pernafasan	22	22	100
	B. Sampling Targeted (20%)	77	77	100
	1. Sampling Kasus (40%)	31	31	100
	2. Sampling Hulu obat JKn dan Program (50%)	38	38	100
1	Obat Pencernaan dan Metabolisme	6	6	100
2	Dermatologis	3	3	100
3	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	1	1	100
4	Obat darah dan pembentuk darah	1	1	100
5	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	6	6	100
6	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	1	1	100
7	Sistem Kardiovaskular	3	3	100
8	Organ Sensorik	1	1	100
9	Lain-lain	1	1	100
10	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	1	1	100
11	Sistem Muskuloskeletal	3	3	100
12	Sistem Syaraf Pusat	5	5	100
13	Anti Parasit	1	1	100
14	Sistem Pernafasan	5	5	100
	3. Sampling Rokok dan Ruang Lingkup (10%)	8	8	100

Tabel 4B
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Bahan Alam
Balai Besar POM di Medan
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Sampel Acak			
1	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan	49	44	89,80
2	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan sesesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat	14	14	100
3	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	8	8	100
4	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meringankan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas	18	18	100
5	Membantu memelihara kesehatan penderita kanker, membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meredakan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakan demam	31	31	100
6	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan	12	12	100
7	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol	4	4	100
8	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meredakan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan	16	16	100
9	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal2 dikulit	8	8	100
10	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan	4	4	100
11	Membantu memperbaiki nafsu makan	6	6	100
12	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis	10	10	100
13	Membantu melancarkan buang air besar, buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi	8	8	100
14	Membantu meringankan gejala wasir	4	4	100
15	Klaim lainnya (diluar klaim diatas)	10	10	100
	Targeted			
16	OT IMPOR	13	13	100
17	OT UMKM	4	4	100
18	Obat Tradisional yang dijual melalui media online, facebook, instagram, messenger dan media sosial lainnya	22	27	122,73
19	Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan EG dan DEG	3	3	100
20	Mencakup juga Sampel Donasi Covid-19	1	1	100
21	Ruang Lingkup Akreditasi	4	4	100
22	O. Trad dengan riwayat TMS	9	9	100
23	Sampel produk yang izin edarnya melalui clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan covid 19	4	4	100
24	memelihara daya tahan tubuh, melegakan tenggorokan	4	4	100
25	Fitofarmaka	4	4	100
26	MLM	9	9	100
27	Depot Jamu (5%)	9	9	100
	Total ACAK	202	197	97,52
	Total Targeted	86	91	105,81
	Total	288	288	100

Tabel 4C
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
Balai Besar POM di Medan
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Acak			
1	Penyegar mulut, Melegakan tenggorokan, Antiseptik/ obat kumur rongga mulut.	2	2	100
2	Pegal linu/nyeri otot/kaku otot, Sakit pinggang/ encok/ keseleo/terkilir, Mengurangi bengkak/ memar, Nyeri sendi, Memelihara kesehatan sendi	5	5	100
3	Menghangatkan badan, Masuk angin/ perut kembung/ mabuk perjalanan, Sakit kepala/pusing, Melegakan hidung tersumbat karena gejala flu	5	5	100
4	Klaim lain-lain di luar klaim di atas	1	1	100
	Targeted			
1	Sampel Obat Kuasi Impor	2	2	100
2	Produk UMKM, Unggulan daerah dan produk pengobatan	2	2	100
3	Sampel Ruang Lingkup	1	1	100
Total		18	18	100

Tabel 4D
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
Balai Besar POM di Medan
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian $5=(4/3 \times 100\%)$
1	2	3	4	5
	Acak			
1	Multivitamin dan mineral	13	13	100
2	Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan	15	15	100
3	Kesehatan Sendi	3	3	100
4	Suplemen Stamina Pria	1	1	100
5	Suplemen Kesehatan untuk diabetes	1	1	100
6	Suplemen kesehatan dalam rangka Gym	3	3	100
7	Suplemen kesehatan untuk nafsu makan	1	1	100
8	Suplemen Kesehatan klaim pelangsing	1	1	100
9	Suplemen untuk wanita hamil dan menyusui	6	6	100
10	Klaim lainnya (diluar klaim diatas)	10	10	100
	Targeted			
11	Sampel Suplemen Kesehatan Impor	3	3	100
12	Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan EG dan DEG Mencakup Juga Sampel Donasi Covid-19	2	2	100
13	dan Sampel Suplemen Kesehatan untuk Uji DNA Porcine	1	1	100
14	SK yang dijual melalui media online, facebook, instagram, messenger dan media sosial lainnya	8	8	100
15	Ruang lingkup ISO 17025	2	2	100
16	OT dengan produsen riwayat TMS	2	2	100
17	Sampel dengan izin edar Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid-19	1	1	100
18	Vitamin dengan komposisi tunggal C, D, E dan Zinc	1	1	100
19	Produk yang diedarkan melalui system MultiLevel Marketing (MLM) 15%	3	3	100
Total Acak		54	54	100
Total Targeted		23	23	100
Total		77	77	100

Tabel 4E
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
Balai Besar POM di Medan
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Acak			
1	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untk kulit (wajah, tangan, kaki dll)	65	65	100%
2	Masker wajah (kecuali produk peeling/pengelupasan kulit secara kimiawi)	12	12	100%
3	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)	12	12	100%
4	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dll	8	8	100%
5	Sabun mandi, sabun antiseptik, dll	16	16	100%
6	Sediaan wangi-wangian	32	32	100%
7	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel, dll)	28	28	100%
8	Sediaan depilatori	1	1	100%
9	Deodoran anti perspiran	12	12	100%
10	Sediaan rambut	65	65	100%
11	Sediaan cukur (krim, busa, cair, cairan kental dll)	1	1	100%
12	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	77	77	100%
13	Sediaan perawatan dan rias bibir	40	40	100%
14	Sediaan perawatan gigi dan mulut	8	8	100%
15	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	6	6	100%
16	Sediaan untuk organ intim bagian luar	2	2	100%
17	Sediaan mandi surya dan tabir surya	8	8	100%
18	Sediaan untuk menggelapkan kulit tanpa berjemur	0	0	0%
19	Sediaan pencerah kulit	8	8	100%
20	Sediaan antiwrinkle	3	3	100%
	Targeted			
	Track record			
21	Rias Mata, Rias Wajah, Sediaan Pembersih Rias Wajah dan Mata	5	5	100%
22	Sediaan Perawatan dan Rias Bibir	2	2	100%
23	Sediaan untuk Perawatan dan Rias Kuku	1	1	100%
24	Pencerah Kulit	1	1	100%
	Online			
25	Kosmetik yang dijual melalui media online, facebook, instagram, messenger dan media sosial lainnya	78	78	100%
	Produksi China			
26	Produk Kosmetik China dengan Nomor Notifikasi NA 11xxxxxxx dan Produk Kosmetik Taiwan dengan notifikasi NA 47xxxxxxx	8	8	100%
	Porcine			
27	Diduga mengandung Fragmen DNA / Protein Porcine	1	1	100%
	Mandiri balai			
28	Ruang lingkup ISO 17025	10	10	100%
29	Ind. Kosmetik di ProvSU	8	8	100%
30	Importir / PeNotifikasi di ProvSU	13	13	100%
31	MLM	7	7	100%
32	Klinik /Salon/Spa	7	7	100%
33	Kasus Khusus dari pusat	24	28	117%
34	Makloon	1	1	100%
	Menengah ke bawah			
33	Rias Mata, Rias Wajah, Sediaan Pembersih Rias Wajah dan Mata	4	4	100%
34	Sediaan Perawatan dan Rias Bibir	1	1	100%
35	Sediaan untuk Perawatan dan Rias Kuku	1	1	100%
36	Pencerah Kulit	1	1	100%
	Total Acak	404	404	100%
	Total Targeted	173	177	102%
	Total	577	581	101%

Tabel 4F
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
Balai Besar POM di Medan
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
SAMPEL ACAK				
Produk-produk susu dan analognya, kecuali yang termasuk kategori 02.0				
1	Es krim / es susu	5	5	100%
2	Susu UHT / susu steril plain	2	2	100%
3	Susu berperisa/minuman susu/mengandung susu fermentasi	2	2	100%
4	Susu Bubuk	3	3	100%
5	Susu kental manis dan krimer kental manis	3	3	100%
6	Pencuci mulut berbahan susu (puding/bahan untuk puding)	2	2	100%
7	Susu fermentasi/ minuman yogurt (plain dan rasa)	1	1	100%
8	Keju olahan	1	1	100%
9	Susu Pasteurisasi (Plain)	1	1	100%
Lemak,Minyak dan Emulsi Minyak				
10	Minyak nabati lainnya (minyak zaitun/kanola/ VCO dll	3	3	100%
11	Margarine/campuran mentega margarine	3	3	100%
12	Mentega	1	1	100%
13	Minyak wijen (sesame oli)	0	0	0%
14	Minyak kelapa (refined bleached deodorized coconut oil)	1	1	100%
15	Lemak reroti (shortening)	1	1	100%
16	Es selain es krim dan es susu	1	1	100%
Buah dan Sayur (Termasuk Jamur,Umbi,Kacang termasuk Kacang Kedelai dan Lidah Buaya)				
17	Agar-agar / jeli siap konsumsi	12	12	100%
18	Jem(selai), jeli dan marmalad	6	6	100%
19	Sayur/kacang dalam kemasan	7	7	100%
20	Nata de coco dalam kemasan	5	5	100%
21	Manisan buah dan manisan buah kering	2	2	100%
22	Biji-bijian dan sayur kering (kuaci, nori, biji wijen)	3	3	100%
23	Buah dalam kemasan	3	3	100%
Kembang Gula /Permen dan Coklat				
24	Kembang Gula /Permen Keras	7	7	100%
25	Kembang Gula /Permen Lunak /Marsmallow	6	6	100%
26	Coklat susu dengan kacang	7	7	100%
27	Kembang gula karet / permen karet	2	2	100%
28	Kakao Bubuk	0		
Sereal dan Produk sereal yang merupakan Produk Turunan dari biji sereal, akar dan umbi kacang kacangan dan Empulur (bagian dalam batang tanaman)				
29	Mie instan/ mie kering / mie telur	15	15	100%
30	Pasta (makaroni, spaghetti, lasagna, fetucini, dll)	7	7	100%
31	Bihun / sohun	6	6	100%
32	Tepung bumbu	4	4	100%
33	Sereal siap santap/ sereal siap santap dengan sereal utuh	3	3	100%
34	Tepung selain tepung terigu (Tepung tapioka/tepung beras/tepung jagung dll	2	2	100%
Produk bakeri				
35	Biskuit	8	8	100%
36	Wafer	6	6	100%
37	Roti	6	6	100%

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
38	Keik(Cake)	7	7	100%
Daging dan produk daging, termasuk daging unggas dan daging hewan buruan				
39	Naget	7	7	100%
40	Sosis siap masak	4	4	100%
41	Abon daging	1	1	100%
42	Bakso daging	1	1	100%
43	Kornet daging sterilisasi	1	1	100%
44	Sosis siap makan	1	1	100%
Ikan dan produk perikanan				
45	Ikan olahan (otak-otak/somay/empek-empek/bakso ikan/abon ikan/nuget ikan, dll)	6	6	100%
46	Ikan dalam kaleng	4	4	100%
47	Udang olahan (tempura udang, ebi furai, naget udang, kroket udang, dll)	4	4	100%
Pemanis, termasuk madu				
48	Madu	9	9	100%
49	Gula Kristal putih/gula pasir/gula batu	6	6	100%
50	Gula Merah/Aren/Gula Coklat Sukrosa	1	1	100%
Garam ,Rempah,Sup,Saus,Salad,Produk Protein				
51	Bumbu siap pakai (10% B to B)	10	10	100%
52	Bumbu siap pakai (basah / pasta)	10	10	100%
53	Kecap manis	11	11	100%
54	Sambal/saus tomat/saos cabe (10% B to B)	12	12	100%
55	Mayonise	3	3	100%
Produk Pangan untuk Keperluan Gizi Khusus				
56	Minuman Ibu Hamil dan atau Ibu menyusui	0	0	0%
57	MP ASI siap konsumsi (Bubuk instan, Puding), MP ASI Biskuit Bayi	1	1	100%
58	Formula lanjutan	0	0	0%
59	Formula Pertumbuhan	0	0	0%
60	Formula bayi	0	0	0%
Minuman, tidak termasuk Produk Susu				
61	Minuman Serbuk Berperisa (10% B to B)	22	22	100%
62	Air Minum Dalam Kemasan (AMDK), air mineral alami	16	16	100%
63	Minuman Berperisa tidak berkarbonat	20	20	100%
64	Sirup Berperisa / Squash	3	3	100%
65	Teh kering dalam kemasan	5	5	100%
66	Minuman Teh dalam kemasan	7	7	100%
67	Minuman Kopi dalam kemasan	2	2	100%
68	Kopi instan	1	1	100%
69	Kopi Bubuk	2	2	100%
70	Munuman serbuk kopi (kopi susu/kopi gula/kopi krimer,dll)	2	2	100%
Makanan Ringan Siap santap				
71	Makanan ringan non ekstrudat (kerupuk, keripik, dll)	22	22	100%
72	Makanan ringan Ekstrudat	8	8	100%
73	Makanan ringan kacang	3	3	100%
Pangan Siap Saji Terkemas				
74	Makanan siap saji berbasis nasi	2	2	100%
75	Makanan siap saji berbasis mie / bihun	0	0	0%
76	Makanan siap saji berbasis kentang	0	0	0%
77	Makanan siap saji berbasis pasta	0	0	0%
78	Makanan siap saji berbasis umbi	0	0	0%
79	Makanan siap saji berbasis roti	0	0	0%

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
80	Makanan siap saji berbasis kuah	0	0	0%
81	Makanan siap saji berbasis sayuran	0	0	0%
BTP				
82	BTP Pewarna merah	2	2	100%
83	BTP Pewarna kuning	1	1	100%
84	BTP Pengembang (Na Bikarbonat,soda kue,baking soda,baking powder)	1	1	100%
85	BTP campuran Perisa dan pewarna	1	1	100%
86	BTP perpaduan warna merah, kuning, orange	1	1	100%
Total Acak		367	367	100%
SAMPEL TARGETED				
87	PJAS	44	44	100%
Uji Pangan DNA Babi				
88	Uji DNA Rendah	2	2	100%
89	Uji DNA Tinggi	1	1	100%
Monitoring efektivitas penambahan pemahit pada formalin :				
90	Tahu	1	1	100%
91	Mie Basah	1	1	100%
Pangan Fortifikasi :				
92	Tepung Terigu	5	5	100%
93	Garam beryodium	40	42	105%
94	Minyak goreng sawit	30	30	100%
Sampling Pangan Tertentu :				
95	Pendampingan UMKM dalam rangka registrasi atau pengujian untuk keperluan ekspor (koordinasi dengan Sertifikasi), kasus, pangan spesifik lokal, minol lokal daerah, sampel ruang lingkup akreditasi	50	56	112%
96	AMIU	2	2	100%
97	Air Baku	2	2	100%
98	Kemasan pangan yang terdaftar (PE, PP, PC)	11	11	100%
Total Targeted		189	197	104%
Total Acak & Targeted		556	564	101%
Sampel Kajian		0	1	

Tabel 5
Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
Balai Besar POM di Medan
Tahun 2024

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
NIHIL					
Total		0	0	0	0

Keterangan :

Kolom 2 diisi dengan nama lengkap instansi pengirim sampel (sebagai contoh: Kepolisian Resor di..., Kepolisian Daerah di..., BNN di..., Kejaksaan di.... dll)

Kolom 3 diisi jumlah sampel dari instansi per jenis sampel

Kolom 4 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jenis sampel

Kolom 5 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji positif

Kolom 6 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji negatif

Tabel 6A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
Balai Besar POM di Medan
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit)				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	Balai Besar POM di Medan	sarana	3	3	3	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kota Medan	sarana	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Deli Serdang	sarana	2	2	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kota Binjai	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Langkat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Karo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Dairi	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Pakpak Bharat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Serdang Bedagai	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kota Tebing Tinggi	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kota Pematang Siantar	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kabupaten Batu Bara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kabupaten Simalungun	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kota Gunungsitoli	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Kabupaten Nias	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Kabupaten Nias Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Kabupaten Nias Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Kabupaten Nias Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		sarana	3	3	3	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target IF dan Fasilitas yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6B
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
Balai Besar POM di Medan
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)					Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)					Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				
			Jumlah IOT yang Ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai Besar POM di Medan	sarana	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	20	9	9	6	3	40	11	11	9	2
1	Kota Medan	sarana	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	12	7	7	4	3	16	6	6	4	2
2	Kabupaten Deli Serdang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	2	2	2	0	3	0	0	0	0
3	Kota Pematang Siantar	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	5	5	5	0
4	Kabupaten Langkat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
5	Kabupaten Karo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	9	0	0	0	0
6	Kabupaten Dairi	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Pakpak Bharat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Serdang Bedag	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kota Tebing Tinggi	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	3	0	0	0	0
10	Kota Binjai	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kabupaten Batu Bara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kabupaten Simalungun	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kota Gunungsitoli	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Kabupaten Nias	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Kabupaten Nias Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Kabupaten Nias Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Kabupaten Nias Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	20	9	9	6	3	40	11	11	9	2

Keterangan:

Jumlah target IOT, IEBA, UKOT dan UMOT yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6C
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
Balai Besar POM di Medan
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	Balai Besar POM di Medan	sarana	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kota Medan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Deli Serdang	sarana	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kota Binjai	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Langkat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Karo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Dairi	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Pakpak Bharat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Serdang Bedagai	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kota Tebing Tinggi	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kota Pematang Siantar	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kabupaten Batu Bara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kabupaten Simalungun	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kota Gunungsitoli	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Kabupaten Nias	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Kabupaten Nias Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Kabupaten Nias Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Kabupaten Nias Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		sarana	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target IF dan IP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6D
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Balai Besar POM di Medan
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Balai Besar POM di Medan	sarana	27	18	18	12	6	0	0	0	0	0
1	Kota Medan	sarana	9	5	5	4	1	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Deli Serdang	sarana	17	13	13	8	5	0	0	0	0	0
3	Kota Binjai	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Langkat	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Karo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Dairi	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Pakpak Bharat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Serdang Bedagai	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kota Tebing Tinggi	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kota Pematang Siantar	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kabupaten Batu Bara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kabupaten Simalungun	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kota Gunungsitoli	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Kabupaten Nias	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Kabupaten Nias Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Kabupaten Nias Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Kabupaten Nias Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		sarana	27	18	18	12	6	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target Industri Kosmetik yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6E
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Balai Besar POM di Medan
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Balai Besar POM di Medan	sarana	213	150	150	99	51	2451	40	40	4	36
1	Kota Medan	sarana	53	42	42	29	13	802	5	5	2	3
2	Kabupaten Deli Serdang	sarana	95	59	59	43	16	677	5	6	0	6
3	Kota Binjai	sarana	6	3	3	3	0	91	0	0	0	0
4	Kota Tebing Tinggi	sarana	5	4	4	2	2	84	2	2	0	2
5	Kabupaten Serdang Bedagai	sarana	7	8	8	3	5	107	4	3	1	2
6	Kabupaten Batubara	sarana	1	0	0	0	0	53	0	0	0	0
7	Kota Pematang Siantar	sarana	10	9	9	4	5	112	2	2	0	2
8	Kabupaten Karo	sarana	8	4	4	3	1	96	8	8	1	7
9	Kabupaten Langkat	sarana	10	5	5	3	2	94	2	2	0	2
10	Kabupaten Simalungun	sarana	8	8	8	4	4	132	3	3	0	3
11	Kabupaten Dairi	sarana	1	1	1	1	0	31	5	5	0	5
12	Kota Gunungsitoli	sarana	4	5	5	3	2	75	1	1	0	1
13	Kabupaten Nias	sarana	2	0	0	0	0	39	0	0	0	0
14	Kabupaten Nias Selatan	sarana	3	2	2	1	1	5	3	3	0	3
15	Kabupaten Nias Barat	sarana	0	0	0	0	0	30	0	0	0	0
16	Kabupaten Nias Utara	sarana	0	0	0	0	0	23	0	0	0	0
17	Pakpak Bharat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		sarana	213	150	150	99	51	2451	40	40	4	36

Keterangan:

Jumlah target Industri Pangan dan IRTP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
Balai Besar POM di Medan
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai Besar POM di Medan	sarana	89	14	15	14	1	1368	77	80	58	22	911	30	31	18	13	18	18	18	9	9
1	Propinsi Sumatera Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
2	Kota Medan	sarana	74	10	11	11	0	559	30	32	27	5	331	7	7	7	0	1	1	1	0	1
3	Kabupaten Deli Serdang	sarana	8	2	2	1	1	335	13	14	8	6	92	10	11	8	3	1	1	1	1	0
4	Kota Binjai	sarana	0	0	0	0	0	63	2	2	1	1	31	2	2	1	1	1	1	1	0	1
5	Kabupaten Langkat	sarana	0	0	0	0	0	72	2	2	2	0	97	1	1	0	1	1	1	1	0	1
6	Kabupaten Karo	sarana	0	0	0	0	0	31	1	1	1	0	11	0	0	0	0	1	1	1	1	0
7	Kabupaten Dairi	sarana	0	0	0	0	0	25	2	2	2	0	34	1	1	0	1	1	1	1	1	0
8	Kabupaten Pakpak Bharat	sarana	0	0	0	0	0	3	1	1	1	0	21	0	0	0	0	1	1	1	0	1
9	Kabupaten Serdang Bedagai	sarana	0	0	0	0	0	33	2	2	1	1	25	1	1	0	1	1	1	1	0	1
10	Kota Tebing Tinggi	sarana	1	1	1	1	0	34	5	5	1	4	26	2	2	0	2	1	1	1	1	0
11	Kota Pematang Siantar	sarana	4	1	1	1	0	63	7	7	5	2	46	1	1	0	1	1	1	1	0	1
12	Kabupaten Batu Bara	sarana	0	0	0	0	0	41	3	3	2	1	61	2	2	1	1	1	1	1	1	0
13	Kabupaten Simalungun	sarana	0	0	0	0	0	44	3	3	1	2	44	1	1	1	0	1	1	1	0	1
14	Kota Gunungsitoli	sarana	0	0	0	0	0	44	2	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
15	Kabupaten Nias	sarana	0	0	0	0	0	4	1	1	1	0	11	2	2	0	2	1	1	1	0	1
16	Kabupaten Nias Selatan	sarana	0	0	0	0	0	6	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
17	Kabupaten Nias Utara	sarana	0	0	0	0	0	6	1	1	1	0	50	0	0	0	0	1	1	1	0	1
18	Kabupaten Nias Barat	sarana	0	0	0	0	0	5	1	1	1	0	31	0	0	0	0	1	1	1	1	0
	TOTAL	sarana	89	14	15	14	1	1368	77	80	58	22	911	30	31	18	13	18	18	18	9	9

Keterangan:

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A (lanjutan)
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
Balai Besar POM di Medan
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit					Puskemas					Klinik					Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)				
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskemas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskemas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang Ada	Target Lain-lain Diperiksa	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai Besar POM di Medan	sarana	153	63	63	57	6	337	59	59	54	5	336	64	64	40	24	0	0	0	0	0
1	Kota Medan	sarana	85	13	13	12	1	40	5	5	5	0	95	17	17	14	3					
2	Kab. Deli Serdang	sarana	14	13	13	13	0	35	9	9	9	0	70	15	15	9	6					
3	Kota Binjai	sarana	7	5	5	4	1	8	6	6	5	1	15	8	8	2	6					
4	Kab. Langkat	sarana	6	4	4	4	0	31	4	4	3	1	19	3	3	2	1					
5	Kab. Karo	sarana	4	1	1	1	0	19	2	2	2	0	15	1	1	0	1					
6	Kab. Dairi	sarana	2	2	2	1	1	18	2	2	1	1	7	2	2	0	2					
7	Kab. Pakpak Bharat	sarana	1	1	1	1	0	8	1	1	1	0	1	0	0	0	0					
8	Kab. Serdang Bedagai	sarana	5	4	4	3	1	20	5	5	4	1	19	4	4	3	1					
9	Kota Tebing Tinggi	sarana	5	2	2	2	0	9	3	3	3	0	8	3	3	2	1					
10	Kab. Batu Bara	sarana	5	4	4	4	0	13	4	4	3	1	11	3	3	2	1					
11	Kota Pematang Siantar	sarana	6	6	6	6	0	19	4	4	4	0	16	4	4	3	1					
12	Kabupaten Simalungun	sarana	7	2	2	1	1	46	3	3	3	0	53	1	1	0	1					
13	Kota Gunung Sitoli	sarana	1	1	1	1	0	7	2	2	2	0	2	2	2	2	0					
14	Kab. Nias	sarana	1	1	1	1	0	10	2	2	2	0	0	0	0	0	0					
15	Kab. Nias Selatan	sarana	2	2	2	2	0	35	2	2	2	0	3	1	1	1	0					
16	Kab. Nias Utara	sarana	1	1	1	1	0	11	2	2	2	0	0	0	0	0	0					
17	Kab. Nias Barat	sarana	1	1	1	0	1	8	3	3	3	0	2	0	0	0	0					
	TOTAL	sarana	153	63	63	57	6	337	59	59	54	5	336	64	64	40	24	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A (lanjutan)
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian,
dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
Balai Besar POM di Medan
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Kantor Kesehatan Pelabuhan				
			Jumlah KKP yang Ada	Target KKP Diperiksa	Jumlah KKP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4		5=6+7	6	7
	Balai Besar POM di Medan	sarana	0	0	0	0	0
NIHIL							
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7B
Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
Balai Besar POM di Medan
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					Fasilitas Distribusi Kosmetik					Klinik Kecantikan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai Besar POM di Medan	sarana	104	66	66	57	9	12	7	7	6	1	245	148	148	118	30	78	18	16	15	3
1	Kota Medan	sarana	68	44	44	37	7	11	6	6	5	1	140	87	87	67	20	71	15	15	13	2
2	Kab. Batu Bara	sarana	4	1	1	0	1	0	0	0	0	0	9	6	6	6	0	0	0	0	0	0
3	Kota Binjai	sarana	4	4	4	4	0	0	0	0	0	0	16	11	11	9	2	0	0	0	0	0
4	Kab. Dairi	sarana	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kab. Deli Serdang	sarana	6	3	3	3	0	0	0	0	0	0	14	11	11	7	4	2	2	2	1	1
6	Kab. Karo	sarana	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kab. Langkat	sarana	5	4	4	4	0	0	0	0	0	0	15	9	9	9	0	0	0	0	0	0
8	Kab. Pakpak Bharat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kota Pematang Siantar	sarana	6	6	6	6	0	1	1	1	1	0	8	6	6	5	1	4	0	0	0	0
10	Kab. Serdang Bedagai	sarana	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	5	5	3	2	0	0	0	0	0
11	Kabupaten Simalungun	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	6	6	0	0	0	0	0	0
12	Kota Tebing Tinggi	sarana	2	4	4	3	1	0	0	0	0	0	9	7	7	6	1	1	1	1	1	0
13	Kota Gunung Sitoli	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Kab. Nias	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Kab. Nias Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Kab. Nias Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Kab. Nias Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	104	66	66	57	9	12	7	7	6	1	245	148	148	118	30	78	18	18	15	3

Keterangan:

Jumlah target Sarana Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Klinik Kecantikan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7C
Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan
Balai Besar POM di Medan
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
A	Balai Besar/Balai POM di Medan	sarana	443	266	266	193	73
1	Kota Medan	sarana	229	123	123	88	35
2	Kab. Batu Bara	sarana	8	14	14	9	5
3	Kota Binjai	sarana	11	14	14	12	2
4	Kab. Dairi	sarana	11	6	6	5	1
5	Kab. Deli Serdang	sarana	35	48	48	32	16
6	Kab. Karo	sarana	15	6	6	4	2
7	Kab. Langkat	sarana	11	6	6	6	0
8	Kab. Pakpak Bharat	sarana	7	7	7	6	1
9	Kota Pematang Siantar	sarana	13	19	19	15	4
10	Kab. Serdang Bedagai	sarana	9	11	11	8	3
11	Kab. Simalungun	sarana	66	6	6	4	2
12	Kota Tebing Tinggi	sarana	5	6	6	4	2
13	Kota Gunung Sitoli	sarana	4	0	0	0	0
14	Kab. Nias	sarana	0	0	0	0	0
15	Kab. Nias Selatan	sarana	4	0	0	0	0
16	Kab. Nias Utara	sarana	15	0	0	0	0
17	Kab. Nias Barat	sarana	0	0	0	0	0
TOTAL		sarana	443	266	266	193	73

Keterangan:

Jumlah target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 8A
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Medan
Tahun 2024

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	6	1	0	5	1	13	6	1	0	5	1	13
2	Februari	17	9	0	38	37	101	11	7	0	21	24	63
3	Maret	38	11	0	5	84	138	36	11	0	7	47	101
4	April	23	9	3	4	46	85	25	4	0	2	21	52
5	Mei	34	7	0	24	52	117	29	4	3	11	34	81
6	Juni	50	12	1	27	20	110	46	4	0	7	13	70
7	Juli	60	4	0	4	49	117	65	6	1	3	28	103
8	Agustus	10	10	2	10	25	57	22	5	1	7	28	63
9	September	41	11	0	23	42	117	27	10	1	14	15	67
10	Oktober	27	5	0	20	33	85	20	3	0	10	17	50
11	November	20	3	1	21	48	93	24	1	1	14	26	66
12	Desember	7	5	0	3	20	35	12	1	0	10	25	48
TOTAL		333	87	7	184	457	1068	323	57	7	111	279	777

Keterangan :

1. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
2. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
3. Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
 - 1) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - 2) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - 3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat
 - 4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

Tabel 8B
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Medan
Tahun 2024

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	6	1	0	5	1	13	0	0	0	0	0	0
2	Februari	11	7	0	21	24	63	0	0	0	0	0	0
3	Maret	36	11	0	7	47	101	0	0	0	0	0	0
4	April	25	4	0	2	21	52	0	0	0	0	0	0
5	Mei	29	4	3	11	34	81	0	0	0	0	0	0
6	Juni	46	4	0	7	13	70	0	0	0	0	0	0
7	Juli	65	6	1	3	28	103	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	22	5	1	7	28	63	0	0	0	0	0	0
9	September	27	10	1	14	15	67	0	0	0	0	0	0
10	Oktober	20	3	0	10	17	50	0	0	0	0	0	0
11	November	24	1	1	14	26	66	0	0	0	0	0	0
12	Desember	12	1	0	10	25	48	0	0	0	0	0	0
TOTAL		323	57	7	111	279	777	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

1. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan
2. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
3. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
 - 1) Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
 - 2) Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
4. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
5. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Tabel 9
Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Medan
Tahun 2024

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat Bahan Alam	3	5
			Obat Kuasi	2	2
			Suplemen Kesehatan	69	70
			Kosmetik	67	75
			Produk Pangan	1291	1341
			Bahan Pangan	326	340
			Bahan Tambahan Pangan	198	204
			Bahan Kimia	41	44
			Bahan Kimia HS OTSK	42	43
			Bahan Baku Kosmetik	8	9
			Bahan Non Pangan	1	1
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Bahan Baku Kosmetik	38	40
			Kosmetika	17	17
			Produk Pangan	543	560
			Bahan Pangan	5374	5417
			Bahan Tambahan Pangan	172	175
3	Rekomendasi Lainnya				
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	-	28	28
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	-	4	4
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	-	0	0
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	-	13	13
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	-	21	21
	f. Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	-	121	121
	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-	0	0
	h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	-	2	2
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat	0	0
			Obat Tradisional	8	8
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	357	357
Total	Surat Keterangan Impor (SKI)			2048	2134
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)			6145	6211
	Rekomendasi Lainnya			189	189
	Sertifikasi Lainnya			365	365

Tabel 10
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Balai Besar POM di Medan
Tahun 2024

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai Besar POM di Medan	- Media Cetak	36	32	4	-
			- Media Elektronik	7	4	3	
			- Media Luar Ruang	9	7	2	
			- Media Internet	66	49	17	
			Total	118	92	26	
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Medan	- Media Cetak	16	5	11	-
			- Media Elektronik	4	4	0	
			- Media Luar Ruang	11	10	1	
			- Media Internet	54	3	51	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	85	22	63	
3	Obat Kuasi	Balai Besar POM di Medan	- Media Cetak	5	5	0	-
			- Media Elektronik	2	2	0	
			- Media Internet	7	2	5	
			- Media Luar Ruang	2	2	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	16	11	5	
4	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Medan	- Media Cetak	13	9	4	-
			- Media Elektronik	4	4	0	
			- Media Luar Ruang	3	3	0	
			- Media Internet	15	5	10	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	35	21	14	
5	Kosmetik	Balai Besar POM di Medan	- Media Cetak	80	60	20	-
			- Media Elektronik	9	9	0	
			- Media Luar Ruang	67	64	3	
			- Media Digital	145	133	12	
			Total	301	266	35	
6	Pangan	Balai Besar POM di Medan	- Media Cetak	106	93	13	-
			- Media Elektronik	20	19	1	
			- Media Luar Ruang	61	60	1	
			- Media Internet	42	42	0	
			- Media Lain (Banner	76	76	0	
			Total	305	290	15	
7	Produk Tembakau	Balai Besar POM di Medan	- Media Cetak	0	0	0	-
			- Media Penyiaran	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	583	234	349	
			- Media Teknologi Informasi	0	0	0	
			Total	583	234	349	
TOTAL				1443	936	507	-

Tabel 11
Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Balai Besar POM di Medan
Tahun 2024

No.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Balai Besar POM di Medan	385	370	15
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Medan	288	276	12
2	Obat Kuasi	Balai Besar POM di Medan	18	18	0
3	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Medan	77	77	0
4	Kosmetik	Balai Besar POM di Medan	581	549	32
5	Pangan	Balai Besar POM di Medan	565	494	71
6	Produk Tembakau*)	Balai Besar POM di Medan	182	176	6
Total		Balai Besar POM di Medan	2096	1960	136

Keterangan :

Produk tembakau terdiri dari sampel per bulan dan sampel rutin

Tabel 12A
Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Medan
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	Kota Medan	Obat Tradisional	2
		Kosmetik	8
2	Kabupaten Deliserdang	Kosmetik	1
3	Kabupaten Serdang Bedagai	Kosmetik	1
Total			12

Keterangan:

Jumlah Kasus: Jumlah data kejahatan Obat dan Makanan aktual di wilayah kerja UPT BPOM yang dilaporkan dan terverifikasi pada dasbor penindakan modul peta rawan kasus di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penindakan.pom.go.id)

Tabel 12B
Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown
Balai Besar POM di Medan
Tahun 2024

No	Nama UPT	Jumlah Tautan yang Diprofilng	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan <i>takedown</i>	Total Konten yang <i>Di-takedown</i>	Persentase Konten yang <i>Di-takedown</i>
1	Balai Besar POM di Medan	3	293	292	99,66%

Tabel 12C
Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
Balai Besar POM di Medan
Tahun 2024

No	Nama UPT	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	4	5	6 = 5/4 x 100
1	Balai Besar POM di Medan	5	5	100%

Tabel 13
Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
UPT BPOM Balai Besar POM di Medan
Tahun 2023

No	UPT	JUMLAH LAPORAN UPT																	TINDAK LANJUT					
		OBAT		OOT		NAPPZA		OBAT TRADISIONAL		SUPLEMEN KESEHATAN		KOSMETIK		PANGAN OLAHAN		TOTAL		JUMLAH TOTAL	PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%	ARSIP	%
		LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21=20/19	22	23=22/19	24	25=24/19
1	Balai Besar POM di Medan	14	1	0	0	4	1	5	1	0	0	39	1	6	0	68	3	71	40	56,34%	10	14,08%	9	12,68%

Keterangan:

1. LI: Laporan Informasi
2. LAPIN: Laporan Intelijen
3. Pengawasan: Informasi yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai/Loka
4. Penyidikan: Informasi yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai/Loka

Tabel 14
Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Medan
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3		
1	2	3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12	
A	Balai Besar POM di Medan											
1	Kota Medan	Tahun 2024	5	4	1	-	2	0	1	-	-	445.349.898
		<i>Carry Over</i>	3	3	1	-	1	1	-	-	-	-
2	Kabupaten Deli serdang	Tahun 2024	3	3	2	-	0	1	0	0	-	383.028.700
		<i>Carry Over</i>	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-
Total		11	10	4	0	3	2	1	0	0	828.378.598	

Keterangan:

- (1) Nomor
- (2) Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
- (3) Jumlah kasus
- (4) Jumlah total perkara
- (5) SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
- (6) Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
- (7) P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dilengkapi
- (8) P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
- (9) Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
- (10) Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
- (11) SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
- (12) Jumlah nilai barang bukti perkara

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	Balai Besar POM di Medan	0	0	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	3

Keterangan:

1. Kegiatan KIE Non DIPA: pembiayaan kegiatan KIE bukan dari anggaran BPOM (misal: penayangan konten KIE pada videotron pemda, hadir sebagai narasumber talkshow yang diselenggarakan instansi lainnya, konten infografik yang diposting pada medsos instansi lain, dll)
2. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
3. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

Tabel 15B
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
Balai Besar POM di Medan
Tahun 2024

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)						
				Online	Offline	Hybird							ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	Stunting	Lainnya
1	2	3	4				5	6	7	8	9	10	11						
Januari	Balai Besar POM di Medan	1	KIE bersama Tokoh Masyarakat		v		Desa Damuli, Kec. Kualuh Selatan, Kab. Labuhanbatu Utara	1	500	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	- Dr. Saleh P. Daulay, M.Ag, M.Hum, MA (Tokoh Masyarakat) - Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan) - Yanti Agustini, S.Si., Apt., M.Kes (PFM Ahli Madya)	v	v	v	v	v		v
		2	KIE bersama Tokoh Masyarakat		v		Desa Kampung Pajak, Kec. Na IX-X, Kab. Labuhanbatu Utara	1	500	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	- Dr. Saleh P. Daulay, M.Ag, M.Hum, MA (Tokoh Masyarakat) - Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan)	v	v	v	v	v		v
		3	KIE bersama Tokoh Masyarakat		v		Desa Kampung Pajak, Kec. Na IX-X, Kab. Labuhanbatu Utara	1	500	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	- Dr. Saleh P. Daulay, M.Ag, M.Hum, MA (Tokoh Masyarakat) - Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan)	v	v	v	v	v		v
		4	KIE bersama Tokoh Masyarakat		v		Kel. Sioldengan, Kec. Rantau Selatan, Kab. Labuhanbatu	1	500	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	- Dr. Saleh P. Daulay, M.Ag, M.Hum, MA (Tokoh Masyarakat) - Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan) - Yanti Agustini, S.Si., Apt., M.Kes (PFM Ahli Madya)	v	v	v	v	v		v
		5	KIE bersama Tokoh Masyarakat		v		Desa Sigambal, Kec. Bilah Hulu, Kab. Labuhanbatu	1	500	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	- Dr. Saleh P. Daulay, M.Ag, M.Hum, MA (Tokoh Masyarakat) - Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan) - Yanti Agustini, S.Si., Apt., M.Kes (PFM Ahli Madya)	v	v	v	v	v		v

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)						
				Online	Offline	Hybird							ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	Stunting	Lainnya
1	2	3	4				5	6	7	8	9	10	11						
		6	KIE bersama Tokoh Masyarakat		v		Desa Aek Tonga, Kec. Sungai Kanan, Kab. Labuhanbatu Selatan	1	500	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	- Dr. Saleh P. Daulay, M.Ag, M.Hum, MA (Tokoh Masyarakat) - Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan) - Yanti Agustini, S.Si.,Apt.,M.Kes (PFM Ahli Madya)	v	v	v	v	v		v
		7	KIE bersama Tokoh Masyarakat		v		Kelurahan Binanga Dua, Kec. Silangkitang, Kab. Labuhanbatu Selatan	1	500	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	- Dr. Saleh P. Daulay, M.Ag, M.Hum, MA (Tokoh Masyarakat) - Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan) - Yanti Agustini, S.Si.,Apt.,M.Kes (PFM Ahli Madya)	v	v	v	v	v		v
		8	KIE bersama Tokoh Masyarakat		v		Desa Sampean, Kec. Sungai Kanan, Kab. Labuhanbatu Selatan	1	500	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	- Dr. Saleh P. Daulay, M.Ag, M.Hum, MA (Tokoh Masyarakat) - Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan) - Yanti Agustini, S.Si.,Apt.,M.Kes (PFM Ahli Madya)	v	v	v	v	v		v
		9	KIE bersama Tokoh Masyarakat		v		Desa Pasar Gunung Tua, Kec. Padang Bolak, Kab. Padang Lawas Utara	1	500	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	- Dr. Saleh P. Daulay, M.Ag, M.Hum, MA (Tokoh Masyarakat) - Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan) - Yanti Agustini, S.Si.,Apt.,M.Kes (PFM Ahli Madya)	v	v	v	v	v		v
		10	KIE bersama Tokoh Masyarakat		v		Desa Binanga, Kec. BarumunTengah, Kab. Padang Lawas	1	500	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	- Dr. Saleh P. Daulay, M.Ag, M.Hum, MA (Tokoh Masyarakat) - Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan) - Yanti Agustini, S.Si.,Apt.,M.Kes (PFM Ahli Madya)	v	v	v	v	v		v

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)						
				Online	Offline	Hybird							ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	5			6	7	8	9	10								
		11	KIE bersama Tokoh Masyarakat		v		Desa Siala Gundi, Kec. Huristak, Kab. Padang Lawas	1	500	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	- Dr. Saleh P. Daulay, M.Ag, M.Hum, MA (Tokoh Masyarakat) - Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan) - Yanti Agustini, S.Si.,Apt.,M.Kes (PFM Ahli Madya)	v	v	v	v	v		v
		12	KIE bersama Tokoh Masyarakat		v		Desa Ulu Aer, Kec. Sosopan, Kab. Padang Lawas	1	500	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	- Dr. Saleh P. Daulay, M.Ag, M.Hum, MA (Tokoh Masyarakat) - Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan) - Yanti Agustini, S.Si.,Apt.,M.Kes (PFM Ahli Madya)	v	v	v	v	v		v
		13	KIE bersama Tokoh Masyarakat		v		Desa Marisi, Kec. Angkola Timur, Kab. Tapanuli Selatan	1	500	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	- Dr. Saleh P. Daulay, M.Ag, M.Hum, MA (Tokoh Masyarakat) - Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan) - Yanti Agustini, S.Si.,Apt.,M.Kes (PFM Ahli Madya)	v	v	v	v	v		v
		14	KIE bersama Tokoh Masyarakat		v		Desa Simananggir, Kec. Sipirok, Kab. Tapanuli Selatan	1	500	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	- Dr. Saleh P. Daulay, M.Ag, M.Hum, MA (Tokoh Masyarakat) - Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan) - Yanti Agustini, S.Si.,Apt.,M.Kes (PFM Ahli Madya)	v	v	v	v	v		v
		15	KIE bersama Tokoh Masyarakat		v		Desa Napa, Kec. Angkola Selatan, Kab. Tapanuli Selatan	1	500	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	- Dr. Saleh P. Daulay, M.Ag, M.Hum, MA (Tokoh Masyarakat) - Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan) - Yanti Agustini, S.Si.,Apt.,M.Kes (PFM Ahli Madya)	v	v	v	v	v		v

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)						
				Online	Offline	Hybird							ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	Stunting	Lainnya
1	2	3	4				5	6	7	8	9	10	11						
		16	KIE bersama Tokoh Masyarakat		v		Kel. Padang Matinggi, Kec. Padangsidempuan Selatan, Kota Padangsidempuan	1	500	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	- Dr. Saleh P. Daulay, M.Ag, M.Hum, MA (Tokoh Masyarakat) - Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan) - Yanti Agustini, S.Si., Apt., M.Kes (PFM Ahli Madya)	v	v	v	v	v		v
		17	KIE bersama Tokoh Masyarakat		v		Kel. Tano Batu, Kec. Padangsidempuan Utara, Kota	1	500	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	- Dr. Saleh P. Daulay, M.Ag, M.Hum, MA (Tokoh Masyarakat) - Drs. M. Suhendri, Apt.,	v	v	v	v	v		v
		18	KIE bersama Tokoh Masyarakat		v		Desa Kota Siantar, Kec. Panyabungan, Kab. Mandailing	1	500	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	- Dr. Saleh P. Daulay, M.Ag, M.Hum, MA (Tokoh Masyarakat) - Drs. M. Suhendri, Apt.,	v	v	v	v	v		v
		19	KIE bersama Tokoh Masyarakat		v		Desa Malintang Jae, Kec. Bukit Malintang, Kab. Mandailing Natal	1	500	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	- Dr. Saleh P. Daulay, M.Ag, M.Hum, MA (Tokoh Masyarakat) - Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan) - Yanti Agustini, S.Si., Apt., M.Kes (PFM	v	v	v	v	v		v
		20	KIE bersama Tokoh Masyarakat		v		Desa Simangambat, Kec. Siabu, Kab. Mandailing Natal	1	500	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	- Dr. Saleh P. Daulay, M.Ag, M.Hum, MA (Tokoh Masyarakat) - Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala	v	v	v	v	v		v
		21	KIE bersama Tokoh Masyarakat		v		Desa Pasar Maga, Kec. Lembah Sorik Merapi, Kab. Mandailing Natal	1	500	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	- Dr. Saleh P. Daulay, M.Ag, M.Hum, MA (Tokoh Masyarakat) - Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan) - Yanti Agustini, S.Si., Apt., M.Kes (PFM	v	v	v	v	v		v
		22	KIE bersama Tokoh Masyarakat		v		Desa Tambangan Jae, Kec. Tambangan, Kab. Mandailing Natal	1	500	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	- Dr. Saleh P. Daulay, M.Ag, M.Hum, MA (Tokoh Masyarakat) - Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan) - Yanti Agustini, S.Si., Apt., M.Kes (PFM	v	v	v	v	v		v

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)						
				Online	Offline	Hybird							ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	5			6	7	8	9	10	11							
		23	KIE bersama Tokoh Masyarakat		v		Desa Sigumuru, Kec. Angkola Barat, Kab. Tapanuli Selatan	1	500	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	- Dr. Saleh P. Daulay, M.Ag, M.Hum, MA (Tokoh Masyarakat) - Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan) - Yanti Agustini, S.Si.,Apt.,M.Kes (PFM)	v	v	v	v	v		v
		24	KIE bersama Tokoh Masyarakat		v		Desa Hasahatan Jae, Kec. Barumon, Kab. Padang Lawas	1	500	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	- Dr. Saleh P. Daulay, M.Ag, M.Hum, MA (Tokoh Masyarakat) - Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan) - Yanti Agustini, S.Si.,Apt.,M.Kes (PFM Ahli Madya)	v	v	v	v	v		v
		25	KIE bersama Tokoh Masyarakat		v		Desa Gunung Baringin, Kec. Sosa, Kab. Padang Lawas	1	500	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	- Dr. Saleh P. Daulay, M.Ag, M.Hum, MA (Tokoh Masyarakat) - Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan) - Yanti Agustini, S.Si.,Apt.,M.Kes (PFM Ahli Madya)	v	v	v	v	v		v
		26	KIE bersama Tokoh Masyarakat		v		Desa Simarancar, Kec. Sosa, Kab. Padang Lawas	1	500	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	- Dr. Saleh P. Daulay, M.Ag, M.Hum, MA (Tokoh Masyarakat) - Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan) - Yanti Agustini, S.Si.,Apt.,M.Kes (PFM Ahli Madya)	v	v	v	v	v		v
		27	KIE bersama Tokoh Masyarakat		v		Desa Tanjung Sarang Elang, Kec. Panai Hulu, Kab. Labuhanbatu	1	500	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	- Dr. Saleh P. Daulay, M.Ag, M.Hum, MA (Tokoh Masyarakat) - Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan) - Yanti Agustini, S.Si.,Apt.,M.Kes (PFM Ahli Madya)	v	v	v	v	v		v
		28	KIE bersama Tokoh Masyarakat		v		Desa Sosopan, Kec. Kotapinang, Kab. Labuhanbatu Selatan	1	500	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	- Dr. Saleh P. Daulay, M.Ag, M.Hum, MA (Tokoh Masyarakat) - Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan) - Yanti Agustini, S.Si.,Apt.,M.Kes (PFM Ahli Madya)	v	v	v	v	v		v

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)						
				Online	Offline	Hybird							ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	5			6	7	8	9	10	11							
		29	KIE bersama Tokoh Masyarakat		v		Desa Sinonoan, Kec. Siabu, Kab. Mandailing Natal	1	500	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	- Dr. Saleh P. Daulay, M.Ag, M.Hum, MA (Tokoh Masyarakat) - Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan) - Yanti Agustini, S.Si., Apt., M.Kes (PFM Ahli Madya)	v	v	v	v	v		v
		30	KIE bersama Tokoh Masyarakat		v		Desa Aek Godang, Kec. Hulu Sihapas, Kab. Padang Lawas Utara	1	500	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	- Dr. Saleh P. Daulay, M.Ag, M.Hum, MA (Tokoh Masyarakat) - Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan) - Yanti Agustini, S.Si., Apt., M.Kes (PFM Ahli Madya)	v	v	v	v	v		v
		31	KIE bersama Tokoh Masyarakat		v		Kel. Tanah Tinggi, Kec. Binjai Timur, Kota Binjai	1	250	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	- H. Ansory Siregar, Lc (Tokoh Masyarakat) - Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan) - Jufri Sibarani, S.Si, Apt (PFM Ahli Madya)	v	v	v	v	v		v
		32	KIE bersama Tokoh Masyarakat		v		Kel. Tanah Tinggi, Kec. Binjai Timur, Kota Binjai	1	250	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	- H. Ansory Siregar, Lc (Tokoh Masyarakat) - Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan) - Jufri Sibarani, S.Si, Apt (PFM Ahli Madya)	v	v	v	v	v		v
		33	KIE bersama Tokoh Masyarakat		v		Kel. Timbang Langkat, Kec. Binjai Timur, Kota Binjai	1	250	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	- H. Ansory Siregar, Lc (Tokoh Masyarakat) - Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan) - Jufri Sibarani, S.Si, Apt (PFM Ahli Madya)	v	v	v	v	v		v
		34	KIE bersama Tokoh Masyarakat		v		Kel. Timbang Langkat, Kec. Binjai Timur, Kota Binjai	1	250	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	- H. Ansory Siregar, Lc (Tokoh Masyarakat) - Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan) - Jufri Sibarani, S.Si, Apt (PFM Ahli Madya)	v	v	v	v	v		v

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)						
				Online	Offline	Hybird							ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	Stunting	Lainnya
1	2	3	4				5	6	7	8	9	10	11						
		35	KIE bersama Tokoh Masyarakat		v		Kel. Stabat Baru, Kec. Stabat, Kab. Langkat	1	250	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	- H. Ansory Siregar, Lc (Tokoh Masyarakat) - Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan) - Jufri Sibarani, S.Si, Apt (PFM Ahli Madya)	v	v	v	v	v		v
		36	KIE bersama Tokoh Masyarakat		v		Kel. Stabat Baru, Kec. Stabat, Kab. Langkat	1	250	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	- H. Ansory Siregar, Lc (Tokoh Masyarakat) - Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan) - Jufri Sibarani, S.Si, Apt (PFM Ahli Madya)	v	v	v	v	v		v
		37	KIE bersama Tokoh Masyarakat		v		Desa Pantai Gading, Kec. Secanggang, Kab. Langkat	1	250	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	- H. Ansory Siregar, Lc (Tokoh Masyarakat) - Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan) - Jufri Sibarani, S.Si, Apt (PFM Ahli Madya)	v	v	v	v	v		v
		38	KIE bersama Tokoh Masyarakat		v		Desa Pekan Bahorok, Kec. Bahorok, Kab. Langkat	1	250	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	- H. Ansory Siregar, Lc (Tokoh Masyarakat) - Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan) - Jufri Sibarani, S.Si, Apt (PFM Ahli Madya)	v	v	v	v	v		v
		39	KIE bersama Tokoh Masyarakat		v		Desa Panco Warno, Kec. Salapian, Kab. Langkat	1	250	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	- H. Ansory Siregar, Lc (Tokoh Masyarakat) - Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan)	v	v	v	v	v		v
		40	KIE bersama Tokoh Masyarakat		v		Desa Padang Cermin, Kec. Selesai, Kab. Langkat	1	250	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	- H. Ansory Siregar, Lc (Tokoh Masyarakat) - Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan) - Jufri Sibarani, S.Si, Apt (PFM Ahli Madya)	v	v	v	v	v		v

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)						
				Online	Offline	Hybird							ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	Stunting	Lainnya
1	2	3	4				5	6	7	8	9	10	11						
		41	KIE bersama Tokoh Masyarakat		v		Desa Sambirejo, Kec. Binjai, Kab. Langkat	1	250	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	- H. Ansory Siregar, Lc (Tokoh Masyarakat) - Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan) - Jufri Sibarani, S.Si, Apt (PFM Ahli Madya)	v	v	v	v	v		v
		42	KIE bersama Tokoh Masyarakat		v		Desa Tanah Timbul, Kec. Batang Serangan, Kab. Langkat	1	250	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	- H. Ansory Siregar, Lc (Tokoh Masyarakat) - Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan) - Jufri Sibarani, S.Si, Apt (PFM Ahli Madya)	v	v	v	v	v		v
		43	KIE bersama Tokoh Masyarakat		v		Desa Pekan Tanjung Pura, kec. Tanjung Pura, Kab. Langkat	1	250	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	- H. Ansory Siregar, Lc (Tokoh Masyarakat) - Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan) - Jufri Sibarani, S.Si, Apt (PFM Ahli Madya)	v	v	v	v	v		v
		44	KIE bersama Tokoh Masyarakat		v		Desa Paya Bengkuang, Kec. Gebang, Kab. Langkat	1	250	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	- H. Ansory Siregar, Lc (Tokoh Masyarakat) - Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan) - Jufri Sibarani, S.Si, Apt (PFM Ahli Madya)	v	v	v	v	v		v
		45	KIE bersama Tokoh Masyarakat		v		Desa Securai Utara, kec. Babalan, Kab. Langkat	1	250	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	- H. Ansory Siregar, Lc (Tokoh Masyarakat) - Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan) - Jufri Sibarani, S.Si, Apt (PFM Ahli Madya)	v	v	v	v	v		v
		46	KIE bersama Tokoh Masyarakat		v		Kel. Alur Dua, Kec. Sei Lapan, Kab. Langkat	1	250	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	- H. Ansory Siregar, Lc (Tokoh Masyarakat) - Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan) - Jufri Sibarani, S.Si, Apt (PFM Ahli Madya)	v	v	v	v	v		v

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)						
				Online	Offline	Hybird							ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	Stunting	Lainnya
1	2	3	4				5	6	7	8	9	10	11						
		47	KIE bersama Tokoh Masyarakat		v		Kel. Alur Dua, Kec. Sei Lapan, Kab. Langkat	1	250	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	- H. Ansory Siregar, Lc (Tokoh Masyarakat) - Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan) - Jufri Sibarani, S.Si, Apt (PFM Ahli Madya)	v	v	v	v	v		v
		48	KIE bersama Tokoh Masyarakat		v		Desa Serang Jaya Hilir, Kec. Pematang Jaya, Kab. Langkat	1	250	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	- H. Ansory Siregar, Lc (Tokoh Masyarakat) - Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan) - Jufri Sibarani, S.Si, Apt (PFM Ahli Madya)	v	v	v	v	v		v
		49	KIE bersama Tokoh Masyarakat		v		Desa Damar Condong, Kec. Pematang Jaya, Kab. Langkat	1	250	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	- H. Ansory Siregar, Lc (Tokoh Masyarakat) - Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan) - Jufri Sibarani, S.Si, Apt (PFM Ahli Madya)	v	v	v	v	v		v
		50	KIE bersama Tokoh Masyarakat		v		Desa Sipare-pare, Kec. Air Putih, Kab. Batubara	1	250	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	- H. Ansory Siregar, Lc (Tokoh Masyarakat) - Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan) - Jufri Sibarani, S.Si, Apt (PFM Ahli Madya)	v	v	v	v	v		v
		51	KIE bersama Tokoh Masyarakat		v		Desa Simpang Kopi, Kec. Sei Suka, Kab. Batubara	1	250	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	- H. Ansory Siregar, Lc (Tokoh Masyarakat) - Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan) - Jufri Sibarani, S.Si, Apt (PFM Ahli Madya)	v	v	v	v	v		v
		52	KIE bersama Tokoh Masyarakat		v		Desa Sipare-pare, Kec. Air Putih, Kab. Batubara	1	250	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	- H. Ansory Siregar, Lc (Tokoh Masyarakat) - Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan) - Jufri Sibarani, S.Si, Apt (PFM Ahli Madya)	v	v	v	v	v		v

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)						
				Online	Offline	Hybird							ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	5			6	7	8	9	10	11							
		53	KIE bersama Tokoh Masyarakat		v		Desa Pematang Cengkring, Kec. Medang Deras, Kab. Batubara	1	250	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	- H. Ansory Siregar, Lc (Tokoh Masyarakat) - Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan) - Jufri Sibarani, S.Si, Apt (PFM Ahli Madya)	v	v	v	v	v		v
		54	KIE bersama Tokoh Masyarakat		v		Desa Simpang Gambus, Kec. Lima Puluh, Kab. Batubara	1	250	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	- H. Ansory Siregar, Lc (Tokoh Masyarakat) - Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan) - Jufri Sibarani, S.Si, Apt (PFM Ahli Madya)	v	v	v	v	v		v
		55	KIE bersama Tokoh Masyarakat		v		Desa Beringin, Kec. Tanjung Tiram, Kab. Batubara	1	250	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	- H. Ansory Siregar, Lc (Tokoh Masyarakat) - Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan) - Jufri Sibarani, S.Si, Apt (PFM Ahli Madya)	v	v	v	v	v		v
		56	KIE bersama Tokoh Masyarakat		v		Desa Timbang Lawan, Kec. Bahorok, Kab. Langkat	1	250	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	- Delia Pratiwi br. Sitepu, SH (Tokoh Masyarakat) - Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan) - Kodon Tarigan, S.Si, Apt (Kepala Bag. TU)	v	v	v	v	v		v
		57	KIE bersama Tokoh Masyarakat		v		Desa Pekan Bahorok, Kec. Bahorok, Kab. Langkat	1	250	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	- Delia Pratiwi br. Sitepu, SH (Tokoh Masyarakat) - Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan) - Kodon Tarigan, S.Si, Apt (Kepala Bag. TU)	v	v	v	v	v		v
		58	KIE bersama Tokoh Masyarakat		v		Desa Namoteras, Kec. Kutambaru, Kab. Langkat	1	250	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	- Delia Pratiwi br. Sitepu, SH (Tokoh Masyarakat) - Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan) - Kodon Tarigan, S.Si, Apt (Kepala Bag. TU)	v	v	v	v	v		v

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)						
				Online	Offline	Hybird							ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	Stunting	Lainnya
1	2	3	4				5	6	7	8	9	10							
		59	KIE bersama Tokoh Masyarakat		v		Desa Kaperas, Kec. Kutambaru, Kab. Langkat	1	250	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	- Delia Pratiwi br. Sitepu, SH (Tokoh Masyarakat) - Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan) - Kodon Tarigan, S.Si, Apt (Kepala Bag. TU)	v	v	v	v	v		v
		60	KIE bersama Tokoh Masyarakat		v		Desa Turangi, Kec. Salapian, Kab. Langkat	1	250	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	- Delia Pratiwi br. Sitepu, SH (Tokoh Masyarakat) - Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan) - Kodon Tarigan, S.Si, Apt (Kepala Bag. TU)	v	v	v	v	v		v
		61	KIE bersama Tokoh Masyarakat		v		Desa Bekiung, Kec. Kuala, Kab. Langkat	1	250	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	- Delia Pratiwi br. Sitepu, SH (Tokoh Masyarakat) - Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan) - Kodon Tarigan, S.Si, Apt (Kepala Bag. TU)	v	v	v	v	v		v
		62	KIE bersama Tokoh Masyarakat		v		Desa Tanjung Merahe, Kec. Selesai, Kab. Langkat	1	250	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	- Delia Pratiwi br. Sitepu, SH (Tokoh Masyarakat) - Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan) - Kodon Tarigan, S.Si, Apt (Kepala Bag. TU)	v	v	v	v	v		v
		63	KIE bersama Tokoh Masyarakat		v		Desa Rumah Galuh, Kec. Sei Bingai, Kab. Langkat	1	250	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	- Delia Pratiwi br. Sitepu, SH (Tokoh Masyarakat) - Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan) - Kodon Tarigan, S.Si, Apt (Kepala Bag. TU)	v	v	v	v	v		v

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)						
				Online	Offline	Hybird							ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	Stunting	Lainnya
1	2	3	4				5	6	7	8	9	10	11						
		64	KIE bersama Tokoh Masyarakat		v		Desa Sidomulyo, Kec. Binjai, Kab. Langkat	1	250	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	- Delia Pratiwi br. Sitepu, SH (Tokoh Masyarakat) - Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan) - Kodon Tarigan, S.Si, Apt (Kepala Bag. TU)	v	v	v	v	v		v
		65	KIE bersama Tokoh Masyarakat		v		Desa Pantai Gemi, Kec. Stabat, Kab. Langkat	1	250	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	- Delia Pratiwi br. Sitepu, SH (Tokoh Masyarakat) - Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan) - Kodon Tarigan, S.Si, Apt (Kepala Bag. TU)	v	v	v	v	v		v
		66	KIE bersama Tokoh Masyarakat		v		Desa Kwala Bingai, Kec. Stabat, Kab. Langkat	1	250	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	- Delia Pratiwi br. Sitepu, SH (Tokoh Masyarakat) - Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan) - Kodon Tarigan, S.Si, Apt (Kepala Bag. TU)	v	v	v	v	v		v
		67	KIE bersama Tokoh Masyarakat		v		Desa Pematang Tengah, Kec. Pematang Jaya, Kab. Langkat	1	250	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	- Delia Pratiwi br. Sitepu, SH (Tokoh Masyarakat) - Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan) - Kodon Tarigan, S.Si, Apt (Kepala Bag. TU)	v	v	v	v	v		v
		68	KIE bersama Tokoh Masyarakat		v		Desa Perkebunan Perapen, Kec. Pematang Jaya, Kab. Langkat	1	250	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	- Delia Pratiwi br. Sitepu, SH (Tokoh Masyarakat) - Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan) - Kodon Tarigan, S.Si, Apt (Kepala Bag. TU)	v	v	v	v	v		v

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)						
				Online	Offline	Hybird							ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	Stunting	Lainnya
1	2	3	4				5	6	7	8	9	10	11						
		69	KIE bersama Tokoh Masyarakat		v		Desa Halaban, Kec. Besitang, Kab. Langkat	1	250	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	- Delia Pratiwi br. Sitepu, SH (Tokoh Masyarakat) - Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan) - Kodon Tarigan, S.Si, Apt (Kepala Bag. TU)	v	v	v	v	v		v
		70	KIE bersama Tokoh Masyarakat		v		Desa Paya Tampak, Kec. Pangkalan Susu, Kab. Langkat	1	250	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	- Delia Pratiwi br. Sitepu, SH (Tokoh Masyarakat) - Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan) - Kodon Tarigan, S.Si, Apt (Kepala Bag. TU)	v	v	v	v	v		v
		71	KIE bersama Tokoh Masyarakat		v		Kel. Pelawi Utara, Kec. Babalan, Kab. Langkat	1	250	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	- Delia Pratiwi br. Sitepu, SH (Tokoh Masyarakat) - Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan)	v	v	v	v	v		v
		72	KIE bersama Tokoh Masyarakat		v		Kel. Alur Dua, Kec. Sei Lapan, Kab. Langkat	1	250	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	- Delia Pratiwi br. Sitepu, SH (Tokoh Masyarakat) - Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan)	v	v	v	v	v		v
		73	KIE bersama Tokoh Masyarakat		v		Desa Teluk Meku, Kec. Babalan, Kab. Langkat	1	250	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	- Delia Pratiwi br. Sitepu, SH (Tokoh Masyarakat) - Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan)	v	v	v	v	v		v
		74	KIE bersama Tokoh Masyarakat		v		Desa Pasiran, Kec. Gebang, Kab. Langkat	1	250	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	- Delia Pratiwi br. Sitepu, SH (Tokoh Masyarakat) - Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan) - Jufri Sibarani, S.Si, Apt (PFM Ahli Madya)	v	v	v	v	v		v
		75	KIE bersama Tokoh Masyarakat		v		Desa Pebukuan, Kec. Tanjung Pura, Kab. Langkat	1	250	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	- Delia Pratiwi br. Sitepu, SH (Tokoh Masyarakat) - Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan) - Jufri Sibarani, S.Si, Apt (PFM Ahli Madya)	v	v	v	v	v		v

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)						
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	Online	Offline	Hybird	5	6	7	8	9	10	11						
		76	KIE bersama Tokoh Masyarakat		v		Desa Sawit Hulu, Kec. Sawit Sebrang, Kab. Langkat	1	250	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	- Delia Pratiwi br. Sitepu, SH (Tokoh Masyarakat) - Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan) - Jufri Sibarani, S.Si, Apt (PFM Ahli Madya)	v	v	v	v	v		v
		77	KIE bersama Tokoh Masyarakat		v		Desa Hinai Kanan, Kec. Hinai, Kab. Langkat	1	250	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	- Delia Pratiwi br. Sitepu, SH (Tokoh Masyarakat) - Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan) - Jufri Sibarani, S.Si, Apt (PFM Ahli Madya)	v	v	v	v	v		v
Februari	Balai Besar POM di Medan	1	KIE bersama Tokoh Masyarakat		v		Desa Karang Anyer, Kec. Secanggang, Kab. Langkat	1	250	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	- Delia Pratiwi br. Sitepu, SH (Tokoh Masyarakat) - Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan) - Yanti Agustini, S.Si.,Apt.,M.Kes (PFM Ahli Madya)	v	v	v	v	v		v
		2	KIE bersama Tokoh Masyarakat		v		Kel. Satria, Kec. Binjai Kota, Kota Binjai	1	250	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	- Delia Pratiwi br. Sitepu, SH (Tokoh Masyarakat) - Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan) - Yanti Agustini, S.Si.,Apt.,M.Kes (PFM Ahli Madya)	v	v	v	v	v		v
		3	KIE bersama Tokoh Masyarakat		v		Kel. Timbang Langkat, Kec. Binjai Timur, Kota Binjai	1	250	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	Masyarakat, Ibu PKK, Ibu Pengajian, Karang Taruna	- Delia Pratiwi br. Sitepu, SH (Tokoh Masyarakat) - Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan) - Yanti Agustini, S.Si.,Apt.,M.Kes (PFM Ahli Madya)	v	v	v	v	v		v

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
				Online	Offline	Hybird							ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	Stunting	Lainnya	
1	2	3	4				5	6	7	8	9	10	11							
		4	Sosialisasi dalam Forum Konsultasi Publik		v		Aula Gedung B Balai Besar POM di Medan	1	50	Pelaku Usaha, Akademisi, Lintas Sektor, Wartawan	Pelaku Usaha, Akademisi, Lintas Sektor, Wartawan	- Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan) - Asman Siagian (Ketua Yayasan Konsumen Indonesia (YKI) Prov. Sumatera Utara) - James Marihot Panggabean (Kepala Perwakilan Ombudsman Prov. Sumatra Utara) - Anggia Ramadhan (Ketua Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) Prov. Sumatera Utara)	v	v	v	v	v		v	
		5	Sosialisasi dalam kegiatan Funwalk dalam rangka memperingati HUT Badan POM RI		v		Halaman Balai Besar POM di Medan	1	300	Pegawai/Staf BBPOM di Medan	Pegawai/Staf BBPOM di Medan	- Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan) - Yanti Agustini, S.Si.,Apt.,M.Kes (PFM Ahli Madya) - Firman Maulana (Duta Kosmetik Tahun 2022)					v			
Maret	Balai Besar POM di Medan	1	KIE Pengawasan Pangan Ta	v			Jalan Olahraga & Jalan Samanhudi, Kel. Timbang Langkat, Kec. Binjai Timur, Kota Binjai	1	13	Pedagang Takjil	Pedagang Takjil	- Yanti Agustini, S.Si.,Apt.,M.Kes (PFM Ahli Madya) - Staf Kelompok Substansi Informasi & Komunikasi					v			
		2	KIE Pengawasan Pangan Ta	v			Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang	1	10	Pedagang Takjil	Pedagang Takjil	- Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan) - Yanti Agustini, S.Si.,Apt.,M.Kes (PFM Ahli Madya) - Staf Kelompok Substansi Informasi & Komunikasi					v			
		3	KIE Pengawasan Pangan Ta	v			Kota Medan	9	100	Pedagang Takjil	Pedagang Takjil	- Yanti Agustini, S.Si.,Apt.,M.Kes (PFM Ahli Madya) - Staf Kelompok Substansi Informasi & Komunikasi					v			
		4	KIE Pengawasan Pangan Ta	v			Kel. Timbang Galung, Kec. Siantar Barat, Kota Pematangsiantar	1	10	Pedagang Takjil	Pedagang Takjil	- Yanti Agustini, S.Si.,Apt.,M.Kes (PFM Ahli Madya) - Mayasari, Amd					v			

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)								
				Online	Offline	Hybird							ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	Stunting	Lainnya		
1	2	3	4				5	6	7	8	9	10	11								
		5	KIE Pengawasan Pangan Ta	v			Kel. Indrapura, Kec. Air Putih, Kab. Batubara	1	9	Pedagang Takjil	Pedagang Takjil	- Jufri Sibarani, S.Si, Apt (PFM Ahli Madya) - Dwi Setio Purnomo, S.Si, M.Sc (PFM Ahli Muda)						v			
		6	KIE Pengawasan Pangan Ta	v			Kel. Tebing Tinggi Lama, Kec. Tebing Tinggi Kota, Kota Tebing Tinggi	1	10	Pedagang Takjil	Pedagang Takjil	- Staf Kelompok Substansi Informasi & Komunikasi							v		
		7	KIE Pengawasan Pangan Ta	v			Kel. Kwala Bingai, Kec. Stabat, Kab. Langkat	1	16	Pedagang Takjil	Pedagang Takjil	- Staf Kelompok Substansi Informasi & Komunikasi							v		
		8	KIE Pengawasan Pangan Ta	v			Jalan SM Raja, Kec. Sidikalang, Kab. Dairi	1	13	Pedagang Takjil	Pedagang Takjil	- Yanti Agustini, S.Si.,Apt.,M.Kes (PFM Ahli Madya) - Staf Kelompok Substansi Informasi & Komunikasi							v		
		9	KIE Pengawasan Pangan Ta	v			Desa Liberia, Kec. Teluk Mengkudu, Kab. Serdang Bedagai	1	10	Pedagang Takjil	Pedagang Takjil	- Staf Kelompok Substansi Informasi & Komunikasi							v		
Mei	Balai Besar POM di Medan	1	Pameran Layanan Publik BBPOM di Medan	v			Istana Maimun, Kel. Aur, Kec. Medan Maimun, Kota Medan	1	40	Masyarakat Umum	Masyarakat Umum	- Staf Kelompok Substansi Informasi & Komunikasi	v	v	v	v	v	v			v
		2	Sosialisasi Keamanan Pangan Sekolah	v			Aula Dinas Kesehatan, Desa Pandan, Kec. Pandan, Kab. Tapanuli Tengah	1	30	Guru, Siswa/i	Guru, Siswa/i	- Yanti Agustini, S.Si.,Apt.,M.Kes (PFM Ahli Madya) - Dwi Setio Purnomo, S.Si, M.Sc							v		
Juni	Balai Besar POM di Medan	1	KIE dalam acara Sosialisasi Recruitment CPNS BPOM Tahun 2024	v			Gelanggang Mahasiswa USU	1	250	Masyarakat Umum, Mahasiswa/i	Masyarakat Umum, Mahasiswa/i	- Prof. Dr. Poppy Anjelisa Z Hasibuan (Wakil Rektor III USU) - Dr. Irwansyah, S.IP, M.Si (Kepala Biro SDM) - Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan) - Mojaza Sirait, S.Si, Apt (Kepala BBPOM di Serang)	v	v	v	v	v				v

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	Stunting	Lainnya	
1	2	3	4	Online	Offline	Hybird	5	6	7	8	9	10	11							
		2	Sosialisasi Peraturan BPOM Nomor 28 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan BPOM Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pengawasan Pemasukkan Obat & Makanan ke dalam Wilayah Indonesia	v			Kantor Pengawasan Bea & Cukai Tipe Madya Pabean B Kuala Namu	1	34	Maskapai Penerbangan	Bea Cukai Kuala Namu, Kepolisian, Imigrasi Kuala Namu, Binda Sumut	- Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan)	v	v	v	v	v			
Agustus	Balai Besar POM di Medan	1	Talkshow Obrolan Pagi 'Mengenal Obat Tradisional yang Aman & Jastip' (Move Online Radio & Shiroh Huda 97,9 FM)		v		Move Online Radio & Shiroh Huda 97,9 FM, Hotel Ibis Patimura, Kec. Medan Baru, Kota Medan	1		Masyarakat Umum	Masyarakat Umum	- Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan) - Vicky Fadian, S.H, M.H (Pemeriksa Bea Cukai Pertama pada Seksi Penyuluhan & Layanan Farmasi Bea Cukai Kuala Namu)		v						
September	Balai Besar POM di Medan	1	Talkshow Obrolan Pagi 'Pengawasan Makanan & Minuman & Jastip' (Move Online Radio & 98,9 FM RBK Karo)		v		Move Online Radio & 98,9 FM RBK Karo, Hotel Grand Mercure, Kec. Medan Timur, Kota Medan	1		Masyarakat Umum	Masyarakat Umum	- Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan) - Kristanto Sugiono (Pemeriksa Bea Cukai Pertama)					v	v		
November	Balai Besar POM di Medan	1	Sosialisasi Keamanan Pangan bersama Kader Pramuka	v			SMAN 2 Sidikalang, Jl. Air Bersih No. 46-57, Batang Beruh, Kec. Sidikalang, Kabupaten Dairi	1	50	Kader Pramuka	Kader Pramuka	- Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan) - Hendrik S Aritonang (Sekretaris Satuan Karya, Satuan Komunitas dan Gugus Darma Pramuka Kwarcab Dairi)					v	v	v	
Desember	Balai Besar POM di Medan	1	Sosialisasi dan Orientasi SAKA POM Pamong Satuan Karya dan Pengurus SAKA POM Tingkat Daerah Sumatera Utara dan Kwartir Cabang Kab. Deli Serdang	v			Grand Kanaya Hotel, Jl.Darussalam No.12, Sei Sikambing D Kecamatan Medan Petisah	1	40	Pengurus SAKA POM Tingkat Daerah Sumatera Utara dan Kwartir Cabang Kab. Deli Serdang	Pengurus SAKA POM Tingkat Daerah Sumatera Utara dan Kwartir Cabang Kab. Deli Serdang	- Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Kepala BBPOM di Medan) - H. Nurdin Lubis, SH, MM (Ketua Kwarda Sumatera Utara) - Prana Jaya, SE (Kepala Pusdiklatda Kwardasu) - Abdul Latif (Sekretaris Pusdiklatda Kwardasu)					v			v

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)						
				Online	Offline	Hybird							ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	Stunting	Lainnya
1	2	3	4				5	6	7	8	9	10	11						
		2	Peran Perguruan Tinggi dan BPOM Dalam Mendukung Ketahanan dan Keamanan Pangan Nasional	v			Jl. Lap. Golf, Kp. Tengah, Kec. Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20353, Indonesia	1	50	Mahasiswa	Mahasiswa FKM UIN SU	- Dwi Setio Purnomo (PFM Ahli Muda) - Eliska, SKM, MKM (Dosen FKM UIN SU)					v		v
		3	Sosialisasi kepada Kader Desa	v			Desa Rantau Panjang	1	50	Masyarakat	Desa Rantau Panjang	- Yanti Agustini (PFM Ahli Madya) - Mastika Pangaribuan (PFM Ahli Muda)					v	v	
Total									28585										

Keterangan:

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/online dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area Car Free Day (CFD), web seminar, talkshow, maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas isi dengan KIE, Webinar, CFD, dll

g kegiatan berdasarkan metode (online, offline atau hybrid/kombinasi offline dan online)

dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)

l frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan

lisi jumlah orang peserta kegiatan

rta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.

giatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll

epala dinas kesehatan, public figure, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll

\PZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya)

Tabel 15B (Lanjutan)
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
Balai Besar POM di Medan
Tahun 2024

B. ANGGARAN NON DIPA BPOM

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	kuensi (Kali)	Peserta (Or)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)										
			Online	Offline	Hybird							ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	Stunting	Lainnya				
1	2	3 4	Online	Offline	Hybird	5	6	7	8	9	10	11										
Maret	Balai Besar POM di Medan	1	Markombur (Pengawasan Produk Pangan Olahan Selama Ramadhan)	v			TVRI Sumatera Utara	1		Masyarakat Umum	Masyarakat Umum	- Yanti Agustini, S.Si, Apt, M.Kes (PFM Ahli Madya)						v				
		2	Talkshow Interaktif RRI	v			RRI Sumatera Utara	1		Masyarakat Umum	Masyarakat Umum	- Drs. M. Suhendri Apt, M.Farm (Kepala Balai Besar POM di Medan)							v			
Mei	Balai Besar POM di Medan	1	Seminar Kesehatan		v		Universitas Aufa Royhan Kota Padangsidimpuan	1	100	Dosen & Mahasiswa/i Universitas Aufa Royhan Padangsidimpuan	Dosen & Mahasiswa/i Universitas Aufa Royhan Padangsidimpuan	- Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Ka. BBPOM di Medan)	v	v	v	v	v				v	
Juni	Balai Besar POM di Medan	1	Pembinaan Lembaga Penyiaran terkait Iklan Obat & Obat Tradisional		v		Aula KPID Prov. Sumatera Utara	1	50	KPID Prov. Sumatera Utara	KPID Prov. Sumatera Utara	- Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Ka. BBPOM di Medan)		v								
		2	Seminar PD Dewan Jamu Indonesia (DJI) Prov. Sumatera Utara		v		Karibia Hotel, Kec. Medan Timur, Kota Medan	1	50	PD Dewan Jamu Indonesia (DJI) Prov. Sumatera Utara	PD Dewan Jamu Indonesia (DJI) Prov. Sumatera Utara	- Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Ka. BBPOM di Medan)		v								
Juli	Balai Besar POM di Medan	1	UMKM Week DJBC Sumatera Utara Tahun 2024		v		Gedung Keuangan Negara, Medan Polonia, Kota Medan	1	50	Pelaku Usaha UMKM, Masyarakat Umum	Bea Cukai Kuala Namu	- Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Ka. BBPOM di Medan)	v	v	v	v	v				v	
		2	Sumut Menyapa	v			TVRI Sumatera Utara	1	50	Masyarakat Umum	Masyarakat Umum	- Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Ka. BBPOM di Medan)	v	v	v	v	v					v
Agustus	Balai Besar POM di Medan	1	Webinar FGD Revisi Kurikulum Program Studi DIII Analis Farmasi & Makanan	v			Zoom Meeting	1	30	Lintas Sektor	Lintas Sektor	- Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Ka. BBPOM di Medan)	v	v	v	v	v					v
Oktober	Balai Besar POM di Medan	1	Seminar World Food Day : Ensuring Food Safety Through Regulation and Testing	v			Zoom Meeting	1		Lintas Sektor	Lintas Sektor	- Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Ka. BBPOM di Medan)						v				

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	kuensi (Kali)	Peserta (Or)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	Stunting	Lainnya	
1	2	3	4	Online	Offline	Hybird	5	6	7	8	9	10	11							
November	Balai Besar POM di Medan	1	Bimtek Pengurusan Izin Edar Pangan BPOM RI MD bagi Pelaku UMKM		v		Aula Singapore Land, Desa Perjuangan, Kec. Sei Balai, Kab. Batubara	1	30	Pelaku UMKM	Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah	- Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Ka. BBPOM di Medan)						v		
Desember	Balai Besar POM di Medan	1	Bimtek Pelatihan Packaging bagi UMKM		v		Aula Plut UKM, Kelurahan Batang Beruh, Kecamatan Sidikalang, Kabupaten Dairi	1	50	Pelaku UMKM	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, & UKM Kab. Dairi	- Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Ka. BBPOM di Medan)						v		
	Balai Besar POM di Medan	2	Seminar Nasional "Cantik & Menarik Bersama Kosmetik Aman"		v		Auditorium UISU, Jl. Sisingamangaraja Kelurahan Teladan Barat, Kec. Medan Kota, Kota Medan	1	50	Mahasiswa/i	Mahasiswa/i	- Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm (Ka. BBPOM di Medan)								
Total																				

Keterangan:

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/online dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area Car Free Day (CFD), web seminar, talkshow, maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas

a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll

b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (online, offline atau hybrid/kombinasi offline dan online)

c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode offline dan hybrid dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)

d) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan

e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan

f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.

g) Stakeholder: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll

h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, public figure, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll

i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya)

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)							Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting		Lainnya
1	2	3	4	5	6		7							8	
		Youtube	Balai Besar POM di Medan@BPOMMedan	895	876	1	1		1		1	1	0	0	0
Total				69374	933	526	21	21	3	15	124	3	8	194	207

Keterangan:

Nama KIE Medsos dengan anggaran DIPA merupakan KIE yang dilakukan pada akun medsos UPT

a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT

b) Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT

c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten medsos UPT

-Repost : konten yang diunggah UPT dari akun official BPOM/unit kerja lainnya di BPOM atau dari lembaga lain yang kredibel

-Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh UPT

d)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

Tabel 15D
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial
Balai Besar POM di Medan
Tahun 2024

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)							Publikasi Kinerja / Kegiatan Strategis
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	Stunting	Lainnya	
1	2	3	4	5	6							7
Januari s/d Desember	Balai Besar POM di Medan	<i>Media Cetak</i>	Leaflet, poster, buku, dst	3	1	1	1	0	0	0	0	0
		<i>Media Digital</i>	e-book, web, dst	12	1	1	1	1	0	0	0	0
		<i>Media Elektronik</i>	Radio, televisi, dst	3	1	1	1	1	0	0	0	0
		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total				18	3	3	3	2	2	0	0	0

Keterangan:

Jenis Media

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.

2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll

3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).

4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar.

a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst

b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan.

c) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis).

Tabel 16A
Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Medan
Tahun 2024

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	Balai Besar POM di Medan	0	0	0	0	0	16	16	16	100	100
2	s.d Februari	Balai Besar POM di Medan	0	0	0	0	0	28	28	28	100	100
3	s.d Maret	Balai Besar POM di Medan	0	0	0	0	0	44	44	44	100	100
4	s.d April	Balai Besar POM di Medan	0	0	0	0	0	64	64	64	100	100
5	s.d Mei	Balai Besar POM di Medan	1	1	1	100	100	98	98	98	100	100
6	s.d Juni	Balai Besar POM di Medan	1	1	1	100	100	117	117	117	100	100
7	s.d Juli	Balai Besar POM di Medan	2	2	2	100	100	143	143	143	100	100
8	s.d Agustus	Balai Besar POM di Medan	2	2	2	100	100	178	178	178	100	100
9	s.d September	Balai Besar POM di Medan	2	2	2	100	100	203	203	203	100	100
10	s.d Oktober	Balai Besar POM di Medan	2	2	2	100	100	226	226	226	100	100
11	s.d November	Balai Besar POM di Medan	2	2	2	100	100	244	244	244	100	100
12	s.d Desember	Balai Besar POM di Medan	2	2	2	100	100	257	257	257	100	100

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah layanan yang diselesaikan adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang diterima oleh petugas UPT dan telah selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
3. Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan
4. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

Tabel 16B
Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Medan
Tahun 2024

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	$7=4/6 \times 100\%$	$8=5/4 \times 100\%$	9	10	11	$12=9/11 \times 100\%$	$13=10/9 \times 100\%$
1	Januari	Balai Besar POM di Medan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	s.d Februari	Balai Besar POM di Medan	1	1	1	100	100	0	0	0	0	0
3	s.d Maret	Balai Besar POM di Medan	1	1	1	100	100	0	0	0	0	0
4	s.d April	Balai Besar POM di Medan	1	1	1	100	100	0	0	0	0	0
5	s.d Mei	Balai Besar POM di Medan	1	1	1	100	100	0	0	0	0	0
6	s.d Juni	Balai Besar POM di Medan	3	3	3	100	100	0	0	0	0	0
7	s.d Juli	Balai Besar POM di Medan	3	3	3	100	100	0	0	0	0	0
8	s.d Agustus	Balai Besar POM di Medan	4	4	4	100	100	0	0	0	0	0
9	s.d September	Balai Besar POM di Medan	4	4	4	100	100	0	0	0	0	0
10	s.d Oktober	Balai Besar POM di Medan	4	4	4	100	100	0	0	0	0	0
11	s.d November	Balai Besar POM di Medan	4	4	4	100	100	0	0	0	0	0
12	s.d Desember	Balai Besar POM di Medan	5	5	5	100	100	0	0	0	0	0

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah rujukan layanan adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas UPT dari ULPK pusat melalui aḡ
3. Jumlah rujukan layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah rujukan layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan
4. Jangka waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti rujukan pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana rujukan layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

Tabel 16C
Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
Balai Besar POM di Medan
Tahun 2024

No	Bulan	UPT	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian	Jumlah permintaan informasi yang ditolak	Jumlah Permintaan Informasi yang diterima	Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Januari	Balai Besar POM di Medan	N I H I L				
2	Februari	Balai Besar POM di Medan					
3	Maret	Balai Besar POM di Medan					
4	April	Balai Besar POM di Medan					
5	Mei	Balai Besar POM di Medan					
6	Juni	Balai Besar POM di Medan					
7	Juli	Balai Besar POM di Medan					
8	Agustus	Balai Besar POM di Medan					
9	September	Balai Besar POM di Medan					
10	Oktober	Balai Besar POM di Medan					
11	November	Balai Besar POM di Medan					
12	Desember	Balai Besar POM di Medan					
TOTAL			0	0	0	0	0

Keterangan

1. Permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya adalah informasi yang diminta pemohon dibe
 2. Permintaan informasi yang dikabulkan sebagian adalah informasi yang diminta pemohon tidak s
 3. Permintaan informasi yang ditolak adalah informasi yang diminta pemohon tidak diberikan dengan alasan 1) informasi tidak dikuasai, 2) informasi belum didokumentasikan, dan/atau 3) informasi dikecualikan
 4. Waktu penyelesaian permintaan informasi dihitung sejak permintaan informasi dinyatakan lengkap oleh Petugas Pelayanan Informasi (PPI) UPT hingga pemberitahuan tertulis dikirimkan ke pemohon
- Keterbukaan Informasi Publik yaitu 10 hari kerja dan dapat diperpanjang paling lambat 7 hari kerja berikutnya dengan pemberitahuan tertulis

Tabel 17
Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Balai Besar POM di Medan
Tahun 2024

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	Balai Besar POM di Medan													
1	Apoteker	1	0	0	0	1	2	1	0	0	0	0	0	5
2.	Dokter	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	3
3.	Karyawan	3	1	0	1	2	2	2	3	1	1	0	2	18
4.	LSM	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
5.	Tenaga kesehatan lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Pelajar/ mahasiswa	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	2
7	Pelaku Usaha	11	9	16	18	26	12	22	29	24	19	15	10	211
8	Sarjana Hukum	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	2
9	Umum	1	2	0	0	5	2	0	2	0	0	1	1	14
10	Wartawan	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
11	TNI/POLRI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	2
	TOTAL	16	12	16	20	35	19	27	35	25	23	18	13	259

Tabel 18
Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
Balai Besar POM di Medan
Tahun 2024

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Balai Besar POM di Medan														
1.	Langsung	Jl. Willem Iskandar Pasar V Barat I No. 2 Medan Estate	16	12	16	20	32	19	26	35	25	23	18	13	255
2.	Telepon	(061) - 6628363 - 66244238 - 6622968	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Fax	(061) 6628363	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat		0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
5.	E-mail	bpom_medan@pom.g o.id	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SMS		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Media Sosial	Ig: bpom.medan; Fb: Balai Besar POM di Medan@Bbpom Medan; Twitter: @bpom_medan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kotak Saran	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Whatsapp	08116060533	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	3
10	Aplikasi lain		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			16	12	16	20	35	19	27	35	25	23	18	13	259

Keterangan:

*) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka POM

Tabel 19A
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
Balai Besar POM di Medan
Tahun 2024

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Balai Besar POM di Medan			
1	Makanan	26	26	0
2	Napza	41	41	0
3	Obat	25	25	0
4	Campuran	11	11	0
5	Minuman	15	15	0
6	Kosmetika	1	1	0
TOTAL		119	119	0

Tabel 19B
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Balai Besar POM di Medan
Tahun 2024

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Balai Besar POM di Medan	119	119	0
1	≥ 70 Tahun	2	2	0
2	60 - 69 Tahun	16	16	0
3	50 - 59 Tahun	13	13	0
4	30 - 49 Tahun	31	31	0
5	15 - 29 Tahun	45	45	0
6	5 - 14 Tahun	10	10	0
7	< 5 Tahun	2	2	0
TOTAL		119	119	0

Tabel 19D
Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
Balai Besar POM di Medan
Tahun 2024

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A Balai Besar POM di Medan															
		N		I		H		I		L					

Keterangan:

1. Diisi dengan nomor urut
 2. Diisi dengan tempat kejadian KLB KP (Balai atau Loka)
 3. Diisi dengan tanggal kejadian KLB KP
 4. Diisi dengan memilih dari beberapa pilihan lokasi kejadian :
 - Tempat tinggal : rumah, dll
 - Hotel / penginapan : hotel / wisma
 - Kantor / Pabrik : kantor / Pabrik
 - Restoran : restoran
 - Gedung Pertemuan : gedung pertemuan
 - Tempat terbuka : KLB KP terjadi pada tempat terbuka misalnya lapangan
 - Tempat pengungsian : KLB KP terjadi pada area pengungsian
 - Lembaga pendidikan : KLB KP terjadi pada lembaga pendidikan
 - Asrama diklat: Kejadian KLB KP terjadi pada pesantren, asrama sekolah lain, asrama pelatihan
 - Tempat ibadah : Kejadian KLB KP terjadi pada tempat ibadah
 - Moda transportasi : Kejadian KLB KP terjadi pada moda transportasi baik kapal laut, pesawat udara, kereta, bus
 5. Diisi dengan memilih dari jenis kegiatan pada saat kejadian :
 - Makan rutin : Kegiatan merupakan kegiatan makanan rutin
 - Perayaan umum : Kegiatan berupa perayaan, baik hajatan dll
 - Kegiatan Keagamaan : kegiatan keagamaan dapat berupa pengajian dll
 - Pertemuan (Rapat / Pelatihan) : Kegiatan berupa kegiatan pertemuan / rapat
 - Pesta Keluarga : Kegiatan berupa pesta keluarga
 - Jajan : kegiatan merupakan jajan
 - Kegiatan Sosial : Kegiatan berupa donasi, kegiatan social pemberian donasi dll
 6. Diisi dengan keterangan kasus/korban KLB KP (berapa banyak, siapa, dimana, kapan)
 7. Diisi dengan jumlah korban yang mengkonsumsi pangan yang diduga menjadi penyebab
 8. Diisi dengan jumlah korban yang sakit
 9. Diisi dengan jumlah korban yang meninggal
 10. Diisi dengan pilihan sebagai berikut :
 - Pangan segar : Pangan yang belum mengalami pengolahan yang dapat dikonsumsi langsung dan/atau yang dapat menjadi bahan baku pengolahan pangan.
 - Pangan jasa boga : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh jasa boga. jasa boga adalah perusahaan atau perorangan yang melakukan kegiatan pengelolaan makanan yang disajikan di luar tempat usaha atas dasar pesanan.
 - Masakan rumah tangga : makanan atau minuman yang diolah oleh rumah tangga atau keluarga atau kerabat untuk konsumsi rumah tangga atau acara keluarga dan kerabat.
 - Pangan jajanan : makanan atau minuman yang biasanya diperoleh dari pedagang keliling atau penjual di tempat yang tidak permanen. Makanan atau minuman tersebut dapat dibuat sendiri atau diperoleh dari pihak ketiga.
 - Pangan Industri rumah tangga Pangan (IRTP) : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh perusahaan Pangan yang memiliki tempat usaha di tempat tinggal dengan peralatan pengolahan pangan manual hingga semi otomatis, baik sudah terdaftar ataupun tidak terdaftar. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi sertifikat.
- Penyuluhan (SP) atau Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT).
- Pangan Industri Non IRTP : makanan atau minuman yang diproduksi oleh non IRT. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Makanan Dalam Negeri (MD) atau Makanan Luar Negeri (ML).
 - Lain-lain : makanan atau minuman yang tidak dapat digolongkan ke dalam keenam kategori di atas. Contohnya, makanan atau minuman yang diproduksi oleh dapur umum untuk kepentingan kelompok, seperti pesantren, asrama, panti asuhan, bencana alam, atau pengurusan.
11. Diisi dengan nama pangan yang diduga menyebabkan KLB KP
 12. Diisi dengan pilihan
 - Mikrobiologi
 - Kimia
 13. Diisi dengan nama agen agent penyebab : misalnya *staphylococcus aureus*
 14. Diisi dengan pilihan ada / tidak ada
 15. Diisi dengan pilihan
 - Status KLB sudah selesai
 - Status KLB sudah belum berakhir
 16. Diisi dengan keterangan yang diperlukan

Tabel 20A
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Balai Besar POM di Medan
Tahun 2024

No	Kabupaten/ Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting /Non Stunting	Jenis Bimtek																								Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak)
					Jumlah kader yang dibimtek							Jumlah Komunitas yang Dibimtek																	
					Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/ Remaja	Ibu Rumah Tangga	Total	Pemuda/ Remaja Putra	Pemuda/ Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/ Toko	Ritel/ Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	18	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Deli Serdang	Galang	Jaharun A	Stunting	0	3	6	3	0	3	15	10	0	6	5	0	5	0	0	3	25	0	0	0	0	8	0	62	Ya
2	Deli Serdang	Pantai Labu	Rantau Panjang	Stunting	0	3	5	4	0	3	15	5	5	6	5	0	5	0	25	4	0	0	0	0	10	8	0	73	Ya
3	Dairi	Silahi Sabungan	Silalahi II	Stunting	4	3	5	4	0	0	16	3	8	6	5	0	5	0	26	3	0	0	0	0	10	8	1	75	Ya
4	Labuhanbatu Utara	Kualuh Hulu	Sukarame	Stunting	0	3	4	5	0	3	15	10	0	3	0	5	5	0	0	0	25	0	0	0	0	8	0	56	Ya
5	Labuhanbatu Utara	Kualuh Selatan	Damuli Pekan	Stunting	0	3	4	5	0	3	15	10	0	6	5	0	5	0	0	0	25	0	0	0	10	8	0	69	Ya
6	Samosir	Harian	Hariara Pohan	Stunting	2	3	9	0	1	1	16	7	3	6	6	0	5	0	25	4	0	0	0	0	10	8	1	75	Ya
7	Tapanuli Tengah	Badiri	Kebun Pisang	Stunting	0	3	5	4	2	3	17	4	6	6	5	0	5	0	15	0	0	0	10	0	10	8	1	70	Ya

Tabel 20B
Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Balai Besar POM di Medan
Tahun 2024

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
A	Balai Besar POM di Medan						
1	Jaharun A	3	3	0	3	3	0
2	Rantau Panjang	9	9	0	9	9	0
3	Silalahi II	12	12	0	12	12	0
4	Sukarame	8	8	0	8	8	0
5	Damuli Pekan	5	5	0	5	5	0
6	Hariara Pohan	9	9	0	9	9	0
7	Kebun Pisang	10	10	0	10	10	0
TOTAL		56	56	0	56	56	0

Keterangan:

Intensifikasi pengawasan merupakan kegiatan sampling dan pengujian yang dilakukan pada waktu *pre intervensi* dan *post intervensi*

Tabel 21A
Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Balai Besar POM di Medan
Tahun 2024

No	UPT	Target sekolah yang				Realisasi sekolah yang				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/S MK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/ SMK/ MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9	11	12	13=11+12
1	Deli Serdang	2	3	2	7	3	3	2	8	8	7	15
2	Samosir	2	2	2	6	2	2	2	6	6	6	12
3	Tapanuli Tengah	2	2	2	6	2	2	2	6	6	6	12
4	Dairi	2	2	2	6	2	2	2	6	6	6	12
5	Labuhanbatu Utara	2	3	2	7	0	0	8	8	8	8	16
Total					32				34	34	33	67

Tabel 21B
Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Balai Besar POM di Medan
Tahun 2024

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SM K/ MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
1	Toba	26	8	10	8	26
2	Batubara	26	8	12	6	26
3	Simalungun	26	8	12	6	26
4	Pematangsiantar	26	8	12	6	26
Total		104	32	46	26	104

Tabel 21C
Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman
Balai Besar POM di Medan
Tahun 2024

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/ SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/S MK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Deli Serdang	2	3	2	7	3	3	2	8
2	Samosir	2	2	2	6	2	2	2	6
3	Tapanuli Tengah	2	2	2	6	2	2	2	6
4	Dairi	2	2	2	6	2	2	2	6
5	Labuhanbatu Utara	2	3	2	7	0	0	8	8
Total					32				34

Tabel 21D
Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Balai Besar POM di Medan
Tahun 2024

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Deli Serdang	Kudapan	Formalin	17	0	17	Es	E.coli	11	1	10
		Kudapan	Boraks	15	0	15		Salmonella	0	0	0
		Kudapan	Rhodamin B	5	0	5					
		Kudapan	Methanil	1	0	1					
2	Samosir	Kudapan	Formalin	13	0	13	Kudapan	E.coli	4	0	4
		Kudapan	Boraks	14	0	14		Salmonella	4	0	4
		Kudapan	Rhodamin B	4	0	4					
		Kudapan	Methanil	3	0	3					
3	Tapanuli Tengah	Kudapan	Formalin	7	0	7	Kudapan &	E.coli	5	0	5
		Kudapan	Boraks	14	0	14		Salmonella	4	0	4
		Kudapan	Rhodamin B	1	0	1					
		Kudapan	Methanil	1	0	1					
4	Dairi	Kudapan	Formalin	13	0	13	Kudapan &	E.coli	5	0	5
		Kudapan	Boraks	23	0	23		Salmonella	4	0	4
		Kudapan	Rhodamin B	1	0	1					
		Kudapan	Methanil	1	0	1					
5	Labuhanbatu Utara	Kudapan	Formalin	22	0	22	Kudapan & Es	E.coli	22	0	22
		Kudapan	Boraks	25	0	25		Salmonella	12	0	12
		Kudapan	Rhodamin B	6	0	6					
		Kudapan	Methanil	5	0	5					
TOTAL				191	0	191			71	1	70

Keterangan :

1. Tabel ini berlaku untuk UPT yang memiliki target Program Prioritas Nasional (Pro PN) terkait PJAS
2. Pengujian awal dilakukan dengan menggunakan *rapid test kit*
3. * Jenis pangan dapat dikelompokkan sesuai juknis sampling PJAS
4. ** Hanya dituliskan untuk parameter uji yang dilakukan
5. *** melebihi persyaratan jika dengan satuan yang sama melebihi nilai yang tercantum pada PerBPOM No 13 Tahun 2019 (<https://jdih.pom.go.id/view/slide/845/13/2019>) atau Permenkes No. 14 Tahun 2021 halaman 1686 (E.coli < 3,6 MPN/g atau < 1,1 CFU/g; Salmonella negatif)
6. **** HPST jika satuan pengujian berbeda dengan yang tercantum di peraturan, sehingga tidak dapat disimpulkan secara langsung

Tabel 22A
Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Balai Besar POM di Medan
Tahun 2024

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kab. Tapanuli Tengah	28 Mei 2024	Pasar Sibabangun	1.Reza Affandy, S.STP.,MM 2.Tiurlina. H.Sihite 3.Marina Afriani Simatupang 4.Rasmin Simbolon, SE.,MM 5.Tumbur Parulian sitompul 6.Hasifay Efendy Tambunan 7.Yusnita Sianipar, S.Pi 8.Bonar P.Silalahi, SE.MM 9.Samsuriah Siregar 10.Yuliani Zai 11.Melli Eaniago 12.Amos Junal Berto Hutagalung 13.Gultom Imelda Kristina 14.Hana Matsushita Boru dalimunthe , St 15.Frenkin Sihotang 16.Veldman Saudara Manurung, ST 17.Sion Tambunan 18.Agus Salim Hutagalung, SE 19.Desi Christina Habeahan 20.Devi Pakpahan	28 Mei 2024	Pasar Sibabangun	1.Reza Affandy, S.STP.,MM 2.Tiurlina. H.Sihite 3.Marina Afriani Simatupang 4.Rasmin Simbolon, SE.,MM 5.Tumbur Parulian sitompul 6.Hasifay Efendy Tambunan 7.Yusnita Sianipar, S.Pi 8.Bonar P.Silalahi, SE.MM 9.Samsuriah Siregar 10.Yuliani Zai 11.Melli Eaniago 12.Amos Junal Berto Hutagalung 13.Gultom Imelda Kristina 14.Hana Matsushita Boru dalimunthe , St 15.Frenkin Sihotang 16.Veldman Saudara Manurung, ST 17.Sion Tambunan 18.Agus Salim Hutagalung, SE 19.Desi Christina Habeahan 20.Devi Pakpahan
2	Kab. Samosir	30 Mei 2024	Pasar Percontohan Pangururan	1.Tinike Malau 2.Megawati Lubis 3.Nurianti Nainggolan 4.Melda Sihotang 5.Solinto P Sinaga 6.Theresia Bernadetha Turnip 7.Asina Batubara	20 Mei 2024	Pasar Percontohan Samosir	1.Tinike Malau 2.Megawati Lubis 3.Nurianti Nainggolan 4.Melda Sihotang 5.Solinto P Sinaga 6.Theresia Bernadetha Turnip 7.Asina Batubara

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2	3	4	5	6	7	8
				8.Roslina Batubara 9.Jannu Pasaribu 10.Aten Jaya Tamba 11.Anjel Silalahi 12.Hendro H Sihaloho 13.Pesta RH Rumahorbo 14.Sriany H Sinaga 15.Rosita Dewi Barus 16.Cipta Surandi Sitepu 17.Ipironauli Sinaga 18.Jonner Manurung, S.Pd 19.Joni Malau 20.Jalaber Sitanggan			8.Roslina Batubara 9.Jannu Pasaribu 10.Aten Jaya Tamba 11.Anjel Silalahi 12.Hendro H Sihaloho 13.Pesta RH Rumahorbo 14.Sriany H Sinaga 15.Rosita Dewi Barus 16.Cipta Surandi Sitepu 17.Ipironauli Sinaga 18.Jonner Manurung, S.Pd 19.Joni Malau 20.Jalaber Sitanggan
3	Kab. Labuhan Batu Utara	17 Mei 2024	Pasar Aek Kanopan	1. Muslim Al Amin 2.Tuah Perdamsan S.HRP 3.Khairul 4.Oktavianus Sembiring 5.Riyanti Daulay, SP, MM 6.Dian Naibaho 7.Yusnaini 8.Adolf M.N.S 9.Jul Fadli 10.Siti Junaidah	17 Mei 2024	Pasar Aek Kanopan	1. Muslim Al Amin 2.Tuah Perdamsan S.HRP 3.Khairul 4.Oktavianus Sembiring 5.Riyanti Daulay, SP, MM 6.Dian Naibaho 7.Yusnaini 8.Adolf M.N.S 9.Jul Fadli 10.Siti Junaidah
4	Kab Dairi	27 Maret 2024	Pasar Sidikalang	1.Ikdar Saraan 2.Herlina Pintu Batu 3.Abdul Situngkir 4.Sulastri Br Angkat 5.Redia Siboro 6.Mus'AB 7.Fitri Ayu Banurea 8.lin 9.Hernita 10.Silvana Simanjuntak	28 Maret 2024	Pasar Sidikalang	1. Fitri Ayu Banurea 2.Herlina Pintu Batu 3.Hernita 4.Sulastri Br Angkat 5.Abdul Rivai 6.Ikdar Saraan 7.Abdul Situngkir 8.Nurijah 9.lin 10.Silvana Simanjuntak
5	Kab. Deli Serdang	23 April 2024	Pasar Lubuk Pakam dan Pasar Galang	1.Herlinawati Br Purba 2.Rio Dikki Darmawan 3.Katiran 4.Rohmaulina Saragih, SE 5.Maikel Freba Ginting 6.Ilham Riandi Purba	24 April 2024	Pasar Lubuk Pakam dan Pasar Galang	1.Herlinawati Br Purba 2.Rio Dikki Darmawan 3.Katiran 4.Rohmaulina Saragih, SE 5.Maikel Freba Ginting 6.Ilham Riandi Purba

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2	3	4	5	6	7	8
				7.Yessi Maharani Purba 8.Rupmini Saragih 9.Sri Iskandar 10.Kristinawati Sipayung 11.Ida Dwita 12.Sappe Tuah Purba 13.Jaja Rukmana 14.Wagiem 15.Debby Sijabat 16.Sumantri 17.Oji 18.Netti Tarigan 19.Masni Saragih 20.Brema Parangin – angin			7.Yessi Maharani Purba 8.Rupmini Saragih 9.Sri Iskandar 10.Kristinawati Sipayung 11.Ida Dwita 12.Sappe Tuah Purba 13.Jaja Rukmana 14.Wagiem 15.Debby Sijabat 16.Sumantri 17.Oji 18.Netti Tarigan 19.Masni Saragih 20.Brema Parangin – angin
TOTAL				80			80

Tabel 22B
Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Balai Besar POM di Medan
Tahun 2024

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A Sampling dan Pengujian Tahap I															
1	Kab Deli Serdang	Pasar Galang	100	75	21	4	14	5	5	75	21	4	14	5	5
2	Kab Deli Serdang	Pasar Lubuk Pakam	100	50	43	2	4	5	5	50	43	2	4	5	5
3	Kab Dairi	Pasar Sidikalang	100	61	51	13	8	5	5	51	13	8	5	5	5
4	Kab Tapanuli Tengah	Pasar Sibabangun	100	39	66	14	12	5	5	39	66	14	12	5	5
5	Kab Samosir	Pasar Percontohan Pangururan	100	39	56	2	6	5	5	39	56	2	6	5	5
6	Kab Labura	Pasar Aek Kanopan	100	86	95	4	2	5	5	86	95	4	2	5	5
A Sampling dan Pengujian Tahap II															
1	Kab Deli Serdang	Pasar Galang	100	34	79	6	1	5	5	34	79	6	1	5	5
2	Kab Deli Serdang	Pasar Lubuk Pakam	100	79	28	9	10	5	5	79	28	9	10	5	5
3	Kab Dairi	Pasar Sidikalang	100	81	37	12	2	5	5	81	37	12	2	5	5
4	Kab Tapanuli Tengah	Pasar Sibabangun	100	92	38	3	0	5	5	92	38	3	0	5	5
5	Kab Samosir	Pasar Percontohan Pangururan	100	82	37	9	2	5	5	82	37	9	2	5	5
6	Kab Labura	Pasar Aek Kanopan	100	74	15	9	10	5	5	74	15	9	10	5	5
TOTAL			1200	792	566	87	71	60	60	782	528	82	68	60	60

Tabel 23A
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional
Balai Besar POM di Medan
Tahun 2024

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan/ Kendala
				Bimtek CPOTB	Pendampingan CPOTB	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PT. Cahaya Biru	Jalan Panglima Denai Kompleks amplas Trade Centre No.3C, Kel. Timbang Deli, Kec. Medan Amplas, Kota Medan, Prov. Sumatera Utara	Da Bai Du, Pai Du Zhi Yang, Pi Kang Bao	Tidak	Ya	Ya	-
2	UD. Lion	Jl. KL. Yos Sudarso Lorong 21A LK XVI Glugur Kota, Medan Barat, Kota Medan, Prov. Sumatera Utara	Jamu Gosok Cap Orang Tan Poi Sua	Ya	Ya	Ya	-
3	CV. Amanah Kencana	Jl.Karya Wisata, Komp.Graha Wisata No.16, Deli Tua, Namo Rambe, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara	Minyak gosok	Ya	Ya	Ya	-
4	CV. Mama Nur Amin	Desa rumah Sumbul kec. STM hulu Rumah Sumbul, Sinembah Tanjung Muda Hulu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara	Minyak gosok	Ya	Ya	Ya	-

Tabel 23B
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
Balai Besar POM di Medan
Tahun 2024

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan/ Kendala
				Bimtek Denah	Bimtek CPKB	Pendampingan	
1	2	3	4	6	7	10	
1	PT Ondo Jaya Mustika	JL. TRITURA KOM TRITURA MAS C15, Desa/Kelurahan Timbang Deli, Kec. Medan Amplas, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara	-	Ya	Ya	Ya	
2	Koperasi Konsumen Syari'ah Madani Jaringan Usaha Kecil dan Menengah Indonesia	Jl. Diski Gelugur Rimbun Dusun III A No. 99 Sei Mencirim, Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang, Prov. Sumatera Utara	Sabun Salji	Ya	Ya	Ya	

Tabel 23C
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
Balai Besar POM di Medan
Tahun 2024

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan/ Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	UD. Tujuh Gajah	Jl Pukat VII Gang Murni no 1B	Minuman Ringan Non-karbonasi/Minuman Rasa/Minuman Botanikal	14.1.5 kopi,kopi substitusi,teh,minuman herbal,minuman buji2an (minuman botanikal)	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	-
2	Totally Healthy	Jl SM Raja No. 42	Minuman Kombucha	14.1.4 Minuman Berbasis air berperisa tidak berkabonat termasuk punchaes dan ades (minman teh fermentasi (kombucha)	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	-
3	Rumah Risol Mechiko	Jl. PerhubunganDusun 2 Desa Laut Dendang	Risol Frozen	06.4.1 pasta dan mie mentah serta produk sejenisnya (risol beku)/pangan kategori pangan resiko sedang lainnya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	-
4	Sriwijaya Food	Jl. Letda Sujono Kompleks Fajar Indah Permai No.18, Desa/Kelurahan Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara	Minuman Kombucha	14.1.4 Minuman Berbasis air berperisa tidak berkabonat termasuk punchaes dan ades (minman teh fermentasi (kombucha)	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	-
5	CV. Indo Annahl	Jalan K.L. Yos Sudarso, LK. X, No. 87-A	Cuka Apel	14.1.4 Minuman Berbasis air berperisa tidak berkabonat termasuk punchaes dan ades (minman teh fermentasi (kombucha)	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	-
6	B Browns Cake	Dusun 1 Jl. Jati Pasar IV	Cake	07.2.1.Keik, cookiec, dan pie (isi buah atau custrad, fla)	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	-
7	Fitriah Ayuni	Jln.Dusun 1 Bandara,Kec.Beringin,Kab.Deli Serdang	Chiken stik Frozen	08.2.3.Ayam katsu (chicken katsu) adalah dada ayam dengan atau tanpa marinasi, dengan atau tanpa tepung pelapis (predust7), kemudian dilapis batter6 dan bread crumb/tepung panir/tepung roti, digoreng	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	-
8	Ican Nila Khas Toba	Dsn IV Deli Tua, Desa/Kelurahan Deli Tua, Kec. Namorambe, Kab. Deli Serdang	Ikan Nila Filet	09.0 Ikan dan Produk Perikanan Termasuk Moluska, Krustase dan Ekinodermata	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	-

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan/ Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
9	Sasmita	Jln Kutalimbaru No 21	Bakso Ikan Frozen Nuget Ikan Frozen	09.2.1 Ikan, Filet Ikan, dan Produk Perikanan Termasuk Moluska, Krustase, dan Ekinodermata yang Dibekukan Ikan, filet ikan, dan produk perikanan termasuk moluska, krustase, ekinodermata segar atau yang telah mengalami pemasakan pendahuluan, yang selanjutnya mengalami proses pembekuan. . Kategori ini juga mencakup amfibi dan reptil yang mengalami pembekuan untuk tujuan konsumsi manusia 09.2.2 Ikan, Filet Ikan dan Hasil Perikanan Termasuk Moluska, Krustase, dan Ekinodermata Berlapis Tepung yang Dibekukan Produk yang tidak dimasak, yang disiapkan dari ikan atau bagian ikan, dengan dilapisi telur dan tepung roti atau batter, kemudian dibekukan.	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	-
10	PT.Sumber Bukit Jaya	Jl Jamin Ginting, Km8. Komplek Royal Sumatera, city walk, No. E-12	Pasta vanilla (BTP)	Bahan Tamnbahan pangan (BTP Perisa)	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	-
11	Qoqom Frozen Food	Jl. Alfaka 7 No. 9, Medan	Lumpia Kulit tahu Frozen	09.2.4.2 Moluska, Krustase, dan Ekinodermata Matang Moluska (kerang, bekicot, tiram atau siput laut), krustase (udang, kepiting, lobster dan rajungan) dan ekinodermata (teripang) matang yang dimasak dengan cara pengukusan, perebusan dan cara pemasakan lain kecuali penggorengan. Contoh produk meliputi udang rebus, kerang rebus, rajungan rebus, produk gel meliputi bakso udang, dimsum (contoh: siomay, dumpling, gyoza, hakau), lumpia udang.	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	-
12	Koperasi Produsen Berkah Abadi jaya	Jl. Besar Bulan-Kab. batubara	Saus Bumbu - Pasta Cabe	12.6.2 Saos non emulsi (mis: saos tomat, saos keju, saos krim, grafi coklat)	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	-
13	Usaha Jaya Gizi	Jalan Raya Medan-Tebing Tinggi	Mie kering	06.4.2 Pasta dan mie kering serta produk sejenisnya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
14	PT.Kilang Kecap Angsa	JL. Bono No. 6 Kota Medan	Kecap	04.2.2.3 Sayur (Termasuk Jamur, Akar dan Umbi, polong-polongan, dan Aloe Vera) dan Rumput Laut Dalam Cuka, Minyak, Larutan Garam atau Kecap Kedelai	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	-

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan/ Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
15	Supiyanto	Jalan Balai Desa No 100, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, 20371	Pancake Durian	04.1.2.9 Makanan Pencuci Mulut (Dessert) Berbasis Buah dan/atau Sayur Termasuk Makanan Pencuci Mulut Berbasis Air Berflavor Buah dan/atau Sayur Termasuk di dalamnya adalah produk siap makan dan produk instan. Tidak termasuk dalam kategori ini adalah produk bakeri istimewa dengan buah (kategori 07.2.1 dan 07.2.2), es berperisa buah (kategori 03.0), atau makanan pencuci mulut berbahan dasar susu dalam kondisi beku yang mengandung buah (kategori 01.7)	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	-
16	PT. Eda Mandiri Industri	JL. Setia Budi No. 418A	Keripik pisang	Pangan kategori 4 risiko rendah lainnya - keripik pisang	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	-
17	Athaya's Pastry	Jln Sinar No. 36, kota Pematang Siantar	Risol Frozen	06.4.1 Pasta dan Mi Mentah Serta Produk Sejenisnya Produk tanpa perlakuan (misalnya tanpa dipanaskan, direbus, dikukus, dimasak, di-pragelatinisasi, atau dibekukan) dan tidak dikeringkan. Produk ini ditujukan untuk dikonsumsi segera setelah proses pembuatan.	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	-
18	Beneran Dimsum	Jl. Jatian, gang selamat, laut dendang	Cireng Frozen	06.4.3 Pasta dan Mi Pra-Masak Serta Produk Sejenis Produk yang telah mengalami perlakuan (misalnya dipanaskan, direbus, dikukus, dimasak, di- pragelatinisasi, atau dibekukan). Termasuk dalam kategori ini adalah cilok, cireng dan cireng isi.	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	-
19	PT. Rula Indonesia Jaya	Jl. Ngallengko No. 15A,Sidorame Barat I, Medan Perjuangan,Kot a Medan	Minuman serbuk jahe	14.1.5 Kopi, Kopi Substitusi, Teh, Seduhan Herbal, dan Minuman BijiBijian dan Sereal Panas, kecuali Cokelat Termasuk produk siap minum (misalnya dalam kaleng), premix dan konsentrat. Biji kopi yang telah mengalami perlakuan untuk industri produk kopi juga termasuk dalam kategori ini. Minuman cokelat siap minum telah termasuk ke dalam kategori 01.1.2 dan premix cokelat dalam kategori 05.1.1	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	-
20	Arwita Rahmadiyah Pasaribu	Jalan Arafah No. 33, Desa/Keluraha n Sampali	Kebab Frozen	Kategori 16.0 pangan olahan siap saji (terkemas).	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	-
21	CV. Halona Agro Jaya	Jalan Karya Kasih, Komplek Palem Indah Johor Residence Blok C No.1	Kebab Frozen	Kategori 16.0 pangan olahan siap saji (terkemas).	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	-

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan/ Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
22	Nursaada H Harahap	JL. Bunga Sedap Malam VIII B , Desa/Kelurahan P Bulan Selayang I, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara	Sirup dan Squash	14.1.4.3 konsetrat (cair tau padat) untuk minuman berbasis air berperisa/ squash	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	-
23	Hj, Drh, Astuty Aryani	JL. Setia Budi Gg. Rambutan II No. 12, Desa/Kelurahan Tanjungsari, kec. Medan Selayang, Kota Medan ,Provinsi Sumatera Utara	Sirup Rosella	Minuman Ringan Non-karbonasi/Minuman Rasa/Minuman Botanical	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	-
24	Fifin Suprianti	Jalan Ngallengko No. 15A Ngallengko No. 15A Sidorame Barat I, Medan Perjuangan, Kota Medan Sumatera Utara, 20236	Keripik kentang	Makanan Ringan Berbahan Dasar Kentang, Umbi, Sereal, Tepung atau Pati (dari Umbi dan Kacang)	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	-
25	CV. Indo Kopi Nusantara	Jl. Pembangunan Komp. BWTC No. C9 Simpang KomposPaya Geli, Sunggal, Kab. Deli Serdang Sumatera Utara	Bubuk Kopi	14.1.5 kop, kopi substitusi, teh, seduhan, herbal	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	-

Tabel 24
Keterjangkauan Pengawasan
Balai Besar POM di Medan
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
A Balai Besar POM di Medan						
1	Kab. Batubara	jam	5			
2	Kab. Dairi	jam	7			
3	Kab. Deli Serdang	jam	2,5			
4	Kab. Humbang Hasudutan	jam	9,5			
5	Kab. Karo	jam	5			✓
6	Kab. Langkat	jam	5			
7	Kab. Mandailing Natal	jam	16			
8	Kab. Nias	jam	4,5**			
9	Kab. Nias Barat	jam	8**			
10	Kab. Nias Selatan	jam	6**			✓
11	Kab. Nias Utara	jam	8**			
12	Kab. Padang Lawas	jam	14			
13	Kab. Padang Lawas Utara	jam	12			
14	Kab. Pakpak Bharat	jam	8			
15	Kab. Serdang Bedagai	jam	1,5			
16	Kab. Tapanuli Selatan	jam	12			
17	Kab. Tapanuli Tengah	jam	14			
18	Kota Binjai	jam	1,5			
19	Kota Gunungsitoli	jam	4**			
20	Kota Medan	jam	0			
21	Kota Padang Sidempuan	jam	13			
22	Kota Pematangsiantar	jam	4			
23	Kota Sibolga	jam	10			
24	Kota Tebing Tinggi	jam	1,5			

Keterangan:

1. Waktu tempuh adalah total waktu tempuh perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor UPT BPOM ke wilayah kerja terjauh pengawasan dalam kabupaten/kota terkait.
2. * diisi dengan checklist pada kolom yang sesuai dengan kriteria karakteristik khusus
3. Karakteristik khusus adalah wilayah yang memerlukan perhatian khusus dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, dengan salah satu atau lebih dari kriteria berikut :
 - Memiliki wilayah perbatasan darat dengan negara tetangga
 - Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus
 - Memiliki wilayah yang merupakan destinasi pariwisata prioritas pemerintah
4. ** Perjalanan menggunakan pesawat, lama penerbangan kurang lebih 1,5 jam (termasuk waktu boarding), ditambah perjalanan darat.

Tabel 25
Jumlah Penduduk
Balai Besar POM di Medan
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai Besar POM di Medan		
1	Nias	jiwa	155.629
2	Mandailing Natal	jiwa	505.360
3	Tapanuli Selatan	jiwa	316.486
4	Tapanuli Tengah	jiwa	394.910
5	Tapanuli Utara	jiwa	326.993
6	Toba	jiwa	216.720
7	Labuhan Batu	jiwa	520.545
8	Asahan	jiwa	813.720
9	Simalungun	jiwa	1.051.845
10	Dairi	jiwa	330.586
11	Karo	jiwa	426.471
12	Deli Serdang	jiwa	2.048.480
13	Langkat	jiwa	1.078.676
14	Nias Selatan	jiwa	389.957
15	Humbang Hasundutan	jiwa	207.076
16	Pakpak Bharat	jiwa	56.212
17	Samosir	jiwa	143.071
18	Serdang Bedagai	jiwa	691.638
19	Batu Bara	jiwa	437.360
20	Padang Lawas Utara	jiwa	280.595
21	Padang Lawas	jiwa	280.764
22	Labuhanbatu Selatan	jiwa	336.577
23	Labuanbatu Utara	jiwa	408.749
24	Nias Utara	jiwa	158.676
25	Nias Barat	jiwa	97.251
26	Sibolga	jiwa	91.747
27	Tanjungbalai	jiwa	185.647
28	Pematangsiantar	jiwa	277.054
29	Tebing Tinggi	jiwa	180.977
30	Medan	jiwa	2.486.283
31	Binjai	jiwa	307.170
32	Padangsidempuan	jiwa	240.067
33	Gunungsitoli	jiwa	145.233
TOTAL		jiwa	15.588.525

Sumber :

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota (Jiwa). Diunduh dari

<https://sumut.bps.go.id/id/statistics-table/2/NjUjMg==/jumlah-penduduk-menurut-jenis-kelamin-dan-kabupaten-kota.html> tgl 11 Maret 2025.

Tabel 26
Sarana dan Prasarana
Balai Besar POM di Medan
Tahun 2024

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	1	-
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium	2	-
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium	1	-
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	1	-
5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium	1	-
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium	0	Bergabung dengan lab. Biomolekuler
7	Laboratorium Baku Pembanding	laboratorium	0	masih bergabung pada tiap-tiap Lab
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	0	masih bergabung dengan lab yang ada
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	1	Gudang penyimpanan reagensia
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	5	-
11	Mobil laboratorium keliling	unit	3	-
12	Mobil penyidikan	unit	1	-
13	Mobil incenerator	unit	1	-
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	12	-
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	1	-
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	1	Milik Sendiri
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	1	Gudang
18	Luas tanah***	m2 (Status)	5.953 (M2)	Sertifikat BBPOM di Medan
19	Luas bangunan***	m2 (Status)	3.411 (M2)	Gedung Kantor, Laboratorium, Gudang, Rumah Incenerator, Rumah Genset, dan Pos Jaga Satpam

Keterangan:

1. *) IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) merupakan seperangkat struktur, teknik, dan peralatan yang dimanfaatkan oleh UPT untuk memproses serta mengelola limbah laboratorium dan operasional pengawasan Obat dan Makanan sehingga limbah tidak berdampak merugikan bagi lingkungan. Status IPAL dapat berupa Milik/Pengelolaan Sendiri atau Pengelolaan Pihak Ketiga.

2. **) Mengacu pada Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM.

3.. ***) Meliputi luas dan status kepemilikan, status kepemilikan tanah dan bangunan adalah dapa

1. Sewa; atau

2. Pinjam pakai; atau

3. Proses hibah (pecah sertifikat); atau

4. Milik sendiri

Tabel 27
Sumber Daya Manusia (SDM)
Balai Besar POM di Medan
Tahun 2024

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai Besar/Balai POM di Medan		
1	SDM Teknis*	Pegawai	100
2	SDM Administrasi**	Pegawai	18
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	Pegawai	31
TOTAL			149

Keterangan :

1. * aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)
2. ** aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di Balai), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Tata Usaha)
3. *** seluruh SDM diluar ASN yang berkerja baik di bidang teknis/administrasi

Tabel 28
Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
Balai Besar POM di Medan
Tahun 2024

No	UPT	Pendidikan														Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3 Lain	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
A	Balai Besar POM di Medan																
1	Kepala	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-
2	Bagian TU/Subbagian TU	-	1	1	-	8	7	-	-	-	1	-	-	-	-	18	-
3	Kelompok Substansi Pengujian	-	2	15	9	19	2	3	-	-	-	-	-	-	-	50	50
4	Kelompok Substansi Pemeriksaan	-	4	9	1	8	1	4	-	-	-	-	-	-	-	27	25
5	Kelompok Substansi Penindakan	-	3	6	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11	9
6	Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi	-	3	1	1	4	2	-	-	-	-	-	-	-	-	11	9
	TOTAL	0	14	32	11	41	12	7	0	0	1	0	0	0	0	118	93

Keterangan :

1. Untuk Balai POM Tipe A dan B menyesuaikan struktur organisasi UPT yang ada
2. * Jumlah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian/pemeriksaan/penindakan/informasi dan komunikasi.
3. ** Fungsional Umum / yang sudah menduduki Jabatan Fungsional selain PFM

Tabel 29
Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
Balai Besar POM di Medan
Tahun 2024

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	6	653	2852	108,8	475,3
2	Kosmetik	7	1206	4303	172,3	614,7
3	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	8	748	6346	93,5	793,25
4	Pangan dan Air	12	1243	5014	103,58	417,8
5	Mikrobiologi	13	2341	7284	180,08	560
Total		46	6191	25799	478,2	2861,1

Keterangan:

Termasuk koord/sub koord yang menguji

Tabel 30
Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi
Balai Besar POM di Medan
Tahun 2024

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah Peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9
1	Mikrobiologi	Deteksi P.aeruginosa pada sediaan tetes telinga	P3OMN	39	10 Juli 2024	Memuaskan
2	Mikrobiologi	ALT kontaminan pada produk susu mengandung probiotik	P3OMN	39	23 Juli 2024	Memuaskan
3	Mikrobiologi	Deteksi Salmonella pada Suplemen Kesehatan	P3OMN	42	05 Agustus 2024	Memuaskan
4	Mikrobiologi	Uji Endotoksin bakteri pada sediaan obat	P3OMN	31	18 Oktober 2024	Memuaskan
5	Mikrobiologi	Uji Banding Salmonella pada sediaan Obat Tradisional	BBPOM di Padang	5	26 November 2024	Memuaskan
6	Mikrobiologi	Deteksi S.aureus pada sediaan kosmetik	P3OMN	30	11 November 2024	Memuaskan
7	Mikrobiologi	Uji Mikrobiologi pada sediaan kosmetik	BBSP JIKFK	16	11 November 2024	Memuaskan
8	OTSK	Identifikasi Efedrin Hidroklorida dan Pseudoefedrin Hidroklorida dalam Obat Tradisional secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi-Photo Diode Array (KCKT-PDA)	PPPOMN	35	Agustus 2024	Memuaskan
9	OTSK	Identifikasi Ketokonazol dan Miconazol Nitrat dalam Obat Tradisional Sediaan Semisolida secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi dengan Detektor Photo Diode Array,	PPPOMN	36	Feb - Maret 2024	Memuaskan
10	OTSK	Identifikasi Sildenafil, Tadalafil dan Vardenafil (MA 31/OTPK/17)	BBPOM Bandar Lampung	20	Maret 2024	Memuaskan
11	Kosmetik	Identifikasi bahan dilarang dalam sediaan anti jerawat	PPPOMN	36	14 Juni 2024	Memuaskan
12	Kosmetik	Penetapan Kadar Etilen Glikol dan Dietilen Glikol dalam sediaan Kosmetik	PPPOMN	36	15 - 26 Juli 2024	Memuaskan
13	Pangan	Penetapan Kadar Aflatoksin B1 dalam MP-ASI secara KCKT	PPPOMN	7	Juli - Agustus 2024	Memuaskan
14	Pangan	Penetapan kadar gula dalam Susu Kental Manis	PPPOMN	6	Mei - Juni 2024	Memuaskan
15	Pangan	Uji Kolaborasi PK Akrilamida dalam kopi bubuk	PPPOMN	13	November 2024	Memuaskan
16	Obat	Penetapan kadar zat aktif terlarut hasil uji disolusi tablet klomifen sitrat	PPPOMN	34	Juli - Agustus 2024	Memuaskan
17	NAPZA	Identifikasi Narkotika Psikotropika dalam serbuk secara KLT	PPPOMN	36	Juli - Agustus 2024	Memuaskan
18	Obat	UB : uji Penetapan kadar Natrium Diklofenat tablet secara KCKT	BBPOM Serang	9	Februari 2024	Memuaskan
19	Obat	Uji Banding PK EG dan DEG dalam sediaan oral secara GC-FID	PPPOMN	14	Oktober - Nopember 2024	Memuaskan
20	Obat	Uji Banding PK Klortimazol krim secara KCKT	BBPOM Jakarta	6	Desember 2024	Memuaskan

Tabel 31A
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
UPT BPOM (Balai Besar / Balai/Loka POM)
Tahun 2024

1. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok I

a. Peralatan Pengujian Dasar Balai Besar/ Balai POM Kelompok I

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok I									Kondisi Alat														Keterangan		
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik		Rusak ringan	Rusak berat
3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28		
1	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU		1		2	3	-	-	2007	2015, 2016	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	2	2	0	0	
2	Automatic Distillation unit		1	1	2	4	-	2012	-	2009, 2012	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	
3	Conductivity meter	1			1	2	2010	-	-	-	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Disintegration Tester	1			1	-	2012	-	-		0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Dissolution Tester	2			2	2005, 2007, 2009, 2012, 2024	-				5	3	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	ELISA Reader + Washer				1	1	-	-	-	2013	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
7	Fat Analyzer				1	1	-	-	-	2012	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
8	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan			1		1	-	-	2016	-	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	
9	FTIR / AUTOMATIC	1			1	2012	-	-	-		1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	GC Autosampler	1	1	1	1	4	-	-	2012	2018	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0
	- Detektor FID	1	1	1	1	4	-	-	2012	2018	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0
	- Detektor ECD / NPD	1			1	2	-	-	-	2018	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
11	GC-MS/GC-MS-HSS	2			2	-	-	2012	-		0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	
12	ICP-MS / ICP-OES	1			1	-	-	-	2022		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
13	Karl Fisher (Auto Titrator)	1			1	-	-	2012	-		0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	
14	KCKT detektor ELSD	1			1	-	-	-	2016		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
15	KCKT/ UPLC (autosampler)	7	3	3	4	17	2007, 2010, 2018, 2022	2012, 2021	2009, 2016	2012, 2013, 2014, 2016, 2022	5	4	0	1	3	3	0	0	2	2	0	0	4	4	0	0	
	- Detektor UV/VIS	7	3	3	4	17	2007, 2010, 2012, 2018, 2022	2021	2009	2012, 2014	2	2	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	2	2	0	0	
	- Detektor PDA	3	3	3	2	11	2012, 2018, 2022	2012, 2021	2016, 2019	2013, 2022	3	2	0	1	3	2	1	0	2	2	0	0	2	2	0	0	

Tabel 31A (Lanjutan)
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
UPT BPOM (Balai Besar / Balai/Loka POM)
Tahun 2024

1. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok I

b. Peralatan Penunjang Balai Besar/ Balai POM Kelompok I

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok I									Kondisi Alat																Keterangan
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28		
1	Automatic dessicator	2	1	1	1	5	2012, 2013, 2017, 2017	2019	2013	2016, 2019	4	4	0	0	1	1	0	0	2	2	0	0	2	2	0	0	-
2	Bottle Top Dispenser / automatic dispenser laboratory	4	4	4	4	16	2012	2012	2012	-	2	2	0	0	1	1	0	0	3	3	0	0	0	0	0	0	-
3	Centrifuge	1	1	1	1	4	-	2012	2012	2012	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	-
4	Chemical Storage **	2	1	1	2	6	2013, 2015	2013, 2015	2013, 2015	2013, 2013, 2015	3	3	0	0	2	2	0	0	2	2	0	0	3	3	0	0	-
5	Dehumidifier	2	2	2	2	8	2012	-	2012	-	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	-
6	Freezer	2	1	1	2	6	2012	2012	2012	2010	2	2	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	-
7	Fume Hood*	2	2	2	2	8	2008, 2010, 2019	2010, 2018	2011, 2016	2011, 2019	3	2	1	0	2	2	0	0	3	3	0	0	3	3	0	0	-
8	Hand Touch Mixer	2	1	1	1	5	2019	-	2019	2012	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	-
9	Handy Step	1	1	1	1	4	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-
10	Heating Mantle	1	-	-	-	1	-	-	-	2005	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	-
11	Homogenizer/	1	-	-	2	3	-	-	-	2022	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	-
12	Hotplate stirrer	2	1	1	3	7	2011	2012	2005, 2019	2008, 2012, 2016, 2016	2	2	0	0	2	1	1	0	2	2	0	0	4	2	2	0	-
13	Laboratory blender	2	1	-	1	4	2013, 2023	2022, 2024	-	2022	2	1	0	1	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	-
14	Lemari pendingin	2	1	1	3	7	2012, 2012	2012	2012	2021, 2023	2	2	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	2	2	0	0	-
15	Mikropipet 0,5-10 µL	1	2	1	2	6	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-
16	Mikropipet 2-20 µL	2	2	1	2	7	2012, 2022	-	2022	2012	0	0	0	0	2	2	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	-
17	Mikropipet 20-200 µL	3	3	3	3	12	2012	-	2020	2012	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	-
18	Mikropipet 100-1000 µL	3	3	3	3	12	2012, 2019, 2022	-	2012, 2019, 2022	2019,	1	1	0	0	4	4	0	0	3	2	1	0	3	2	1	0	-
19	Mikropipet 1-5 mL	1	1	1	1	4	2022	-	2022	2019	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	2	0	2	0	-

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok I					Tahun Pengadaan (sesuai alat di					Kondisi Alat												Keterangan				
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan					
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah		Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28			
20	Mikropipet 1-10 mL	1	1	1	1	4	2022	-	2022	2019, 2024	1	0	1	0	3	3	0	0	3	3	0	0	3	2	1	0	-	
21	Microsyringe for TLC	2	1	1	2	6	2012	2012	-	-	5	5	0	0	6	6	0	0	17	5	12	0	0	0	0	0	-	
22	Muffle Furnace			1	1	2	-	-	-	1996, 2012	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	0	2	2	0	0	-	
23	Multi shaker	2	-	-	3	5	2012, 1992	2012	2012	2012, 2022	2	2	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	2	1	1	0	-	
24	Oven	1	1	1	2	5	2017	-	2012	2004, 2008, 2012	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	3	3	0	0	-	
25	Oven Vakum	1	-	-		1	2012	-	-		1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				-	
26	Pemanas Spiral	-	-	-	1	1	-	-	-	2024	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	-
27	Pipette washer	1		1	1	3	2012	-	2012	2015	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	-	
28	Refrigerated centrifuge	-	-	-	1	1	-	-	-	2023, 2020	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	-	
29	Rotary evaporator	-	1	-	1	2	-	-	-	2022	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	-	
30	Sample Concentrator	1	-	-	1	2	-	-	-	2024	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	-	
31	Termohigrometer *	6	3	3	3	15	2015, 2017, 2019, 2023	2015, 2016, 2024	2015, 2019, 2024	2005, 2005, 2009, 2009, 2016	10	10	0	0	6	6	0	0	6	6	0	0	6	6	0	0	-	
32	Termometer digital *	6	3	3	3	15	2017	-	-	2022, 2024	3	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	-	
33	Ultrasonic degasser	2	1	1	1	5	2011, 2014, 2019	2012	2012, 2021	2006, 2008, 2019	3	3	0	0	1	1	0	0	2	1	1	0	2	2	0	0	-	
34	UPS (kapasitas >10 KVA) *	3	3	3	3	12	2018, 2022, 2024	2021, 2023	2022, 2024	2016, 2017, 2021, 2022	3	3	0	0	2	2	0	0	2	2	0	0	4	4	0	0	-	
35	Vaccum manifold	1	1	1	1	4	-	2012	-	2022	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	-	
36	Water purification /	2	1	1	1	5	2012	-	2012,	2017	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	-	
37	Waterbath	2	1	1	1	5	-	-	2012	2016	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	-	
38	Waterbath Shaker	1	-	-	1	2	2012	-	-	2015, 2016	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	-	

No	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat											
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20
25	Laboratory Blender	1	1		2	2022			1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Laminar Air Flow	1	0		1	2015, 2021			1	0	0	1	2	0	0	2	0	0	0	0
27	Lemari Asam (portable)	1	0		1				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Mikroskop Trinokuler/Binokuler	1	0		1	2010			1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Mikropipet 1 - 10 µL	0	4		4		2020, 2021,		0	0	0	0	11	0	0	11	0	0	0	0
30	Mikropipet 2 - 20 µL	0	4		4		2012, 2020, 2021, 2022		0	0	0	0	6	0	0	6	0	0	0	0
31	Mikropipet 10 - 100 µL	0	4		4		2020, 2021,		0	0	0	0	10	0	0	10	0	0	0	0
32	Mikropipet 20 - 200 µL	0	4		4	2012, 2020	2020, 2021,		3	0	0	3	11	0	0	11	0	0	0	0
33	Mikropipet 100 - 1000 µL	1	4		5	2012, 2021	2020, 2021, 2022		2	0	0	2	12	0	0	12	0	0	0	0
34	Oven 180 oC	3	0		3	2010			1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
35	Oven 250 oC	1	0		1	2012			1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
36	Particle Counter dilengkapi dengan pengukur velocity, suhu dan kelembaban	2	0		2	2017			1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
37	pH meter	1	0		1	2010, 2018			2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0
38	Penyaring membran 1 set	6	0		6	2013			1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
39	Waterbath	2	0		2	2012			1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
40	Waterbath Shaker	1	0		1	2012			1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
41	Refrigerator	6	4		10	2008, 2012, 2019	2021, 2024		5	0	0	5	2	0	0	2	0	0	0	0
42	Stomaker	2	0		2	2010			1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
43	Timbangan Analitik	1	1		2	2011			1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
44	Timbangan Top Loading	3	0		3	2003, 2018			2	0	0	2	1	0	0	1	0	0	0	0
45	Ultrasonic degasser with temperature control	2	0		2				1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
46	UV lamp (254 nm)	1	0		1	2005			0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
47	Water Destillation/Purifier	1	0		1	2012			0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
48	Laminar Air Flow atau PCR cabinet	0	2		2	2015	2021		1	0	0	1	2	0	0	2	0	0	0	0
49	Real Time PCR	0	1		1	2021			0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0
50	Spectrofotometer DNA	0	1		1	2022			0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0

No	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat											
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20
51	Refrigerated Sentrifus with rotor for tube 15/50 mL and 1.5/2 mL	0	1		1	2021			0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0
52	Rotary/ Shaker Incubator/ Water Bath Shaker	0	1		1	2012, 2022			1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0
53	Spin down	0	3		3		2020, 2021		0	0	0	0	4	0	0	4	0	0	0	0
54	Spindown for microplate	0	1		1		2020		0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0
55	Elektroforesis agarosa horisontal	0	2		2		2022		0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0
56	Gel Documentation System	0	1		1		2022		0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0
57	Vacuum manifold	0	2		2	1996, 2015	2022		2	0	0	2	3	0	0	3	0	0	0	0
58	Vacuum Pump	2	2		4	2009, 2013			1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0
59	Vortex Mixer	6	0		6	1996, 2008, 2012, 2015	2020, 2021		4	0	0	4	5	0	0	5	0	0	0	0
60	Sterility testing pump (Closed System)	0	0		0			2009, 2024	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0
61	Isolator/ Cleanroom with AHU System	0	0		0		2022	2024	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
62	Thermocouple	Sesuai	Sesuai		0	2022			1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
63	Thermohygro	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan		0	2015, 2024	2023		3	0	0	3	3	0	0	3	0	0	0	0

Tabel 32
Sertifikasi/Akreditasi
Balai Besar POM di Medan
Tahun 2024

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai Besar/Balai POM di Medan		
1	ISO 9001:2015	Sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	Akreditasi	1
3	SNI 45001:2018	Sertifikat	1

Tabel 33 A
Kerja Sama
Balai Besar POM di Medan
Tahun 2024

No	Mitra Kerjasama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Institut Kesehatan Helvetia	2022	2027	Nota kesepahaman antara BPOM dan Institut Kesehatan Helvetia Medan tentang pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat	a. Penyelenggaraan kursus/pelatihan/ workshop/seminar, dan kegiatan pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) lainnya dibidang Obat dan Makanan; b. Pendampingan Praktik Kerja Lapangan (PKL)/magang/tugas akhir mahasiswa; c. Penyelenggaraan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) keamanan dan mutu obat dan makanan; dan d. Kegiatan lain yang disepakati oleh para pihak di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	Penyebaran Informasi/KIE Obat dan Makanan	Penyebaran Informasi/KIE Obat dan Makanan	-	98,28
2	Universitas Muslim Nusanantara Al-Wahliyah	2022	2027	Perjanjian kerjasama antara BPOM dengan Universitas Muslim Nusanantara Al-Wahliyah tentang kerjasama pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	a. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya melalui penyelenggaraan kegiatan kursus/pelatihan/workshop/seminar bersama di bidang Obat dan makanan b. Penyelenggaraan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi dalam rangka Pengabdian pada Masyarakat; c. Pengembangan kurikulum Pendidikan Kesehatan Masyarakat dan Pengintegrasian pendidikan melalui kegiatan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) dan Latihan Peminatan Kerja (LKP); d. Pemanfaatan sarana dan prasarana laboratorium untuk Pendidikan dan dalam rangka pengawasan Obat dan makanan, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan; dan e. Kemitraan dan Pengembangan Jejaring untuk Mendukung Daya Saing UMKM	Penyebaran Informasi/KIE Obat dan Makanan	Penyebaran Informasi/KIE Obat dan Makanan	-	98,28
3	Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara	2022	2027	Perjanjian kerjasama antara BPOM dengan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara tentang kerjasama pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	a. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya melalui penyelenggaraan kegiatan kursus/pelatihan/workshop/seminar bersama di bidang Obat dan makanan b. Penyelenggaraan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi dalam rangka Pengabdian pada Masyarakat; c. Pengembangan kurikulum Pendidikan Kesehatan Masyarakat dan Pengintegrasian pendidikan melalui kegiatan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) dan Latihan Peminatan Kerja (LKP); d. Pemanfaatan sarana dan prasarana laboratorium untuk Pendidikan dan dalam rangka pengawasan Obat dan makanan, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan; dan e. Kemitraan dan Pengembangan Jejaring untuk Mendukung Daya Saing UMKM	- Penyebaran Informasi/KIE Obat dan Makanan - Pengembangan kurikulum pendidikan kesehatan masyarakat dan pengintegrasian pendidikan melalui kegiatan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) dan Latihan Peminatan Kerja (LKP) - Narasumber dalam Kuliah Program Studi	Penyebaran Informasi/KIE Obat dan Makanan	-	98,28

4	Fakultas Farmasi Universitas Sumatera Utara	2022	2027	Perjanjian kerjasama antara BPOM dengan Fakultas Farmasi Universitas Sumatera Utara tentang kerjasama pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	a. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya melalui penyelenggaraan kegiatan kursus/pelatihan/workshop/seminar bersama di bidang Obat dan makanan b. Penyelenggaraan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi dalam rangka Pengabdian pada Masyarakat; c. Pengembangan kurikulum Pendidikan Kesehatan Masyarakat dan Pengintegrasian pendidikan melalui kegiatan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) dan Latihan Peminatan Kerja (LKP); d. Pemanfaatan sarana dan prasarana laboratorium untuk Pendidikan dan dalam rangka pengawasan Obat dan makanan, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan; dan e. Kemitraan dan Pengembangan Jejaring untuk Mendukung Daya Saing UMKM	- Penyebaran Informasi/KIE Obat dan Makanan - Pengembangan kurikulum pendidikan kesehatan masyarakat dan pengintegrasian pendidikan melalui kegiatan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) dan Latihan Peminatan Kerja (LKP) - Narasumber dalam Kuliah Program Studi	Penyebaran Informasi/KIE Obat dan Makanan	-	98,28
5	Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara	2022	2027	Perjanjian kerjasama antara BPOM dengan Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara tentang kerjasama pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	a. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya melalui penyelenggaraan kegiatan kursus/pelatihan/workshop/seminar bersama di bidang Obat dan makanan b. Penyelenggaraan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi dalam rangka Pengabdian pada Masyarakat; c. Pengembangan kurikulum Pendidikan Kesehatan Masyarakat dan Pengintegrasian pendidikan melalui kegiatan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) dan Latihan Peminatan Kerja (LKP); d. Pemanfaatan sarana dan prasarana laboratorium untuk Pendidikan dan dalam rangka pengawasan Obat dan makanan, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan; dan e. Kemitraan dan Pengembangan Jejaring untuk Mendukung Daya Saing UMKM	- Penyebaran Informasi/KIE Obat dan Makanan - Pengembangan kurikulum pendidikan kesehatan masyarakat dan pengintegrasian pendidikan melalui kegiatan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) dan Latihan Peminatan Kerja (LKP) - Narasumber dalam Kuliah Program Studi	Penyebaran Informasi/KIE Obat dan Makanan	-	98,28

Keterangan:

1. Kerja sama dapat berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)
2. Ruang Lingkup Kerja Sama: diisi dengan jenis kegiatan yang telah disepakati dalam kerja sama
3. Implementasi Kerjasama: diisi dengan bentuk kegiatan kerjasama dengan mitra kerjasama
Contoh Pelatihan, KIE, Penyuluhan, Praktek Kerja, Penelitian Bersama
4. Output: diisi dengan output/hasil dari kerjasama presentase rekomendasi yang ditindaklanjuti
Contoh: SK/instruksi Gubernur/Walikota/Bupati, Pembentukan Satgas, Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor, Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan, Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, Jumlah desa pangan aman, Jumlah pasar aman berbasis komunitas, Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan, persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, dll.
5. Anggaran: diisi dengan serapan anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan kerja sama
6. Efektivitas: disebut efektif apabila minimal satu ruang lingkup kerja sama telah diimplementasikan

Tabel 33B
Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
Balai Besar POM di Medan
Tahun 2024

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai Besar/Balai POM di Medan		
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	30
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	12
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	0

Keterangan :

1. *) Dokumen Kerja Sama merupakan dokumen kerja sama (Perjanjian Kerja Sama atau MoU) yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor terkait dalam koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen Kerja Sama yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.

2. **) Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor merupakan dokumen penunjukkan tim koordinasi dan penanggung jawab yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen SK yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.

3. ***) Penghargaan/Rekognisi adalah penghargaan yang diterima UPT dari lintas sektor baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh UPT. Contoh : Predikat WBK/WBBM dan Predikat Pelayanan Prima dari Kementerian PANRB ataupun penghargaan yang diterima dari Pemerintah Daerah setempat.

Tabel 34
Pengadaan Barang/Jasa
Balai Besar POM di Medan
Tahun 2024

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak						Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut	
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana				%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tgl	Nilai	No	Tgl	Nilai				
													Nama Pelaksana	NPPW															Alamat
1	Belanja Barang	Pengadaan Perlengkapan Peserta Sosialisasi KIE Bersama Tokoh Masyarakat	1	Ecatalog	3165.BDC.001.0 51.OA.52181 1	525.000.000	218.750.000	01/01/2024	PL.0 2.01.2A.2 A5.1 2.23.274	13/12/2023	218.750.000	(16 HK) (16/01/2 024)	CV. Doli Parjalang	065361 113711 1000	Jl. Garu III No. 34 A Medan	-	-	100	-	PL.02.01.2A .01.24.09 / 08-01-2024	0008	09/01/2024	218.750.000	2400 4130 4000 010	15/01/2024	218.750.000	218.750.000	-	-
2	Belanja Barang	Pengadaan Perlengkapan Peserta Sosialisasi KIE Bersama Tokoh Masyarakat	1	Ecatalog	3165.BDC.001.0 51.OB.52181 1	218.750.000	218.750.000	01/01/2024	PL.0 2.01.2A.2 A5.1 2.23.275	13/12/2023	218.750.000	(16 HK) (16/01/2 024)	CV. Doli Parjalang	065361 113711 1000	Jl. Garu III No. 34 A Medan	-	-	100	-	PL.02.01.2A .01.24.10 / 08-01-2024	0009	09/01/2024	218.750.000	2400 4130 4000 011	15/01/2024	218.750.000	218.750.000	-	-
3	Belanja Barang	Pengadaan Perlengkapan Peserta Sosialisasi KIE Bersama Tokoh Masyarakat	1	Ecatalog	3165.BDC.001.0 51.0C.5218 11	218.750.000	218.750.000	08/01/2024	PL.0 2.01.2A.0 1.24.05	08/01/2024	218.750.000	(22/01/2 024)	PT. Medka Utama Corporindo	086778 421745 3000	Jl. Ketapang II No. 1, Pamulang, Banten- Tangerang Selatan	-	-	100	-	PL.02.01.2A .01.24.21 / 22-01-2024	0054	16/02/2024	218.750.000	2400 4130 3000 483	20/02/2024	218.750.000	218.750.000	-	-
4	Belanja Barang	Pengadaan Perlengkapan Peserta Sosialisasi KIE Bersama Tokoh Masyarakat	1	Ecatalog	3165.BDC.001.0 51.OA.52181 1	525.000.000	306.250.000	29/01/2024	PL.0 2.01.2A.0 1.24.15	29/01/2024	306.250.000	(05/02/2 024)	CV. Doli Parjalang	065361 113711 1000	Jl. Garu III No. 34 A Medan	-	-	100	-	PL.02.01.2A .01.24.28 / 31-01-2024	0057	20/02/2024	306.250.000	2400 4130 4000 287	23/02/2024	306.250.000	306.250.000	-	-
5	Pengadaan Sewa Rumah Dinas Kepala Balai	Pengadaan Sewa Rumah Dinas Kepala Balai	1	Pengadaan Langsung	52214 1	170.000.000	160.000.000	11/01/2024	PL.0 2.02.2A.0 1.24.09	11/01/2024	160.000.000	365	PT Graha Wahid Megasindo	744737 271121 000	Jl. KH. Wahid Hasyim Medan	-	-	100	-	PL.02.02.2A .03.24.61 / 5-01-2024	21	26/01/2024	160.000.000	2400 4130 4000 058	30/01/2024	129.729.730	160.000.000	-	-
6	Belanja Jasa	Pengadaan Jasa Pemindahan Alat Slotoksk Kabinet (BSC) dari BBPOM di Padang	1	Langsung	3165.PDD.001.0 56.0G.5221 91	98.000.000	98.000.000	01/02/2024	PL.0 2.02.2A.0 1.24.17	01/02/2024	98.000.000	(60 HK) (31/03/2 024)	PT. Prima Instrumen Analitika	002002 439408 5000	Ruko Galeri Niaga Mediterania 1 Blok X-3, Kav. C-8 K Jakarta Utara	-	-	100	-	PL.02.02.2A .03.24.61 / 15-03-2024	0130	25/03/2024	98.000.000	2400 4130 4000 810	28/03/2024	98.000.000	98.000.000	-	-
7	Pengadaan Peralatan dan Mesin	Pengadaan Lemari Ruang Arsip	1	e-purchasing	52311 1	25.000.000	-	15/02/2024	PL.0 2.01.2A.0 2.24.18	15/02/2024	25.000.000	26	PT. Primajaya Multi Technology	0312.4 848.76 12.200 0	Jl. Asia Raya Komplek Asia Mega Mas	-	-	100	-	PL. 02.01.2A.03 .24.70/26- 03-2024	146	02/04/2024	25.000.000	2400 4130 4000 963	04/04/2024	21.834.686	25.000.000.00	-	-
8	Pengadaan Peralatan dan Mesin	Pengadaan AC	1	Pengadaan Langsung	52311 1	46.684.000,00	46.620.000	08/03/2025	PL.0 2.02.2A.0 3.24.40	08/03/2025	45.177.000	7	CV. Doli Parjalang	0653.6 111.37 11.100 0	Jl. Garu III No. 34 A	-	-	100	-	-	93	15/03/2024	45.177.000	2400 4130 4000 649	19/03/2024	40.089.500	45.177.000,00	-	-
9	Belanja Barang	Pengadaan Reagensia dan Media Mikrobiologi Validasi Metode Analisa	1	Ecatalog	3165.PDD.001.0 54.0K.52181 1	150.062,000	61.713,770	21/03/2024	PL.0 2.01.2A.0 3.24.50	21/03/2024	61.713.770	61 HK (20/05/2 024)	PT. Multi Medika Laboratory	002684 202112 5000	Jl. Pasar V Barat Komp. MMTC Ware House Blok A No. 8 Medan	-	-	100	-	PL.02.02.2A .05.24.115 / 17-05-2024	0230	05/06/2024	61.713.770	2400 4130 4001 789	07/06/2024	61.713.770	61.713.770	-	-
10	Belanja Jasa	Pengadaan Pekerjaan Pemindahan Alat (Isolator) dari BBPOM Padang	1	Ecatalog	3165.PDD.001.0 56.0G.5221 91	743.700.000	743.700.000	16/04/2024	PL.0 2.02.2A.0 4.24.82	16/04/2024	743.700.000	120 HK (13/08/2 024)	PT. Besha Analitika	001949 698304 3000	Komp. Gading Bukit Indah Blok N No. 23 Kelapa Gading Barat, Jakarta Barat	-	-	100	-	PL.02.01.2A .07.24.241 / 31-07-2024	0414	20/08/2024	743.700.000	2400 4130 4003 090	22/08/2024	743.700.000	743.700.000	-	-
11	Belanja Barang	Pengadaan Kolom	1	Ecatalog	3165.PDD.001.0 54.0H.5231 23	291.158.000	-	19/04/2024	PL.0 2.02.2A.0 4.24.65	19/04/2024	95.439.648	30 HK (18/05/2 024)	PT. Kromtekindo Utama	001680 375101 3000	Jl. RC Veteran No. 9 Pesanggrahan , Jakarta Selatan	-	-	100	-	PL.02.02.2A .05.24.100 / 02-05-2024	0231	03/06/2024	95.439.648	2400 4130 4001 697	03/06/2024	95.439.648	95.439.648	-	-
12	Belanja Barang	Pengadaan Perekasi dan Media Mikrobiologi Validasi Metode Analisa	1	Ecatalog	3165.PDD.001.0 54.0K.52181 1	150.062,000	62.892,600	24/04/2024	PL.0 2.01.2A.0 4.24.68	24/04/2024	62.892.600	91 HK (23/07/2 024)	PT. Radin Nugrah Daksatama	002506 473404 3000	Komplek Plaza Pasifik Blok B1 No. 20 Jl. Boulevard Barat Raya, Kelapa Gading Jakarta Utara	-	-	100	-	PL.02.01.2A .05.24.124 / 24-05-2024	0240	07/06/2024	62.892.600	2400 4130 4001 844	11/06/2024	62.892.600	62.892.600	-	-

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan				Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					No	Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tgl	Nilai	No	Tgl	Nilai				
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat															
13	Belanja Barang	Pengadaan Reagensia dan Media Mikrobiologi Regionalisasi Laboratorium	1	Ecatalog	3165.PDD.001.056.0G.521811	201.110.000	116.174.820	24/04/2024	PL.02.01.2A.02.01.2A.04.24.71	24/04/2024	116.174.820	122 HK (23/08/2024)	PT. Multi Medika Laboratory	0026842021125000	Jl. Pasar V Barat Komp. MMTC Ware House Blok A No. 8 Medan	-	-	100	-	PL.02.01.2A.07.24.208 / 09-07-2024	0337	18/07/2024	116.174.820	240041304002584	22/07/2024	116.174.820	116.174.820	-	-	
14	Belanja Modal	Pengadaan Alat Laboratorium (Drying Bath DNA)	1	Ecatalog	3165.RAB.01.051.0A.532111	3.112.040.000	110.000.000	26/04/2024	PL.02.01.2A.02.01.2A.04.24.72	26/04/2024	110.000.000	45 HK (09/06/2024)	PT. GaiaScience Indonesia	0029832839043000	Jl. Kirana Avenue II Blok D3 No. 3, Kelapa Gading, Jakarta	-	-	100	-	PL.02.01.2A.05.24.136 / 31-05-2024	0216	12/06/2024	110.000.000	240041304001981	14/06/2024	110.000.000	110.000.000	-	-	
15	Pengadaan Paket Edukasi	Pengadaan Paket Edukasi Keamanan Pangan	1	Pengadaan Langsung	3165.QDB.001.052.C.521211	126.200.000	103.685.100	13/09/2024	PL.02.01.2A.02.01.2A.09.24.301	13/09/2024	102.020.100	35	CV. Salim Bersaudara	0634.5999.8912.5000	Jl. Satria Komp. Satria Residence Blok E No. 5 Deli Tua	-	-	100	-	PL.02.01.2A.09.24.313.019-09-2024	505	30/09/2024	102.020.100	240041304003829	02/10/2024	90.531.350	102.020.100	-	-	
16	Pengadaan Alat Pengolah Data	Pengadaan LAPTOP IT dan Printer Portable	1	e-purchasing	523111	59.800.000,00	-	16/05/2024	PL.02.01.2A.02.01.2A.05.24.99	16 Mei 2024	59.800.000	25	PT. TECH NOVA NUSANTARA	0126.2723.4312.4000	JALAN MOJOPAHIT NO 121	-	-	100	-	PL.02.01.2A.05.24.132/ 28-05-2024	242	06/07/2024	59.800.000	240041304001862	06/11/2024	53.065.766	59.800.000,00	-	-	
17	Pengadaan Alat Pengolah Data	Pengadaan LAPTOP	1	e-purchasing	523111	85.000.000,00	-	27/02/2024	PL.02.01.2A.02.02.2A.24.34	27/02/2024	85.000.000	30	PT. Primajaya Multi Technology	0312.4848.7612.2000	Jl. Asia Raya Komplek Asia Mega Mas	-	-	100	-	PL.02.02.2A.03.24.60/ 14-03-2024	107	20/03/2024	85.000.000	240041304000701	22/03/2024	75.427.929	85.000.000,00	-	-	
18	PENGADAAN PAKAIAN DINAS	PENGADAAN SERAGAM DINAS PNS DAN	1	e-purchasing	521219	98.892.000,00	-	16/05/2024	PL.02.01.2A.02.01.2A.05.24.111	16/05/2024	95.200.000	45	CVDOLIPARJALANG	0653.6111.3711.1000	Jl. GARU III NO.34 A Kelurahan Harjosan I-Kecamatan Medan Amplas	-	-	100	-	PL.02.01.2A.07.24.242/ 29-07-2024	392	08/06/2024	95.200.000,00	240041304002875	08/08/2024	84.479.280	95.200.000,00	-	-	
19	PEMERIKSAAN KESEHATAN PEGAWAI	PEMERIKSAAN KESEHATAN PEGAWAI	1	Pengadaan Langsung	6384.EBA.994.002.J.52191	199.888.000	199.741.317	05/07/2024	PL.02.01.2A.02.01.2A.07.24.158	05/07/2024	177.017.000	90	Laboratorium Klinik Pramita PT Citra Pramita Sejahtera	0751.086.5780.4000	Jl. KH Wahid Hasyim No. 19-21 Babura Medan Baru	-	-	100	-	PL.02.02.2A.09.24.288/ 02-09-2024	469	09/09/2024	177.017.000	240041303005726	09/11/2024	173.476.660	177.017.000	-	-	
20	Pengadaan Alat Laboratorium (Disolution Tester -System-4)	Pengadaan Alat Laboratorium (Disolution Tester -System-4)	1	e-purchasing	3165.RAB.051.A.532111	3.112.040.000	1.264.800.500	02/05/2024	PL.02.01.2A.02.01.2A.05.24.85	02/05/2024	1.264.800.500	145	PT. Emy Chemblab Perdana	713213445043000 / 0713213445043000	Boulevard Raya Blok WD2111 Kelapa Gading Timur	-	-	100	-	PL.02.01.2A.09.24.287 / 05-09-2024	005 / 047 / 432 / 804 / 202 / 4	30/09/2024	1.264.800.500	240041301010743	02/10/2024	1.122.368.012	1.264.800.500	-	-	
21	Pengadaan Alat Laboratorium UPS 10 KVA untuk HPLC	Pengadaan Alat Laboratorium UPS 10 KVA untuk HPLC	1	e-purchasing	3165.RAB.051.A.532111	3.112.040.000	37.200.000	25/04/2024	PL.02.01.2A.02.01.2A.04.24.470	25/04/2024	37.200.000	45	PT. Access Lintas Solusi	29001443031000	Gedung Centralimas Pacific Lt 1 R 102 Jl. Palmerah Utara No. 14 JakBar	-	-	100	-	PL.02.01.2A.11.24.416 / 31 Mei 2024	002 / 777 / 432 / 804 / 202 / 4	20/06/2024	37.200.000	240041301006177	24/06/2024	33.010.812	37.200.000	-	-	
22	Pengadaan Alat Laboratorium UPS 6 KVA untuk Isolator	Pengadaan Alat Laboratorium UPS 6 KVA untuk Isolator	1	e-purchasing	3165.RAB.051.A.532111	3.112.040.000	24.500.000	02/05/2024	PL.02.01.2A.02.01.2A.05.24.83	02/05/2024	24.500.000	45	PT. Access Lintas Solusi	29001443031000	Gedung Centralimas Pacific Lt 1 R 102 Jl. Palmerah Utara No. 14 JakBar	-	-	100	-	PL.02.01.2A.05.24.140 / 31 Mei 2024	002 / 787 / 432 / 804 / 202 / 4	20/06/2024	24.500.000	240041301006178	24/06/2024	21.740.991	24.500.000	-	-	
23	Pengadaan Alat Laboratorium	Pengadaan Alat Laboratorium (Serial Flask Heater K126, 6-place)	1	e-purchasing	3165.RAB.051.A.532111	3.112.040.000	68.550.000	30/09/2024	PL.02.01.2A.02.01.2A.09.24.317	30/09/2024	68.550.000	60	PT. Emy Chemblab Perdana	713213445043000 / 0713213445043000	Boulevard Blok WD2111 Kelapa Gading Timur	-	-	100	-	PL.02.02.2A.11.25-11-2024	007 / 277 / 432 / 804 / 202 / 4	04/12/2024	68.550.000	240041301014287	05/12/2024	60.830.406	68.550.000	-	-	
24	Pengadaan Alat Laboratorium Pipet Gun	Pengadaan Alat Laboratorium Pipet Gun	5	e-purchasing	3165.RAB.051.A.532111	3.112.040.000	42.500.000	11/06/2024	PL.02.01.2A.02.01.2A.06.24.139	11/06/2024	42.500.000	88	PT. elo Karsa Utama	013121940092000 / 0013121942062000	Gedung Centralimas Pacific Lt 1 R 102 Jl. Palmerah Utara No. 14 JakBar	-	-	100	-	PL.02.01.2A.08.24.251 / 7 Agustus 2024	004 / 322 / 432 / 804 / 202 / 4	28/08/2024	42.500.000	240041304003222	30/08/2024	37.713.964	42.500.000	-	-	

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak						Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan				Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana				%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tgl	Nilai	No	Tgl	Nilai				
													Nama Pelaksana	NPWP												Alamat			
25	Pengadaan Glassware	Pengadaan Glassware	1	e-purchasing	3165.PDD.001.051.G.521811	179.925.000	171.473.000	01/10/2025	PL.02.01.2A.09.24.326	01/10/2024	171.473.000	71	CV. Delta Pacific	725712996429000 / 0725712996429000	Jl. Terusan taruna 1 No. 12 Ujung Berung Bandung	PL.02.01.2A.12.24.422 tanggal 3 Desember 2025	380.000	100	-	PL.02.01.2A.12.24.445 tgl 7 Desember 2024	006737/432804/2024	20/11/2024	171.473.000	240041302008908	21/11/2024	152.162.978	171.473.000	-	-
26	Pengadaan Alat Laboratorium terkait Regionalisasi Laboratorium Makanan	Pengadaan Alat Laboratorium terkait Regionalisasi Laboratorium Makanan	1	Langsung	3165.PDD.001.056.G.523121	392.445.000	295.538.943	05/11/2024	PL.02.02.2A.1.24.378	05/11/2024	295.538.943	19	PT. Kromtekindo Utama	016803751013000 / 0016803751013000	Jl. RC Veteran No. 3 RT 003, RW 001, JakSel	-	-	100	-	PL.02.02.2A.12-11-2024	006747/432804/2024	21/11/2024	295.538.943	240041304005115	25/11/2024	260.926.274	295.538.943	-	-
27	Pengadaan Alat Laboratorium terkait Regionalisasi Laboratorium Makanan	Pengadaan Alat Laboratorium terkait Regionalisasi Laboratorium Makanan	1	Langsung	3165.PDD.001.056.G.523121	392.445.000	26.196.000	03/10/2024	PL.02.02.2A.1.24.330	03/10/2024	26.196.000	15	CV. Sari Perdana	317484756121000	Jl. Z. Hamid Gg. Salak XI No. 27 Titi Kuning, medan	-	-	100	-	PL.02.02.2A.13-11-2024	006767/432804/2024	22/11/2024	26.196.000	240041302009041	26/11/2026	23.128.000	26.196.000	-	-
28	Pengadaan Alat Laboratorium Validasi MA	Pengadaan Alat Laboratorium Validasi MA	1	Langsung	3165.PDD.001.054.K.523121	158.196.000	34.743.000	29/10/2024	PL.02.02.2A.1.24.371	29/10/2024	34.743.000	16	CV. Sari Perdana	13174727038000	Jl. Z. Hamid Gg. Salak XI No. 27 Titi Kuning, medan	-	-	100	-	PL.02.02.2A.11-24-403 / 14-11-2024	006777/432804/2024	22/11/2024	34.743.000	240041302009042	26/11/2024	30.674.000	34.743.000	-	-
29	Pengadaan Alat Laboratorium Validasi MA	Pengadaan Alat Laboratorium Validasi MA	1	Langsung	3165.PDD.001.054.K.523121	158.196.000	33.855.000	30/09/2024	PL.02.02.2A.09.24.323	30/09/2024	33.855.000	43	PT. Buchi Indonesia	312220874411000	Essa 8 Building Lantai 5 Suite 1-3 Jl. ir. Soekarno Kav 3-5 Paramount Gading Serpong, Tang erang	-	-	100	-	PL.02.02.2A.11-11-2024	006797/432804/2024	29/11/2024	33.855.000	240041304005267	03/12/2024	30.042.500	33.855.000	-	-
30	Pengadaan Alat Laboratorium Validasi MA	Pengadaan Alat Laboratorium Validasi MA	1	Langsung	3165.PDD.001.054.K.523121	158.196.000	57.407.535	27/09/2024	PL.02.02.2A.09.24.318	27/09/2024	57.407.535	45	PT. Merck Chemicals	26483198056000	Jl. TB simatupang No. 8 RT. 003, RW 011, JakTim	PL.02.02.2A.10.24.342 tgl 9 Oktober 2024	57.407.535	100	-	PL.02.02.2A.11-24.408 / 18-11-2024	007087/432804/2024	02/12/2024	57.407.535	240041304005289	04/12/2024	50.942.723	57.407.535	-	-
31	Pengadaan Alat Laboratorium	Pengadaan Rekalibrasi Alat Laboratorium	1	Langsung	3165.PDD.001.054.C.522191	136.141.500	136.139.835	19/11/2024	PL.02.02.2A.1.24.360	19/11/2024	136.139.835	17	PT. Wiralab Analitika Solusindo	969740414086000	Bussines Park Kebon Jeruk Blok G No. 8 Jl. Meruya Iir No. 88 RT. 001, RW 005, JakBar	-	-	100	-	PL.02.02.2A.11.24.417 / 26-11-2024	007607/432804/2024	06/12/2024	136.139.835	240041304005595	10/12/2024	120.195.530	136.139.835	-	-
32	Pengadaan Suku Cadang Regionalisasi Laboratorium	Pengadaan Suku Cadang Regionalisasi Laboratorium	1	Langsung	3165.PDD.001.056.G.521211	147.586.000	41.347.500	12/09/2025	PL.02.02.2A.09.24.297	12/09/2025	41.347.500	85	PT. Abadi Nusa UsahaSemesta	15542038073000	Jl. Raden Saleh No. 45 G JakPus	-	-	100	-	PL.02.02.2A.11.24.416 / 26-11-2024	007747/432804/2024	12/12/2024	41.347.500	240041304005739	16/12/2024	36.691.250	41.347.500	-	-
33	Pengadaan Suku Cadang Validasi MA	Pengadaan Suku Cadang Validasi MA	1	Langsung	3165.PDD.001.054.K.521211	33.300.000	33.300.000	30/10/2024	PL.02.02.2A.1.24.374	30/10/2024	33.300.000	12	PT. Ditek Jaya	13174727038000	Jl. Panjang Kedoya Selatan kebon Jeruk JakBar	-	-	100	-	PL.02.02.2A.11-24.395 / 11-11-2024	007357/432804/2024	05/12/2024	33.300.000	240041300308155	09/12/2024	29.550.000	33.300.000	-	-
34	Pengadaan Suku Cadang Validasi MA	Pengadaan Suku Cadang Validasi MA	1	Langsung	3165.PDD.001.054.K.521211	83.895.000	38.532.429	30/10/2024	PL.02.02.2A.1.24.373	30/10/2024	38.532.429	15	PT. Merck Chemicals	26483198056000	Jl. TB simatupang No. 8 RT. 003, RW 011, JakTim	-	-	100	-	PL.02.02.2A.11.24.404 / 14-11-2024	007047/432804/2024	02/12/2024	38.532.429	240041304005288	04/12/2024	34.193.192	38.532.429	-	-

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan				Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					No	Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tgl	Nilai	No	Tgl	Nilai				
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat															
35	Pengadaan Reagensia Pengujian Kimia	Pengadaan Reagensia Pengujian Kimia	1	e-purchasing	3165.QIA.0 01.05 5.A.52 1811	559.000.000	19.147.500	29/07/2024	20	29/07/2024	19.147.500	20	PT. Sartonet Filtrasi Indonesia	016986 499027 000 / 001698 649902 7000	Jl. Angrek Neli Murni Blok B No. 2A RT 006/001	-	-	100	-	PL.02.01.2A.08.24.250 / 7 Agustus 2024	004 467/ 432 804/ 202 4	03/09/2024	19.147.500	2400 4130 4003 318	05/09/2024	16.991.250	19.147.500	-	-	
36	Pengadaan Reagensia Pengujian Kimia	Pengadaan Reagensia Pengujian Kimia	1	e-purchasing	3165.QIA.0 01.05 5.A.52 1811	559.000.000	478.281.240	11/06/2024	145	11/06/2024	478.281.240	145	PT. Multi Medika	268420 211250 00	Jl. Pasar V Barat DS medan Estate Komp. MMTc Ware House Blok A-6	PL.02.01. 2A.09.24. 310 tanggal 23 September 2024	15.142.620	100	-	PL.02.02.2A .10.24.348/ 08-10-2024	005 757/ 432 804/ 202 4	22/10/2024	478.281.240	2400 4130 4004 359	24/10/2024	424.420.740	478.281.240	-	-	
37	Pengadaan Reagensia Pengujian Mikrobiologi	Pengadaan Reagensia Pengujian Mikrobiologi	1	e-purchasing	3165.QIA.0 01.05 5.A.52 1811	89.800.000	80.094.492	26/07/2024	60	26/07/2024	80.094.492	60	CV. Dynata Image Creative	669062 580086 000 / 066906 258008 6000	Ruko Rivertown BA 03 No. 5 Jl. Celebration Boulevard Grand Wisata Bekasi 17510	-	-	100	-	PL.02.01.2A .08.24.258/ 12-08-2024	004 367/ 432 804/ 202 4	29/08/2024	80.094.492	2400 4130 3005 437	02/09/2024	71.074.842	80.094.492	-	-	
38	Pengadaan Reagensia Pengujian Kimia	Pengadaan Reagensia Pengujian Kimia	1	e-purchasing	3165.QIA.0 01.05 3.B.52 1812	270.570.000	99.777.180	23/07/2024	75	23/07/2024	99.777.180	75	PT. Anugerah Rezeki Bersama Indonesia	312979 651124 000 / 031297 965112 4000	Komplek Setia Luluh Bussines Center, Jalan Setia Luluh No. 1-3, Kel. Dwikora Kec. Medan Helvetia 20123	-	-	100	-	PL.02.01.2A .09.24.300 / 06-09-2024	005 037/ 432 804/ 202 4	30/09/2024	99.777.180	2400 4130 4003 826	01/10/2024	88.541.012	99.777.180	-	-	
39	Pengadaan Reagensia Pengujian Kimia	Pengadaan Reagensia Pengujian Kimia	1	e-purchasing	3165.QIA.0 01.05 3.B.52 1812	270.570.000	11.325.820	01/07/2024	90	01/07/2024	11.325.820	90	PT. Arasain	031986 896043 000 / 003198 689604 3000	Boulevard Raya 1, Rukan Kirana Boutique Office blok F-3 No. 12 Kelapa Gading Timur	-	-	100	-	PL.02.02.2A .06.24.148/ tgl 06-06- 2024	005 217/ 432 804/ 202 4	04/10/2024	11.325.820	2400 4130 4003 894	08/10/2024	10.050.390	11.325.820	-	-	
40	Pengadaan Reagensia Pengujian Mikrobiologi	Pengadaan Reagensia Pengujian Mikrobiologi	1	e-purchasing	3165.QIA.0 01.05 3.B.52 1812	81.200.000	22.696.430	28/05/2024	45	28/05/2024	22.696.430	45	PT. Dipa Puspas Labsains	248421 200380 00	Jl. Kebon Jeruk Raya No. 66	-	-	100	-	PL.02.01.2A .09.24.297 / 05-09-2025	003 177/ 432 804/ 202 4	03/07/2024	22.696.430	2400 4130 4002 321	05/07/2024	20.140.527	22.696.430	-	-	
41	Pengadaan Reagensia Pengujian Mikrobiologi	Pengadaan Reagensia Pengujian Mikrobiologi	1	e-purchasing	3165.QIA.0 01.05 3.B.52 1812	81.200.000	51.175.000	17/05/2024	30	17/05/2024	51.175.000	30	CV. Anugerah Cahaya Abadi	317294 254122 000	Jl. Menteng VII Gg. Kesatria No. 16 Keluhan Medan Tenggara, Kec. Medan Denai	PL.02.01. 2A.12.24. 422 tanggal 3 Desember 2025	5.660.000	100	-	PL.02.02.2A .06.24.170 / 24-06-2024	003 287/ 432 804/ 202 4	09/07/2024	51.175.000	2400 4130 5001 465	11/07/2024	45.104.690	51.175.000	-	-	
42	Pengadaan Reagensia untuk pihak ke tiga dan sampel kasus	Pengadaan Reagensia untuk pihak ke tiga dan sampel kasus	1	e-purchasing	3165.PDD. 001.0 54.H. 52181 1	179.265.000	107.332.000	28/05/2024	120	28/05/2024	107.332.000	120	CV. Anugerah Cahaya Abadi	317294 254122 000	Jl. Menteng VII Gg. Kesatria No. 16 Keluhan Medan Tenggara, Kec. Medan Denai	-	-	100	-	BAPP No. : PL.02.01.2A .07.24.184 / 01-07-2024	003 347/ 432 804/ 202 4	11/07/2024	107.332.000	2400 4130 5001 509	15/07/2024	94.592.835	107.332.000	-	-	
Termin II																	Add No. : PL.02.01. 2A.09.24. 308 / 23- 09-2024 01-07- 2024	11.227.000	100	BAST No. : PL.02.01.2A .09.24.321 / 24-09-2024	0542	17/10/2024	11.227.000	2400 4130 5002 377	21/10/2024	11.227.000	11.227.000	-	-	
43	Belanja Barang	Pengadaan Test Kit Pangan dan Mikrobiologi Pengamanan VVIP	1	Ecatalog	3165.PDD. 001.0 54.OP. 52181 1	128.750.000	107.996.000	30/05/2024	120 HK (26/09/2 024)	30/05/2024	107.996.000	120 HK (26/09/2 024)	PT. Triandar Jasektama	002127 468302 7000	Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E1 No. 15, Jl Letjend Suprpto, Kemayoran- Jakarta Pusat	-	-	100	-	BAPP No. : PL.02.02.2A .06.24.162 / 19-06-2024	0304	03/07/2024	80.620.000	2400 4130 2004 461	05/07/2024	80.620.000	80.620.000	-	-	

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan				Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tgl	Nilai	No	Tgl	Nilai					
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat															
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
Termin II																				PL.02.02.2A.07.24.187 / 02-07-2024	0331	11/07/2024	27.376.000	240041302004751	15/07/2024	27.376.000	28.376.000	-	-	
44	Pengadaan Kolom	Pengadaan Kolom	1	e-purchasing	3165.PDD.001.054.H.523123	291.158.000	16.470.000	13/06/2024	PL.02.01.2A.06.24.141	13/06/2024	16.470.000	40	PT. Batuwaris Dinamika	016474132013000 / 0016474132013000	Jl. RC Veteran No. 9 Pesangrahan Bintaro	-	-	100	-	PL.02.01.2A.08.24.254 / tgl 09 Agustus 2024	004877/432804/2024	17/09/2024	16.470.000	240041303005891	19/09/2024	14.351.751	16.470.000	-	-	
45	Pengadaan Kolom	Pengadaan Kolom	1	e-purchasing	3165.PDD.001.054.H.523123	291.158.000	52.800.000	03/05/2024	PL.02.01.2A.05.24.87	03/05/2024	52.800.000	85	PT. Kromtekindo Utama	016803751013000 / 0016803751013000	Jl. RC Veteran No. 3 RT 003, RW 001, JakSel	-	-	100	-	PL.02.01.2A.06.24.164 / 20-06-2024	003161/432804/2024	03/07/2024	52.800.000	240041304002314	05/07/2024	46.854.055	52.800.000	-	-	
46	Pengadaan Kolom	Pengadaan Kolom	1	e-purchasing	3165.PDD.001.054.H.523123	291.158.000	30.000.000	03/05/2024	PL.02.01.2A.05.24.88	03/05/2024	30.000.000	91	PT. Emy Chemblab Perdana	713213445043000 / 0713213445043000	Boulevard Raya Blok W/D211 Kelapa Gading Timur	-	-	100	-	PL.02.01.2A.06.24.163 / tgl 20-06-2024	003081/432804/2024	03/07/2024	30.000.000	240041301006900	05/07/2024	26.621.622	30.000.000	-	-	
47	Pengadaan Fungsional Laboratorium	Pengadaan Fungsional Laboratorium	1	e-purchasing	3165.PDD.001.056.G.521811	59.892.000	10.916.250	29/05/2024	PL.02.01.2A.08.24.267	29/05/2024	10.916.250	40	PT. Enigma Sainitia Solusindo	711865253416000	Ruko Demension Alam Sutra Blok E No. 6 Kunciran Pinang Kota Tangerang Banten	-	-	100	-	PL.02.01.2A.06.24.160 / tgl 13-06-2024	003097/432804/2024	03/07/2024	10.916.250	240041304002324	05/07/2024	9.686.943	10.916.250	-	-	
48	Pengadaan Fungsional Laboratorium Regionalisasi	Pengadaan Fungsional Laboratorium Regionalisasi	1	e-purchasing	3165.PDD.001.054.A.521811	240.180.000	50.500.000	14/08/2024	PL.02.01.2A.08.24.267	14/08/2024	50.500.000	90	PT. Kromtekindo Utama	016803751013000 / 0016803751013000	Jl. RC Veteran No. 3 RT 003, RW 001, JakSel	-	-	100	-	PL.02.01.2A.08.24.262 / tgl 16-08-2024	004567/432804/2024	03/09/2024	50.500.000	240041304003316	05/09/2024	44.813.064	50.500.000	-	-	
49	Pengadaan Reagensia dan Media Mikrobiologi Regionalisasi Laboratorium	Pengadaan Reagensia dan Media Mikrobiologi Regionalisasi Laboratorium	1	e-purchasing	3165.PDD.001.056.G.521811	201.110.000	63.728.040	14/05/2024	PL.02.01.2A.05.24.104	14/05/2024	63.728.040	30	PT. Triandar Jastektama	21274683027000	Kompleks Ruko Mega Grosir Cempaka MAs Blok E1 No. 15 Jl. Letjen Suprpto	-	-	100	-	PL.02.04.2A.05.24.121 / 24-05-2024	002411/432804/2024	07/06/2024	63.728.040	240041302003727	11/06/2024	56.551.460	63.728.040	-	-	
50	Pengadaan Reagensia dan Media Mikrobiologi Regionalisasi Laboratorium	Pengadaan Reagensia dan Media Mikrobiologi Regionalisasi Laboratorium	1	e-purchasing	3165.PDD.001.056.G.521811	201.110.000	50.209.740	31/05/2024	PL.02.01.2A.05.24.124	31/05/2024	50.209.740	70	PT. Multi Medika	26842021125000	Jl. Pasar V Barat DS medan Estate Komp. MMTC Ware House Blok A-8	-	-	100	-	PL.02.01.2A.06.24.150 / tgl 10-06-2024	003367/432804/2024	18/07/2024	50.209.740	240041304002585	22/07/2024	44.555.490	50.209.740	-	-	
51	Pengadaan Reagensia dan Media Mikrobiologi Uji Kolaborasi Baku Pembanding	Pengadaan Reagensia dan Media Mikrobiologi Uji Kolaborasi Baku Pembanding	1	e-purchasing	3165.PDD.001.054.D.521812	150.000.000	28.610.250	30/04/2024	PL.02.01.2A.04.24.78	30/04/2024	28.610.250	130	PT. Multi Medika	26842021125000	Jl. Pasar V Barat DS medan Estate Komp. MMTC Ware House Blok A-8	-	-	100	-	PL.02.01.2A.07.24.188 / 02-07-2024	002917/432804/2024	24/06/2024	28.610.250	240041304002104	26/06/2024	25.388.375	28.610.250	-	-	
52	Pengadaan Test Kit untuk Pangan dan Mikrobiologi Pengamanan VVIP	Pengadaan Test Kit untuk Pangan dan Mikrobiologi Pengamanan VVIP	1	Langsung	3165.PDD.001.054P.521811	128.750.000	107.996.000	30/05/2024	PL.02.02.2A.05.24.123	30/05/2024	107.996.000	120	PT. Triandar Jastektama	21274683027000	Kompleks Ruko Mega Grosir Cempaka MAs Blok E1 No. 15 Jl. Letjen Suprpto	-	-	100	-	PL.02.01.2A.07.24.187 / 02-07-2024	003047/432804/2024	03/07/2024	107.996.000	240041302004461240041302004751	5 Juli 2024 15 Juli 2024	95.834.290	107.996.000	-	-	

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan				Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tgl	Nilai	No	Tgl	Nilai				
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat															
53	Pengadaan Perlengkapan Kegiatan Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Edukasi Konsumen tentang OMKA Aman	Pengadaan Perlengkapan Kegiatan Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Edukasi Konsumen tentang OMKA Aman	1	Langsung	3165.BDC.001.051.A.521211	25.976.000	25.917.400	21/11/2024	PL.02.02.2A.11.24.409	21/11/2024	25.917.400	21	CV. Doli Parjalang	653611137111000	Jl. Garu III No. 34 A Medan	-	-	100	-	PL.02.02.2A.12.24.450 / tgl 10-12-2024	008287/432804/2024	16/12/2024	25.917.400	240041304005970	18 Desember 2024	22.989.900	25.917.400	-	-	
54	Pengadaan Paket Edukasi Administrasi Kegiatan Bidang Infokom	Pengadaan Paket Edukasi Administrasi Kegiatan Bidang Infokom	2	Langsung	3165.BDC.001.051.521211	22.320.000	21.756.000	13/11/2024	PL.02.02.2A.11.24.392	13/11/2024	21.756.000	1	CV. Doli Parjalang	653611137111000	Jl. Garu III No. 34 A Medan	-	-	100	-	PL.02.02.2A.11.24.407 / tgl 14-11-2024	007037/432804/2024	02/12/2024	21.756.000	240041304005295	04/12/2024	19.306.000	21.756.000	-	-	
55	Pengadaan Gimnick dan Test Kit	Pengadaan Gimnick dan Test Kit	14	Langsung	3165.QDB.003.052.A.521811	91.280.000	91.274.190	04/04/2024	PL.02.02.2A.04.24.59	04/04/2024	91.274.190	45	PT. Cahaya Prima Lestari	24654618432000	Jl. Pangandaran Raya No. 51 Sepanjang Jaya, Rawa Lumbu Utara, Bekasi	-	-	100	-	PL.02.02.2A.2A.04.24.95 / 22-04-2024	00190019	04/05/2024	91.274.190	240041304002866	08/08/2024	91.274.190	91.274.190	-	-	
56	Pengadaan Test Kit Kimia	Pengadaan Test Kit Kimia	1	Langsung	3165.QDB.001.052.E.521211	37.584.000	37.583.490	03/04/2024	PL.02.02.2A.04.24.57	03/04/2024	37.583.490	15	PT. Cahaya Prima Lestari	24654618432000	Jl. Pangandaran Raya No. 51 Sepanjang Jaya, Rawa Lumbu Utara, Bekasi	-	-	100	-	PL.02.02.2A.07.24.24/1 tgl 17 April 2024	001787/432804/2024	03/05/2024	37.583.490	240041301004059	07/05/2024	33.351.115	37.583.490	-	-	
57	Pengadaan Pemindahan alat isolator dari BBPOM di Padang	Pengadaan Pemindahan alat isolator dari BBPOM di Padang	1	Langsung	3165.PDD.001.056.G.522191	743.700.000	743.700.000	05/04/2024	PL.02.02.2A.04.24.57	05/04/2024	743.700.000	120	PT. Besh Analitika	01949698304000 / 001949698304000	JL. BOULEVARD BARAT KOMPLEK GADING BUKIT INDAH BLOK N NO.23 KELAPA GADING BARAT, KELAPA GADING JAKARTA UTARA	-	-	100	-	PL.02.02.2A.07.24.24/1 tgl 31 Juli 2024	004147/432804/2024	20/08/2024	743.700.000	240041304003090	22/08/2024	656.600.000	743.700.000	-	-	
58	Pengadaan Alat Laboratorium (Xpress Pluss Vessel Full Starter Set, 110 ml)	Pengadaan Alat Laboratorium (Xpress Pluss Vessel Full Starter Set, 110 ml)	1	e-purchasing	3165.RAB.051.A.532111	3.112.040.000	220.002.000	30/09/2024	PL.02.01.2A.09.24.316	30/09/2024	220.002.000	62	PT. Teknolab Penta Perkasa	017591967043000 / 0017591967043000	Komplek Gading Bukit Indah Blok i'11	-	-	100	-	PL.02.01.2A.18-10-2024	007077/432804/2024	29/11/2025	220.002.000	240041303007837	03/12/2024	195.227.000	220.002.000	-	-	
59	Pengadaan Pemasangan Pipa Gas GFA AAS	Pengadaan Pemasangan Pipa Gas GFA AAS	1	Langsung	3165.PDD.001.056.G.523121	159.173.000	159.172.890	21/10/2024	PL.02.02.2A.02.24.359	21/10/2024	159.172.890	60	PT. Ditek Jaya	13174727038000	Jl. Panjang Kedoya Selatan kebon Jeruk JakBar	-	-	100	-	PL.02.02.2A.12.24.042 / 05-12-2024	007787/432804/2024	10/12/2024	159.172.890	240041303008408	12/12/2024	140.531.020	159.172.890	-	-	
60	Pengadaan Pemindahan alat LCMSMS dari BBPOM di B.Aceh	Pengadaan Pemindahan alat LCMSMS dari BBPOM di B.Aceh	1	Langsung	3165.PDD.001.056.G.522191	155.000.000	155.000.000	05/01/2024	PL.02.02.2A.02.24.01	05/01/2024	155.000.000	45	PT. Ditek Jaya	13174727038000	Jl. Panjang Kedoya Selatan kebon Jeruk JakBar	-	-	100	-	PL.02.02.2A.02.24.042 / 16-02-2024	000677/432804/2024	04/03/2024	155.000.000	240041303000734	06/03/2024	136.846.848	155.000.000	-	-	
61	Pengadaan Fungsional Laboratorium	Pengadaan Fungsional Laboratorium	1	e-purchasing	3165.PDD.001.056.G.521811	240.180.000	136.542.000	11/06/2024	PL.02.01.2A.01.24.136	11/06/2024	136.542.000	60	PT. Berca Niaga Medika	13174727038000	Gedung Berca Lt.1, Jl. Abdul Muis 62	-	-	100	-	PL.02.01.2A.07.24.225 / 19-07-2024	003907/432804/2024	06/08/2024	136.542.000	240041304002860	08/08/2024	121.165.649	136.542.000	-	-	
62	Pengadaan Reagensia dan Media Mikrobiologi Regionalisasi Laboratorium	Pengadaan Reagensia dan Media Mikrobiologi Regionalisasi Laboratorium	1	e-purchasing	3165.PDD.001.056.G.521811	201.110.000	116.174.820	24/04/2024	PL.02.01.2A.01.24.071	24/04/2024	116.174.820	120	PT. Multi Medika	26842021125000	Jl. Pasar V Barat DS medan Estate Komp. MMTC Ware House Blok A-8	-	-	100	-	PL.02.01.2A.07.24.208 / tgl 9-07-2024	003377/432804/2024	18/07/2024	103.092.070	240041304002584	22/07/2024	121.165.649	116.174.820	-	-	

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak						Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan				Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana				%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tgl	Nilai	No	Tgl	Nilai				
													Nama Pelaksana	NPWP												Alamat			
63	Pengadaan Alat Laboratorium (Drying Bath DNA)	Pengadaan Alat Laboratorium (Drying Bath DNA)	1	e-purchasing	3165.RAB.051.A.532111	3.112.040.000	110.000.000	26/04/2024	PL.02.01.2A.04.24.071	26/04/2024	110.000.000	45	PT. Gaiascience Indonesia	29832839043000	Jl. Kirana Avenue II Blok D3 No. 3 Jakarta	-	-	100	-	PL.02.01.2A.05.24.136 / tgl 31-05-2024	002/617/432/804/2024	12/06/2024	110.000.000	240041304001981	14/06/2024	97.612.614	110.000.000	-	-
64	Pengadaan Pemeliharaan Alat Laboratorium terkait Regionalisasi Laboratorium Makanan	Pengadaan Pemeliharaan Alat Laboratorium terkait Regionalisasi Laboratorium Makanan	1	e-purchasing	3165.PDD.001.056.G.523121	135.698.000	106.837.500	09/01/2024	PL.02.02.2A.01.24.06	09/01/2024	106.837.500	90	PT. Era Mitra Perdana	18994889008000	Komplek Ruko Buaran Persada No. 31	-	-	100	-	PL.02.02.2A.03.24.65 / 21-03-2024	001/521/432/804/2024	04/04/2024	94.806.250	240041302002164	16/04/2024	97.612.614	106.837.500	-	-
65	Pengadaan Rekalibrasi Alat Laboratorium Kimia	Pengadaan Rekalibrasi Alat Laboratorium Kimia	1	Langsung	3165.PDD.001.054.C522191	147.586.000	99.234.000	08/05/2024	PL.02.02.2A.05.24.93	08/05/2024	99.234.000	45	PT. Ditek Jaya	13174727038000	Jl. Panjang Kedoya Selatan kebon Jeruk JakBar	-	-	100	-	PL.02.02.2A.06.24.165 / 21-06-2024	003/131/432/804/2024	03/07/2024	99.234.000	240041303003837	05/07/2024	87.612.000	99.234.000	-	-
66	Pengadaan Pemindahan Alat Sitotoksik Cabinet (BSC) dari BBPOM di Padang	Pengadaan Pemindahan Alat Sitotoksik Cabinet (BSC) dari BBPOM di Padang	1	Langsung	3165.PDD.001.056.G.522191	98.000.000	98.000.000	01/02/2024	PL.02.02.2A.01.24.17	01/02/2024	98.000.000	60	PT. Prima Instrumen Analitika	02.002.439.4085.000	Ruko Galeri Mediterania 1 Blok X-3 Kav. C-8K Pantai Indah Utara, DKI Jakarta	-	-	100	-	PL.02.02.2A.03.24.61 / tgl 15 Maret 2024	001/307/432/804/2024	26/03/2024	98.000.000	240041304000810	28/03/2024	86.522.524	98.000.000	-	-
67	Pengadaan Alat Pelindung Diri	Pengadaan Alat Pelindung Diri	1	Langsung	3165.PDD.001.056.G.52181	119.863.000	92.022.885	17/07/2024	PL.02.02.2A.07.24.199	17/07/2024	92.022.885	30	PT. Baktiya Utama Indonesia	25912767124000	Jl. Wahid Hasy	-	-	100	-	PL.02.02.2A.08.24.261 / 14-08-2024	004/207/432/804/2024	23/08/2024	92.022.885	240041304003165	27/08/2024	81.659.948	92.022.885	-	-
68	Pengadaan Kolom	Pengadaan Kolom	1	Langsung	3165.PDD.001.054.H.523123	291.158.000	96.447.900	08/05/2024	PL.02.02.2A.05.24.91	08/05/2024	96.447.900	60	PT. Berca Niaga Medika	13174727038000	Gedung Berca Lt.1, Jl. Abdul Muis 62	-	-	100	-	PL.02.02.2A.07.24.239 / 30-07-2024	004/161/432/804/2024	16/08/2024	96.447.900	240041304003076	20/08/2024	84.406.220	96.447.900	-	-
69	Pengadaan Suku Cadang Regionalisasi Laboratorium	Pengadaan Suku Cadang Regionalisasi Laboratorium	1	Langsung	3165.PDD.001.056.G.521211	230.443.000	95.000.000	05/01/2024	PL.02.02.2A.01.24.02	05/01/2024	95.000.000	60	PT. Ditek Jaya	13174727038000	Jl. Panjang Selatan kebon Jeruk JakBar	-	-	100	-	PL.02.02.2A.02.24.043 / 20-02-2024	000/687/432/804/2024	04/03/2024	95.000.000	240041303000735	06/03/2024	84.301.803	95.000.000	-	-
70	Pengadaan Reagensia pengujian Mikrobiologi	Pengadaan Reagensia pengujian Mikrobiologi	1	e-purchasing	3165.QJA.005.05A.521811	89.800.000	80.094.492	26/07/2024	PL.02.01.2A.07.24.218	26/07/2024	80.094.492	60	CV. Dynata Image Creative	669062580086000 / 0669062590086000	Ruko River Town BA 03 No.5 Grand Wisata Lambang Jaya Tambun, Bekasi	-	-	100	-	PL.02.01.08.24.258 / 12-08-2024	004/367/432/804/2024	29/08/2024	80.094.492	240041303005437	02/09/2024	71.074.842	80.094.492	-	-
71	Pengadaan Suku Cadang Laboratorium Obat	Pengadaan Suku Cadang Laboratorium Obat	1	Langsung	3165.PDD.001.054.C.52121	94.245.000	77.700.000	31/05/2024	PL.02.02.2A.05.24.126	31/05/2024	77.700.000	30	CV. Sari Perdana	317484756121000	Jl. Brigjen Zein	-	-	100	-	PL.02.02.2A.06.24.159 / 12-06-2024	002/847/432/804/2024	24/06/2024	77.700.000	240041302004130	26/06/2024	68.950.000	77.700.000	-	-
72	Pengadaan Kolom	Pengadaan Kolom	1	e-purchasing	3165.PDD.001.056.G.523123	73.483.000	73.482.000	04/10/2024	PL.02.01.2A.01.24.333	04/10/2024	73.482.000	91	PT. Wiralab Analitika Solusindo	969740414086000	Bussines Park Kebon Jeruk Blok G No. 8 Jl. Meruya Ilir No. 88 RT. 001, RW 005, JakBar	-	-	100	-	PL.02.02.2A.10.24.379 / tgl 29 Oktober 2024	006/237/432/804/2024	07/11/2024	73.482.000	240041304004705	11/11/2024	65.207.000	73.482.000	-	-
74	Pengadaan Reagensia Pihak Ketiga dan Sampel Kasus	Pengadaan Reagensia Pihak Ketiga dan Sampel Kasus	1	e-purchasing	3165.PDD.001.054.H.521811	179.265.000	72.667.506	27/09/2024	PL.02.01.2A.09.24.119	29 Mei 2024	72.667.506	45	PT. Merck Chemicals	26483198056000	Jl. TB. Simatupang No. 8 RT. 003, RW 011, JakTim	-	-	100	-	PL.02.01.2A.06.24.181 / 26-06-2024	003/617/432/804/2024	18/07/2024	64.484.229	240041304002583	22/07/2024	50.942.723	72.667.506	-	-

Tabel 35
Laporan Realisasi Anggaran
Balai Besar POM di Medan
Tahun 2024

No	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	18.964.852.000	18.884.366.289	26.335.034.000	25.987.567.164	3.790.660.000	2.698.299.140	49.090.546.000	47.570.232.593
2	PNP	0	0	2.200.000.000	2.198.078.513	0	0	2.200.000.000	2.198.078.513
TOTAL		18.964.852.000	18.884.366.289	28.535.034.000	28.185.645.677	3.790.660.000	2.698.299.140	51.290.546.000	49.768.311.106

Tabel 36
Laporan Penerimaan PNB
Balai Besar POM di Medan
Tahun 2024

No.	UPT	Target Penerimaan PNB	Realisasi Penerimaan PNB	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Balai Besar POM di Medan	1.082.240.000	1.795.775.000	165,93%
TOTAL		1.082.240.000	1.795.775.000	165,93%

Tabel 37
Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
Balai Besar POM di Medan
Tahun 2024

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	85	85,33	100,39%
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	80	79,74	99,68%
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	87,71	95,39	108,76%
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	76,8	80	104,17%
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	76	95,66	125,87%
6	Indeks Profesionalitas ASN	91,04	86,69	95,22%

Tabel 38
Data Produk Obat dan Makanan Beredar
Balai Besar POM di Medan
Tahun 2024

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	Sumatera Utara	Obat	4170
		Obat Tradisional	950
		Obat Kuasi	186
		Suplemen Kesehatan	697
		Kosmetik	7238
		Pangan	5688